PT POLYCHEM INDONESIA Tbk.

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

2020

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

01 IKHTISAR HIGHLIGHTS 2020

7. **Ikhtisar Keuangan 2020**
Financial Highlights 2020

9. **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights

02 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

12. **Laporan Dewan Komisaris**
Report from the Board of Commissioners

17. **Laporan Direksi**
Directors Report

03 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 RESPONSIBILITIES FOR THE ANNUAL REPORT OF 2020

23. **Tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2020**
Responsibilities for the Annual Report of 2020

04 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

25. **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity

27. **Sejarah Perusahaan**
Corporate History

29. **Jejak Langkah Perusahaan**
Corporate Milestones

35. **Bidang Usaha**
Line of Business

38. **Struktur Organisasi**
Organization Structure

39. **Visi dan Misi**
Vision and Mission

41. **Budaya Perusahaan**
Corporate Culture

44. **Profil Dewan Komisaris**
Profile of Board of Commissioners

57. **Profil Direksi**
Profile of Directors

04

65. **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition

68. **Daftar Entitas Anak**
List of Subsidiaries

69. **Struktur Perusahaan**
Corporate Structure

70. **Kronologis Pencatatan Saham**
Chronology of Sharelistings

72. **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Supporting Institutions and Professions of Capital Market

74. **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications

88. **Informasi pada Website Perusahaan**
Corporate Website's Information

90. **Program Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi**
Training Program for Board of Commissioners and Directors

91. **Peristiwa Penting Tahun 2020**
Siginificant Event of the Year

05 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

92. **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

06 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

105. **Tinjauan Kinerja Operasional**
Operational Performance Review

105. **Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional 2020**
Overview of Global Economy and Domestic in 2020

106. **Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT)**
Textile and Textile Products Industry (TPT)

107. **Tinjauan Umum**
Overview

107. **Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha**
Operational Overview Per Business Segment

109. **Peningkatan Kapasitas Produksi**
Increased Production Capacity

109. **Profitabilitas**
Profitability

110. **Tinjauan Kinerja Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Financial Performance Review

06 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

111. **Analisa Posisi Keuangan**
Financial Position Analysis
116. **Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang**
The Ability to Pay Debts and Receivables Collectability Rate
117. **Analisa Kinerja Keuangan Komprehensif Dalam 2 (dua) Tahun Buku**
Analysis of Comprehensive Financial Performance in 2 (two) Financial Years
118. **Struktur Permodalan Dan Kebijakan Manajemen**
Capital Structure And Management Policy
119. **Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitments For Capital Expenditure
119. **Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir**
Investment of Capital Goods Realized in The Last Fiscal Year
119. **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan / Peleburan Usaha, Akuisisi Dan Restrukturisasi Utang / Modal**
Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Business Merger / Consolidation, Acquisition And Capital / Debt Restructurisation
119. **Perbandingan Target / Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai**
Comparison of Targets / Projection at The Beginning of The Fiscal Year With Result Achieved
120. **Prospek Dan Target Usaha Perseroan Dalam Satu Tahun Mendatang**
Business Prospect and Targets in The Next Year
121. **Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan**
The Material Information and Facts Occurred After The Financial Statement Date
121. **Propek Dan Pengembangan Usaha 2021**
Business Prospects And Development in 2021
122. **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect
123. **Informasi Mengenai Produk Perseroan, Strategi, Pangsa Pasar Dan Lainnya**
Information of Company Products, Strategies, Markets Share and Others
123. **Kebijakan Dividen**
Dividen Policy
124. **Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen Yang Dilaksanakan (ESOP/MSOP)**
Employee / Management Stock Ownership Plans (ESOP/MSOP)
124. **Penawaran Umum Saham Perseroan**
Public Offering of Company's Shares
124. **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
The Use of Funds Realization From Public Offering
125. **Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan Transaksi Dengan Pihak Afiliasi**
Material Transaction Information which Contains Conflict of Interest and Transaction With Affiliations
125. **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan**
Significant Regulatory Changes Which Impacted The Company
125. **Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**
Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards (PSAK) And Interpretations Of PSAK (ISAK)
133. **Informasi Kelangsungan Usaha**
Business Continuity Information

07 TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

135. **Prinsip dan Landasan Tata Kelola Perusahaan**
Principles and Platforms of Corporate Governance
141. **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of Public Company Gorvernance Guidelines
155. **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi**
Performance Appraisal Of Board of Commissioners And Directors
157. **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meetings of Shareholders
167. **Dewan Komisaris**
The Board of Commisioners
171. **Komisaris Independen**
Independent Commissioners
173. **Direksi**
Directors
177. **Rapat Dewan Komisaris dan Direksi**
The Board of Commissioners and Directors Meeting

07 TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

183. **Kebijakan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Remuneration Policy for The Board of Commissioners and Directors

186. **Pedoman dan Tata Tertib Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi**
Guideline and Work Order of Nomination and Remuneration Function

189. **Laporan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan**
Report of Nomination and Remuneration Function of the Company

190. **Komite Audit**
Audit Committee

198. **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

205. **Akuntan Publik Independent**
Independent Public Accountant

206. **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

219. **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control Systems

221. **Sistem Manajemen Resiko**
Risk Management System

224. **Kode Etik**
Code of Conduct

226. **Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi**
Guidelines for Board of Commissioners and Directors

235. **Perkara Hukum dan Sanksi Administratif**
Lawsuits and Administrative Sanctions

236. **Pencegahan Tindakan Korupsi**
Countering Corruption

08 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPOSIBILITY

241. **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility (CSR)

242. **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup**
Corporate Social Responsibility in Living Environment Aspect

245. **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja**
Corporate Social Responsibility of Employment, Health and Work Safety

247. **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Barang dan/atau Jasa**
Corporate Social Responsibility of Goods and/or Services

248. **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan**
Corporate Social Responsibility For Social And Community Development

09 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

251. **Laporan Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Financial Statements

POLYCHEM

#2020 KeeP WISHING WORKING

Tahun 2020 Pandemi Covid-19 menjadi musuh bersama, Pandemi Covid-19 telah membuyarkan semua rencana yang telah disusun sebelumnya , kondisi ekonomi dunia mengalami gejolak yang luar biasa dan bahkan menyebabkan resesi Dunia. Pandemi Covid-19 masih berlangsung dan belum ada ahli yang mampu menentukan kapan Pandemi Covid-19 ini akan berakhir.

Pemerintah Indonesia pertama kali mengkorfimasi kasus pasien positif Covid-19 pada Bulan Maret 2020, dan terus melakukan upaya-upaya pengendalian kasus Covid-19 dengan mengeluarkan beberapa kebijakan-kebijakan dengan tetap mencoba memperhatikan kondisi perekonomian Indonesia dengan menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) pada Bulan April 2020, Larangan Mudik, New Normal dan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) pada Bulan Januari 2021 dan seperti ketahui bersama bahwa hal ini dirasa belum cukup efektif oleh pemerintah di tengah program vaksinasi nasional.

PT Polychem Indonesia Tbk. Perseroan berusaha terus survive ditengah kondisi ekonomi yang belum menunjukan kearah perbaikan. Dalam kondisi Perseroan untuk tetap mempertahankan operasinya, Manajemen juga harus fokus agar Pandemi Covid-19 tidak menyebar kepada karyawan PT Polychem Indonesia Tbk. Manajemen memberlakukan antara lain kebijakan Work From Home , Pembentukan Team Respon Protokol Covid-19 yang terus memantau penerapan Protokol Kesehatan sekaligus menyediakan peralatan – peralatan yang mendukung antara lain : penyediaan masker, pengecheckan suhu, hand sanitizer , tempat cuci tangan dibanyak titik , proses disinfectan dilokasi-lokasi tertentu dan lain lain. Melakukan test Covid-19 (rapid test Serologi, rapid Antigen, PCR) secara berkala dan untuk keperluan tracing. Perseroan secara berkala memberikan obat-obatan dan vitamin.

Perseroan juga melakukan review secara internal yang bisa dikendalikan dengan melakukan penghematan-penghematan dibanyak hal dan Perseroan mengucapkan terima kasih kepada seluruh Karyawan yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada Manajemen .

Tahun 2020, Perseroan mengusung tema #Keep Wishing Keep Working sebagai Tagline dan Spirit kita. Dari tagline, tersebut terselipkan doa agar kita tidak putus asa untuk selalu berharap yang terbaik dalam menghadapi kondisi yang sangat sulit ini dengan bekerja lebih keras lagi.

Perseroan berharap agar Pandemi Covid-19 segera berakhir, perekonomian segera pulih dan Perseroan kembali berjalan dengan normal. **#Keep Wishing Keep Working**

In 2020 the Covid-19 Pandemic has become the world's enemy and it has dissolved all plans that have been drawn up. The world's economic conditions have experienced tremendous turbulence because of the pandemic and have even caused a world recession. The Covid-19 pandemic is still ongoing and no expert able to determine when the Covid-19 Pandemic will end.

The Indonesian government confirmed the first case of positive Covid-19 patients in March 2020. The government has released several policies to control Covid-19 spreads but at the same time giving the chance to Indonesia's economic conditions still running, the policies are; PSBB Implementation (Large-Scale Social Restrictions) on In April 2020, the Prohibition of Homecoming, New Normal, and PPKM (Enforcement of Restrictions on Community Activities) in January 2021, and as we all know that this is not yet effective enough by the government in the midst of the national vaccination program.

PT Polychem Indonesia Tbk, is always trying to continue to survive amid economic conditions that have not shown improvement. Management concerns are not only to maintain the operations but also to focus on the Protocols of Covid-19 to control the spreads to the employees.

The Company enforces various policies such as the Work From Home policy, the formation of a Covid-19 Protocol Response Team which continues to monitor the implementation of the Health Protocol while providing supporting equipment (including the provision of wearing a mask, temperature checks, hand sanitizers, handwashing places at many points, disinfecting processes, etc). The Covid-19 Protocol Response Team also does the Covid-19 Test regularly (Rapid test serology, rapid antigen, PCR) for tracing purposes. The Company also provides medicines and vitamins.

*The Company also conducts internal reviews to overview the variables that can be controlled and plan to make a saving. The Company would like to thank all employees who have supported and encouraged the Management for this whole time. In 2020, the Company carries the theme **#KeepWishingKeepWorking** as our **Tagline** and Spirit. There is a prayer inside the tagline to be the reminder not o give up, always hope for the best in facing a very challenging situation by working harder. The Company hopes that the Covid-19 Pandemic will end soon, the economy will recover so that the Company will return to normal activities.* **#KeepWishingKeepWorking**

1 IKHTISAR 2020
HIGHLIGHTS 2020

IKHTISAR KEUANGAN 2020
Financial Highlights 2020

	2020	2019	2018	
Penjualan Bersih	USD 152,712,749	USD 233,390,689	USD 356,636,089	Net Sales
Laba (Rugi) Kotor	USD (17,910,587)	USD (18,671,871)	USD 14,593,267	Gross Profit (Loss)
Rugi Sebelum Pajak	USD (34,690,549)	USD (29,748,345)	USD (1,395,757)	Loss Before Tax
Rugi Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada				Loss for the Year Attributable to
Pemilik Entitas Induk	USD (38,667,944)	USD (29,591,314)	USD (1,256,730)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	USD (8,101)	USD 480	USD (47,851)	Non-controlling Interest
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	USD (38,676,045)	USD (29,590,834)	USD (1,304,581)	Net Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada				Comprehensive Income (Loss) Attributable to
Pemilik Entitas Induk	USD (40,363,792)	USD (35,920,955)	USD 3,584,644	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	USD (7,908)	USD (8,146)	USD (49,551)	Non-controlling Interest
Laba (Rugi) Komprehensif	USD (40,371,700)	USD (35,929,101)	USD 3,535,093	Comprehensive Income (Loss)
Laba Bersih Per Saham Dasar	USD (0.0099)	USD (0.0076)	USD (0.0003)	Basic Earning Per Share
Aset Lancar	USD 77,977,126	USD 110,385,770	USD 124,180,421	Current Assets
Aset Tidak Lancar	USD 127,787,042	USD 144,842,425	USD 156,499,433	Non-current Assets
Jumlah Aset	USD 205,764,168	USD 255,228,195	USD 280,679,854	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	USD 22,365,962	USD 33,969,979	USD 26,463,482	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	USD 15,946,538	USD 13,434,848	USD 10,440,410	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	USD 38,312,500	USD 47,404,827	USD 36,903,892	Total Liabilities
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable To The
Kepada Pemilik Entitas Induk	USD 167,463,292	USD 207,827,084	USD 243,748,039	Owners Of The Company
Kepentingan Nonpengendali	USD (11,624)	USD (3,716)	USD 27,923	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	USD 167,451,668	USD 207,823,368	USD 243,775,962	Total Equity
Jumlah Saham Yang Beredar				Number of Issued Shares
Juta Lembar	3,889	3,889	3,889	Million Shares
Laba (Rugi) Bruto / Penjualan Bersih	(11.7) %	(8.0)%	4.1 %	Gross Profit (Loss) / Net Sales
Laba (Rugi) Komprehensif /Penjualan Bersih	(26.4) %	(15.4)%	1.0 %	Comprehensive Income (Loss) / Net Sales
Laba (Rugi) Komprehensif / Jumlah Aset	(19.6) %	(14.1)%	1.3 %	Comprehensive Income(Loss) / Total Assets
Laba (Rugi) Komprehensif / Jumlah Ekuitas	(24.1) %	(17.3)%	1.5 %	Comprehensive Income (Loss) / Total Equity
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	3.5	3.2	4.7	Current Ratio
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	0.2	0.2	0.2	Total Liabilities / Total Equity
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0.2	0.2	0.1	Total Liabilities / Total Assets
Modal Kerja Bersih	USD 55,611,164	USD 76,415,791	USD 97,716,939	Net Working Capital
Catatan :				*Note :*
Aset Keuangan Lainnya	*USD 7,520,392*	*USD 12,527,275*	*USD 14,786,629*	*Other Financial Assets*

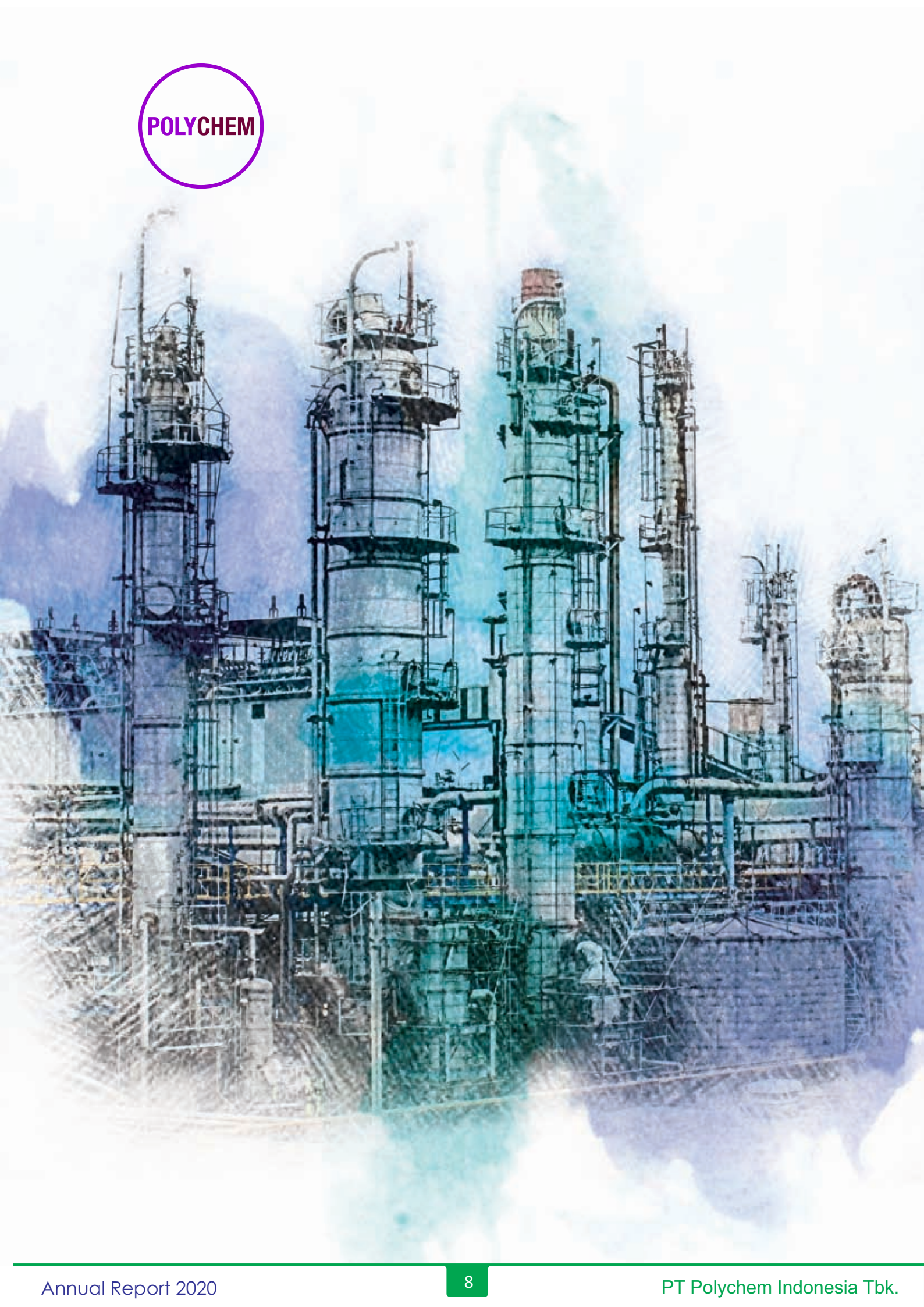

IKHTISAR SAHAM
Stock Highlights

Pada tahun 2020, volume perdagangan saham Perseroan mencapai 992,41 juta lembar saham dengan nilai total Rp 161,28 miliar. Harga saham Perseroan bergerak pada rentang terendah Rp 70 per saham (Januari) sampai tertinggi Rp 270 per saham (Mei) dan ditutup pada harga Rp 234 per saham di akhir tahun. Harga saham Perseroan diperdagangkan dengan harga yang lebih rendah pada kuartal pertama.

In 2020, the trading volume of the Company's shares reached 992.41 million shares with a total value of Rp 161.28 billion. The Company's share price moves at the lowest range of Rp 70 per share (January) to the highest of Rp 270 per share (May) and closes at Rp 234 per share at the end of the year. The Company's share price traded at a lower price in the first quarter

Berikut kami sajikan laporan harga saham tertinggi, terendah, penutupan, volume perdagangan, jumlah saham beredar serta kapitalisasi pasar dari saham biasa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk periode yang tertera :

Below is our report on the highest price, lowest price, and closing prices as well as the trading volume, the number of outstanding shares and the market capitalization of ordinary shares listed on the Indonesia Stock Exchange for the period indicated :

Harga & Volume Perdagangan Saham per Triwulan 2019 - 2020 di Bursa Efek Indonesia
The Price & Volume of Stock Trade per Quarters of 2019 - 2020 in the Indonesia Stock Exchange

Periode *Period*	Jumlah Saham Beredar *Outstanding Shares*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Close*	Volume (Juta Saham) *Volume (Million Shares)*	Nilai (Miliar Rp) *Value (Billion Rp)*	Kapitalisasi Pasar (Juta Rp) *Market Capitalization (Million Rp)*
Periode 2019							
Triwulan I / *Quarter I*	3.889.179.559	372	310	346	119.20	42.25	1.345.656
Triwulan II / *Quarter II*	3.889.179.559	340	234	250	133.68	36.70	972.295
Triwulan III / *Quarter III*	3.889.179.559	296	189	189	125.10	30.77	735.055
Triwulan IV / *Quarter IV*	3.889.179.559	210	175	186	43.77	8.39	723.387
Satu Tahun / *Full Year*	**3.889.179.559**	**372**	**175**	**186**	**421.74**	**118.10**	**723.387**
Periode 2020							
Triwulan I / *Quarter I*	3.889.179.559	194	70	94	43.75	5.88	365.583
Triwulan II / *Quarter II*	3.889.179.559	117	78	101	150.16	14.15	392.807
Triwulan III / *Quarter III*	3.889.179.559	146	99	122	264.12	31.61	474.480
Triwulan IV / *Quarter IV*	3.889.179.559	270	117	234	534.38	109.63	910.068
Satu Tahun / *Full Year*	**3.889.179.559**	**270**	**70**	**234**	**992.41**	**161.28**	**910.068**

GRAFIK AKTIFITAS PERGERAKAN SAHAM

Graph of Activities Shares Movement

ADMG Historical Chart

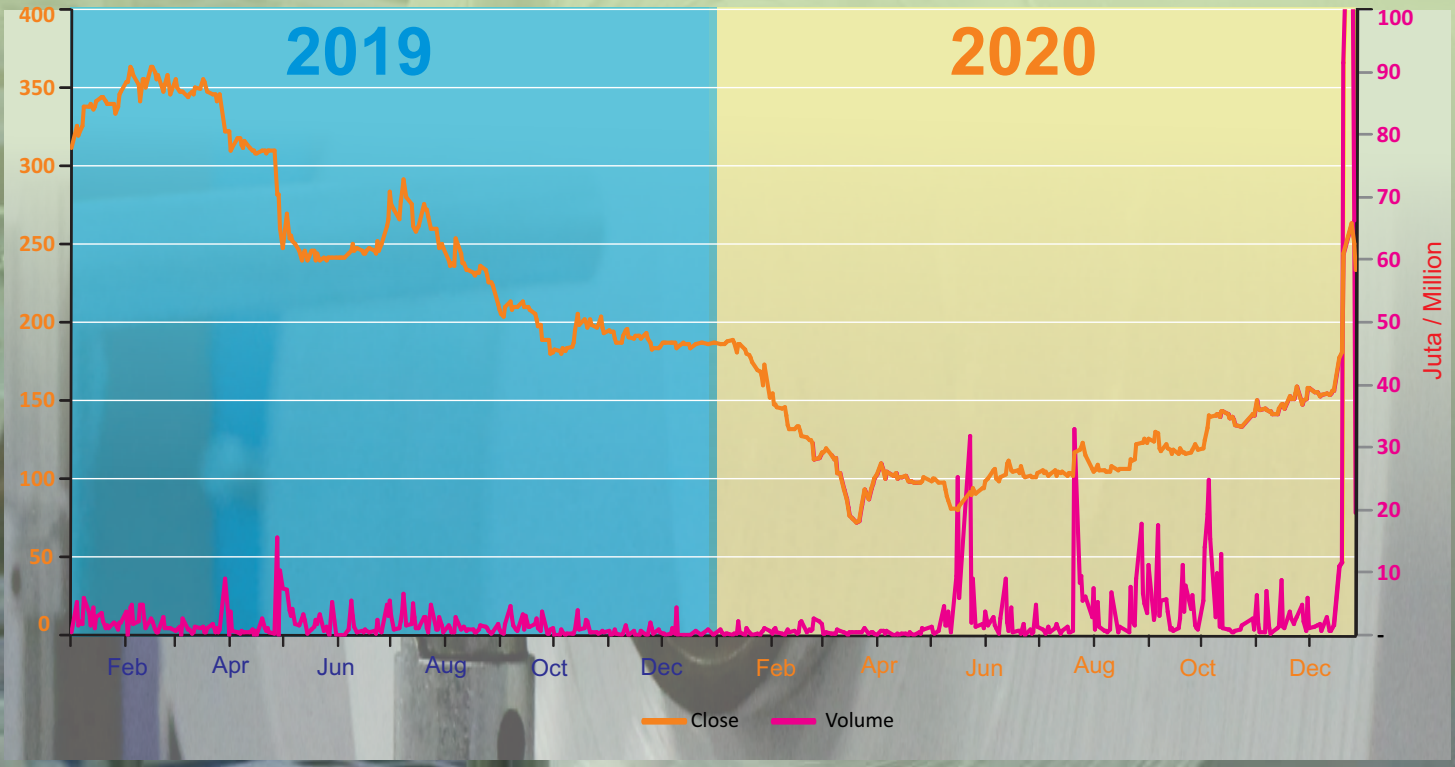

2 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih dan rahmatnya sehingga perseroan mampu melewati tantangan terberat yang pernah dihadapi perseroan sejak perseroan berdiri dikarenakan pandemi Covid-19.

Ekonomi

Badan Pusat Statistik melaporkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 2,07% atau turun 7,09% dibandingkan tahun 2019. Sekalipun pada kuartal 1, pertumbuhan ekonomi Indonesia sempat bertumbuh positif sebesar 2,97%, namun dampak pandemi Covid-19 sejak Maret 2020 telah membuat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 3 kuartal berikutnya mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang negatif.

Pada awal tahun 2020, usaha perseroan masih terdampak akibat banjirnya impor kain dan benang dari China sepanjang tahun 2019, perseroan sangat bersyukur dan berterima kasih atas usaha pemerintah yang telah mengambil langkah-langkah untuk menghalau banjirnya impor dan mendorong tumbuhnya industri tekstil dan produk tekstil nasional, sehingga mulai 9 November 2019 pemerintah secara resmi telah memberlakukan bea masuk tindakan pengamanan sementara (BMTPS) terhadap impor tekstil dan produk tekstil (TPT) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 161-163/2019. Setelah berlakunya Pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengaman Sementara terhadap import tekstil dan produk tekstil tersebut tidaklah serta merta membuat industri tekstil di Indonesia pada tahun 2020 segera menjadi pulih, hal ini disebabkan karena masih banyaknya persediaan barang tekstil dan produk tekstil yang di import sebelum peraturan kementerian keuangan tersebut dikeluarkan dan diberlakukan.

Dan sementara industri tekstil Indonesia masih belum pulih, pada Maret 2020 kondisinya semakin diperparah dengan adanya pandemi Covid-19. Pemberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada saat pandemi Covid-19 semakin memperparah industri tesktil dan produk tekstil Indonesia karena sektor ini tidak termasuk ke dalam 8 sektor usaha yang diperbolehkan beroperasi selama PSBB. Akibatnya pabrik tekstil dan produk tekstil banyak yang berhenti beroperasi selama beberapa bulan yang berdampak pada operasional pabrik Perseroan baik pada divisi poliester di Karawang maupun pada divisi kimia di Merak.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan komisaris sangat menghargai kerja keras dan upaya direksi dalam mengendalikan operasional perseroan selama pandemi Covid-19 sepanjang tahun 2020.

The Honorable Shareholders,

First of all, let us give praise and gratitude to the presence of God Almighty who has given his love and grace so that the company able to overcome the Covid-19 Pandemic which has been the greatest challenge that the Company ever faced.

Economy

The Central Statistics Agency of Indonesia reported that Indonesia's economic growth throughout 2020 contracted by 2.07% or decreased by 7.09% compared to 2019. Even though in the first quarter, Indonesia's economic growth had grown positively by 2.97%, but the impact of the Covid-19 pandemic since March 2020 has made Indonesia's economic growth in the next 3 quarters record negative economic growth.

In early 2020, the company's business was still affected by the abundance of imports of fabrics and threads from China throughout 2019. However, The Company is very grateful for the government's efforts to take steps to limit the number of imports and encourage the growth of the national textile and textile product industry, since November 9, 2019, the government has officially commanded a temporary safety measure (BMTPS) import duty on the import of textiles and textile products (TPT) as stipulated in the Minister of Finance Regulation No. 161-163 / 2019. After the command of temporary safety measures against the import of textiles and textile products, the textile industry in Indonesia will not immediately recover in 2020, this is because there is still a large supply of imported textile goods and textile products before the regulation of the ministry of finance. issued and put into effect.

Meanwhile, the Indonesian textile industry is still not recovering, in March 2020 the condition will be worsened by the Covid-19 pandemic. The policy of Large-Scale Social Restrictions (well-known as PSBB) during the Covid-19 pandemic further aggravated the textile and textile products industry in Indonesia because this sector was not included in the 8 business sectors that were allowed to operate during the restrictions/PSBB. Therefore, textile product factories in Indonesia have stopped operating for several months, which has an impact on The Company's operations both in the polyester division in Karawang and the chemical division in Merak.

Directors Performance Appraisal

The board of commissioners highly appreciates the hard work and efforts of the Directors in managing the company's operations during the Covid-19 pandemic throughout 2020.

Dalam upaya untuk tetap bertahan di masa pandemi Covid-19, perseroan telah mengambil langkah-langkah antara lain : mengatur arus kas dengan ketat dan sebaik mungkin, melakukan efisiensi tenaga kerja serta meminimalkan persediaan bahan baku, barang produksi serta sparepart. Selain itu manajemen tetap berfokus pada beberapa strategi pendorong pertumbuhan dan daya saing utama, penyempurnaan proses serta optimalisasi secara berkelanjutan untuk menghasilkan produk yang berkualitas, konsisten dan kompetitif.

In order to survive the Covid-19 pandemic, the company has taken steps including: managing cash flow strictly and as well as possible, do labor efficiency and minimize the supply of raw materials, production goods and spare parts. Besides, management remains focused on several strategies to drive growth and key competitiveness, process improvement and continuous optimization to produce quality, consistent and competitive products

Pengawasan Atas Implementasi Strategi Perseroan

Pada tahun 2020 kami telah mengadakan 5 kali pertemuan formal melalui zoom meeting untuk membahas mulai dari kinerja perseroan setiap semester, masalah tata kelola Perseroan serta pengawasan terhadap rencana-rencana perseroan yang telah ditetapkan pada tahun sebelumnya.

Supervision of the Implementation of the Company's Strategy

In 2020 we have held 5 formal meetings through Zoom Meetings to discuss starting from The Company's performance every semester, corporate governance issues and oversight of the company's plans that have been set in the previous year.

Komite Audit selaku organ-organ pendukung dibawah dewan komisaris telah bertindak secara independen dan bersama-sama dengan Unit Audit Internal melakukan review dan diskusi pembahasan terkait kinerja perseroan dengan lebih detail lagi guna mendorong terciptanya mekanisme pengawasan yang lebih baik, lebih terkoordinasi sekaligus meningkatkan kualitas keterbukaan informasi seperti di dalam pelaporan keuangan termasuk juga evaluasi atas ruang lingkup dan penugasan Auditor External.

The Audit Committee as the supporting organs under the Board of Commissioners has acted independently and together with the Internal Audit Unit has reviewed and discussed related to the company's performance to encourage the creation of a better, more coordinated supervisory mechanism while improving the quality of information disclosure as in financial reporting including evaluation of the scope and assignment of the External Auditor.

Pandangan atas Prospek Usaha.

Dewan Komisaris telah memperhatikan dengan seksama bahwa walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19 tetap ada produk-produk tertentu seperti produk etoksilat yang tetap memberikan margin positif bagi perseroan. Untuk itulah maka Dewan Komisaris tetap mengingatkan agar Direksi melakukan upaya untuk meningkatkan kapasitas dari produk-produk etoksilat dimasa yang akan datang.

Business Outlook

The Board of Commissioners has been paying close attention that even in the conditions of the Covid-19 pandemic, certain products such as ethoxylate products still provide positive margins for the company. For this reason, the Board of Commissioners continues to remind the Directors to make efforts to increase the capacity of ethoxylate products in the future.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola.

Dewan Komisaris menilai bahwa perseroan telah dengan sungguh-sungguh mengimplementasikan Tata Kelola Perseroan yang baik secara konsisten dalam keseharian praktik usahanya dan Direksi secara konsisten terus berusaha memperbaiki dan menyempurnakan struktur, perangkat dan prosedur kerja yang berlandaskan pada tata kelola Perseroan yang baik. Dan Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan dan pendampingan terhadap Direksi dengan cara mengawasi dan mengevaluasi penerapan kebijakan strategi perseroan selama rapat bersama dengan Direksi.

Views on Governance Implementation.

The Board of Commissioners considers that the company has seriously implemented Good Corporate Governance consistently in its daily business practices and the Directors consistently strives to improve and perfect the structure, tools, and work procedures based on good corporate governance. And the Board of Commissioners always supervises and assists the Directors by supervising and evaluating the implementation of the company's strategic policies during joint meetings with the Directors.

Penerapan Sistem Whistleblowing

Perseroan telah menyediakan perangkat bagi setiap orang baik di dalam maupun diluar perseroan untuk melaporkan kesalahan dan pelanggaran terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku di perseroan, dan setiap orang yang melaporkan dilindungi kerahasiaannya secara penuh. Semua laporan yang masuk akan dikaji dan jika ditemukan adanya potensi pelanggaran maka akan dilakukan penyelidikan oleh tim audit internal.

Hasil penyelidikan akan disampaikan kepada Komite Audit yang diketuai oleh salah satu komisaris independen dan selanjutnya akan diteruskan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris dalam setiap rapat Dewan Komisaris maupun rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan cara ini, maka Dewan Komisaris berperan penuh dalam mengawasi pelaksanaan sistem whistleblowing melalui Komite Audit.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) perseroan pada tanggal 18 Agustus 2020 telah terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris, dimana pada mata acara rapat ketiga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2020 komposisi Dewan Komisaris yang sebelumnya terdiri dari 5 orang komisaris berubah menjadi 4 orang komisaris dengan susunan sebagai berikut:

Presiden Komisaris - Independen	: Bapak Bacelius Ruru, SH
Wakil Presiden Komisaris	: Bapak H. Rosihan Arsyad
Komisaris	: Bapak Hendra Soerijadi
Komisaris Independen	: Bapak Bambang Husodo

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Jusup Agus Sayono yang telah melakukan tugas dan pengabdiannya dengan baik selama menjadi komisaris perseroan.

Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan pertemuan dengan Direksi sebanyak 5 kali melalui zoom meeting untuk melakukan evaluasi terhadap perkembangan rencana kerja perseroan, serta memberikan nasihat atau masukan agar Direksi dapat melaksanakan rencana kerjanya dengan lebih baik lagi.

Ungkapan Apresiasi Atas Nama Dewan Komisaris.

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras, komitmen yang tinggi serta segala upayanya dalam menghadapi tantangan yang sangat berat dimasa pandemi Covid-19 pada tahun 2020.

Implementation of the Whistleblowing System

The Company has provided tools for everyone both inside and outside the company to report errors and violations of the regulations and policies that apply in the company, and for those who reports is protected in full confidentiality. The incoming reports will be reviewed and if a potential violation is found, an investigation will be carried out by the internal audit team.

The results of the investigation will be submitted to the Audit Committee chaired by one of the independent commissioners and will then be forwarded by the Audit Committee to the Board of Commissioners in every meeting of the Board of Commissioners as well as meetings with the Board of Commissioners and Directors. Hence, the Board of Commissioners plays a big role to oversee the practice of the whistleblowing system through the audit committee.

Changes in the composition of the Board of Commissioners.

In Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on August 18,2020 there has been a change in the composition of the Board of Commissioners, where in the third meeting agenda of the AGMS 2020 the composition of the Board of Commissioners which previously consisted of 5 commissioners changed to 4 commissioners with the following composition:

President Commissioner - Independent	: Mr. Bacelius Ruru, SH
Vice President Commissioner	: Mr. H. Rosihan Arsyad
Commissioner	: Mr. Hendra Soerijadi
Independent Commissioner	: Mr. Bambang Husodo

The Company would like to thank Mr. Jusup Agus Sayono who has done his job and dedication well during his time as a Commissioner of The Company.

The Frequency and Advising Method to the Directors.

In 2020, the Board of Commissioners held 5 meetings with the Directors through zoom meetings to evaluate the development of the company's work plan, as well as provide advice or input so that the Board of Directors can carry out its work plan better.

Appreciation on Behalf of the Board of Commissioners.

Thus, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our deepest appreciation and gratitude to the Directors and all employees for their hard work, high commitment, and all their efforts in facing the very tough challenges during the Covid-19 pandemic in 2020.

Dan kami tak lupa juga berterima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungannya kepada perseroan selama ini. Kami yakin dengan kerja keras, inovasi serta komitmen yang tinggi, perseroan akan mampu menghasilkan kinerja yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

And we also thank the shareholders and all stakeholders for their support to the company so far. We believe that with hard work, innovation, and high commitment, the company will be able to produce even better performance in the future.

Jakarta, 6 April 2021 / Jakarta, April 6, 2021

Atas nama Dewan Komisaris, / On behalf of the Board of Commissioners,

Bacelius Ruru, SH. LL.M.
Presiden Komisaris Independen /
President Commissioner Independent

LAPORAN DIREKSI
DIRECTORS REPORT

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Tahun 2020 adalah tahun dimana pandemi Covid-19 melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia. Pada tahun tersebut, kita sudah melewati tahun yang penuh dengan tantangan ekonomi global dikarenakan adanya ketidakpastian kebijakan sebagai dampak pandemi tersebut.

Segala aturan-aturan pembatasan dampak dari pandemi telah menyebabkan memburuknya pertumbuhan ekonomi dunia disertai dengan ketidakpastian pasar keuangan global membatasi kemampuan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dari tahun sebelumnya

Analisa Macro Ekonomi

Di tengah pandemik Covid-19 yang masih berlanjut melanda dunia saat ini tidak mengurangi sedikitpun tekad dan semangat kita untuk terus berjuang mewujudkan Visi dan Misi perusahaan.

Pandemi memberikan dampak negatif yang mengakibatkan adanya pembatasan-pembatasan berkegiatan dan keharusan untuk patuh pada protokol kesehatan dan kegiatan sosial lainnya memaksa semua harus bekerja dan berkegiatan dari rumah.

Hal ini menyebabkan terjadinya perlambatan kegiatan di semua sektor perekonomian tanpa kecuali. Situasi ini makin diperburuk dengan nilai tukar rupiah yang berfluktuasi terhadap nilai mata uang negara lain khususnya terhadap dollar Amerika

Situasi pandemi menekan permintaan dan menurunnya daya beli masyarakat domestik yang diakibatkan dari berkurangnya penghasilan masyarakat dan adanya kebijakan pembatasan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) yang diberlakukan Pemerintah.

Bank Indonesia mencatat adanya perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang sangat rendah yaitu minus 2,07% yang ditandai dengan menurunnya konsumsi dalam negeri sebagai penopang pertumbuhan ekonomi dan penurunan suku bunga. Pertumbuhan ekonomi tahun 2020 merupakan pertumbuhan ekonomi yang terburuk selama 10 tahun terakhir dan mendorong inflasi tahun 2020 lebih rendah dari tahun tahun sebelumnya yaitu di angka 1,68 % yang juga diakibatkan penurunan suku bunga dan nilai tukar rupiah yang fluktuatif.

Analisis Kinerja Tahun 2020

Seiring dengan berlanjutnya pandemi COVID-19, tantangan yang dihadapi perseroan antara lain kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai respons pemerintah untuk menekan penyebaran virus tersebut. Kondisi ini telah membuat kegiatan ekonomi mengalami perlambatan drastis.

Dear Shareholders,

2020 is the year when the Covid-19 pandemic will hit the whole world, including Indonesia. In that year, we have passed a year filled with global economic challenges due to policy uncertainty as a result of the pandemic.

All the regulations to limit the impact of the pandemic have caused the worsening of world economic growth accompanied by the uncertainty of global financial markets limiting the ability of economic growth to be better than the previous year.

Macroeconomic Analysis

Amid the Covid-19 pandemic that continues to hit the world today, it does not reduce our determination and enthusiasm to continue to strive to realize the company's Vision and Mission.

The pandemic has a negative impact resulting in restrictions on activities and the need to comply with health and other social activity protocols forcing all to work and activities from home.

This has resulted in a slowdown in activities in all sectors of the economy without exception. This situation was exacerbated by the fluctuating exchange rate of the rupiah against the value of other countries' currencies, especially against the US dollar

The pandemic situation suppresses demand and decreases in the purchasing power of the domestic community as a result of reduced people's income and the large-scale social restrictions (PSBB) policy imposed by the Government.

Bank Indonesia noted a very slowdown growth of Indonesia's economy at minus 2.07%, it was indicated by lower domestic consumption as a support for economic growth and lower interest rates. Economic growth in 2020 is the worst economic growth in the last 10 years and it has pushed inflation in 2020 to lower than the previous year at 1.68% which was also due to lower interest rates and the fluctuating rupiah exchange rate.

2020 Performance Analysis

As the COVID-19 pandemic continues, the Company has to faced another challenge, the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy as the government's response to suppressing the spread of the virus. This condition has caused economic activity to experience a drastic slowdown.

Tahun 2020 Perseroan harus menghadapi banyak kendala seperti harga dan permintaan untuk penjualan produk yang menurun di pasar lokal maupun ekspor dan di semua segmen baik penjualan produk polyester maupun etilena glikol dan turunannya yang sangat bersaing di pasaran sehingga menyebabkan perseroan mencatat penjualan bersih sebesar 152,7 juta USD yang berarti mengalami penurunan sebesar 34,6 % dibanding penjualan tahun 2019 yaitu sebesar 233,4 juta USD. Jika dibandingkan dengan target penjualan yang telah ditetapkan Perseroan untuk tahun buku 2020, sebesar USD 264,1 juta USD maka pencapaian penjualan Perseroan adalah 42,2 % dibawah target yang telah di tetapkan Perseroan.

In 2020, the Company has faced many obstacles, including declining prices and product sales demand, both in local and export markets, as well as in all segments. The sales of polyester and ethylene glycol products and their derivatives are very competitive in the market. This caused the Company to record net sales of 152.7 million USD, which means a decrease of 34.6% compared to 2019 sales of 233.4 million USD. In case the sales target was compared with the 2020 financial year, amounting to USD 264.1 million, the Company's sales achievement is 42.2% below the target has been set.

Berdasarkan jenis produk, penjualan tahun 2020 adalah sebagai berikut: polyester : USD 42,1 juta dan kimia USD 110,6 juta

By type of product sales in 2020 are as follows; polyester: USD 42.1 million and chemical: USD 110.6 million.

Berdasarkan pasar, penjualan tahun 2020 adalah sebagai berikut: penjualan ekspor USD 21,8 juta dan penjualan lokal USD 130,9 juta.

By market, 2020 sales are as follows; export sales of USD 21.8 million and local USD 130.9 million.

Seiring dengan menurunnya harga pokok bahan baku baik itu bahan baku poliester maupun bahan baku etilena glikol, permintaan pasar juga menurun untuk produk polyester maupun etilena glikol baik untuk pasar lokal maupun ekspor, sehingga menyebabkan Perseroan mencatat rugi kotor turun 4,1% di tahun 2020 sebesar (17,9 juta) bila dibanding tahun 2019 sebesar (USD 18,7 juta).

The declining cost of raw materials (both of polyester and ethylene glycol) was followed by the decreasing of market demand of the products both from local and export markets. The impact is on the gross loss of the Company, to record a 4.1% gross loss in 2020 amounting to (USD 17.9 million) when compared to 2019 amounting to (USD 18.7 million).

Akibat menurunnya harga bahan baku juga diikuti oleh penurunan harga jual produk yang jauh lebih rendah, mengakibatkan perseroan terpaksa menurunkan kapasitas baik produk kimia maupun polyester, itu sebabnya Perseroan membukukan beban pokok penjualan yang menurun sebesar USD 81,5 juta atau turun 32,3 % dari (USD 252,1 juta) di tahun 2019 menjadi (170,6) juta di tahun 2020.

As a result, the decline in raw material prices was followed by a lower product selling price, which caused the Company forced to reduce the capacity of both chemical and polyester products. Therefore the Company recorded a decrease in the cost of goods sold by USD 81.5 million or a decrease of 32.3% from USD 252.1 million in 2019 to 170.6 million in 2020.

Perseroan juga telah membukukan kerugian bersih yang meningkat dari (29,6 juta) di tahun 2019 menjadi (38,7 juta) atau naik sebesar USD 9,1 juta di tahun 2020.

The company also posted a net loss that increased from (29.6 million) in 2019 to (38.7 million) or an increase of USD 9.1 million in 2020.

Prospek Usaha

Tahun 2020 Perseroan telah menyelesaikan program lanjutan dari penggantian katalis untuk pabrik Merak MEG 2, yang untuk selanjutnya akan melakukan program penggantian katalis untuk pabrik Merak MEG 1 pada 2021 sebagai upaya untuk efisiensi biaya dan optimalisasi produk kimia.

Business prospect

The Company has completed a follow-up program of a catalyst replacement for the Merak MEG 2 plant, which in turn will carry out a catalyst replacement program for the Merak MEG 1 plant in 2021 in an effort to cost efficiency and optimize chemical products.

Perseroan masih akan tetap melanjutkan rencana untuk membuat EO purification untuk mendukung kinerja produksi EO serta pembangunan pabrik EOD 3 yang akan menambah kapasitas sebesar 40.000 ton di pabrik Merak yang akan dijalankan di tahun-tahun mendatang apabila dunia dan Indonesia sudah terbebas dari covid 19 dan keadaan perekonomian telah membaik secara global.

The company will continue the plan to make EO purification to support EO production performance, as well as the construction of an EOD 3 plant that will add a capacity of 40,000 tons at the Merak plant. The plan will run in the coming years if the world and Indonesia are free from Covid 19 and economic conditions have improved globally.

Perseroan optimis untuk tetap mempertahankan dan bahkan terus memperbaiki kinerja operasionalnya sejalan dengan tuntutan permintaan pasar baik domestik maupun internasional dan Perseroan secara terus menerus meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan agar dapat bersaing di pasaran dan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan secara berkelanjutan.

Tahun 2021, meskipun masih dibayangi dengan berlanjutnya tantangan berat ditengah pandemi covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia, tetapi dengan adanya pemberlakuan siklus super komoditas dimana harga komoditas minyak mentah dan turunannya mengalami kenaikan yang signifikan, hal ini diharapkan akan dapat menaikkan harga penjualan produk perseroan baik produk kimia maupun produk polyester.

Dengan adanya siklus super komoditas Perseroan berkeyakinan untuk dapat berupaya untuk meningkatkan operasional Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dengan terus melakukan inovasi dan pengembangan sumber daya manusia dengan kebiasaan – kebiasaan baru yang berlaku.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi melakukan pelaksanaan penerapan GCG dengan melakukan upaya pengawasan tata kelola perusahaan yang baik.

Satu hal penting yang menjadikan perhatian bagi perseroan tahun ini adalah memperbaiki dan mengimplementasikan tata kelola perseroan yang baik (GCG) dalam lingkungan perseroan, dan memastikan bahwa prinsip-prinsip dasar GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran dengan memastikan Tata Kelola Perusahaan yang berbasis terhadap prinsip keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), responsibilitas (responsibility), integritas (integrity) dan kewajaran (fairness). Salah satu bentuk implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang diterapkan adalah dengan berusaha melibatkan Pemegang Saham masyarakat pada saat Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu, untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitasnya, Perseroan menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang masuk jajaran KAP terkemuka sehingga transparansi dan akuntabilitas laporan menjadi lebih baik.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) perseroan pada tanggal 18 Agustus 2020 tidak terjadi perubahan komposisi Direksi, dimana pada mata acara rapat ketiga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2020 komposisi Direksi yang diangkat tetap sama dengan susunan sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Bpk. Gautama Hartarto, MA
Wakil Presiden Direktur	: Bpk. Johan Setiawan
Direktur	: Bpk. Gunawan Halim
Direktur	: Bpk. Tarunkumar Nagendranath Pal

The Company is optimistic to maintain and even continue to improve its operational performance in line with the demands of both domestic and international market. The Company will also continuously improves the quality of its products so that it can compete in the market and can sustainably meet customer needs.

In 2021, even though it is still overshadowed by the continuing tough challenges amid the Covid-19 pandemic that hit the world, including Indonesia, with the implementation of the super commodity cycle in which the price of crude oil and its derivatives has increased significantly, this is expected to increase product sales prices the company both chemical products and polyester products.

The existence of a super commodity cycle makes the Company believes that it can strive to improve the Company's operations by the targets that have been set by continuing to innovate and develop human resources with new habits that apply.

Implementation of Good Corporate Governance

The Directors carries out the implementation of GCG by making efforts to supervise good corporate governance.

One important thing that makes the company's attention this year is to improve and implement good corporate governance (GCG) in the company environment. The application of the basic principles of GCG in every aspect of the business and at all levels is ensured through Corporate Governance based on the principles of transparency, accountability, responsibility, integrity, and fairness. One form of implementation of the principles of Corporate Governance that is applied is to try to involve the community's Shareholders at the General Meeting of Shareholders. In addition, to increase transparency and accountability, the Company uses the leading Public Accounting Firms (KAP) in Indonesia.

Changes in the composition of Directors

In Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on August 18,2020 there is no change in the composition of the Directors, where in the third meeting agenda of the AGMS 2020 the composition of the Directors that is appointed remains the same with the following composition :

President Director	: Mr. Gautama Hartarto, MA
Vice President Director	: Mr. Johan Setiawan
Director	: Mr. Gunawan Halim
Director	: Mr. Tarunkumar Nagendranath Pal

Namun salah satu direksi yaitu Bapak Tarunkumar Nagendranath Pal telah meninggal dunia pada tanggal 23 Desember 2020, dan pada kesempatan ini, kami menyampaikan belasungkawa dan dukacita yang sedalam-dalamnya, dan menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas jasa-jasa beliau selama menjabat sebagai direksi.

However, one of the directors, Mr. Tarunkumar Nagendranath Pal, passed away on December 23, 2020 and on this occasion, we would like to express our deepest condolences and condolences, and express our highest appreciation for his services during his tenure as director.

Apresiasi

Covid 19 telah berpengaruh negatif terhadap kinerja Perseroan, namun demikian perseroan sepenuhnya menyadari bahwa keberhasilan perusahaan dapat dicapai dengan tetap memfokuskan optimalisasi pemanfaatan sumber daya manusia yang didukung oleh sumber daya manusia yang berpengalaman, pengelolaan aset secara efisien, serta mempertahankan hubungan baik dengan pembeli dan pemasok yang turut memberikan dasar yang kokoh pada perusahaan dalam mengeksplorasi pasar-pasar potensial, perseroan juga memberikan prioritas pada kesehatan dan keselamatan karyawan untuk tetap menjaga produktivitas dalam melewati masa-masa sulit seperti saat ini.

Appreciation

Covid 19 has had a negative effect on the Company's performance, however, the company fully realizes that the company's success can be achieved by continuing to focus on optimizing the use of human resources supported by experienced human resources, managing assets efficiently, and maintaining good relationships with buyers and suppliers who are Providing a solid foundation for the company in exploring potential markets, the Company also gives priority to the health and safety of employees to maintain productivity to get through difficult times.

Sebagai penutup, kami hendak menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, kreditur serta pemegang saham atas dukungan yang konsisten selama ini. Tanpa itu semua, kami tidak mungkin mencapai hasil seperti saat ini.

At last, we would like to express our sincere gratitude to all employees, business partners, creditors, and shareholders for their consistent support. We could not have achieved the results today without the support from all of you.

Kami optimis bahwa dimasa mendatang, dengan target yang sesuai dengan perkembangan ekonomi dalam negeri, perseroan akan mampu meningkatkan kinerja yang memuaskan. Kami percaya dengan dukungan, kepercayaan dan dedikasi yang berkesinambungan kami akan terus tumbuh dan berkembang baik operasional maupun finansial dimasa-masa yang mendatang untuk maju mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

We are optimistic that in the future, with targets in line with domestic economic developments, the company will be able to achieve satisfactory performance. We believe with their continued support, trust, and dedication, we will continue to grow and develop both operationally and financially in the future.

Terima kasih.

Thank you.

Jakarta, 6 April 2021 / Jakarta, April 6, 2021
Atas Nama Direksi / On Behalf of the Directors

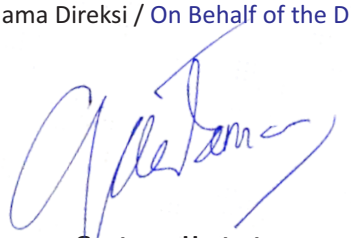

Gautama Hartarto
Presiden Direktur / President Director

3

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020

RESPONSIBILITIES FOR THE ANNUAL REPORT 2020

PT Polychem Indonesia Tbk.

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020
RESPONSIBILITIES FOR THE ANNUAL REPORT OF 2020

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Periode 1 Januari 2020 s.d. 31 Desember 2020 PT Polychem Indonesia, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Polychem Indonesia, Tbk Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Directors Regarding Responsibility for Annual Reports for the period of 1st of January 2020 until 31st of December 2020 of PT Polychem Indonesia, Tbk.

We declare that all information in the Annual Report of PT Polychem Indonesia, Tbk 2020 has been compiled comprehensively and fully responsible for the accuracy of the Company's Annual Report.

Thus this agreement was made truthfully.

Jakarta, 6 April 2021 / Jakarta, April 6, 2021

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Bacelius Ruru SH. LL.M.
Presiden Komisaris Independen /
President Commissioners Independent

Rosihan Arsyad
Wakil Presiden Komisaris /
Vice President Commissioners

Bambang Husodo
Komisaris Independen /
Independent Commissioners

Hendra Soerijadi
Komisaris /
Commissioners

Direksi / Directors

Gautama Hartarto
Presiden Direktur / President Director

Johan Setiawan
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

Gunawan Halim
Direktur / Director

Bapak TN. Pal selaku Direktur tidak turut menandatangani surat ini dikarenakan beliau telah meninggal dunia pada tanggal 23 Desember 2020 / Mr. TN. Pal as Director did not sign this letter for he had passed away on December 23rd, 2020.

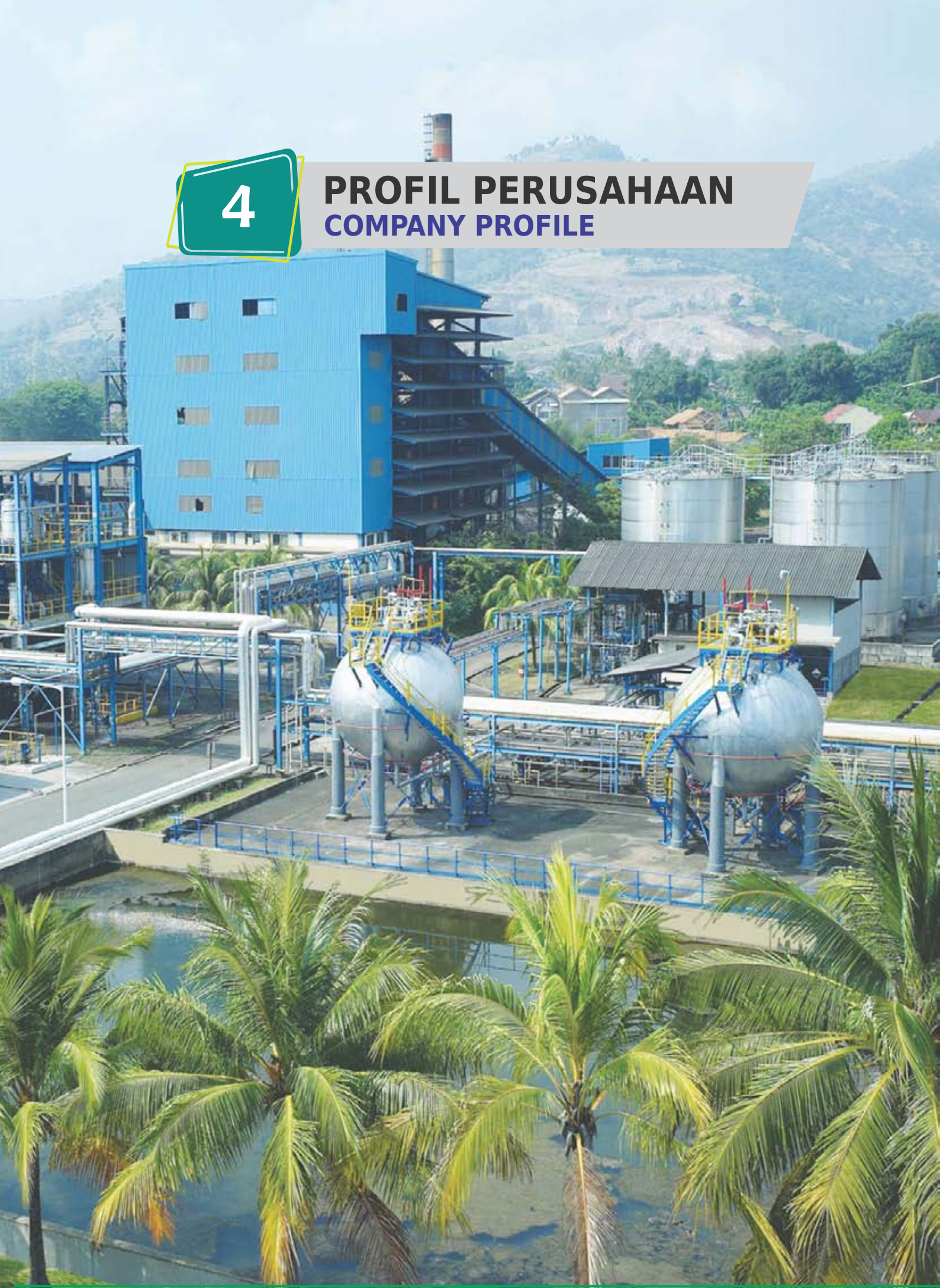

4 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan : **PT Polychem Indonesia Tbk**

Status Perusahaan : Perusahaan Publik

Tanggal Pendirian : 25 April 1986

Dasar Hukum Pendirian :

Akta Nomor 62 tanggal 25 April 1986, dibuat dihadapan Notaris Irawati Marzuki Arifin, SH di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Februari 1987, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 28 tanggal 7 November 1989, Tambahan Nomor 2882.

Dasar Hukum Perubahan Nama :

Akta Nomor 48 tanggal 29 Juni 2005, dibuat dihadapan Notaris DR. A. Partomuan Pohan, SH, LLM di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C21350.HT.01.04. Th.2005 tanggal 2 Agustus 2005, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 76 tanggal 23 September 2005, Tambahan Nomor 10183.

Kegiatan Usaha :

Pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertenunan, pemintalan dan industri tekstil.

Modal Dasar :

8.500.000.000 saham dengan nilai nominal total Rp.4.250.000.000.000,- atau masing-masing bernilai Rp.500,-.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :

3.889.179.559 saham dengan nilai nominal total Rp.1.944.589.779.500,-

Kepemilikan :

Provestment Limited	49,51%
PT Gajah Tunggal Tbk	25,56%
PT Satya Mulia Gema Gemilang	10,42%
Masyarakat Umum	14,51%

Company Name : **PT Polychem Indonesia Tbk**

Company Status : Public Company

Date of establishment : April 25th, 1986

Establishment legal basis:

Deed No. 62 dated April 25, 1986, was made before Notary Irawati Marzuki Arifin, SH in Jakarta, and was approved as a legal entity based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C2-1526.HT.01.01.Th.87 dated February 21, 1987, and has been announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia Number 28 dated 7 November 1989, Supplement Number 2882.

Legal basis the name change:

Deed Number 48 dated June 29, 2005, made before the Notary Dr. A. Partomuan Pohan, SH, LLM in Jakarta, and has been approved as a legal entity based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C21350.HT.01.04.Th.2005 dated August 2, 2005, and has been announced in State Gazette of the Republic of Indonesia Number 76 September 23, 2005, Supplement Number 10183.

Business activities :

Manufacture of polyester chips, polyester filament, engineering plastic. engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber and spinning, weaving sector, petrochemical, and textile industries.

Authorized capital :

8,500,000,000 shares with a total nominal value of Rp.4,250,000,000,000 or each worth Rp.500,-.

Issued and fully paid capital :

3,889,179,559 shares with a total nominal value of Rp1,944,589,779,500,-.

Ownership :

Provestment Limited	49.51%
PT Gajah Tunggal Tbk	25.56%
PT Satya Mulia Gema Gemilang	10.42%
General Public	14.51%

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham :

PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pencatatan Saham :

Saham Perseroan telah dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Oktober 1993 dengan kode saham ADMG.

Kode Saham : ADMG

Jumlah Karyawan : 1192

Akses Informasi :

Informasi untuk pemegang saham, berita terbaru dan informasi umum tentang Perseroan dapat diperoleh melalui :

1. Alamat Kontak :

Gedung Wisma 46-Kota BNI Lt 20
Jl. Jend. Sudirman Kavling 1 RT.010 RW.009
Karet Tengsin Tanah Abang
Jakarta Pusat DKI Jakarta 10220
Telp : +62 (21) 5744848
Fax : +62 (21) 57945831-34
E-mail : corporate@polychemindo.com
Situs Web : www.polychemindo.com

2. Sekretaris Perusahaan : Chandra Tjong

Share trading and listing information :

The Indonesia Stock Exchange

Share listing :

The Company's stock has been listed on the Indonesia Stock Exchange since October 20, 1993, with ticker code: ADMG.

Share Code : ADMG

Number of employees : 1192

access to information :

Information for investors, latest news, general information about the Company is accessible through:

1. Contact Address :

Gedung Wisma 46-Kota BNI Lt 20
Jl. Jend. Sudirman Kavling 1 RT.010 RW.009
Karet Tengsin Tanah Abang
Jakarta Pusat DKI Jakarta 10220
Telp : +62 (21) 5744848
Fax : +62 (21) 57945831-34
E-mail : corporate@polychemindo.com
Situs web : www.polychemindo.com

2. Corporate Secretary : Chandra Tjong

SEJARAH PERUSAHAAN
CORPORATE HISTORY

PT Polychem Indonesia Tbk (Perseroan) dengan kode saham ADMG didirikan pada tanggal 25 April 1986 dengan nama PT Andayani Megah dan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1990. Pada bulan Desember 2005, Perseroan berganti nama menjadi PT Polychem Indonesia Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta dengan Pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang, Merak dan ber Kantor pusat di Gedung Wisma 46 Kota BNI Lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kavling 1 RT.010 RW.009, Karet Tengsin Tanah Abang, Jakarta Pusat DKI Jakarta 10220.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi industri pembuatan :

1. Polyester, meliputi :
   a. Benang polyester (polyester filament) terdiri dari, polyester chips, polyester oriented yarn, spin drawn polyester yarn dan polyester textured yarn.
   b. Serat polyester (polyester fiber) terdiri dari, polyester staple fiber, polyester hollow conjugated non siliconized fiber, polyester hollow conjugated siliconized fiber.
2. Chemical, meliputi :
   a. Etilena glikol (ethylene glycol) terdiri dari, mono-ethylene glycol, di-ethylene glycol, tri-ethylene glycol dan ethylene oxide.
   b. Etilena oksida derivatif terdiri dari : fatty alcohol ethoxylates, nonylphenol ethoxylates, tallow amine ethoxylates, poly-ethylene glycol ethoxylates, castor oil ethoxylates dan glycerine ethoxylates.

Pembangunan Pabrik Etilena Glikol / Etilena Oksida sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri tekstil yang dimiliki sebelumnya serta untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri.

Pembangunan dimulai pada bulan Desember 1988 dan secara keseluruhan pembangunan selesai pada bulan Januari 1992 kemudian di lanjutkan dengan tahap commissioning serta persiapan start up pertama kali dimulai pada tanggal 10 Januari 1993, kemudian pabrik diresmikan secara simbolis oleh presiden Soeharto pada tanggal 18 Januari 1993.

Dalam perkembangannya, Perseroan mengalami perluasan dengan pembangunan plant II yang memproduksi Etilena Glikol dan Etilena Oksida, kemudian dilanjutkan dengan pembangunan plant III dengan produksi Ethoxylate berbahan dasar Etilena Oksida plant II. Dengan lisensi yang dibeli dari Synthetic Design Co. Amerika Serikat.

PT Polychem Indonesia Tbk (the Company) with the stock symbol ADMG was established on April 25th, 1986 by the name of PT Andayani Megah and commenced its commercial production in 1990. In December 2005, the Company was renamed PT Polychem Indonesian Tbk.

The Company is domiciled in Jakarta with its plants located in Tangerang, Karawang, Merak, and has its head office at Gedung Wisma 46 Kota BNI 20th Floor, Jalan Jend. Sudirman, Kavling 1 RT.010 RW.009, Karet Tengsin Tanah Abang, Jakarta Pusat DKI Jakarta 10220

Based on the its Articles of Association, the scope of the Company's activities covers the manufacturing industries of :

1. Polyester, covering :
   a. Polyester yarn (polyester filament), consisting of polyester chips, polyester oriented yarn, spin drawn polyester yarn and polyester textured yarn.
   b. Polyester fiber, consisting of polyester staple fiber, polyester hollow conjugated non-siliconized fiber, and polyester hollow conjugated siliconized fiber.
2. Chemicals, covering :
   a. Ethylene glycols, consisting of mono-ethylene glycol, di-ethylene glycol, tri-ethylene glycol and ethylene oxides.
   b. Ethylene oxide derivatives, consisting of fatty alcohol ethoxylates, nonyphenol ethoxylates, tallow amine ethoxylates, poly-ethylene glycol ethoxylates, castor oil ethoxylates and glycerine ethoxylates.

The construction of the Ethylene Glycols/Ethylene Oxides plant was to fulfill the raw materials needs for the textile industry that was previously owned and also to meet the domestic market.

The construction began in December 1988 and was fully completed in January 1992, which was then continued with the commissioning phase. The start-up preparation initially began on January 10, 1993, after which the plant was symbolically inaugurated by President Soeharto on January 18, 1993.

In its development, the Company experienced expansion with the construction of Plant II which produces Ethylene Glycol and Ethylene Oxide. Then proceed with the construction of Plant III with the production of Ethoxylate based on Ethylene Oxide Plant II. With a license purchased from Synthetic Design Co. The United States of America.

Perseroan memasarkan produk-produknya ke berbagai negara di Asia, Timur Tengah, Amerika Utara, Kanada dan Amerika Latin. Perseroan juga telah mulai merambah pasar Eropa dan Afrika.

Pada tanggal 17 September 1993, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perseroan kepada masyarakat sebanyak 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 20 Oktober 1993. dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perseroan, antara lain : Provestment Limited (49,51%), Gajah Tunggal Tbk (25,56%) dan PT Satya Mulia Gema Gemilang (10,42%).

Pada tanggal 28 Juli 2018, Perseroan memutuskan untuk menjual seluruh saham anak perseroan yaitu PT Filamendo Sakti sebanyak 236.891.667 saham (92,9%) kepada PT Gajah Tunggal Tbk.

Di tahun 2019, pada tanggal 19 Maret 2019, Perseroan membeli saham dari PT Sentra Sintetikajaya, sehingga saham meningkat dari 95% menjadi 99%.

The Company markets its products to various countries in Asia, Middle East, North America, Canada and Latin America. The Company has also penetrated into European and African markets.

On September 17, 1993, the Company received an effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board for the Company's Initial Public Offering of 80,000,000 shares. Those shares were listed in Jakarta Stock Exchange on October 20, 1993 and in Surabaya Stock Exchange on October 21, 1993.

The shareholders that hold 5% or more of the Company's shares are among others: Provestment Limited (49.51%), Gajah Tunggal Tbk (25.56%) and PT Satya Mulia Gema Gemilang (10.42%).

On June 28, 2018, the Company decided to sell all subsidiaries shares, namely PT Filamendo Sakti as much as 236,891,667 shares (92.9%) to PT Gajah Tunggal Tbk.

In 2019, on March 19, 2019, the Company bought shares from PT Sentra Sintetikajaya, so that the shares increased from 95% to 99%.

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN
CORPORATE MILESTONES

1986 — **Pendirian Perseroan**
Establishment of the Company

PT Polychem Indonesia Tbk - produsen kain ban nilon, poliester dan rayon sebagai bahan baku industri ban didirikan dengan nama PT Andayani Megah.

PT Polychem Indonesia Tbk – a producer of nylon, polyester and rayon tire cords as raw materials for tire industry was initially established as PT Andayani Megah.

1993 — **Pencatatan Saham di Bursa**
Company Listing

Setelah diakuisisi di tahun 1991 oleh PT Gajah Tunggal Tbk, perusahaan ban terbesar di Asia Tenggara, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

After being acquired in 1991 by PT Gajah Tunggal Tbk, the largest tire producer in South East Asia, the Company listed its shares in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

1994 — **Penawaran Umum Terbatas I**
The First Right Issue

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dan mengakuisisi PT Filamendo Sakti, sebuah perusahaan yang memproduksi benang kain ban nilon.

The company made its First Rights Issue and acquired PT Filamendo Sakti, a nylon filament producing company.

1996 — **Penawaran Umum Terbatas II**
The Second Right Issue

Setelah sukses melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I, Perseroan mendiversifikasikan usahanya ke bidang petrokimia, dengan mengakuisisi pabrik poliester dan etilena glikol yang sudah beroperasi serta memulai pembangunan pabrik karet sintetis pertama di Indonesia.

After successfully making its First Rights Issue, the Company diversified its business into petrochemicals by acquiring an operating polyester and ethylene glycol plant and started the construction of the first rubber synthetic factory in Indonesia.

1997 — **Ekspansi dan Perkembangan Pabrik**
Factory Expansion and Progress

Perseroan menambah kapasitas produksi benang kain ban dan menyelesaikan pembangunan pabrik etilena glikol yang kedua serta memulai pembangunan pabrik poliester yang kedua.

The Company increased the production capacity of its tire cord yarn plant, completed the construction of its second ethylene glycol plant, and started the construction of its second polyester plant.

1998 — **Ekspansi dan Perkembangan Pabrik**
Factory Expansion and Progress

Perseroan mulai melaksanakan pembangunan pabrik yang pertama di Indonesia, dan menyelesaikan konstruksi pabrik karet sintetisnya.

The Company started the construction of the first plant in Indonesia and completed the construction of its synthetic rubber factory.

1999 Ekspansi dan Perkembangan Pabrik
Factory Expansion and Progress

Perseroan menyelesaikan pembangunan pabrik bersamaan dengan pabrik yang kedua benang kain ban dan poliester.

The Company completed the construction of the plant and its second tire cord yarn and polyester plant.

2003 Restrukturisasi Utang
Loan Restructuring

Perseroan menandatangani kesepakatan penyelesaian utang, dimana utang-utang tersebut direstrukturisasi menjadi tiga tranche.

The Company signed a loan restructuring agreement in which the loans were restructured into three tranches.

2004 Restrukturisasi Perseroan
Company Restructuring

Perseroan menjual aktiva tetap lini operasi kain ban dan karet sintetis dan meningkatkan jumlah saham yang diterbitkan menjadi 3.889.179.559 lembar melalui konversi utang menjadi saham.

The company sold its fixed assets of the tire cord and synthetic rubber operations and increased its outstanding shares to 3,889,179,559 through a debt to equity conversion.

2005 Pergantian Nama
The Change of Business Name

Pada bulan Desember 2005, Perseroan mengganti namanya menjadi PT Polychem Indonesia Tbk untuk mencerminkan fokus Perseroan dalam bisnis Poliester (Poly) dan bahan Kimia yang berhubungan dengan poliester (Chem) dan kebanggaannya sebagai Perusahaan di Indonesia.

In December 2005, the Company changed its name to PT Polychem Indonesia Tbk to reflect its business focus on Polyester (Poly) and polyester related Chemicals (Chem) and its pride as an Indonesian Company.

2006 Periode Efisiensi Biaya
Operating Efficiency Period

Perseroan meningkatkan efisiensi biaya energi dan utilitas melalui kombinasi pemakaian tenaga listrik PLN, mesin diesel dan ketel uap berbahan bakar batu bara. Perseroan juga mulai mengaplikasikan sistem ERP Oracle dan menerapkan penggunaan sistem manajemen sumber daya manusia (HRMS) untuk membantu meningkatkan daya saing Perseroan.

The Company increased cost efficiency in its consumption of energy and utilities by setting the right combination of electricity sources: PLN, diesel engines and coal fired steam boilers. The Company also started applying the Oracle's ERP system and a human resources management system (HRMS) to help enhance its competitiveness.

2007 Ekspansi dan Perkembangan Pabrik
Factory Expansion and Progress

Perseroan membeli mesin dan peralatan dan mulai memproduksi DTY (Drawn Textured Yarn).

The Company acquired some equipment and machineries and started producing DTY (Drawn Textured Yarn).

2008 Penghargaan Primaniyarta
Primaniyarta Award

Atas prestasinya, pada bulan Desember 2008, Perseroan mendapat penghargaan Primaniyarta dengan kategori "Eksportir Berkinerja" dari Badan Pengembangan Ekspor Nasional Departemen Perdagangan, Republik Indonesia.

The Company won a Primaniyarta Award from the National Agency for Export Development, Ministry of Trade, Republic of Indonesia, in December 2008 for "High Performance Exporter" category.

2009 Up Grade ISO
ISO Upgrade

Pada tanggal 27 Agustus 2009, pabrik Karawang dan Merak meng-up grade Sistem Manajemen Mutu ke ISO 9001:2008 sekaligus merger ID 0703 yang disahkan dengan sertifikat nomor 02/00004 oleh auditor SGS.

On August 27, 2009, Karawang and Merak plants upgraded the Quality Management Systems to ISO 9001:2008 and at the same time merged with ID 0703 certified by SGS auditors with a certificate ID number 02/00004.

2010 Ekspansi / *Expansion*

Pada tanggal 6 Mei 2010 PT Polychem Indonesia Tbk - Pabrik Merak meresmikan Proyek Debottlenecking.

On May 6, 2010 PT Polychem Indonesia Tbk - Merak Plant inaugurated the Debottlenecking Project.

2011 Kuasi dan Cogen / *Quasi and Cogen*

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 Juni 2011. RUPSLB untuk menyetujui kuasi reorganisasi posisi keuangan tanggal 31 Desember 2010.

The Company held an Annual General Shareholders Meeting (AGSM) and an Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM) on June 30, 2011. EGSM to approve a quasi-reorganization of financial positions as per December 31, 2010.

Pada bulan Agustus 2011, Plant Cogen sudah mulai menghasilkan steam. Dan pada bulan September 2011 mulai mengalirkan listrik ke pabrik etilena glikol dan etoksilat.

In August 2011, the Cogen Plant began to produce steam. And in September 2011 began to supply power to the ethylene glycol and ethoxylate plants.

2011 Implementasi Sistem ERP Sunfish / *Implementation of the ERP Sunfish System*

Pada tahun 2011 Perseroan mengganti sistem ERP Oracle dengan sistem ERP Sunfish guna efisiensi dan efektifitas bersamaan dengan penerapan penerbitan laporan keuangan perseroan secara IFRS.

In 2011, the Company replace the ERP Oracle system with the ERP Sunfish system for efficiency and effectiveness together with the application of IFRS in the issuance of the Company's financial statements.

2012 Emiten Terbaik / *The Best Listed Company*

Pada tanggal 9 Mei 2012, Perseroan memperoleh penghargaan dari Majalah Investor sebagai Emiten Terbaik tahun 2012 untuk sektor Tekstil dan Garmen.

On May 9, 2012 the Company won award from Investor Magazine as The Best Listed Company Year 2012 in Textile and Garment sector.

Pada tanggal 28 November 2012, Perseroan mendapat penghargaan sebagai perusahaan terbaik 2012 dari Majalah Warta Ekonomi untuk kategori "*The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company*".

On November 28, 2012, the Company received an award as the best company in 2012 from Warta Ekonomi Magazine for the category of "The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company".

2013 Peresmian EOD II / *Inauguration of EOD II*

EOD II mulai beroperasi pada tanggal 13 November 2013, dan menjadi tumpuan untuk pengembangan produktivitas pabrik Merak ke depan.

EOD II commenced operation on November 13, 2013, and became the foundation for the development of Merak plant productivity forward.

Dengan pengoperasian EOD II, proses produksi dapat dibuat lebih efisien dalam penggunaan bahan baku dan juga dalam pemakaian bahan bakar/listrik.

With the operation of EOD II, the production process can be made more efficient in the use of raw materials and also in the use of fuel/electricity.

2014 Kejadian Penting / *Significant Events*

Perpindahan penempatan papan pencatatan saham Perseroan dari papan pengembangan ke papan utama efektif mulai tanggal 30 Mei 2014.

The location of the Company's stock exchange recording board was moved from the development board to the main board effective from May 30, 2014.

Sistem manajemen PT Polychem Indonesia Tbk. telah tersertifikasi dan memenuhi persyaratan ISO 9001. Pada tanggal 12 Juni 2014 sudah dilakukan juga Re-Sertifikasi dari SGS (3 tahun sekali).

The management system of PT Polychem Indonesia Tbk. has been certified and met the requirements of ISO 9001. On June 12, 2014, the management system was also Recertified by SGS (once in 3 years).

Pada tanggal 26 Juni 2014 Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan melaporkan hasil kinerja tahun 2013 yang telah diaudit, sekaligus menetapkan H.Mohamad Taha selaku Wakil Presiden Komisaris Independen.

On June 26, 2014, the Company held an Annual General Meeting of Share-holders (AGMS) and reported its audited performance in 2013, and at the same time appointed H. Mohamad Taha as Independent Vice President Commissioner.

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik untuk menjelaskan kinerja Perseroan selama tahun 2014 kepada pemegang saham.

On December 12, 2014, the Company held a Public Expose to explain the performance of the Company during the year 2014 to the shareholders.

2015 Kejadian Penting / *Significant Events*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Polychem Indonesia Tbk untuk tahun buku 2014, diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 16 Juni 2015 bertempat di InterContinental Jakarta MidPlaza Hotel, Jasmine Room, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10- 11, Jakarta 12920.

General Meeting of Shareholders (AGM) and the General Meeting Extraordinary Shareholders (EGM) of PT Polychem Indonesia Tbk for the financial year 2014, held on Tuesday, June 16, 2015, at InterContinental Jakarta MidPlaza Hotel, Jasmine Room, Jl. Sudirman Kav. 10-11, Jakarta 12920.

Sistem manajemen PT Polychem Indonesia Tbk telah tersertifikasi dan memenuhi persyaratan ISO 9001:2008 (*bersertifikat sejak tanggal 8 Juli 2002*). Sertifikat ini berlaku mulai 8 Juli 2014 sampai dengan 8 Juli 2017, untuk pembuatan Polyester Chips, Polyester Filament Yarn dan Polyester Staple Fiber di pabrik Karawang; dan pembuatan Ethylene Glycols, Ethylene Oxide dan Ethoxylates di pabrik Merak.

Management system of PT Polychem Indonesia Tbk has been certified and met the requirements of ISO 9001: 2008 (certified since July 8, 2002). This certificate is valid from July 8, 2014 until July 8, 2017, for the manufacture of Polyester Chips, Polyester Filament Yarn and Polyester Staple Fiber in Karawang Plant Sites; and manufacture of Ethylene glycols, Ethylene Oxide and ethoxylates in Merak Plant Sites.

2016 Kantor Akuntan Publik / *Public Accountant Firm*

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen, Satrio Bing Eny & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2016.

Appointment of Office of Independent Public Accountants, Satrio Bing Eny & Partners to audit the Company's Annual Financial Statements of the Financial Year 2016.

2017 Penggantian Katalis Pabrik 2 Merak / *Replacement of Catalyst in Plant 2 Merak*

Untuk mendukung maksimalisasi produksi baik kualitas dan kuantitas produksi pabrik 2 Merak, telah dilakukan penggantian Catalys yang di beli dari negara Amerika.

In order to support maximum production in terms of both quality and quantity of Plant 2 Merak, the Catalyst has been changed with the one bought from the State.

Implementasi Phase II : Production Modul Sistem ERP Sunfish
Implementation of Phase II : Production Module of ERP Sunfish System
2017

Perseroan mengimplementasikan Production Modul sistem ERP Sunfish dengan tujuan menyediakan analisa biaya produksi untuk setiap jenis produk dan memberikan informasi operasional bagi manajemen.

The Company implements the Production Module of ERP Sunfish System with the purpose to provide the production cost analysis for each type of product and provide operational information for the management.

Production Modul ini merupakan ERP Sunfish Phase II melanjutkan Phase I, dimana di tahun 2017 secara keseluruhan telah digunakan dan berjalan dengan baik dan lancar sesuai kebutuhan bisnis proses perusahaan.

This Production Module constitutes the ERP Sunfish Phase II to continue Phase I, which was already used entirely in 2017 and run well and smoothly in line with the business process requirements of the Company.

2018 Up Grade ISO - Sertifikasi ISO 9001:2015
ISO Up Grade - ISO 9001:2015 Certification

Sertifikasi ISO merupakan standar Intenasional untuk Sistem Manajemen Mutu. Pada tanggal 20 Mei 2018, PT Polychem Indonesia Tbk. Pabrik Karawang dan Pabrik Merak telah resmi meng-up grade Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dengan sertifikat ID02/00004 oleh SGS, diharapkan lebih meningkatkan kepercayaan dari pelanggan dan kualitas SDM semakin meningkat.

ISO Certification is an international standard for Quality Management Systems. On May 20, 2018, PT Polychem Indonesia Tbk. The Karawang Plant and Merak Plant have officially upgraded the ISO 9001: 2015 Quality Management System with the certificate of ID02 / 00004 by SGS, which is expected to further increase the trust of customers and the quality of HR.

2018 Penjualan Saham PT Filamendo Sakti
Disposed of shares PT Filamendo Sakti

Berdasarkan akta notaris No.77 tanggal 28 Juni 2018 dari Hilda Yulistiawati SH., notaris di Jakarta, Perseroan menjual 236.891.667 saham (92,9%) PT Filamendo Sakti kepada PT Gajah Tunggal Tbk.

Based on notarial deed No.77 dated June 28, 2018 from Hilda Yulistiawati SH., Notary in Jakarta, the Company sold 236,891,667 shares (92.9%) of PT Filamendo Sakti to PT Gajah Tunggal Tbk.

2018 Penggantian Katalis Pabrik EG Merak
Catalyst of Change EG Plant (Merak)

Penggantian Katalis pada Reaktor Plant EG I dilaksanakan pada bulan Juli 2018. Penggantian ini untuk meningkatkan selectivity EO sehingga meningkatkan kapasitas produk MEG.

Replacement of Catalyst in the Plant EG I Reactor was carried out in July 2018. This replacement is to increase the selectivity of the EO so as to increase the capacity of MEG products.

2018 Top CSR 2018
Top CSR 2018

PT Polychem Indonesia Tbk mendapatkan penghargaan dengan 2 kategori dalam ajang TOP CSR 2018. Kategori pertama adalah TOP CSR 2018 Sektor Industri Kimia dan kategori kedua adalah Top Leader on CSR Commitment 2018 yang dianugerahkan kepada Bapak Gautama Hartarto selaku Presiden Direktur.

PT Polychem Indonesia Tbk was awarded two categories in the 2018 TOP CSR event. The first category was TOP CSR 2018 Chemical Industry Sector and the second category was the Top Leader on CSR Commitment 2018 which was awarded to Mr. Gautama Hartarto as President Director.

2018 Standarisasi Perubahan Data NPWP
Standarization of Change in NPWP

Efektif 23 November 2018, PT Polychem Indonesia Tbk ada perubahan data nama dan alamat wajib pajak.

Effective November 23, 2018, PT Polychem Indonesia Tbk has a change in data on the name and address of the taxpayer.

2019 **Kantor Akuntan Publik**
Public Accountant Firm

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen, Imelda & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019.

Appointment of Independent Public Accountant Firm, Imelda & Partners to audit the Company's Annual Financial Statements for Fiscal Year 2019.

Pembelian Saham PT Sentra Sintetika Jaya **2019**
Stock Purchase of PT Sentra Sintetika Jaya

Berdasarkan akta notaris No. 90 tentang jual beli saham tanggal 19 Maret 2019 dari Hannywati Gunawan, SH., Notaris di Jakarta. Perseroan membeli saham dari PT Sentra Sintetikajaya, sehingga saham meningkat dari 95% menjadi 99%.

Based on notarial deed Number 90 concerning the sale and purchase of shares on March 19, 2019, from Hannywati Gunawan, SH., Notary in Jakarta. The company bought shares from PT Sentra Sintetikajaya, so the shares increased from 95% to 99%.

2020 **Kantor Akuntan Publik**
Public Accountant Firm

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen, Imelda & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020.

Appointment of Independent Public Accountant Firm, Imelda & Partners to audit the Company's Annual Financial Statements for Fiscal Year 2020

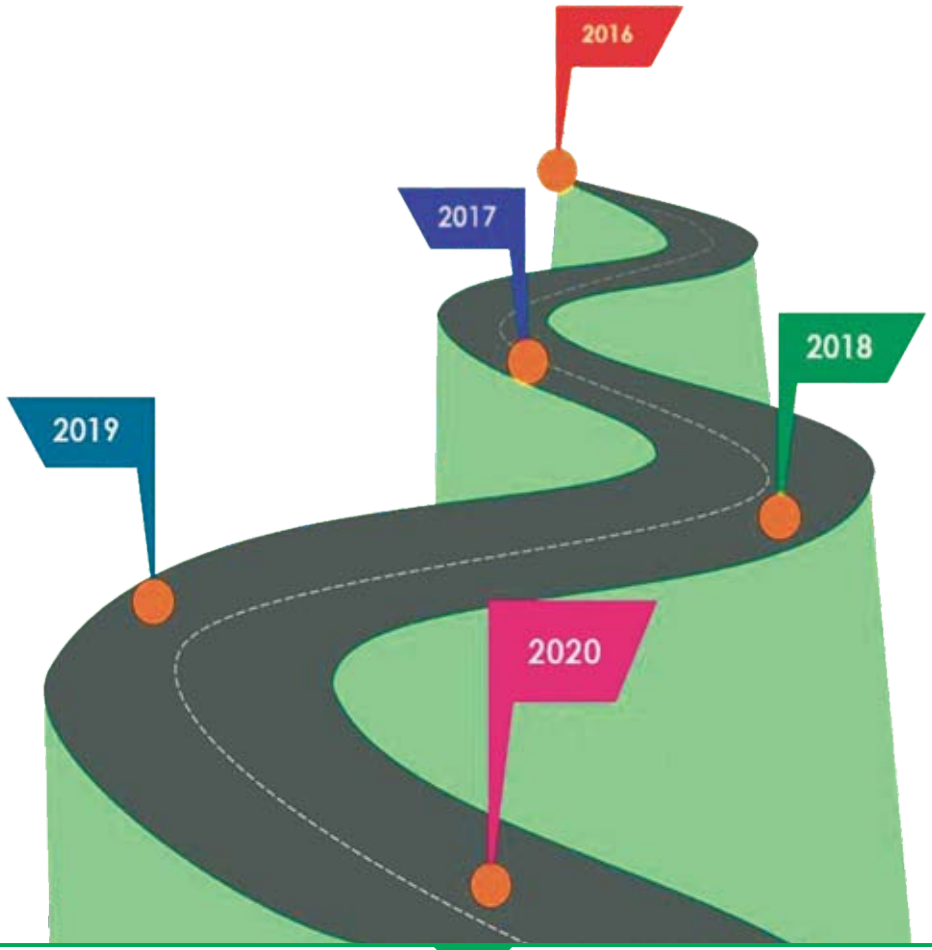

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN MENURUT ANGGARAN DASAR

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan Nomor 29 tanggal 14 Juli 2015 yang dibuat oleh Notaris Hilda Yulistiawati, SH berkedudukan di kota Administrasi Jakarta Selatan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

a. Kegiatan Usaha Utama Perseroan :

Menjalankan usaha dalam bidang industri pada umumnya, meliputi industri pemintalan benang, kain ban, kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus, kimia dasar organik lainnya, damar buatan (resin sintetis) dan bahan baku plastik, serat/benang/strip filamen buatan, serat stapel buatan, kimia dasar anorganik gas industri serta pembangkit tenaga listrik.

b. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan :

- Menjalankan usaha perdagangan dari barang-barang hasil industri tersebut dalam butir a di atas, termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsuler, baik untuk perhitungan sendiri maupun untuk perhitungan orang lain atas dasar komisi atau amanat. Bertindak sebagai pemasok, grosir, leveransir, distributor, peragenan, perwakilan dari perusahaan dan atau badan hukum lain dari dalam maupun dari luar negeri

- Menyelenggarakan usaha pengangkutan (transportasi dan ekspedisi) barang-barang hasil industri tersebut dalam butir a di atas, baik angkutan darat dengan menggunakan bus dan truk maupun angkutan air di sungai dan atau di laut dan

- Menjalankan usaha dalam bidang jasa konsultasi bidang industri.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Industri pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertenunan, pemintalan dan industri tekstil.

BUSINESS ACTIVITIES OF THE COMPANY ACCORDING TO ARTICLES OF ASSOCIATION

Under article 3 of the Company's Articles of Association Number 29 dated 14 July 2015 made by Notary Hilda Yulistiawati, SH in South Jakarta, defined that the purpose and objective and business activities of the Company are to conduct business in the field of industry, trade, transportation, and services.

In order to achieve the purpose and objective, the Company may carry out these following business activities:

a. The main business activities of the Company :

Carrying on business in industry field in general, includes spinning industry, tire fabric, organic basic chemicals producing specialty chemicals, other basic organic chemicals, artificial resin (synthetic resin) and plastic raw materials, fibers/yarns/strips of artificial filaments, artificial staple fibers, inorganic industrial basic chemicals as well as power plants.

b. The supporting business activities of the Company :

- Conduct trading business of the industrial goods referred to point a, including import, export, interinsular trading, whether for self-account or for the account of others based of commission or mandate. Act as supplier, wholesaler, purveyor, distributor, agent, representative of companies and or other legal entities both from domestic or foreign countries

- Organize the transportation business (transportation and forwarding) of the industrial goods referred to in point a above, whether land transportation by bus and truck or by water transport in rivers and/or at sea and

- Conducting business in the field of industrial consulting services.

BUSINESS ACTIVITIES

Manufacturing of polyester chips, polyester filaments, engineering plastics, engineering resin, ethylene glycols, polyester staple fibers and petrochemicals, weaving, spinning and textile industry.

PRODUK DAN / JASA YANG DIHASILKAN

Etilena Glikol

Pabrik etilena glikol memproduksi satu produk utama, mono-etilena glicol (MEG), dan dua produk sampingan, di-etilena glikol (DEG) dan tri-etilena glikol (TEG). MEG digunakan sebagai cooling dan anti-freeze agent. DEG digunakan dalam industri resin polyester tidak jenuh, minyak rem, dan minyak aditif. TEG digunakan untuk proses pengeringan gas alam dan pencucian bahan kimia.

Polyester

Perseroan memproduksi pre-oriented polyester yarn (POY), polyester staple fiber (PSF), drawn texture yarn (DTY), dan polyester chips. POY adalah produk yang dapat diproduksi lebih lanjut di industri hilir menjadi bahan poliester weaving dan knitting.

PSF adalah bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi poliester spun yarn, yang digunakan untuk pakaian dan barang rumah tangga. PSF juga digunakan untuk memproduksi karpet, mainan, sleeping bag, padding, sepatu olah raga, dan popok bayi.

PRODUCTS AND/OR SERVICES

Ethylene glycols

The ethylene glycol plant produces one main product, mono-ethylene glycol (MEG), and two by-products, di-ethylene glycol (DEG) and tri-ethylene glycol (TEG). MEG is used as cooling and anti-freeze agent. DEG is used in the unsaturated polyester resin industry, brake fluid, and oil additives. TEG is used for natural gas drying process and chemical washing.

Polyester

The Company produces pre-oriented polyester yarn (POY), polyester staple fiber (PSF), drawn texture yarn (DTY), and polyester chips. POY is a product that can be further manufactured in the downstream industry into polyester weaving and knitting materials.

PSF is the main raw material used to produce spun yarn polyester, which is used for clothing and household goods. PSF is also used to produce carpets, toys, sleeping bags, padding, sports shoes, and baby diapers.

PT Polychem Indonesia Tbk.

POLYESTER

BENANG POLIESTER
POLYESTER FILAMENT

- Polyester Chips
- Polyester Oriented Yarn
- Spin Drawn Polyester Yarn
- Polyester Textured Yarn

SERAT POLIESTER
POLYESTER FIBER

- Polyester Staple Fiber
- Polyester Hollow Conjugated Non Siliconized Fiber
- Polyester Hollow Conjugated Siliconized Fiber

CHEMICAL

ETILENA GLIKOL
ETHYLENE GLYCOL

- Mono-ethylene Glycol
- Di-ethylene Glycol
- Tri-Ethylene Glycol
- Ethylene Oxide

ETILENA OKSIDA DERIVATIF
ETHYLENE OXIDE DERIVATIVES

- Fatty Alcohol Ethoxylates
- Nonylphenol Ethoxylates
- Tallow Amine Ethoxylates
- Polyethylene Glycol Ethoxylates
- Castor Oil Ethoxylates
- Glycerine Ethoxylates

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

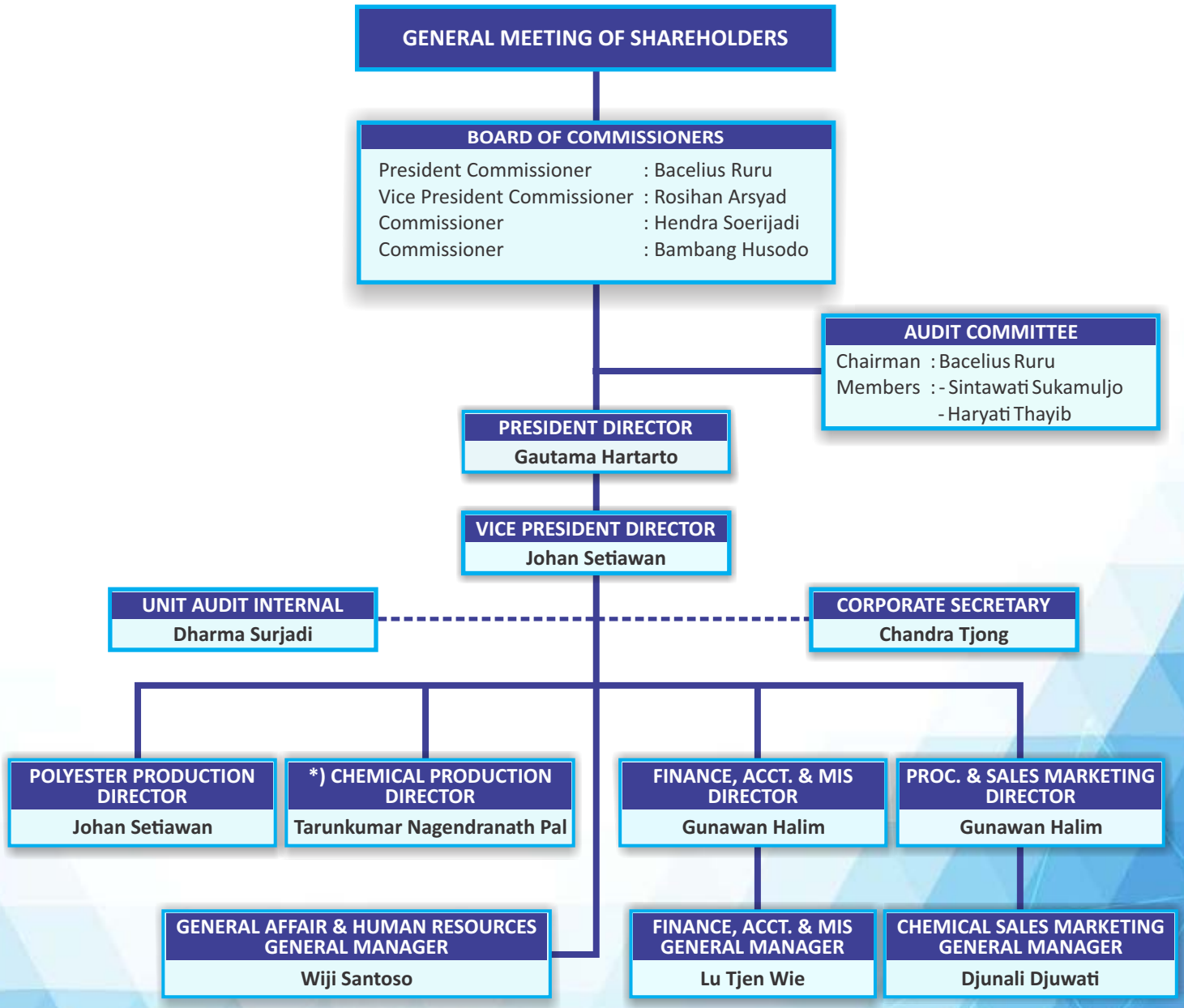

*) Bapak Tarunkumar Nagendranath Pal telah meninggal dunia pada tanggal 23 Desember 2020 / Mr. Tarunkumar Nagendranath Pal had passed away on December 23rd, 2020.

VISI DAN MISI
VISION AND MISSION

Visi
Vision

Menjadi pemimpin pasar dan partner regional yang paling dapat diandalkan di industri poliester dan yang terkait.

To be the leader and the most reliable regional partner in polyester and its related industries.

Misi
Mission

Kami akan memberikan kepuasan total dengan menyediakan produk dengan kualitas dan pelayanan yang terbaik kepada semua partner bisnis kami. Bersama mereka, kami akan meningkatkan pangsa pasar dan memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham dan karyawan.

We will deliver total satisfaction by providing the best quality products and services to our business partners. Together with them, we will increase our market share and maximize total returns to shareholders and employees.

KEBIJAKAN MUTU, MOTO DAN KOMITMEN
QUALITY POLICY, MOTTO AND COMMITMENT

KEBIJAKAN MUTU
QUALITY POLICY

PT Polychem Indonesia Tbk bertekad meningkatkan reputasi Perusahaan dan daya saing dalam memenuhi kepuasan pelanggan secara terus menerus melalui :

1. Jaminan Mutu dan Harga Produk yang bersaing;
2. Penyerahan Produk Tepat waktu;
3. Peningkatan Sumber Daya Manusia yang berkompetensi;
4. Peningkatan Kinerja Perusahaan.

PT Polychem Indonesia Tbk is determined to continually improve the reputation and competitiveness of the Company to achieve customer satisfaction through :

1. Quality assurance and competitive product price;
2. On time product delivery;
3. Improving competent human resources;
4. Improving company performance.

Motto

Always fit To Excel

Selalu FIT (Fokus, Inovasi dan Terpercaya)
untuk menuju keunggulan.

Always FIT (Focused, Innovative, Trustworthy) to excel.

KOMITMEN
COMMITMENT

BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE

Perusahaan menerapkan tata nilai dan budaya Perusahaan, sejalan dengan tata nilai dan budaya yang dikembangkan oleh Perusahaan sebagai nilai-nilai dan norma perilaku yang wajib dipatuhi dan diterapkan dalam pelaksanaan kerja sehari-hari oleh seluruh jajaran Perusahaan.

Budaya Perusahaan kami mencerminkan semangat Perusahaan dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat dan dinamis. Nilai nilai budaya perusahaan (corporate values) yang telah dirumuskan yaitu 7 Habits yang merupakan perwujudan dari always FIT to Excel yang dijabarkan sebagai bentuk perilaku utama karyawan dalam setiap aktivitas dilingkungan kerja.

Penetapan tata nilai dan budaya tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta dikukuhkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 1 Juli 2013. Penjelasan dan pedoman budaya Perusahaan dituangkan dalam Buku Saku "Budaya Perusahaan".

Penerapan tata nilai dan budaya yang menjadi norma perilaku sebagai nilai dasar dalam hubungan dengan para pemangku kepentingan (stakeholders). Oleh karenanya seluruh jajaran Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam seluruh aktivitas di Perusahaan.

Penjelasan tata nilai dan budaya dijabarkan sebagai berikut :

Pelaksanaan 7 habits

Setiap insan, karyawan Perusahaan dalam bekerja kiranya menampilkan dan berperilaku minimal sesuai dengan budaya perusahaan sebagaimana digariskan dan dijabarkan dengan jelas dalam 7 habits, antara lain :

1. Bersemangat dan Bersikap Positif

- Bekerja ceria, tidak menjadi beban.
- Melihat tantangan menjadi peluang.
- Bekerja tulus, ikhlas, jujur dan terbuka.
- Bersikap professional, tidak emosi dan tidak menyalahkan orang lain.
- Bertegur sapa antara sesama karyawan/pekerja.

2. Hormat dan taat pada pimpinan

- Menghargai pimpinan baik dengan perkataan maupun dengan perbuatan.
- Mengindahkan perintah, tugas yang diberikan.
- Memberikan informasi yang diperlukan secara lengkap kepada pimpinan.

The Company implements the Company's values and culture in line with the values and culture developed by the Company, as values and norms of behavior that must be obeyed and applied in the implementation of daily work by all levels of the Company.

Our culture reflects the Company's spirit in facing the global competition which getting more dynamic and tight. The corporate values are 7 Habits as the embodiment of Always FIT to Excel that is described as the main form of every employee's behavior in any activities within their work environment.

The establishment of those values and culture was approved by the Board of Commissioners and Directors and confirmed by the Board of Commissioners and Directors on 1 July 2013. The explanation of and guidelines on the corporate culture are set out in the Pocket Book "The Corporate Culture".

The values and culture shall be implemented as the norm of behavior as the basic value in dealing with the stakeholders (stakeholders). Therefore, all levels of the Company are committed to implementing these values in any activities within the Company.

The explanation of values and culture is described as follows:

Implementation of 7 habits

Every employee of the Company in their work should display and behave at least in accordance with the corporate culture as clearly outlined and described in 7 habits, among others:

1. Spirited and having positive attitude

- Working cheerfully, without burden.
- Looking at challenges as opportunities.
- Working sincerely, veritably, honestly and openly.
- Having professional attitude without being emotional and blaming others.
- Greeting among fellow employees/workers.

2. Respectful and obedient to the Management

- Honouring the Management both in words and in deeds.
- Heeding orders and the assigned tasks.
- Providing the necessary information completely to the Management.

- Mendukung pimpinan dalam menjalankan kebijakan yang sudah diputuskan.
- Sigap dalam menjalankan perintah pimpinan.
- Selalu menciptakan dan menjaga hubungan yang harmonis dengan pimpinan.
- Selalu bertegur sapa dengan pimpinan.

3. Bekerja tepat waktu dan sesuai instruksi kerja

- Mematuhi aturan jam kerja, jam istirahat.
- Memahami dan melaksanakan pekerjaan tugas dengan baik sesuai dengan instruksi kerja.
- Disiplin dalam segala aspek pekerjaan.
- Konsisten dan bertanggung jawab.

4. Selalu menggunakan seragam dan alat keamanan kerja

- Bangga mengenakan seragam dan attribut perusahaan.
- Selalu menggunakan kelengkapan keamanan kerja sebelum memulai suatu pekerjaan.
- Memahami dan mematuhi petunjuk keselamatan kerja.

5. Mengutamakan keselamatan kerja

- Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja.
- Memahami arti dan tujuan keselamatan kerja serta aspek utamanya.
- Sigap bertindak di kala menemukan potensi yang akan menimbulkan bahaya.
- Memahami dan melaksanakan pekerjaan sesuai SOP keselamatan kerja.
- Sadar dan tidak merokok di tempat-tempat yang dilarang.

6. Menjadi team kerja yang baik

- Proaktif dan berinisiatif untuk melakukan yang lebih baik.
- Berkomitmen untuk menjadi anggota team yang baik.
- Membangun komunikasi dengan semua anggota team.
- Siap bekerja dengan team dan pimpinan serta menghargai pekerjaan orang lain.
- Siap membantu bagian lain jika diperlukan.

7. Menjadi pelopor kebersihan lingkungan dan peralatan kerja

- Ruangan, lantai dan meja kerja tidak kotor, tidak berdebu.
- Membuang sampah pada tempatnya.
- File, dokumen dan peralatan kerja tertata dengan rapi, bersih, teridentifikasi.
- Membersihkan peralatan kerja setelah dipakai mengembalikan ke tempat semula.

- Supporting the Management in implementing the policies that have been set.
- Agile in executing the orders of the Management.
- Always creating and maintaining harmonious relationship with the Management.
- Always greeting with the Management.

3. Working in time and according to work instructions

- Complying with the rules on working hours and breaks.
- Understanding and executing the work and tasks properly in accordance with work instructions.
- Being disciplined in all aspects of work.
- Being consistent and responsible.

4. Always wearing uniforms and safety equipment

- Proud to wear uniforms and company attributes.
- Always using safety equipment before starting a job.
- Understanding and adhering to safety instructions.

5. Prioritizing work safety

- Prioritizing occupational safety and health.
- Understanding the meaning and purpose of occupational safety as well as the main aspects thereof.
- Agile for action when finding a potential danger.
- Understanding and carrying out work according to the SOP on occupational safety.
- Being aware of not smoking in prohibited places.

6. Becoming a good team work

- Being proactive and having initiative to do better.
- Committed to being a good team member.
- Building communication with all team members.
- Ready to work with the team and the Management and appreciating the work of others.
- Ready to assist other departments if necessary.

7. Being a pioneer of environmental cleanness and work equipment

- Rooms, floors and working tables are not dirty and dusty.
- Discarding garbage into the proper place.
- Files, documents and work equipment shall be arranged in neatly, cleanly and identifiably.
- Cleaning the work equipment after use and returning them to the original place.

- Penerangan ruangan, telephone, AC, dispenser berfungsi dengan baik dan selalu bersih.

- Membiasakan diri setiap hari kerja selama 3-5 menit untuk kebersihan meja kerja dan ruang kerja sebelum bel (jam) pulang berbunyi.
- Membuang sampah pada tempatnya (apabila melihat sampah yang berada tidak pada tempatnya dilingkungan kerja segera ditindaklanjuti).

- The room lighting, telephones, air conditioners and dispensers shall function properly and be always clean.
- Familiarizing for 3-5 minutes on every working day with cleaning the working table and room before the dismissal bell (buzzer) rings.
- Discarding garbage into the proper place (taking action immediately when finding garbage that is not discarded into the proper place within the work environment).

Aspek Penting Mengenai 7 Habits

Bagi Perusahaan

- Merupakan identitas perusahaan
- Mendorong tercapainya tujuan perusahaan secara efektif dan efisien
- Memberikan suasana kerja yang penuh semangat dan kekeluargaan
- Membantu meningkatkan stabilitas dan daya tahan perusahaan terhadap perubahan baik internal maupun eksternal
- Meningkatkan kepercayaan para pelanggan / investor
- Menjaga keberlangsungan (sustainable) bisnis perusahaan.

Bagi Karyawan

- Menimbulkan rasa bangga dan rasa memiliki terhadap perusahaan.
- Membentuk jiwa kebersamaan sehingga akan menumbuhkan semangat sinergitas yang tinggi
- Membangun dan mengembangkan sikap positip untuk terus berkembang sebagai pribadi
- Sebagai pedoman dalam aktualisasi dan berperilaku dalam lingkungan perusahaan
- Meningkatkan produktifitas dan prestasi pekerja
- Disiplin diri yang menjadi budaya perusahaan.

Important Aspects of 7 Habits

For the Company

- As the corporate identity.
- To drive the achievement of corporate goals effectively and efficiently.
- To create a working atmosphere that is full of spirit and brotherhood.
- To help improving the Company's stability and resistance to both internal and external changes.

- To increase the trust of customers/investors.
- To maintain the sustainable business of the Company.

For Employees

- To induce the sense of pride and the sense of belonging to the Company.
- To create the sense of togetherness that will bring about high spirit of synergy.
- To build and develop positive attitude to keep growing as an individual.
- As guidelines on actualization and conduct in the Company's environment.
- To improve productivity and work per performance.
- Self-discipline that is part of the corporate culture.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of Board of Commissioners

Dari Kiri ke Kanan :
From Left to Right :
Jusup Agus Sayono (Komisaris / *Commissioner*), **Rosihan Arsyad** (Wakil Presiden Komisaris / *Vice President Commissioner*). **Bacelius Ruru** (Presiden Komisaris Independen / *President Commissioner Independent* dan Ketua Komite Audit / *Chairman of The Audit Committee),* **Hendra Soerijadi** (Komisaris / *Commissioner*), **Bambang Husodo** (Komisaris Independen / *Independent Commissioner*)

BACELIUS RURU, SH.LL.M.

Presiden Komisaris Independen & Ketua Komite Audit

President Commissioner Independent & Chairman of the Audit Committee

Pribadi

Lahir : Manado, 14 Juni 1948.
Usia : 72 tahun.

Kewarganegaraan dan Domisili

Bacelius Ruru lahir di Manado, 14 Juni 1948. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Riwayat Pendidikan Beliau antara lain meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia jurusan Hukum Internasional pada tahun 1975 kemudian meraih gelar LL.M. dari Harvard Law School, Harvard University Amerika Serikat, jurusan Hukum Internasional pada tahun 1981.

Jabatan Dan Dasar Penunjukan

Riwayat jabatan menjadi Presiden Komisaris Perseroan yaitu sesuai dengan dasar penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris sejak tahun 2005, berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 29 Juni 2005. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Presiden Komisaris Independen berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 18 Agustus 2020. Beliau juga ditunjuk dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sesuai dengan Piagam Komite Audit, Perseroan No.114/CSE-PI/XII/2020.

Personal

Born : Manado, June 14th, 1948.
Age : 72 years old.

Citizen and Domicile

Bacelius Ruru was born in Manado, June 14, 1948, He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Education

He obtained a Bachelor of Law from the Faculty of Law, University of Indonesia majoring International Law in 1975. Then he earned his LL.M. from Harvard Law School, Harvard University USA, majoring in International Law in 1981.

Position and Appointment Basis

His position of being a Commissioner of the Company is in accordance with the basis of appointment as a member of Board Of Commissioners since 2005, based on the resolutions of the Annual General Meeting of shareholders dated June 29, 2005. Currently he serves as the President Commissioners Independent of the Company based on the resolutions of the Annual General Meeting of shareholders dated August 18, 2020. He is also appointed and concurrently as Chairman Of The Audit Committee of the Company In accordance with the charter of Audit Committee, Nr. 114/CSE-PI/XII/2020.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1	Kepala Biro Hukum dan Humas, Departemen Keuangan Head of Legal and Public Relations Bureau, Ministry of Finance	1987 - 1993
2	Staff Ahli Menteri Keuangan Bidang Hubungan Ekonomi Keuangan Regional. Expert Staff of the Minister of Finance for Regional Economic Relation.	1990 - 1993
3	Ketua Bapepam, Departemen Keuangan Chairman of Bapepam, Ministry of Finance	1993 - 1995
4	Direktur Jenderal Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan Director General of BUMN, Ministry of Finance	1995 - 1998
5	Asisten Deputi Menteri Negara Pendayagunaan BUMN / Deputi Bidang Usaha Kompetitif Badan Pengelola BUMN. Assisstant Deputy Minister for Utilization of SOE / Deputy of Competitive Business of SOE Management Board.	1998 - 1999
6	Asisten Deputi Menteri Negara / Deputi Bidang Usaha Pertambangan dan Agro Industri, Kantor Menteri Negara Pendayagunaan BUMN. Assisstant Deputy Minister of State / Deputy Minister of Mining and Agro Industry, Office of State Minister of State Owned Enterprises.	1999 - 2000

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
7	Deputi Menteri Negara / Deputi Kepala Badan Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN bidang Pengawasan dan Pengendalian Deputy Minister of State / Deputy Head of Capital Investment and Development Agency of BUMN in the field of Supervision and Control.	2000 - 2001
8	Ketua jakarta Initiative Task Force Chairman of the Jakarta Initiative Task Force	2001 - 2003
9	Sekretaris Kementerian BUMN Secretary of the Ministry of SOEs	2001 - 2004
10	Komisaris Utama PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. President Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.	2001 - 2004
11	Komisaris Utama PT Perusahaan Pengelola Aset. President Commissioner of PT Perusahaan Pengelola Aset	2001 - 2007
12	Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia. President Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia	2001 - 2007
13	Komisaris Utama PT Tuban Petrochemical Industries. President Commissioner of PT Tuban Petrochemical Industries	2003 - s/d sekarang 2003 - Present
14	Komisaris Independen Rumah Sakit Mitra Keluarga Karya Sehat Independent Commissioner of Karya Sehat Family Partner Hospital	2014 - s/d sekarang 2014 - Present
15	Komisaris Utama PT Toba Bara Sejahtera, Tbk. President Commissioner of PT Toba Bara Sejahtera, Tbk.	2016 - s/d sekarang 2016 - Present
16	Komisaris Utama PT Agung Podomoro Land, Tbk. President Commissioner of PT Agung Podomoro Land, Tbk.	2016 - s/d 2018 2016 - 2018
17	Presiden Direktur PT Agung Podomoro Land, Tbk. President Director of PT Agung Podomoro Land, Tbk.	2019 - s/d sekarang 2019 - Present

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali PT Polychem Indonesia , Tbk.

Affiliation

He has no financial relation, stock ownership, and/or family relationship with any member of the board of directors and/or PT Polychem Indonesia, Tbk controlling shareholder.

ROSIHAN ARSYAD

Wakil Presiden Komisaris

Vice President Commissioner

Pribadi

Lahir : Bengkulu, 29 Juli 1949
Usia : 71 tahun

Kewarganegaraan dan Domisili

Rosihan Arsyad lahir di Bengkulu, 29 Juli 1949. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Bapak Rosihan Arsyad menerima pendidikannya dari Akademi Angkatan Laut Indonesia, Sekolah Staf & Komando Angkatan Udara dan Institut Ketahanan Nasional Indonesia.

Beliau bertugas bertahun-tahun sebagai penerbang di Angkatan Laut Indonesia setelah lulus dari pelatihan penerbangan Angkatan Laut AS di Pensacola dan berhasil memimpin kapal pendaratan tangki. Jabatan tertinggi beliau sewaktu di Angkatan Laut adalah sebagai Kepala Armada bagian Barat.

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Riwayat jabatan diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan yaitu sesuai dengan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 Juni 2019. Di tahun 2020, Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 18 Agustus 2020, beliau masih menjadi Wakil Presiden Komisaris Perseroan.

Personal

Lahir : Bengkulu, July 29th, 1949
Age : 71 years old.

Citizen and Domicile

Rosihan Arsyad was born in Bengkulu, July 29, 1949. He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Education

Mr. Rosihan Arsyad received his education from the Indonesian Navy Academy, the Air Force Staff & Command School, and the Indonesian National Defense Institute.

He served for many years as a pilot in the Indonesian Navy after graduating from US Navy flight training at Pensacola and successfully leading a tank landing ship. His highest position while in the Navy was as Head of the Western Fleet.

Position and Appointment Basis

He was appointed as a Vice President Commissioner of the Company under the statement of the decision of the General Meeting of Shareholders on June 25, 2019. In 2020, based on the decision of the Company's General Meeting of Shareholders on August 18, 2020, he is still the Vice President Commissioner of the Company.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1	Perwira Pelaksana KRI Teluk Banten Executive Officer KRI Teluk Banten	1991
2	Komandan KRI Teluk Semangka, Perwira Pembantu Utama Pengkajian Strategis, Komandan Satuan Udara Armada, Kepala Sub Direktorat Latihan, Komandan Gugus Keamanan Laut Armada Barat, dan sebagai Kepala Staf Armada Barat Commander of KRI Teluk Semangka, Major Assistant Officer of Strategic Assessment, Commander of Air Force Head of sub directorate of exercise, Commander of the West Fleet Marine Security Group and as a Chief of the Western Fleet.	1993
3	Gubernur Sumatera Selatan dan Wakil Ketua Umum I KONI Governor of south Sumatera and vice chairman of KONI	1998 - 2003
4	Direktur Eksekutif Institute for Maritime Studies Executive director of the institute maritime studies	2007-2010
5	Sekretaris Jenderal KONI Secretary general of KONI	2007-2011
6	President United in Diversity Forum President of the united diversity forum	2006-2014

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
7	Presiden Direktur PT Bukit Baiduri Energi President Director of PT Bukit Baiduri Energi	2010 - 2011
8	Direktur Utama PT Sinar Harapan Harapan Persada dan Pemimpin Umum Koran Sinar Harapan President Director of PT Sinar Harapan Persada and General Leader Sinar Harapan Newspaper	2010 - 2012
9	Presiden Komisaris PT Softex Indonesia President Commissioner of PT Softex Indonesia Komisaris Independep PT Blitzmegaplex Independent Commissioner of Blitzmegaplex	2011 - 2016
10	Anggota Dewan Pembina Institute Studi Kelautan Member of The Institute Advisory Board of Maritime Studies Dewan Penasihat Konservasi Internasional Indonesia Advisory Board Conversation International Indonesia	Sekarang Present

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali PT Polychem Indonesia , Tbk.

Affiliation

He has no financial relation, stock ownership, and/or family relationship with any member of the board of directors and/or PT Polychem Indonesia, Tbk controlling shareholder.

HENDRA SOERIJADI

Komisaris

Commissioner

Pribadi

Lahir : Jakarta, 3 Maret 1945

Usia : 75 tahun

Kewarganegaraan dan Domisili

Hendra Soerijadi lahir di Jakarta, 3 Maret 1945. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Riwayat Pendidikan Beliau antara lain meraih gelar Diploma dalam bidang Business Management dari National University of Singapore pada tahun 1990.

Jabatan Dan Dasar Penunjukan

Riwayat jabatan diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2013 yaitu sesuai dengan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Juni 2013. Di tahun 2020, Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 18 Agustus 2020, beliau masih menjadi Komisaris Perseroan.

Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 dan pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan (d/h PT. GT. Petrochem Industries Tbk.) dari tahun 1996 sampai dengan tahun 1999 dan pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan dari Tahun 2007 sampai dengan 2013.

Personal

Lahir : Jakarta, March 3rd, 1945

Age : 75 years old.

Citizen and Domicile

Hendra Soerijadi was born in Jakarta, March 3, 1945, He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Education

He received a Diploma in Business Management from the National University of Singapore in 1990.

Position and Appointment Basis

He was appointed as a Commissioner of the Company since 2013, namely in accordance with the statement of the resolutions of the Company's General Meeting of Shareholders on 28 June 2013. In 2020, based on the statement of the resolutions of the Company's General Meeting of Shareholders on 18 August 2020, he is still the Company's Commissioner.

He served as Vice President Commissioner based on the 2018 Annual General Meeting of Shareholders and served as Vice President Director of the Company (formerly PT. GT. Petrochem Industries Tbk.) From 1996 to 1999 and has served as a Director of the Company from 2007 to 2013.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1	Wakil President Direktur PT Filamendo Sakti Vice President Director of PT Filamendo Sakti	1997 -2006
2	Direktur Utama PT Filamendo Sakti President Director of PT Filamendo Sakti	2006 - s/d sekarang 2006 - Present
3	Direktur PT Gajah Tunggal Tbk Director of PT Gajah Tunggal Tbk	2006 - s/d sekarang 2006 - Present

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali PT Polychem Indonesia , Tbk.

Affiliation

He has no financial relation, stock ownership, and/or family relationship with any member of the board of directors and/or PT Polychem Indonesia, Tbk controlling shareholder.

BAMBANG HUSODO

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Pribadi
Lahir : Madiun, 3 Juli 1952
Usia : 68 tahun

Kewarganegaraan dan Domisili
Bambang Husodo lahir di Madiun, 3 Juli 1952. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Riwayat Pendidikan Beliau adalah lulusan Akademi Ilmu Keuangan & Perbankan tahun 1977 serta University of Hull, England dan meraih gelar Diploma in Banking Administration pada tahun 1989.

Jabatan Dan Dasar Penunjukan
Riwayat jabatan diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2009 yaitu sesuai dengan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Juni 2009. Di tahun 2020, Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 18 Agustus 2020, beliau masih menjadi Komisaris Independen Perseroan.

Personal
Lahir : Madiun, July 3th, 1952
Age : 68 years old.

Citizen and Domicile
Bambang Husodo was born in Madiun, July 3, 1952. He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Education
His Education History is a graduate of the Academy of Financial & Banking Sciences in 1977 and the University of Hull, England and earned his Diploma in Banking Administration in 1989.

Position and Appointment Basis
He is being appointed as Independent Commissioner since 2009, which is in accordance with the statement of the resolutions of the Company's General Meeting of Shareholders on 12 June 2009. In 2020, based on the resolutions of the Company's General Meeting of Shareholders on 18 August 2020, he is still the Company's Independent Commissioner.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	PT. Bank Umum Nasional	1977 - 1982
2.	PT. Bank Dagang Nasional Indonesia	1982 - 1991
3.	PT. Bank Sahid Gajah Perkasa Jabatan : Direktur Operasi Position: Director of Operations	1991 - 1999
4.	PT. Balai Lelang Inti Mandiri Jabatan : Direktur Operasi Position : Director of Operations	2006 - Sekarang 2006 - Present
5.	PT. Equity Finance Indonesia Jabatan : General Manager Internal Audit Position : General Manager Internal Audit	2007 - Sekarang 2007 - Present
6.	PT. Equity Development Investment Tbk. Jabatan : Anggota Komite Audit Position : Member of Audit Committee	2010 - 2015
7.	PT. KMI Wire and Cable Tbk. Jabatan : Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Position : Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee	2017 - 2019
8.	PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk. Jabatan : Anggota Komite Audit Position : Member of the Audit Committee	2017 - 2020
9.	PT. Ventura Investama Prima Jabatan : Komisaris Position : Commisioner	2019 - sekarang 2019 - present

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali PT Polychem Indonesia , Tbk.

Pernyataan Indpendensi
Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen

Affiliation
He has no financial relation, stock ownership, and/or family relationship with any member of the board of directors and/or PT Polychem Indonesia, Tbk controlling shareholder.

Declaration of Independence
He has not served more than 2 (two) periods as an Independent Commissioner

JUSUP AGUS SAYONO

Komisaris

Commissioner

Pribadi

Lahir : Solo, 9 Juni 1968
Usia : 52 tahun

Kewarganegaraan dan Domisili

Jusup Agus Sayono lahir di Solo, 9 Juni 1968. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Jusup Agus Sayono meraih gelar Bachelor of Accounting Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta tahun 1992, Magister Management di Universitas Tarumanagara pada tahun 1999, Master Business Administration di University of Western Australia, Perth tahun 2003 dan gelar Doktor dari Program Manajemen & Bisnis di Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 2009.

Jabatan Dan Dasar Penunjukkan

Riwayat Jabatan diangkat sebagai Komisaris PT. Polychem Indonesia Tbk. sejak tahun 2016 dan kembali menjabat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 Juni 2019. Beliau juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak tahun 2013 sampai dengan 2016. Sesuai dengan RUPS tahun 2020, beliau tidak lagi menjadi Komisaris Perseroan.

Personal

Lahir : Solo, June 9th, 1968
Age : 52 years old.

Citizen and Domicile

Jusup Agus Sayono was born in Solo, June 9, 1968. He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Education

Jusup Agus Sayono held a Bachelor of Accounting at YKPN School of Economics, Yogyakarta in 1992, Master of Management (M.M) at Tarumanagara University in 1999, Master Business Administration (M.B.A) at the University of Western Australia, Perth in 2003 and a Doctorate Degree from the Management & Business Program at the Agricultural Institute Bogor (IPB) in 2009.

Position and Appointment Basis

He is being appointed as Commissioner of PT. Polychem Indonesia Tbk. since 2016 and served as Commissioner based on the decision of the Company's General Meeting of Shareholders on June 25, 2019. He has also served as the Corporate Secretary from 2013 to 2016. In accordance with the 2020 GMS, he is no longer a Commissioner of the Company.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1	Petugas Akuntan PT. Bank Ganesha Account Officer PT. Bank Ganesha	1992 - 1993
2	Wakil Manajer Cabang PT Bank Mayapada Deputy Branch Manager PT Bank Mayapada	1993 - 1995
3	Manajer Cabang Kantor Pusat PT Bank Dewa Rutji Branch Manager Head Office PT Bank Dewa Rutji	1995 - 1999
4	Manajer Senior PT Dunkindo Lestari Senior Manager PT Dunkindo Lestari	1999 - 2004
5	Direktur PT Sarana Cipta Technology Director PT Sarana Cipta Technology	2004 - 2005
6	Direktur PT Polychem Indonesia Tbk Director PT Polychem Indonesia Tbk	2005 - 2016
7	Direktur PT Inoac Polytechno Indonesia Director PT Inoac Polytechno Indonesia	2015 - 2018
8	Direktur PT Gajah Tunggal Tbk Director PT Gajah Tunggal Tbk	2016 - 2018
9	Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk Director PT KMI Wire and Cable Tbk	2018 - 2019
10	Komisaris PT Inoac Polytechno Indonesia Commisioner PT Inoac Polytechno Indonesia	2018 - sekarang 2018 - present

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali PT Polychem Indonesia , Tbk.

Affiliation

He has no financial relation, stock ownership, and/or family relationship with any member of the board of directors and/or PT Polychem Indonesia, Tbk controlling shareholder.

PROFIL DIREKSI
Profile of Directors

Dari Kiri ke Kanan :
From Left to Right :
TARUNKUMAR NAGENDRANATH PAL (Direktur / *Director*), **GUNAWAN HALIM** (Direktur / *Director*), **GAUTAMA HARTARTO** (Presiden Direktur / *President Director*), **JOHAN SETIAWAN** (Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*)

GAUTAMA HARTARTO

Presiden Direktur

President Director

Pribadi

Lahir : Bandung, 15 Juni 1965

Usia : 55 tahun

Kewarganegaraan dan Domisili

Gautama Hartarto lahir di Bandung, 15 Juni 1965. Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Riwayat Pendidikan antara lain memperoleh gelar Master of Arts in Economic Policy (MAEP) dari Boston University, USA pada tahun 1991 sebelumnya beliau menerima gelar Bachelor of Science in Economic-Finance (BSc) Bentley College, Waltham, USA pada tahun 1989 dan mendapat Certificate of Profesional Study in Project Management dari Arthur D. Little, USA pada tahun 1990.

Jabatan Dan Dasar Penunjukan

Bergabung di PT Polychem Indonesia Tbk. sejak 2 Januari 1994. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Perseroan pada tanggal 25 November 2004 dan masih menjabat hingga saat ini sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Perseroan pada tanggal 18 Agustus 2020.

Personal

Born : Bandung, June 15, 1965

Age : 55 years old.

Citizen and Domicile

Gautama Hartarto was born in Bandung, June 15, 1965. He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Education

Gautama Hartarto's educational background, among others, is a Bachelor of Science in Economic-Finance (BSc) degree from Bentley College, Waltham, the USA in 1989. He obtained a Certificate of Master of Arts in Economic Policy (MAEP) from Boston University of the USA in 1991. He also did a Professional Study in Project Management from Arthur D. Little of the USA in 1990.

Position and Appointment Basis

He joined PT Polychem Indonesia Tbk. since January 2, 1994. He was appointed to be the President Director of the Company in accordance with the declaration of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on November 25, 2004 and he still held the position based on the decision of the General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company on August 18, 2020.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Presiden Direktur PT. Bando Indonesia President Director of PT Bando Indonesia	1992 - sekarang 1992 - Present
2.	Komisaris PT. Gajah Tunggal Tbk. Commissioner of PT Gajah Tunggal Tbk.	2004 - sekarang 2004 - Present

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali PT Polychem Indonesia , Tbk.

Affiliation

He has no financial relation, stock ownership, and/or family relationship with any member of the board of directors and/or controlling shareholder of PT Polychem Indonesia, Tbk.

JOHAN SETIAWAN

Wakil Presiden Direktur

Vice President Director

Pribadi

Lahir : Jakarta, 17 November 1946

Usia : 74 tahun.

Kewarganegaraan dan Domisili

Johan Setiawan lahir di Jakarta, 17 November 1946. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Riwayat Pendidikan antara lain meraih gelar Diploma dalam bidang Business Management dari Universitas Nusantara pada Tahun 1964.

Jabatan Dan Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Perseroan pada tanggal 25 November 2004 dan saat ini beliau masih dan kembali menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Perseroan pada tanggal 18 Agustus 2020.

Personal

Born : Jakarta, November 17, 1946

Age : 74 years old.

Citizen and Domicile

Johan Setiawan was born in Jakarta, November 17, 1946. He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Education

Johan Setiawan's educational background is a Diploma in Business Management from Universitas Nusantara in 1964.

Position and Appointment Basis

He has been appointed as Vice President Director of Company in accordance with the declaration of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on November 25, 2004 continuously now based on the decision of the General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company on August 18, 2020.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Direktur Eksekutif Bank Dagang Nasional Indonesia Executive Director Bank of Bank Dagang Nasional Indonesia	1989 - 1991
2.	Presiden Direktur Bank Ganesha President Director of Ganesha Bank	1992 - 1995
3.	Presiden Direktur Bank Dewa Rutji President Director of Dewa Rutji Bank	1996 - 1998
4.	Direktur Westford Pte. Ltd Director of Westford Pte. Ltd	1998 - 2004
5.	Wakil Presiden Direktur PT Prima Sentra Megah Vice President Director of PT Prima Sentra Megah	2005 - sekarang 2005 - present

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali PT Polychem Indonesia , Tbk.

Affiliation

He has no financial relation, stock ownership, and/or family relationship with any member of the board of directors and/or controlling shareholder of PT Polychem Indonesia, Tbk.

GUNAWAN HALIM

Direktur
Director

Pribadi

Lahir : Bandung, 16 Maret 1957

Usia : 63 tahun

Kewarganegaraan dan Domisili

Gunawan Halim lahir di Bandung, 16 Maret 1957. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Riwayat Pendidikan Beliau adalah lulusan dari Institut Bisnis & Management Labora pada tahun 1992 dan meraih gelar Master of Business Management.

Jabatan Dan Dasar Penunjukan

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Perseroan 26 Juni 2012. Hingga saat ini beliau masih menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Perseroan 18 Agustus 2020.

Personal

Born : Bandung, March 16, 1957

Age : 63 years old.

Citizen and Domicile

Gunawan Halim was born in Bandung, March 16, 1957. He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Education

He obtained his Master of Business Management degree from Institut Bisnis & Manajemen Labora in 1992.

Position and Appointment Basis

He has been appointed as Director of the Company since 2012, based on the Resolutions of the Annual General Meeting of shareholders (AGMS) on June 26, 2012. Ccurrently, he still serves as the Director of the Company based on the Resolutions of the Annual General Meeting of shareholders (AGMS) on August 18, 2020.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Asisten Manajer Pabrik PT Yasinta Poly Ass. Plant Manager of PT Yasinta Poly	1979 - 1981
2.	Manajer Penjualan & Pemasaran PT Yasinta Poly Sales & Marketing Manager of PT Yasinta Poly	1981 - 1996
3.	Senior Manajer Pemasaran PT GT Petrochem Industries Tbk. Senior Marketing Manager of PT GT Petrochem Industries Tbk.	1996 - 2004
4.	Manajer Umum PT Polychem Indonesia Tbk. General Manager of PT Polychem Indonesia Tbk.	2004 - 2012

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali PT Polychem Indonesia , Tbk.

Affiliation

He has no financial relation, stock ownership, and/or family relationship with any member of the board of directors and/or controlling shareholder of PT Polychem Indonesia, Tbk.

TARUNKUMAR NAGENDRANATH PAL (ALM)

Direktur

Director

Telah meninggal dunia pada tanggal 23 Desember 2020 / he had passed away on December 23rd, 2020.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM / PEMEGANG SAHAM UTAMA

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS / MAJORITY SHAREHOLDERS

Based on the List of Shareholders issued by the Securities Administration Bureau of the Company (PT Datindo Entrycom), the composition of the Company's shareholders is as follows:

No *Nr*	PEMEGANG SAHAM *Shareholders*	JUMLAH SAHAM *Number of Shares*	% KEPEMILIKAN *% Ownership*
1.	PROVESTMENT LIMITED	1.925.414.417	49,5070 %
2.	PT GAJAH TUNGGAL, TBK	994.150.000	25,5619 %
3.	PT SATYA MULIA GEMA GEMILANG	405.356.593	10,4227 %
4	MASYARAKAT UMUM / GENERAL PUBLIC	564.258.549	14,5084 %
		3.889.179.559	**100 %**

URAIAN NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN

Kelompok Pemegang Saham Yang Memiliki 5% atau Lebih Saham, Posisi 31 Desember, 2020:

SHAREHOLDERS NAME AND PERCENTAGE OF OWNERSHIP

Public Shareholders Groups that Hold 5% or More Shares per 31st of December, 2020:

No *Nr*	PEMEGANG SAHAM *Shareholders*	JUMLAH SAHAM *Number of Shares*	% KEPEMILIKAN *% Ownership*
1.	PROVESTMENT LIMITED	1.925.414.417	49,5070 %
2.	GAJAH TUNGGAL, TBK. PT	994.150.000	25,5619 %
3.	SATYA MULIA GEMA GEMILANG, PT	405.356.593	10,4227 %
		3.324.921.010	**85,4916 %**

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Kepemilikan saham masing-masing Kurang Dari 5% Saham, Posisi 31 Desember, 2020:

Public Shareholders Group that Hold less than 5% Shares, position December 31, 2020:

No *Nr*	PEMEGANG SAHAM *Shareholders*	JUMLAH SAHAM *Number of Shares*	% KEPEMILIKAN *% Ownership*
1.	MASYARAKAT UMUM / GENERAL PUBLIC	564.258.549	14,5084 %
		564.258.549	**14,5084 %**

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Posisi 31 Desember, 2020:

Dewan Komisaris.

Per tanggal 31 Desember 2020, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham publik Perseroan baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Direksi.

Per tanggal 31 Desember 2020, tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

The Shareholders by the Board of Commissioners and Directors, position December 31, 2020:

Board of Commissioners.

As of 31 December 2020, none of the members of the Board of Commissioners owned any of the Company's public shares either directly or indirectly.

Directors.

As of 31 December 2020, none of the members of Directors owned any of the Company's shares either directly or indirectly.

No *Nr*	PEMEGANG SAHAM *Shareholders*	JUMLAH SAHAM *Number of Shares*	% KEPEMILIKAN *% Ownership*
1.	BACELIUS RURU	0	0.00
2.	ROSIHAN ARSYAD	0	0.00
3.	HENDRA SOERIJADI	0	0.00
4.	JUSUP AGUS SAYONO	0	0.00
5.	BAMBANG HUSODO	0	0.00
6.	GAUTAMA HARTARTO	0	0.00
7.	JOHAN SETIAWAN	0	0.00
8.	GUNAWAN HALIM	0	0.00
9.	TARUNKUMAR NAGENDRANATH PAL	0	0.00

Kepemilikan 20 Pemegang Saham Terbesar Posisi 31 Desember, 2020:

Ownership of the Largest 20 Shareholders, position December 31, 2020:

No Nr	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership
1	PROVESTMENT LIMITED	1.925.414.417	49,5069561 %
2	GAJAH TUNGGAL, TBK. PT.	994.150.000	25,5619465 %
3	SATYA MULIA GEMA GEMILANG , PT.	405.356.593	10,4226762 %
4	NEW WORLD GLOBAL LIMITED	39.997.466	1,0284294 %
5	DRS. LO KHENG HONG	37.539.800	0,9652370 %
6	BANK OF SINGAPORE LIMITED	31.000.000	0,7970833 %
7	ROHANI INDAHSI	17.833.000	0,4585286 %
8	JAMIN TJANDRA	15.895.000	0,4086980 %
9	ROBBY HARYANTO BUMULO	11.375.600	0,2924936 %
10	SOETIKNO HARTO SOEWITO	11.182.700	0,2875337 %
11	ESJIN KARIKO	8.606.500	0,2212935 %
12	IR. CAHYADI	8.076.200	0,2076582 %
13	SARI YANTO, SE	7.371.400	0,1895361 %
14	CREDIT SUISSE AG SINGAPORE BRANCH TRUST ACCOUNT CLIENTS	6.000.000	0,1542742 %
15	DBS BANK LTD S/A INCLUSIF VALUE FUND	5.620.400	0,1445138 %
16	WIENOTO SOESILO	5.000.000	0,1285618 %
17	LIM KOK PO, SUSANTO SALIM	5.000.000	0,1285618 %
18	JAPITSAM	4.892.700	0,1258029 %
19	HARIONO IBRAHIM, DR	4.884.000	0,1255792 %
20	ANG ANDRY MARTIN	4.650.000	0,1195625 %

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi kepemilikan institusi lokal, Kepemilikan Institusi Asing dan Kepemilikan Individu Lokal, Kepemilikan Individu Asing, sebagai berikut:

Number of Shareholders and Ownership Percentage at the end of the financial year based on the classification of ownership of local institutions, Ownership of Foreign Institutions and Local Individual Ownership, Foreign Individual Ownership, as follows:

Per 31 Des, 2020/ Per Dec 31, 2020

Kelompok Pemegang Saham *Shareholder Group*	Lokal / *Local*		
	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	% Kepemilikan *% Ownership*
Individu / *Individual*	4.186	461.138.887	11,85697
Institusi / *Institution*	41	1.406.362.503	36,16090
Sub Total	**4.227**	**1.867.501.390**	**48,01787**

Kelompok Pemegang Saham *Shareholder Group*	Asing / *Foreign*		
	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	% Kepemilikan *% Ownership*
Individu / *Individual*	26	3.829.900	0,09848
Institusi / *Institution*	28	2.017.848.269	51,88365
Sub Total	**54**	**2.021.678.169**	**51,98213**
TOTAL	**4.281**	**3.889.179.559**	**100,00000**

DAFTAR ENTITAS ANAK
LIST OF SUBSIDIARIES

Alamat Entitas Anak Perseroan per 31 Desember, 2020 :

Address of the Subsidiary Entity as of December 31, 2020:

Entitas Anak *Subsidiaries*	Alamat / Domisili *Address / Dimicile*	Jenis Usaha dan Status Operasi *Nature of Business and Status Of Operations*	Persentase Pemilikan *Percentage of Ownership*		Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Assets*	
			2020	2019		2020 USD	2019 USD
PT Sentra Sintetikajaya ("SS")	Jakarta	Tidak aktif/ Dormant	99 %	99 %	1998	1,678,853	2,345,721

STRUKTUR PERUSAHAAN
CORPORATE STRUCTURE

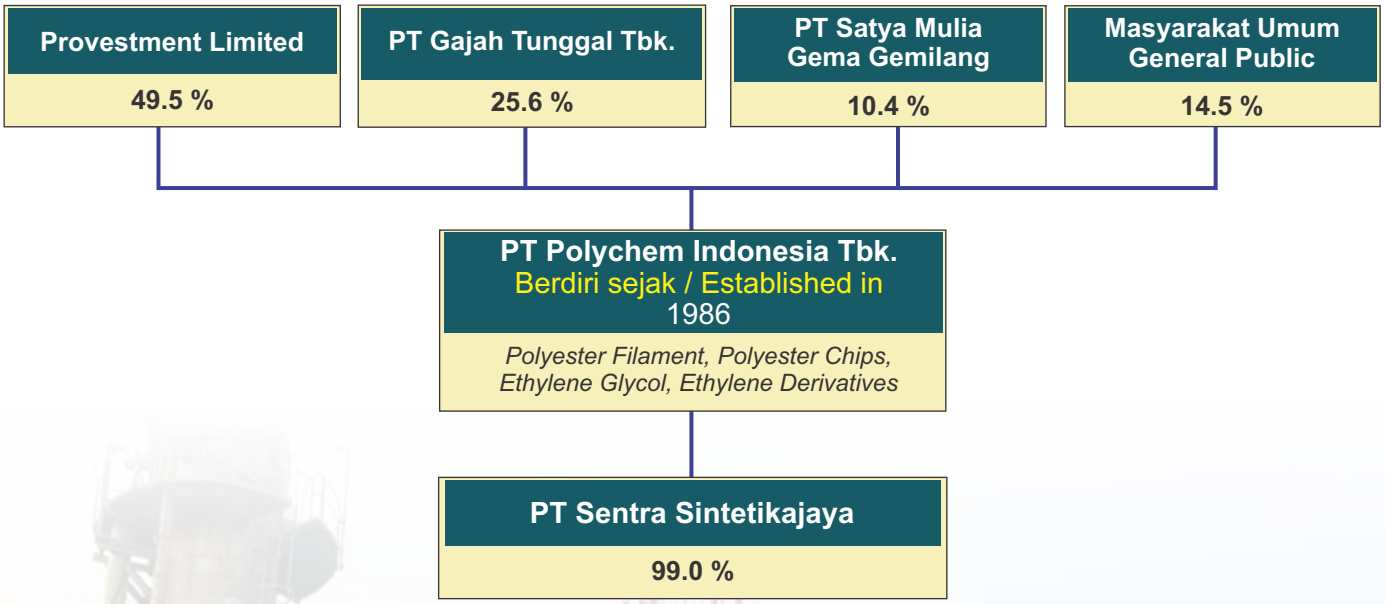

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF SHARELISTINGS

Pada tanggal 17 September 1993, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No.S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya

On September 17, 1993, the Company obtained an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority / OJK) with its letter No. S-1573 / PM / 1993 to conduct a public offering of 80,000,000 company shares to the public. On October 20, 1993, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and on October 21, 1993, on the Surabaya Stock Exchange.

Pada tanggal 4 Nopember 1994, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No.S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 25 Nopember 1994.

On November 4, 1994, the Company obtained an Effective Statement from the Chair of the Capital Market Supervisory Agency (currently OJK) with its letter No. S-1817 / PM / 1994 to conduct a Limited Public Offering with Pre-emptive Rights of 80,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on November 25, 1994.

Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No.S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Oktober 1996.

On August 26, 1996, the Company obtained an Effective Statement from the Chair of the Capital Market Supervisory Agency (currently OJK) with its letter No. S-1376 / PM / 1996 to conduct a Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 800,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currentlyIndonesia Stock Exchange) on October 21, 1996.

Pada tanggal 25 Nopember 2004, Perseroan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Desember 2004.

On November 25, 2004, the Company increased the issued and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights under Bapepam Regulation No. IX.D.4 a total of 1,649,179,559 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on December 21, 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2020, all of the Company's shares totaling 3,889,179,559 shares have been listed on the Indonesian stock exchanges.

TANGGAL Date	KEJADIAN Event	JUMLAH SAHAM TAMBAHAN Additional Shares	JUMLAH SAHAM YANG DITERBITKAN Number of Issued Shares
20 Oktober 1993 October 20, 1993	**Penawaran Umum Perdana** Initial Public Offering	**20.000.000**	**20.000.000**
20 Oktober 1993 October 20, 1993	**Pencatatan Saham Pendiri** Company Listing	**60.000.000**	**80.000.000**
25 November 1994 November 25, 1994	**Penambahan Modal Terbatas I** First Right Issue	**80.000.000**	**160.000.000**
28 Agustus 1995 August 28, 1995	**Saham Bonus** Bonus Shares	**160.000.000**	**320.000.000**
21 Oktober 1995 October 21, 1995	**Penambahan Modal Terbatas II** Second Right Issue	**800.000.000**	**1.120.000.000**
10 November 1997 November 10, 1997	**Pemecahan Saham dari Rp. 1000 menjadi Rp. 500/saham** Stock Split from Rp 1,000 to Rp.500/shares	**1.120.000.000**	**2.240.000.000**
21 Desember 2004 December 21, 2004	**Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu** Right Issue Without Preemptive Rights	**1.649.179.559**	**3.889.179.559**

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS OF CAPITAL MARKET

Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal Tahun 2020 yang membantu Perseroan adalah sebagai berikut :

Capital Market Supporting Institutions and Professions for the Company in 2020 are as follows :

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120, Indonesia
Telp. (62-21) 3508 077 (hunting)
Fax. (62-21) 3508 078
E-mail : corporatesecretary@datindo.com
Web : www.datindo.com

Jasa yang diberikan adalah melakukan proses administrasi efek, antara lain menyangkut pemeliharaan dan penerbitan data pemegang saham, kewajiban pelaporan data pemegang saham kepada otoritas pasar modal dan konsultasi serta dukungan pelayanan yang menyangkut kegiatan aksi korporasi.

Biaya honorarium yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk biaya administrasi efek sebesar Rp.58 juta (termasuk pajak).

Securities Administration Bureau

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120, Indonesia
Telp. (62-21) 3508 077 (hunting)
Fax. (62-21) 3508 078
E-mail : corporatesecretary@datindo.com
Web : www.datindo.com

The Share Administration Agency's services include the maintenance and publication of shareholders' data, submission of obligatory report to capital market authorities, and advisory as well as support functions related to corporate action activities.

The honorarium incurred by the Company for the activity amounted to IDR 58 million (including tax).

Kantor Akuntan Publik

Imelda & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor,
Jl. M.H. Thamrin Kav 28 - 30,
Jakarta 10350, Indonesia
Telp. (62-21) 5081 8000
Fax. (62-21) 29928200, 29928300
E-mail : iddttl@deloitte.com
Web : www.deloitte.com/id

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 18 Agustus 2020, Imelda & Rekan telah ditetapkan sebagai auditor eksternal yang akan mengaudit laporan keuangan PT Polychem Indonesia Tbk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020.

Besaran honorarium audit yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk laporan keuangan tahun buku 2020 adalah sebesar Rp.600 juta.

Periode Penugasan

Penugasan Kantor Akuntan Publik (KAP) Independen telah ditetapkan dan disahkan pada RUPS tahunan tahun buku 2019, untuk penugasan pemeriksaan laporan keuangan tahun buku 2020.

Public Accounting Firm

Imelda & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor,
Jl. M.H. Thamrin Kav 28 - 30,
Jakarta 10350, Indonesia
Telp. (62-21) 5081 8000
Fax. (62-21) 29928200, 29928300
E-mail : iddttl@deloitte.com
Web : www.deloitte.com/id

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on August 18, 2020, Imelda & Partners have been designated as the external auditors who will audit PT Polychem Indonesia Tbk's financial statements for the year ending December 31, 2020.

The amount of the audit honorarium issued for the 2020 financial statements is IDR 600 million.

Assignment Period

The assignment of an Independent Public Accounting Firm (KAP) has been established and ratified at the 2019 Annual GMS for the assignment of auditing the financial year 2020.

Notaris

Hannywati Gunawan, S.H.
Jl. Mangga Besar V No. 10
Jakarta Barat 11180
Telp. (62-21) 6241822 - 833
Fax. (62-21) 6241730
E-mail : hannywatigunawan@ymail.com

Tugas dan fungsi Notaris berpedoman pada Kode Etik Notaris yang berlaku, yaitu membuat akta-akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.

Notary Public

Hannywati Gunawan, S.H.
Jl. Mangga Besar V No. 10
Jakarta Barat 11180
Telp. (62-21) 6241822 - 833
Fax. (62-21) 6241730
E-mail : hannywatigunawan@ymail.com

Duties and functions of the Notary are guided by the applicable Notary Ethics Code, which is to make the Certificates of the Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Company, following the Rules of Position of the Notary and the Notary Ethics Code.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

2008 PRIMANIYARTA

Atas prestasinya, pada bulan Desember 2008, Perseroan mendapat penghargaan Primaniyarta dengan kategori "**Eksportir Berkinerja**" dari Badan Pengembangan Ekspor Nasional Departemen Perdagangan, Republik Indonesia.

For its achievement, in December 2008, the Company was conferred the Primaniyarta award of "**Best Performing Exporter**" category by the National Agency for Export Development, Ministry of Trade, Republic of Indonesia.

2012 EMITEN TERBAIK

Emiten Terbaik

Pada tanggal 9 Mei 2012, Perseroan memperoleh penghargaan dari Majalah Investor sebagai Emiten Terbaik tahun 2012 untuk sektor Tekstil dan Garmen.

The Best Listed

On May 9, 2012, the Company was conferred an award by the Investor Magazine as the Best Issuer in 2012 for the Textile and Garment sector.

2012 Perusahaan Terbaik Indonesia

Bertempat di Crowne Plaza Hotel Jakarta, Rabu 28 November 2012, Perseroan mendapat penghargaan sebagai perusahaan terbaik 2012 pada Apresiasi Indonesia Best Companies 2012 dari Majalah Warta Ekonomi untuk kategori "The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company"

Indonesia Best Companies

Taking place at the Crowne Plaza Hotel of Jakarta, on Wednesday, November 28, 2012, the Company.received an award as the best Company in the Indonesia Best Companies Appreciation 2012 from the Warta Ekonomi Magazine for "The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company" category.

2013 INDONESIA INSPIRE & BEST COMPANY AWARD

Perseroan menerima penghargaan Indonesia Inspire & Best Company Award 2013 untuk kategori "The Best Textile Company of The Year" di acara Gala Winner yang diselenggarakan PT Sembilan Bersama Media bekerja sama dengan Majalah Indonesia Inspire di Hotel Le Meredien, Jum'at 20 Desember 2013.

Penghargaan Indonesia Inspire & Best Company Award 2013 merupakan suatu apresiasi terhadap kinerja perusahaan, perorangan dan lembaga yang mampu memberikan kesejahteraan dan inspirasi kepada masyarakat di sekitarnya. Penghargaan ini adalah bentuk apresiasi yang sangat efektif guna memberikan motivasi dan menumbuhkan kreativitas bagi penerimanya.

The Company received the Indonesia Inspire & Best Company Award 2013 for "The Best Textile Company of the Year" category at the Gala Winner event held by PT Sembilan Bersama Media in collaboration with the Indonesian Inspire magazine at Hotel Le Meredien, on Friday, December 20, 2013.

The Indonesia Inspire & Best Company Award 2013 is an appreciation for the performance of companies, individuals and institutions that are able to provide welfare and inspiration to their surrounding communities. This award is a very effective form of appreciation to motivate and foster the creativity of its recipient.

2013 Penghargaan Lingkungan atau Proper KLH

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perseroan dalam Pengelolaan Lingkungan (Proper) periode 2012-2013, yang diumumkan pada tanggal 10 Desember 2013.

Proper merupakan salah satu program unggulan KLH yang berupa kegiatan pengawasan dan pemberian insentif dan/atau disinsentif kepada penanggung jawab usaha.

Penghargaan Proper bertujuan untuk mendorong Perseroan untuk taat terhadap peraturan lingkungan hidup dan mencapai keunggulan lingkungan.

Perseroan mendapat peringkat "Biru" dengan kriteria Ketaatan pada periode penilaian 2012-2013 berdasarkan penilaian dari:

1. Pelaksanaan dokumen lingkungan;
2. Upaya pengendalian pencemaran air dan udara;
3. Pengelolaan limbah Badan Berbahaya dan Beracun.

Environmental Award or Proper KLH

The Company Performance Ranking Assessment Program in Environmental Management (PROPER) of period 2012-2013 was announced on December 10, 2013.

Proper is one of flagship programs of the Ministry of Environment in the form of monitoring over and granting of incentives and/or disincentives to those who are in charge of business.

The Proper Award is intended to encourage companies to comply with the regulations on environment and achieve environmental excellence.

The Company was ranked "Blue" for assessment period 2012-2013 based on the criteria as follows:

1. Application of environmental documents;
2. Efforts for control of water and air pollution;
3. Waste treatment of hazardous and toxic materials.

2014 Penghargaan Ramah Lingkungan

Penghargaan Ramah Lingkungan

Sertifikat Ramah Lingkungan 2014 yang diterima pada peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia tanggal 24 Juni 2014 di Pulau Panjang yang dilaksanakan tingkat Kabupaten Serang. PT Polychem Indonesia Tbk. Pabrik Merak menerima penghargaan sebagai Perusahaan Ramah Lingkungan dengan predikat "Baik" Tahun 2014.

Eco-friendly Award

The Eco-Friendly Certificate 2014 was received in the commemoration of the World Environment Day held on June 24, 2014, in Panjang Island, Serang Regency. PT Polychem Indonesia Tbk. of Merak Plant received an award as an Eco-friendly Company with "Good" category in 2014.

2015 HUMAN CAPITAL AWARD

PT Polychem Indonesia Tbk meraih Penghargaan Peringkat ketiga "Performance Management" dalam ajang Indonesia Human Capital Award (IHCA) 2015 di Hotel Sahid Jakarta pada hari Kamis 26 Maret 2015. Penghargaan tersebut mengapresiasi upaya pengembangan Human Capital Perseroan. IHCA 2015 merupakan kompetisi di bidang Human Capital yang diselenggarakan oleh Majalah Business Review dan diikuti oleh perusahaan terbuka, multinasional, BUMN, BUMD dan Swasta Nasional.

PT Polychem Indonesia Tbk achieved the Third Rank "Performance Management" in the Indonesia Human Capital Award (IHCA) in 2015 at the Hotel Sahid Jakarta on Thursday, March 26, 2015. The award appreciates the efforts of the Company's Human Capital development. IHCA 2015 is a competition in the field of Human Capital organized by Business Review magazine and participated by a public company, multinational, state, enterprises and national private.

SERTIFIKASI OEKO-TEX

PT Polychem Indonesia Tbk menerima Sertifikat **Oeko-Tex** yang menjelaskan bahwa produk yang tercantum dalam sertifikat telah lolos pengujian menurut Standar OEKO-TEX 100 dan memenuhi persyaratan umum kelompok produk tekstil.

Oeko-Tex Standar 100 adalah sebuah sarana optimal dan nilai tambah Perseroan yang nyata untuk jaminan mutu perusahaan di sepanjang rantai produksi tekstil.

OEKO-TEX CERTIFICATION

PT Polychem Indonesia Tbk received the Oeko-Tex Certificate which explains that the listed products in the certificate have passed the test according to OEKO-TEX Standard 100 and met the general requirements of textile products group.

Oeko-Tex Standard 100 is an optimal tool and real added value of the Company for the company's quality assurance throughout the textile manufacturing chain.

Proper KLH 2015
Penghargaan Lingkungan Hidup

PT Polychem Indonesia Tbk Pabrik Merak menjadi satu dari 2.137 perusahaan yang ikut dalam PROPER periode 2014-2015 dan berhak mendapatkan kembali Penghargaan "Proper – Peringkat Biru". Ini merupakan penghargaan bagi Perusahaan yang melaksanakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (Proper) Periode 2014-2015. Diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada acara Malam Anugerah Lingkungan 2015 di Gedung Bidakara, pada hari Senin tanggal 23 November 2015.

Proper KLH 2015
Environment Award

PT Polychem Indonesia Tbk, Merak Plant Sites became one of the 2,137 companies that participating in PROPER period 2014-2015 and may be entitled to Award "Proper - Blue Rating". This is an award for Companies that implement Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (Proper) Period 2014-2015. Provided by the Ministry of Environment and Forests in event of Environment Award Night 2015 in Bidakara Building, On Monday, November 23, 2015.

2016 INDONESIA HUMAN CAPITAL STUDY

Bertempat di Rafflesia Grand Ballroom Balai Kartini Jakarta, Kamis, 8 September 2016, dengan mengusung tema "Employee Engagement : The Drive To Key Result".

3 (tiga) apresiasi yang diterima PT Polychem Indonesia Tbk, yaitu :

1. Best of CEO Commitment on Human Capital Development,
2. Best Engagement (Sektor Industri Dasar dan Kimia)
3. Best of Human Capital Initiatives (Best Industrial Relationship Initiatives).

Pada kesempatan tersebut, Bapak Gautama Hartarto dinobatkan sebagai Best CEO Commitment on Human Capital.

Taking place in Rafflesia Grand Ballroom Balai Kartini Jakarta - Thursday, September 8, 2016, with the theme "Employee Engagement: The Drive To Key Result".

3 (Three) appreciations were received by PT Polychem Indonesia Tbk, namely :

1. Best of CEO Commitment on Human Capital Development,
2. Best Engagement (Basic and Chemical Industry Sector),
3. Best of Human Capital Initiatives (Best Industrial Relationship Initiatives).

On that occasion, Mr. Gautama Hartanto was named Best CEO Commitment on Human Capital.

Proper Peringkat Biru - 3 (Tiga) Periode

PT Polychem Indonesia Tbk Pabrik Merak menjadi salah satu dari 1930 perusahaan dan dari 111 jenis industri yang ikut dalam Proper Periode 2015-2016. Perseroan berhak mendapatkan penghargaan Proper Biru untuk ketiga kalinya secara berturut-turut.

Proper Blue Rating for 3 (Three) Periods

PT Polychem Indonesia Tbk of Merak Plant became one of 1930 companies and of 111 types of industry that participated in the Proper of 2015-2016 Period. The Company was entitled to receive the Blue Proper award for the third time in a row.

Pajak Bumi dan Bangunan

PT Polychem Indonesia Tbk mendapat Piagam Penghargaan dari Bupati Serang, atas prestasi dan peran sertanya dalam pembangunan Kabupaten Serang melalui Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2016 tepat waktu.

Land and Building Tax

PT Polychem Indonesia Tbk received a Certificate of Appreciation from the Regent of Serang, on its achievement and participation in the development of the Serang District through timely payment of Land and Building Tax in 2016.

Perusahaan Ramah Lingkungan

PT Polychem Indonesia Tbk mendapat penghargaan dari Bupati Serang, sebagai Perusahaan Ramah lingkungan dengan Predikat Baik, atas upaya yang telah dilaksanakan Perseroan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Eco - Friendly Company

PT Polychem Indonesia Tbk received an award from the Regent of Serang, as an Eco-Friendly Company with Good Category, on the efforts that have been implemented by the Company in the Environmental Management.

SERTIFIKAT

Nomor : 660/ 1941 /BLH/2016

Pemerintah Kabupaten Serang
Memberikan Penghargaan Kepada

PT. POLYCHEM INDONESIA

Sebagai

Perusahaan Ramah Lingkungan

dengan Predikat

BAIK

Atas upaya yang telah dilaksanakan
dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

Serang, 21 Juni 2016

BUPATI SERANG

Hj. RATU TATU CHASANAH, SE, M.Ak

Penghargaan Properda Peringkat Biru Pabrik Karawang

Bertempat di Hotel Harris & Convention, Festival Citylink, Bandung, Proper tingkat Nasional ini diserahkan BPLHD pada tanggal15 Desember 2016 kepada 151 perusahaan di Jawa Barat. PT Polychem Indonesia Tbk meraih rapor kinerja positif dalam pengelolaan lingkungan pada periode 2015-2016.

Rapor Properda Biru yang diterima oleh Perseroan, merupakan bukti nyata Perseroan, untuk terus menjaga komitmen serta menjaga standar mutu lingkungan yang telah ditetapkan olehKementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Apreciation of Properda Blue Rating Plant Karawang

Located at Harris & Convention, Festival Citylink, Bandung, Proper National Level which provided by BPLHD on December 15, 2015 to 151 companies in West Java. PT Polychem Indonesia Tbk got positive performance in Environmental Management for 2015-2016 period.

Properda - Blue Rating which had received byCompany. is dear evidence from Company, to keep the commitment and review environmental quality standard which defined by Ministry of Environment and forest.

BADAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH PROVINSI JAWA BARAT

MENGANUGERAHKAN PENGHARGAAN
PROGRAM PENILAIAN PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN DALAM
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

PROPERDA JABAR 2015 - 2016

Peringkat

BIRU

Kepada

PT. POLYCHEM INDONESIA, TBK.

Bandung, 15 Desember 2016
Kepala BPLHD Provinsi Jawa Barat

Dr. Ir. ANANG SUDARNA, MSC. PHD.
NIP 19580503 198503 1 002

BPLHD PROVINSI JAWA BARAT

PENGHARGAAN
PROPERDA BIRU

PT. POLYCHEM INDONESIA TBK

2016

2017 Pajak Bumi dan Bangunan

PT Polychem Indonesia Tbk mendapat Piagam Penghargaan dari Bupati Serang, atas prestasi dan peran sertanya dalam pembangunan Kabupaten Serang melalui Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2017 tepat waktu.

Land and Building Tax

PT Polychem Indonesia Tbk received a Certificate of Appreciation from the Regent of Serang, on its achievement and participation in the development of the Serang District through timely payment of Land and Building Tax in 2017.

Piagam Penghargaan

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SERANG

MENGANUGERAHKAN PIAGAM PENGHARGAAN KEPADA :

PT POLYCHEM INDONESIA TBK

ATAS PRESTASI DAN PERAN SERTANYA DALAM PEMBANGUNAN KABUPATEN SERANG MELALUI PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN SEBELUM JATUH TEMPO TAHUN 2017

SERANG, 5 OKTOBER 2017

BUPATI SERANG

RATU TATU CHASANAH

Sertifikat

Pemerintah Kabupaten Serang
Memberikan Penghargaan Kepada

PT POLYCHEM INDONESIA

Sebagai

Perusahaan Ramah Lingkungan

dengan Predikat

BAIK

Atas upaya yang telah dilaksanakan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

Serang, 11 Juli 2017

BUPATI SERANG

Perusahaan Ramah Lingkungan

PT Polychem Indonesia Tbk. - Pabrik Merak mendapat penghargaan sebagai perusahaan ramah lingkungan dengan Predikat baik pada tahun 2017.

Environmentally Friendly Companies

PT Polychem Indonesia Tbk. - Merak Plant was awarded as an environmentally friendly company with a good predicate in 2017.

Proper Peringkat Biru

PT Polychem Indonesia Tbk. - Pabrik Merak memperoleh penghargaan Pelaksanaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dengan Peringkat Biru untuk keempat kalinya.

Proper Blue Rating

PT Polychem Indonesia Tbk. - Merak Plant awarded the Implementation of Corporate Performance Rating Program (PROPER) with Blue Rating for the fourth time.

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

MENGANUGERAHKAN PENGHARGAAN
PROGRAM PENILAIAN PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN
DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

PROPER

PERINGKAT

BIRU

KEPADA

PT. Polychem Indonesia Tbk

PERIODE 2016 - 2017

OEKO-TEX®
CONFIDENCE IN TEXTILES
STANDARD 100
JKYO 063316 TESTEX
Tested for harmful substances.
www.oeko-tex.com/standard100

Standar Baru 100 dengan Label Oeko-Tex

STANDAR 100 oleh OEKO-TEX® adalah label produk independen untuk semua jenis tekstil yang diuji untuk bahan berbahaya - dari benang dan kain sampai barang siap pakai. Pada Januari 2018, semua perusahaan harus menggunakan template label STANDARD 100 yang baru untuk tujuan komunikasi apa pun, termasuk pelabelan produk siap pakai.

New Standard 100 with the Label of Oeko-Tex

STANDARD 100 by OEKO-TEX® is an independent product label for all types of textile tested for hazardous materials – from the yarn and fabric to ready-made goods. In January 2018, allcompanies have to use the new STANDARD 100 label template for the purpose of any communication, including ready-made product labeling.

2018 Penghargaan Palang Merah Indonesia

PT Polychem Indonesia Tbk. - Pabrik Karawang, mendapatkan piagam penghargaan dari Palang Merah Indonesia Kabupaten Karawang pada tanggal 5 April 2018 karena telah membantu dalam penyelenggaraan kegiatan Donor Darah.

Indonesian Red Cross Award

PT Polychem Indonesia Tbk - Karawang Factory received an award certificate from the Indonesian Red Cross Karawang Regency on April 5, 2018, for its help in organizing Blood Donation activities.

Palang Merah Indonesia

PIAGAM PENGHARGAAN

Dianugrahkan kepada Kelompok Donor Darah Suka Rela

PT. POLYCHEM INDONESIA, TBK

Atas bantuan yang diberikan dengan penuh keikhlasan mendukung tugas-tugas kemanusiaan dalam kegiatan Donor Darah Suka Rela PMI Kabupaten Karawang

Karawang, 05 April 2018
Pengurus
PALANG MERAH INDONESIA
Kabupaten Karawang
Ketua,

HJ. FITRIANIA PRIATNA, S.Pd.

Perusahaan Ramah Lingkungan

Di tahun 2018, PT Polychem Indonesia- Pabrik Merak mendapatkan penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Serang, kategori Perusahaan Ramah Lingkungan dengan predikat baik.

Environmental-Friendly Company

In 2018, PT Polychem Indonesia Tbk- Merak Plant received an award from the Government of Serang Regency, for an Eco-Friendly Company category with a good predicate.

Sertifikat

Nomor : 660/ /DLH/2018

Pemerintah Kabupaten Serang
Memberikan Penghargaan Kepada

PT. POLYCHEM INDONESIA

Sebagai

Perusahaan Ramah Lingkungan

dengan Predikat

BAIK

Atas upaya yang telah dilaksanakan
dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

Serang, 06 Juli 2018

BUPATI SERANG

Hj. RATU TATU CHASANAH, SE, M.Ak

TOP CSR 2018

PT Polychem Indonesia Tbk mendapatkan penghargaaan dengan 2 kategori dalam ajang TOP CSR 2018 yang diselenggarakan oleh majalah TOP Business. Kategori pertama adalah TOP CSR 2018 Sektor Industri Kimia dan kategori kedua adalah TOP Leader on CSR Commitment 2018 yang dianugerahkan kepada Bapak Gautama Hartarto selaku Presiden Direktur PT Polychem Indonesia Tbk.

TOP CSR 2018

PT Polychem Indonesia Tbk received awards in 2 categories in the TOP CSR 2018 which organized by TOP Business magazine. The categories are TOP CSR 2018 Chemical Industry Sector and the TOP Leader on CSR 2018 Commitment. The awards were given to Mr. Gautama Hartarto as the President Director of PT Polychem Indonesia Tbk.

TopBusiness

TOP CSR 2018

Dianugerahkan kepada

Gautama Hartarto

Presiden Direktur PT Polychem Indonesia, Tbk

Kategori

TOP Leader on CSR Commitment 2018

Jakarta, 4 Oktober 2018

Mas Achmad Daniri
Ketua Dewan Juri

M. Luthi Handayani, MM., MBA
Ketua Penyelenggara
Pemimpin Redaksi Top Business

TopBusiness

TOP CSR 2018

Dianugerahkan kepada

PT Polychem Indonesia, Tbk

Kategori

TOP CSR 2018 Sektor Industri Kimia

Jakarta, 4 Oktober 2018

Mas Achmad Daniri
Ketua Dewan Juri

M. Luthi Handayani, MM., MBA
Ketua Penyelenggara
Pemimpin Redaksi Top Business

Sertifikasi ISO 9001:2015

Sertifikasi ISO merupakan standar Intenasional untuk Sistem Manajemen Mutu. Pada tanggal 20 Mei 2018, PT Polychem Indonesia Tbk. (Pabrik Karawang dan Pabrik Merak) telah resmi melakukan upgrade Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dengan sertifikat ID02/00004 oleh SGS, dengan ini diharapkan kepercayaan dari pelanggan dan kualitas SDM semakin meningkat.

ISO 9001:2015 Certification

ISO certification is an international standard for Quality Management Systems. On May 20, 2018, PT Polychem Indonesia Tbk. (both of Karawang and Merak Plant Site) have officially upgraded the ISO 9001: 2015 Quality Management System with ID02/00004 certificate by SGS, which is expected to further enhance customer trust and improve the quality of HR.

2019 Penghargaan LKTP

PT Polychem Indonesia Tbk mendapatkan penghargaan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan (LKTP) atas komitmen dan kepatuhannya dalam menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan secara rutin, tepat waktu, dan benar.

LKTP Award

PT Polychem Indonesia Tbk received an award of the Company's Annual Financial Report (LKTP) for its commitment and compliance in submitting the Company's Annual Financial Report on a regular, on time, and precise basis.

PENGHARGAAN
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PERUSAHAAN

DIBERIKAN KEPADA

PT POLYCHEM INDONESIA, TBK

ATAS KOMITMEN DAN KEPATUHAN MENYAMPAIKAN
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PERUSAHAAN
SECARA RUTIN, TEPAT WAKTU DAN BENAR

JAKARTA, 03 DESEMBER 2019
MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA

AGUS SUPARMANTO

Penghargaan Kepatuhan Pelaksanaan Kewajiban Hak Atas Tanah

PT Polychem Indonesia mendapatkan penghargaan Kepatuhan Pelaksanaan Kewajiban Hak Atas Tanah tahun 2019 dari Kementrian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional

Compliance Award for Implementing Land Rights Obligations

PT Polychem Indonesia received an award for the Compliance with the Implementation of the 2019 Land Rights Obligations from the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning / National Land Agency.

Penghargaan P2K3

PT Polychem Indonesia Plant Merak, mendapatkan penghargaan P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Tingkat Provinsi Banten dari Gubernur Banten.

P2K3 Award

PT Polychem Indonesia Plant Merak won the P2K3 award (Committee for Supervision of Occupational Safety and Health) at Banten Province Level from the Governor of Banten

PROPER 2018-2019

PT Polychem Indonesia Tbk.,- Plant Merak, mendapatkan penghargaan PROPER 2018- 2019 (Pelaksanaan Program Penilaian Peringkat Kenerja Perusahaan) P2K3 – dengan peringkat Biru untuk kelima kalinya.

PROPER 2018-2019

PT Polychem Indonesia Tbk., - Plant Merak, was awarded the PROPER 2018- 2019 (Implementation of the Employee Performance Rating Program) P2K3 - ranked Blue for the fifth time.

Penghargaan Palang Merah Indonesia Banten

PT Polychem Indonesia Tbk., - Plant Merak, mendapatkan piagam penghargaan dari PMI (Palang Merah Indonesia) 2019 – Kota Cilegon, Provinsi Banten

Indonesian Red Cross Award Banten

PT Polychem Indonesia Tbk., - Merak Plant, received an award certificate from PMI (Indonesian Red Cross) 2019 - Cilegon City, Banten Province.

Palang Merah Indonesia

PIAGAM PENGHARGAAN

Dianugrahkan kepada Kelompok Donor Darah Sukarela :

PT. POLYCHEM INDONESIA

Atas bantuan yang diberikan dengan penuh keikhlasan mendukung tugas-tugas kemanusiaan dalam kegiatan Donor Darah Suka Rela PMI Kabupaten Karawang

Karawang, 31 Desember 2019
Pengurus
PALANG MERAH INDONESIA
Kabupaten Karawang
ketua,

Penghargaan Palang Merah Indonesia Karawang

PT Polychem Indonesia Tbk., - Plant Karawang, mendapatkan piagam penghargaan dari PMI (Palang Merah Indonesia) 2019 – Kab. Karawang - Provinsi Jawa Barat.

Indonesian Red Cross Award Karawang

PT Polychem Indonesia Tbk., - Karawang Plant received an award certificate from PMI (Indonesian Red Cross) 2019 - Karawang Regency - West Java Province.

2020

PT Polychem Indonesia Tbk., - tidak mendapatkan penghargaan selama tahun berjalan.

PT Polychem Indonesia Tbk., - did not get the award during this year.

WEBSITE INFORMATION

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN
CORPORATE WEBSITE'S INFORMATION

Dalam rangka meningkatkan transparansi serta sarana dan prasarana penunjang penyampaian Informasi yang aktual dan terkini bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya, maka Perseroan memiliki website resmi yang dapat di akses di **www.polychemindo.com** di samping sebagai bentuk kepatuhan Perseroan sebagai perusahaan publik dalam hal keterbukaan informasi.

Selain informasi yang bersifat umum, situs web Perseroan juga memberikan informasi yang lebih spesifik, di antaranya terkait hal-hal sebagai berikut :

- Struktur korporasi Perseroan
- Informasi tentang pemegang saham mayoritas dan jumlah pemegang saham Publik
- Kinerja Saham
- Profil Perusahaan
- Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perseroan
- Analisa kinerja keuangan
- Laporan tahunan lebih dari 5 tahun terakhir.
- Laporan keuangan tahunan dan tengah tahunan dari 5 tahun terakhir
- Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta semua pemberitahuan terkait dan undangan.
- Berita Perusahaan
- Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Pedoman Kerja untuk Komite Audit, dan Unit Audit Internal.
- Produk Perusahaan
- Hubungan Investor
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Penghargaan
- Alamat Perusahaan
- Hubungi kami

In order to increase transparency and infrastructure to support the delivery of actual and current information for shareholders and other stakeholders, the Company has an official website that can be accessed at **www.polychemindo.com** in addition to being a form of Company compliance as a public company in terms of disclosure information.

In addition to general information, the Company's website also provides more specific information, including related matters as follows:

- Corporate Structure
- Information about Majority Shareholders and The Number of Public Shareholders
- Share Performance
- Corporate Profile
- Profile of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Corporate Secretary
- Financial Performance Analysis
- Annual Reports for the past 5 years.
- Annual and semi-annual financial reports of the past 5 years.
- Minutes of Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders and all related notices and invitation.
- Corporate News
- Charter of the Board of Commissioners and Directors, Work Guidelines for the Audit Committee, and the Internal Audit Unit
- Company products
- Investor Relations
- Corporate Social Responsibility
- Awards
- Company Address
- Contact us

021-5744848

www.polychemindo.com

021-57945831 - 34

corporate@polychemindo.com

PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

TRAINING PROGRAM FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TRAINING PROGRAM FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Pada tahun 2020, Perseroan menyertakan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada beberapa kegiatan guna mendukung pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang mereka mengelola Perusahaan. Kegiatan yang diikuti meliputi pendidikan, pelatihan, kursus, seminar maupun kegiatan- kegiatan lainnya.

Program pelatihan yang telah diikuti antara lain sebagai berikut :

In 2020, members of the Board of Commisioners and Directors were joined several training activities to support the implementation of their duties, responsibilities, and authority to manage the Company. The activities included training, courses, seminars, etc.

The activities details are as follows :

Nama Name	Tanggal Date	Nama Kegiatan Activity	Penyelenggara Organizer
Bp. ROSIHAN ARSYAD (Komisaris) *(Board of Commissioner)*	8 Sept. 2020 *Sept 8, 2020*	Webinar mengenai Sosialisasi & diseminasi terkait Pasar Modal *Webinars on dissemination related to the Capital Market*	OJK *Financial Services Authority*
Bp. GUNAWAN HALIM (Direksi) *(Director)*	8 Sept. 2020 *Sept 8, 2020*	Webinar mengenai Sosialisasi & diseminasi terkait Pasar Modal *Webinars on dissemination related to the Capital Market*	OJK *Financial Services Authority*
Bp. GAUTAMA HARTARTO (Direksi) *(Director)*	24 Nov. 2020 *Nov 24, 2020*	CEO Networking 2020 - "Building resilience to Economic Recovery" *CEO Networking 2020 - "Building resilience to Economic Recovery"*	OJK, BEI, KPEI, KSEI Financial Services Authority, IDX, Indonesia Clearing and Guarantee Corporation, Indonesian Central Securities Depository
Bp. GUNAWAN HALIM (Direksi) *(Director)*	3 Des. 2020 *Dec 3, 2020*	Pertemuan Tahunan BI 2020 *BI Annual Meeting 2020*	BI *Central Bank of Indonesia*
Bp. JOHAN SETIAWAN Bp. GUNAWAN HALIM (Direksi) *(Directors)*	11 Des. 2020 *Dec 11, 2020*	CEO Networking, Economic Outlook 2021 *CEO Networking, Economic Outlook 2021*	PT. Indexim Coalindo Creco Research Institute

PERISTIWA PENTING TAHUN 2020
SIGNIFICANT EVENT OF THE YEAR

MARCH 2020

BRIEF MANAGER

Brief Manager di tahun 2020 mengambil tema #KeepWishingKeepWorking sebagai Tagline dan Spirit kita selama tahun 2020. Brief Manager dirasa penting, mengingat Issue dan turbulensi yang terjadi di External maupun Internal, ditambah lagi pada tahun 2020 munculnya wabah COVID-19 yang membuat perekonomian dunia semakin melemah.

Acara yang diselenggarakan pada hari Jumat, 6 Maret 2020 di Head Office – Tangerang ini dihadiri oleh Direksi, Plant Manager, dan Department Manager dari Plant Merak, Plant Karawang, dan Head Office dan Keynote Speaker yaitu Bapak Frans Sugiarta – UID dengan membawakan tema "Transformational Leadership" – Change Management : Mindset Changing for Personal and Team dan Bapak Redma Gita Wirawasta mengenai insight di Industry Polyester.

Adanya Insight dari Keynote Speaker memberikan wawasan dan Benchmarking bagi PT Polychem Indonesia, Tbk dengan industri terkait ataupun dengan competitor.

BRIEF MANAGER

The Brief Manager in 2020 takes the theme #KeepWishingKeepWorking as our Tagline and Spirit for 2020. The Brief Manager is considered important, given the issues and turbulence that occurred both External and Internal, plus in 2020 the emergence of the COVID-19 outbreak which weakened the world economy.

The event, which was held on Friday, March 6, 2020 at the Head Office - Tangerang, was attended by the Directors, Plant Managers, and Department Managers from the Merak Plant, Karawang Plant, and Head Office and the Keynote Speaker, Mr. Frans Sugiarta - UID with the theme " Transformational Leadership "- Change Management: Mindset Changing for Personal and Team and Mr. Redma Gita Wirawasta regarding insights in the Polyester Industry.

The existence of Insights from the Keynote Speaker provides insights and benchmarking for PT Polychem Indonesia, Tbk with related industries or competitors.

AUGUST 2020

RUPST & PP

PT Polychem Indonesia Tbk menggelar acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada hari Selasa, tanggal 18 Agustus 2020 dan pada hari yang sama juga mengagendakan acara keterbukaan informasi melalui kegiatan Paparan Publik PT Polychem Indonesia Tbk yang dilaksanakan di Ruang Orchid - Grand Tropic Suites Hotel Jakarta.

AGM & PE

PT Polychem Indonesia Tbk held the Annual General Meeting of Shareholders on Tuesday, August 18, 2020, and on the same day also scheduled an information disclosure event through PT Polychem Indonesia Tbk Public Expose held in Orchid Room - Grand Tropic Suites Hotel Jakarta.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019, adanya perubahan susunan Dewan Komisaris yaitu:

Presiden Komisaris Independen : Bacelius Ruru, SH
Wakil Presiden Komisaris : H. Rosihan Arsyad
Komisaris : Hendra Soerijadi
Komisaris : Bambang Husodo

COMPOSITION CHANGE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the 2019 Annual General Meeting of Shareholders, there was a change in the composition of the Board of Commissioners :

Independent President Commissioner : Bacelius Ruru, SH
Vice President Commissioner: H. Rosihan Arsyad
Commissioner : Hendra Soerijadi
Commissioner: Bambang Husodo

5 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia adalah aset utama Perseroan dan elemen yang sangat penting dalam pencapaian tujuan Perseroan serta dalam mempertahankan keberlangsungan Perseroan. Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk berkontribusi dalam tugas dan tanggung jawab dengan sungguh-sungguh.Karyawan menjadi mitra strategis dalam menjalankan usaha Perseroan sehingga perlu dikembangkan dengan sistematis dan berkesinambungan melalui berbagai macam program pengembangan. Setiap karyawan maupun tim kerja, menjadi faktor penting penggerak performa Perseroan lebih baik .

HUMAN RESOURCES

Human resources are the Company's primary assets and a very important element, not only to achieve the objectives but also to maintain the Company's sustainability. The Company encourages all employees to contribute seriously to their jobs and responsibilities. Employees become strategic partners in running a business, so they need to be developed systematically and continuously through various development programs. Every employee and work team is an important factor driving the Company's to boost the performance.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Hingga 31 Desember 2020, PT Polychem Indonesia Tbk. memiliki karyawan sejumlah 1192 karyawan/ man power dibandingkan dengan tahun lalu sejumlah 1265 manpower terjadi penurunan 73 orang atau sekitar 5,8 % . Informasi mengenai komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan dan Level Jabatan adalah sebagai berikut :

HUMAN RESOURCES PROFILE

As of December 31, 2020, PT Polychem Indonesia Tbk. has 1192 employees/manpower. There was a decrease of 73 people (around 5,8%) compared to 1265 manpower last year. This following information is the composition of employees based on their educational background and job title:

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan
Employees Composition by Educational

Lokasi Kerja *Work Location*	**SD/SMP** *Elementary / Junior High School*	**SMA/SMK** *Senior High School*	**Diploma** *Diploma*	**Strata 1** *Under Graduate*	**Strata 2** *Graduate*	**Total**
Kantor Pusat / Head Office	5	21	9	55	11	**101**
Merak	35	430	19	85	6	**575**
Tangerang	-	3	1	1	-	**5**
Karawang	29	391	36	55	-	**511**
Jumlah *Total*	**69**	**845**	**65**	**196**	**17**	**1,192**

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan - 2020 **Employee Composition by Job Tittle - 2020**

Lokasi Kerja *Work Location*	Direksi *Director*	Manager Umum *General Manager*	Manajer *Manager*	Asisten Manajer *Assistant Manager*	Penyelia *Supervisor*	Pelaksana *Staff*	Total
Kantor Pusat / Head Office	4	3	14	7	14	59	**101**
Merak	-	-	12	10	16	537	**575**
Tangerang	-	-	-	-	1	4	**5**
Karawang	-	-	4	11	26	470	**511**
Jumlah *Total*	**4**	**3**	**30**	**28**	**57**	**1,070**	**1,192**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia **Employees Composition by Age**

Rentang Usia *Age Group*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
< 30 tahun / years	127	6	**133**	11.2 %
31 - 49 tahun / years	705	55	**760**	63.8 %
> 50 tahun / years	273	26	**299**	25.1 %
Jumlah / Total	**1,105**	**87**	**1,192**	**100 %**

Profile Sumber Daya Manusia
Skill, Leadership, Sikap Mental (SLS)

Melalui Analisa Kompetensi SLS (Skill, Leadership, Sikap Mental) 2020, yang rutin dilaksanakan setiap tahun , Perseroan ingin mengetahui kekuatan SDM yang dimiliki saat ini dan juga memastikan manpower dapat dikendalikan berdasarkan jumlah man power, pemenuhan kompetensi, dan perencanaan program regenerasi untuk mengisi sebuah posisi yang kosong.

Dari tahun ke tahun Analisa SLS mengalami pengembangan. Tahun 2020 ini terdapat pengembangan dari segi Kompetensi, yaitu dari 3 (tiga) kompetensi menjadi 5 (lima) kompetensi—Keterampilan, Kepemimpinan, Komunikasi, Proaktif, dan Motivasi – dari Paper Based menjadi digitalized, dari 2 (dua) penilai menjadi 3 (tiga) Penilai / 360 derajat Assessment.

Pada Tahun 2021 terdapat pengembangan, sebelumnya Level Kompetensi untuk semua Jabatan sekarang setiap jabatan mempunyai Level Kompetensi masing masing. Sehingga dalam melakukan penilaian lebih mudah dengan dihubungkan dengan Core Competency.

Dalam analisa ini menggunakan tiga aspek yaitu Manpower Standard (MPS), Usia Menjelang Pensiun (UMP), dan Kompetensi yang terdiri dari : Keterampilan, Kepemimpinan, Komunikasi, Motivasi dan Proaktif.

Hasil Analisa SLS akan digunakan untuk memetakan kekuatan SDM di perusahaan atau Talent Mapping, program Regenerasi, dan program Learning & Development serta strategi untuk tiap Department. Ada 4 strategi yang muncul diantaranya, yaitu Strategy 1 (Hire Fresh Graduate), Strategy 2 (Hire Experience), Strategy 3 (Rehire Pension), Strategy 4 (Accelerate SLS).

Human Resources Profile
Skills, Leadership, Mental Attitude (SLS)

Through the 2020 SLS (Skill, Leadership, Mental Attitude) Competency Analysis, which routinely held every year, the Company wants to know the strength of its current human resources, so that it can be controlled in terms of the amount of manpower, the fulfillment of competencies, and regeneration planning to fill the empty position.

SLS analysis is consistently developing year by year, in 2019 there is a development in terms of Competency, from 3 (three) competencies to 5 (five) competencies — Skills, Leadership, Communication, Proactive, and Motivation - from Paper-Based to digitalized, from 2 (two) assessors to 3 (three) Appraisers and called 360-degree Appraisal.

In SLS 2021, HR Dept developed the Competency Level. Now each position has its Competency Level. It makes the assessment is easier to link with Core Competency.

This analysis uses three aspects, specifically Manpower Standard (MPS), Usia Menjelang Pensiun (UMP) or Age Towards Retirement, and Competencies. The competencies are Skills, Leadership, Communication, Motivation, and Proactivity.

The results of the SLS Analysis will be used to map the strength of human resources in the company or Talent Mapping, Regeneration program, Learning & Development programs, and Strategies for each Department. The 4 strategies emerge including; Strategy 1 (Hire Fresh Graduate), Strategy 2 (Hire Experience), Strategy 3 (Rehire Pension), Strategy 4 (Accelerate SLS).

REKRUTMEN SUMBER DAYA MANUSIA
RECRUITMENT OF HUMAN RESOURCES

Tahun 2020 dengan adanya Pandemi Covid 19 menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan mengingat Perseroan harus tetap berjalan ditengah penerapan Protocols Kesehatan yang diterapkan Pemerintah melalui PSBB maupun PPKM . Management memberikan perhatian bagaimana Perusahaan dapat bertahan ditengah Pandemi , Fokus pada cara untuk bertahan dan juga pengelolaan SDM. Tantangan terbesar yang kita hadapi dalam bisnis saat ini adalah bagaimana membangun sebuah organisasi yang mampu berubah secepat perubahan itu sendiri.

Merealisasikan strategi tersebut, Perseroan perlu SDM yang mempunyai kompetensi, konsistensi, dan loyal terhadap Perseroan. Dalam menyiapkan SDM yang diharapkan, tentunya proses awal yaitu proses recruitment menjadi sangat penting.

Perseroan membutuhkan karyawan berpengalaman dengan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan yang tepat untuk mengisi posisi kunci untuk menjaga Operasional Plant, referensi dari internal dan link dengan perguruan tinggi.

The Covid-19 pandemic in 2020 is a challenge in itself for the Company, considering that the Company must continue to run amidst the implementation of Health Protocols implemented by the Government (both through PSBB and PPKM). Management pays attention to how the Company can survive amid the pandemic, focuses on ways to survive and also human resource management. The biggest challenge we face in business today is how to build an organization capable of changing as quickly as the change itself.

In order to make it happen, the Company needs human resources who are competent, consistent, and loyal to the Company. The initial process, in this case the recruitment process to have the expected human resources, is very important.

The company requires experienced employees with matched abilities, skills, and knowledge to fill key people in maintaining plant operations, internal references and links with universities.

E-REKRUTMEN

E-RECRUITMENT

Dalam mempercepat proses rekrutmen dan memudahkan dalam mencari kandidat, kami menyediakan website dengan alamat : career.polychemindo.com pada tahun 2020. Dengan penggunaan teknologi, Perseroan dapat memberikan informasi lowongan yang lengkap, efisien dan mudah diakses oleh kandidat di seluruh Indonesia bahkan luar negeri. Kandidat bisa akses dan mengirimkan data diri dari mana saja secara langsung secara real time .

In accelerating the recruitment process and making it easier to find prospective employees, we provide a website with the address: career.polychemindo.com in 2020. With the use of technology, the Company can provide job information that is complete, efficient and easily accessible to candidates throughout Indonesia and even abroad. Candidates can access and send data themselves from anywhere directly in real-time.

Selain itu, Perseroan juga melakukan pemberdayaan tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi dan kebijakan yang berlaku di Perseroan melalui proses rekrutmen dan seleksi yang baik.

Sejalan dengan hal tersebut, upaya-upaya peningkatan kualitas pendidikan masyarakat pun terus dilakukan oleh Perseroan, dengan menyelenggarakan Program Magang. Program ini memberikan kesempatan sumber tenaga kerja yang tersedia dan mempunyai kompetensi yang siap direkrut. Serta memberikan keterampilan bagi masyarakat sekitar.

Besides, the Company also empowers local workers following the qualifications and policies prevailing in the Company through a process of good recruitment and selection.

In line with this, the Company continues to make efforts to improve the quality of public education by holding an Internship Program. This program provides opportunities for available manpower resources and has competencies that are ready to be recruited. As well as providing skills for the surrounding community.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN
LEARNING AND DEVELOPMENT PROGRAM

Perseroan memberikan pelatihan dan pengembangan untuk semua karyawan sesuai kebutuhannya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian seluruh karyawan sehingga mendukung dalam mencapai target Perseroan. Membangun kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan memerlukan waktu, usaha dan investasi yang memadai.

Menyadari perihal tersebut, Perseroan telah melaksanakan beberapa inisiatif intervensi untuk memastikan bahwa karyawan yang ada di semua level organisasi memiliki keterampilan dan pengalaman kerja yang tepat serta nilai-nilai dan perilaku yang sesuai. Dengan memberikan berbagai program-program pembelajaran dan pengembangan teknis, fungsional, normatif, keamanan, kepemimpinan dan manajerial yang dilaksanakan secara terus-menerus.

The Company provides training and development for all employees according to their needs. This activity aims to improve the skills and expertise of all employees to support in reaching the Company's targets. Developing the competencies and expertise needed requires adequate time, effort, and investment.

Recognizing this matter, the Company has carried out several key initiatives to ensure that employees at all levels of the organization have the right skills and work experience and the appropriate values and behaviors. By providing various technical, functional, normative, security, leadership and managerial learning and development programs that are carried out continuously.

Setiap kegiatan training yang diselenggarakan dengan optimal dan efektif agar berdampak pada individu karyawan, target Departemen dan Perseroan.

A. PELATIHAN

Pada Laporan tahunan 2020, Transformasi yang dilakukan oleh PT. Polychem Indonesia Tbk, - Dept. HRD mencakup keseluruhan siklus training yaitu TNA, Design, Delivery dan Evaluation.

Proses TNA menggunakan 4 (empat) data yang dianalisa menjadi sebuah referensi, diantaranya;

1. Mandatory Training of Job Description
2. Data Skill, Leadership, dan Sikap Mental (SLS)
3. Data Performance Appraisal (PA)
4. What They Need (WTN)

Desain

Training didesain dengan melakukan Training Need Analysis (TNA) , peserta training dikelompokan sesuai dengan kebutuhan Job Description, hasil analisa SLS System, hasil Performance Appraisal System dan hasil kuesioner What They Need (WTN) . Hasil dari TNA ini terangkum dalam Rencana Training Tahunan (RTT). Dalam RTT, Training untuk karyawan Grade 1 ~ 7 dan Grade 8 ~ 14. Karyawan Grade 1 ~ 7 fokus pada WI (Work instruction)/ SOP (Standard Operating Procedure), Refreshment dan Troubleshooting.

Delivery

Pelaksanaan Topik Training diklasifikasikan dalam 2 model yaitu; Short Training & Deep training. Dalam tahapan Delivery atau pelaksanaan training ditengah pandemic ini menjadi tantangan baru , dimana metode pembelajaran berubah dari offline menjadi online via daring .

Adapun Materi training sudah diberikan pada tahun 2020 sebagai berikut :

Each training activity is carried out optimally and effectively to have an impact on individual employees, targets of the Department and the Company.

A. TRAINING

In 2020, Dept. HRD of PT. Polychem Indonesia Tbk, - Dept. HRD carried out a transformation of the entire training cycle starts from TNA, Design, Delivery, until Evaluation.

The TNA process uses 4 (four) data to be analyzed into a reference of Annual Training Plan, including;

1. Mandatory Training of Job Description
2. SLS Data
3. Data Performance Appraisal (PA)
4. What They Need (WTN)

Design

Training is designed by conducting Training Need Analysis (TNA), training participants are grouped according to the needs of the Job Description, the results of the SLS System analysis, the results of the Performance Appraisal System, and the results of the What They Need (WTN) questionnaire. The results of the TNA are summarized in the Annual Training Plan (RTT). In RTT, training for Grade 1 ~ 7 and Grade 8 ~ 14 employees. Grade 1 ~ 7 employees focus on WI (Work instruction) / SOP (Standard Operating Procedure), Refreshment, and Troubleshooting.

Delivery

The implementation of training topics is classified into 2 models, namely; Short Training & Deep training. In the Delivery stage or the implementation of training during this pandemic, it becomes a new challenge, where the learning method changes from offline to online.

Adapun Materi training sudah diberikan pada tahun 2020 sebagai berikut :

Pelatihan Internal	Internal Training
Competitive and Confident Employee	Setting-up & Check Crimper
SMM ISO 9001:2015	Vibrasi Pompa
Budget Knowledge	MSDS (Material Safety Data Sheet)
Assertif Communication	Chemical Handling & MSDS
Leadership (Hukum Kepemimpinan)	Guidance PLN Dip Demin & AHU
Adaptibility : A Key of Skill We Must Develop	Handling Product POY
PA System Knowledge	Operasional Steam Boiler
Cycle Gas System	Penanganan Limbah B3
Communication Base	Motivation Base
Proteksi dan Keselamatan Radiasi	Setting-up & Check Chip Cutter
Work Ethic	Fire Drill
Fire Drill Simulation	Operasional Mesin Barmag
Tanggap Darurat	Chloride Control & Reaction Control
Spinning Mill	Refreshment K3
Penanggulangan Penyimpangan Down Grade	Total Predictive Maintenance
Computer Vision Syndrome (CVS)	Dasar-dasar Pneumatic
SLS Online Knowledge	

Pelatihan Eksternal External Training	
Workshop ICSA	Pelatihan & Sertifikasi : Pengendalian Pencemaran Udara
Ketenadalistrikan Bidang Pembangkit T. Listrik	En Roads Clime Interactive Workshop (GTLI)
Koordinator Pemagangan	Quality Control - NDT (Non Destructive testing)
Boost Your Performance With Excel (GTLI)	Bernegosiasi Bagi Pelaku Hubungan Industrial

Evaluasi yang semula hanya ada 3 (tiga) jenis bertambah menjadi 6 (jenis) dengan harapan lebih komprehensif dan terukur. Evaluasi yang diukur dimulai dari kepuasan peserta (satisfaction), perubahan perilaku, hingga Return of Investment (ROI).

Dalam mendukung transformasi tersebut disiapkan suatu platform yaitu Platform http://elearn.polychemindo.com/ adalah salah satu transformasi yang dilakukan oleh Dept. HRD untuk memudahkan pelaksanaan training secara keseluruhan.

1. **Informasi mudah diakses**
   Penggunaan platform http://elearn.polychemindo.com/ dapat digunakan untuk menyimpan dokumen keperluan training (document design, form evaluasi, materi training, dll), lebih mudah di akses karena dokumen dapat di upload terintegrasi langsung ke website.

2. **Time-saving**
   Untuk dokumen yang sudah jelas di upload dan tersedia pada platform/website, pengguna/peserta dapat membuka mengakses platform dimanapun dan kapanpun, tak perlu menunggu response dari Dept. HRD.

3. **Cost-saving**
   Pelaksanaan training saat ini dapat dilakukan secara online dengan berbagai aplikasi yang ada diantaranya Aplikasi Zoom dll , sehingga untuk beberapa training, peserta dari Plant Site tak perlu datang langsung ke Knowledge Center – Head Office dan dapat memangkas biaya transportasi dan menjalankan protocols Kesehatan dengan baik.

Evaluation, which initially only had 3 (three) types, was developed into 6 (six) types so the evaluation would be more comprehensive and measurable. The evaluation is measured starting from participant satisfaction (satisfaction), behavior change, to Return of Investment (ROI).

In order to support this transformation, the platform http://elearn.polychemindo.com/ has been prepared. The e-learning platform was created by the Dept. HRD to facilitate the implementation of the overall training.

1. **Information is easily accessible**
   Platform http://elearn.polychemindo.com/ can be used to save documents for training needs (document design, evaluation forms, training materials, etc.), it is easier to access because documents can be uploaded integrated directly into the website .

2. **Time-saving**
   For documents that are uploaded and available on the platform / website, participants can directly access the platform anywhere and anytime, no need to wait for a response from the Dept. HRD.

3. **Cost-saving**
   The training during the Pandemic was carried out online with various existing applications, such as the Zoom Meeting, etc. The use of this kind of application makes it easy because participants from the Plant Site do not need to come directly to the Knowledge Center - Head Office and can decrease transportation costs.

B. PENGEMBANGAN KARIR

Untuk menjalankan performa perseroan yang baik dan konsisten, seluruh karyawan memiliki kesempatan untuk dapat mengembangkan karir. Hal ini dilakukan agar setiap karyawan mampu mengoptimalkan potensi dirinya untuk memberikan kinerja terbaik dan memunculkan karya karya inovatif bagi perseroan.

B. CAREER DEVELOPMENT

In order to run a good and consistent company performance, all employees have the opportunity to develop their careers. Hopefully, all employee can optimize their potential to give the best performance and bring up innovative works for the company.

TALENT POOLING FASTtrack

Pada umumnya perseroaan besar mempunyai tantangan berkenaan dengan SDM untuk menyiapkan Future Leader / Future Talents , khususnya Plant Merak untuk menduduki posisi posisi strategis pada beberapa departemen core. Hal ini membuat manajemen concern akan hal itu dan menyiapkan Program Talent Pooling-Fast 2019-2020. Peserta dari Plant Merak, Grade 8-9 yang di dapat dari Talent Scouting pada Analisa SLS 2018.

The large company have to face challenges with HR to prepare Future Leaders / Future Talents, especially Merak Plant to occupy strategic positions in several core departments. This made the management concerned about it and prepared the 2019-2020 Talent Pooling-Fast Program. Participants from the Merak Plant, Grade 8-9 who got from Talent Scouting in the 2018 SLS Analysis.

REWARD SYSTEM

Pada Tahun 2020 Program Pengembangan Karir dengan melanjutkan Talent Pooling ke Program Reward System. Dari Peserta Talent Pooling ada yang di Promosikan pada Jabatan Assistant Manager di Dept. QA, Jabatan Section Chief di Dept. Production EOEG , Utility dan EOD. Jabatan Section Chief di Dept. Mechanic & Maintenance – Plant Merak. Jabatan Section Chief di Plant Coal Generation . Sisanya Promosi Grade di Dept masing masing.

REWARD SYSTEM

In 2020 the Career Development Program is to continue the results of Talent Pooling to the Reward System Program. Talent pooling participants who pass are promoted, both grade promotion and key position promotion at the Merak Plant. Among them is Assistant Manager at Dept. QA, Position of Section Chief at Dept. Production (EOEG, Utility, and EOD), Dept. Engineering & Maintenance, and Dept. Cogen.

Biaya SDM

Pada tahun 2020, PT Polychem Indonesia Tbk. mengeluarkan Biaya Sumber Daya Manusia sebesar USD 19.162 (belum termasuk biaya remunerasi karyawan).

Human Resources Cost

In 2020, PT Polychem Indonesia Tbk. incurred Human Resources Costs of USD 19,162 (not including employee remuneration costs).

SISTEM MANAJEMEN KINERJA SDM
HR PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan dalam mewujudkan Sistem Manajemen Kinerja berbasis pada Key Performance Indicator (KPI) yang terintegrasi dalam Bisnis Tahunan Perseroan, proses tersebut memiliki dua tujuan utama.

Pertama, untuk mendukung pencapaian tujuan dan strategi bisnis Perseroan dengan memastikan bahwa KPI perusahaan tahunan terstruktur dari atas ke bawah, sampai dengan level Divisi, Departemen, Section terkait dan pada akhirnya KPI Individu berupa Idea Proposal dari Karyawan .

Kedua, sebagai sarana untuk menetapkan tugas dan target karyawan pada tahun yang berjalan dan memastikan bahwa hal tersebut inline dengan tujuan bisnis, selain itu juga untuk memberikan sarana untuk tinjauan rutin, saran dan pembinaan rutin terhadap progres pekerjaan sepanjang tahun, serta untuk menilai kinerja akhir tahun karyawan berdasarkan dengan kriteria dan tolak ukur kinerja yang telah dibuat.

Insentif Produksi yang diterima karyawan tergantung pencapaian target Produksi Plant dan performance Departemen terkait pada setiap bulan.

Sistem Manajemen Kinerja memiliki hubungan yang erat dengan program reward dan kompensasi Perseroan seperti kenaikan gaji tahunan , bonus dan promosi karyawan.

Melalui proses dan kriteria penilaian yang obyektif, sistem tersebut memastikan karyawan dihargai secara adil dan sesuai dengan kontribusi mereka.

The company has the Performance Management System based on Key Performance Indicators (KPI), it applied integrally along with the business process with two main objectives.

Firstly, to support the achievement of the Company's business goals and strategies by ensuring that annual company KPIs are structured from top to bottom, up to the division, department, related section level and ultimately KPI or individual tasks and targets.

Secondly, it used as a method to set employees' tasks and targets in the current year and ensure that they stay on track with business goals. It also provides a method for regular reviews, suggestions, and regular guidance on the work progress throughout the year, and to assess employee's year-end performance based on the recognized performance criteria and benchmarks.

Production incentives received by employees depend on the target achieved of Plant Production and the performance of related Departments every month.

The Performance Management System is connected to the Company's reward and compensation programs such as annual salary increases and bonuses as well as employee development and promotion.

Through an objective assessment process and criteria, the system ensures that employees are valued fairly and based on their contributions.

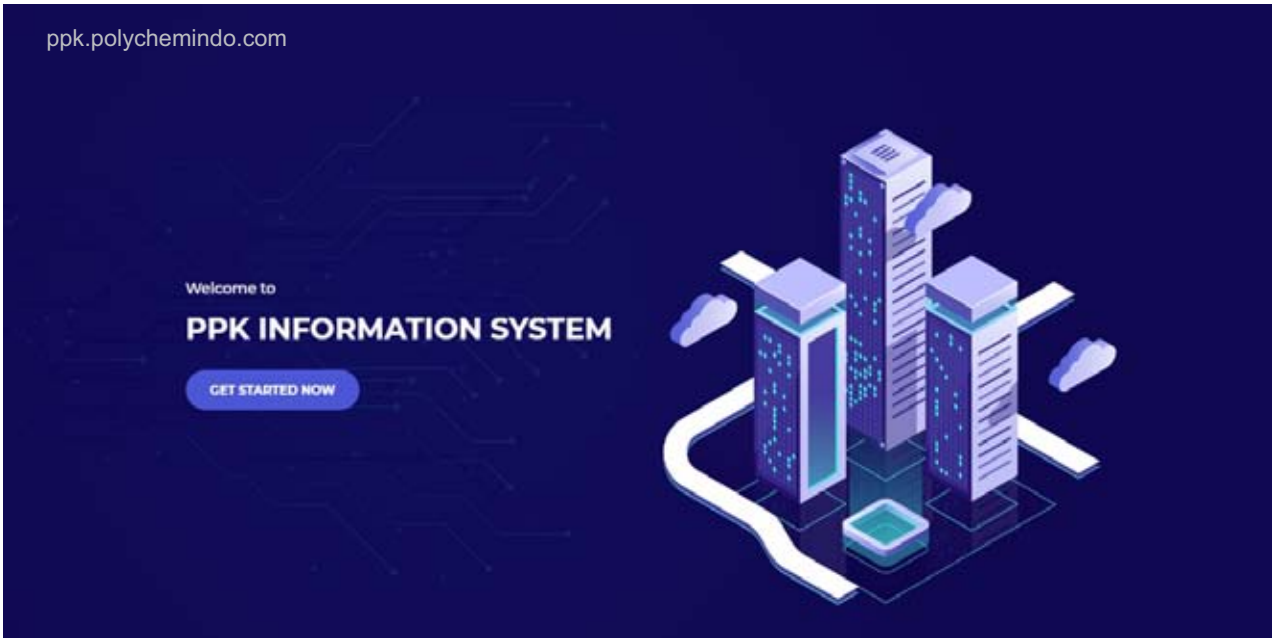

PA DIGITALIZED

Human Resources & Development HRD) melakukan penilaian terhadap kinerja karyawan (Performance). Kinerja merupakan sebuah fungsi dari motivasi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan, dimana seorang karyawan harus memiliki loyalitas dan tingkat kompetensi yang diharapkan. Namun, keterampilan seseorang tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Artinya, kinerja ditunjukkan dalam bentuk perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja sesuai dengan perannya dalam perusahaan. Untuk mengetahui kinerja karyawan perlu adanya Performance Appraisal (PA) atau PPK (Penilaian Prestasi Kerja) terhadap karyawan.

Pada tahun 2020 Perseroan mengubah cara melakukan penilaian dari bentuk manual ke Digitalized , sehingga Penilai dapat melakukan penilaian dengan perangkat smartphone dan lainnya dan dilakukan dimanapun .

Sebelumnya Perseroan menggunakan Model Performance Appraisal secara manual / paper work . Hal tersebut membuat proses tidak efisien dalam pengumpulan form Performance Appraisal untuk diinput dalam sistem Human Resources Management System (HRMS). Serta menyiapkan Form perlu waktu dan SDM yang banyak. Permasalahan di atas sudah diatasi dengan membuat sebuah Performance Appraisal system / PA System.

Online Performance Appraisal system ini di beri nama PPK Information System, system ini bisa diakses oleh penilai dimanapun dan kapanpun via HP, tablet, Laptop dan Komputer ke website:ppk.polychemindo.com. “Make it Easy, as easy as You”.

PA DIGITALIZED

Human Resources & Development HRD) conducts an appraisal of employee performance (Performance). Performance is a function of motivation and ability to complete a task or job, where an employee must have the expected loyalty and level of competence.
However, someone's skills are not effective enough to do something without a clear understanding of what and how to do it. This means that performance is shown in the form of tangible behavior that is displayed by each person as work performance in accordance with their role in the company. In order to find out employee performance, it is necessary to have a Performance Appraisal (PA) or PPK (Penilaian Prestasi Kerja / Job Performance Assessment) for employees.

In 2020 the Company changed the way of conducting assessments from manual to digitalized form so that Appraisers can do the appraisal by their smartphones and other devices wherever and whenever.

Previously, the Company used the Performance Appraisal Model manually / paperwork. It makes the process inefficient in collecting PA forms for input into the Human Resources Management System (HRMS) system. As well as preparing the Form requires a lot of time and human resources. The problems above have been resolved by creating a Performance Appraisal (PA) Digitalized by the system.

This Online Performance Appraisal system is named PPK Information System, this system can be accessed by assessors anywhere and anytime via cellphones, tablets, laptops and computers to the website: ppk.polychemindo.com. "Make it Easy, as easy as You".

PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN
REWARDS AND RECOGNITION

Perseroan selalu berusaha mempunyai program Penghargaan dan Pengakuan yang dapat memotivasi dan mempertahankan karyawan dalam lingkungan yang kompetitif dan menantang menjadi prioritas utama Perseroan di 2020.

Dalam hal ini, Perseroan terus memberikan program reward dan benefits yang adil, dan kompetitif sehingga memotivasi karyawan dalam meningkatkan kepuasan, keterikatan dan produktivitas karyawan.

Satu bentuk kegiatan penghargaan terhadap karyawan adalah “Polychem For Indonesia : Perayaan Virtual HUT RI ke-75” merupakan Perayaan HUT RI ke-75 di tahun 2020 di tengah Pandemi COVID-19 yang harus menerapkan Protokol Kesehatan. Makna kemerdekaan tetap melekat dan menjadi salah satu ajang karyawan berkompetisi dan berkreasi.

7 prinsip dalam 5 kompetisi

Terdapat 7 prinsip yang harus diterapkan dalam 5 kompetisi yang diadakan. Video yang diunggah wajib untuk tetap menerapkan protokol Covid-19 dan menunjukkan rasa cinta terhadap Indonesia dalam rangka merayakan HUT RI ke 75. Kemudian pada saat ini perusahaan harus tetap survive lalu para peserta juga harus menunjukkan cinta terhadap Polychem dengan tetap semangat dalam bekerja dan membuat video yang kreatif, menghibur, dan menyenangkan kepada semua karyawan. Tak hanya itu, walaupun pembuatan video dilakukan dengan skema Work From Home dan sebagian Work From Office , para peserta juga harus menunjukkan kekompakan tim #guekompaklho.

Kompetisi ini mendorong peserta untuk mengeluarkan jiwa kreativitas di era digital, kami membuat kompetisi yang Happening dengan keadaan saat ini antara lain menggunakan platform Instagram dan Whatsapp Story dengan mengumpulkan like atau viewers terbanyak.

The Company always strives to have a Rewards and Recognition Program that can motivate and retain employees in a competitive and challenging environment which is the Company's top priority in 2020.

In this matter, the Company continues to provide fair and competitive rewards and benefits programs that motivate employees to increase employee satisfaction, engagement, and productivity.

One of the awards activities for employees is "Polychem For Indonesia: Virtual Celebration of the 75th Indonesian Independence Day" which is the 75th Anniversary of the Republic of Indonesia in 2020 amidst the COVID-19 Pandemic which must implement a Health Protocol. The meaning of independence remains attached and becomes a platform for employees to compete and be creative.

7 principles in 5 competitions

7 principles must be applied in the 5 competitions held. The uploaded video is obliged to continue to apply the Covid-19 protocol and show love for Indonesia to celebrate the 75th Indonesian Independence Day. Then at this time the company must survive and the participants must also show love for Polychem by remaining enthusiastic in working and making videos that is creative, entertaining, and fun to all employees. Not only that, even though the video was made using the Work From Home scheme and part of the Work From Office, the participants also had to show the great collaboration as the #guekompaklho team.

This competition encourages participants to bring out the spirit of creativity in the digital era, we made a competition that is happening with the current situation, including using the Instagram platform and Whatsapp Story by collecting the most likes or viewers

Adapun game yang dikompetisisikan ada 5 sebagai berikut :

1. Thankyou Team Challenge
2. Tiktok Challenge
3. Yel-Yel Challenges
4. E-Sport : Mobile Legend Tournament
5. One day at Polychem

5 games are competed as follows:

1. Thankyou Team Challenge
2. Tiktok Challenge
3. Yells Challenges
4. E-Sport: Mobile Legend Tournament
5. One day at Polychem

PERSEROAN MEMPUNYAI KEGIATAN KEGIATAN :

1. Pemilihan Karyawan Teladan Tahunan.
2. Penghargaan Masa Kerja Karyawan.
3. Beasiswa Anak Karyawan.
4. Polychem Festival (Kompetisi tim dalam inovasi).
5. Soundrenalin (Kompetisi Band dan musik).
6. GA & HR Competition.
7. Dinamisasi Tim Kerja.
8. Family Gathering
9. Hobby Sport Club

THE COMPANY HAS THE FOLLOWING ACTIVITIES :

1. Annual Exemplary Employee Selection.
2. Employee Service Awards.
3. Employee Children's Scholarship.
4. Polychem Festival (Team competition in innovation).
5. Soundrenaline (Band and music competition).
6. GA & HR Competition.
7. Dynamic Work Team.
8. Family Gathering
9. Hoby Sport Club

PROGRAM PENSIUN

Untuk menghargai kontribusi para karyawannya, Perseroan memberikan Program Pensiun sesuai ketentuan perundangan yang berlaku dan Program jaminan pensiun yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan.

PENSION PROGRAMS

In order to appreciate the contributions of its employees, the Company provides a Pension Program by following the applicable laws/regulations, and the pension insurance program organized by BPJS Employment.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan memastikan hubungan industrial dengan serikat pekerja di Plant Merak dan Karawang berjalan dengan baik, Pemerintah (Disnaker) dan pemerintahan setempat dengan semangat untuk memberikan yang terbaik kepada Perseroan untuk kemajuan bersama. Hubungan baik dikembangkan dengan pertemuan formal dan informal secara rutin membahas berkenaan dengan operasional plant dan bekerja dalam kondisi kondusif.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company ensures that industrial relations with the labor unions at the Merak and Karawang Plants run well, the Government (Disnaker) and the local government are passionate about giving the best for the Company to progress together. Good relations are developed with formal and informal meetings which are routinely discussed concerning plant operations and working in conducive conditions.

6 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL
OPERATIONAL PERFORMANCE REVIEW

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL 2020

Pada awal tahun 2020, pertumbuhan ekonomi dunia dimulai dengan optimisme yang cukup baik. Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia akan tumbuh 2,5% pada tahun 2020. Sementara World Economic Outlook dari IMF malah memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia akan mencapai 3,3%. Namun kenyataannya sepanjang tahun 2020, ekonomi dunia malah mengalami kontraksi atau menyusut sebesar 4,3%, lebih dari dua setengah kali lipat dari penurunan selama krisis keuangan global 2009. Dan kita semua tahu bahwa penyebabnya tidak lain dikarenakan pandemi Covid-19.

Infeksi virus Corona yang disebut Covid-19(Corona Virus Disease 2019) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Kondisi ekonomi mulai tampak suram ketika masuk pertengahan Maret, yakni dengan pengumuman pandemi Covid-19 oleh WHO. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Adanya pandemi Covid-19 membuat pertumbuhan ekonomi Di Indonesia juga mengalami kontraksi atau penyusutan. Badan Pusat Statistik melaporkan, pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2020 mengalami kontraksi atau penyusutan sebesar 2,07% atau turun 7,09% dibandingkan tahun 2019. Pada kuartal 1 pertumbuhan ekonomi Indonesia masih sempat bertumbuh positif sebesar 2,97%, namun setelah pandemi Covid-19 mulai masuk ke Indonesia pada Maret 2020 dan adanya pengumuman pandemi Covid-19 oleh WHO di pertengahan Maret 2020, maka 3 kuartal berturut-turut berikutnya Indonesia tercatat mengalami pertumbuhan ekonomi minus yang akhirnya pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2020 ditutup dengan minus 2,07%.

Menurut Badan Pusat Statistik, dari sisi produksi, kontraksi pertumbuhan terdalam terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 15,04%. Sementara itu, dari sisi pengeluaran hampir semua komponen terkontraksi, Komponen Ekspor Barang dan Jasa menjadi komponen dengan kontraksi terdalam sebesar 7,70%. Sementara, Impor Barang dan Jasa yang merupakan faktor pengurang terkontraksi sebesar 14,71%.

OVERVIEW OF GLOBAL ECONOMY AND DOMESTIC IN 2020

In early 2020, world economic growth started with good optimism. The World Bank estimates that world economic growth will grow by 2.5% in 2020. Meanwhile, the World Economic Outlook from the IMF predicts that world economic growth will reach 3.3%. But, throughout 2020, the world economy contracted or shrank by 4.3%, more than two and a half times the decline during the 2009 global financial crisis. And we all know that the cause is none other than the Covid-19 pandemic.

Corona virus infection called COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) was first discovered in the city of Wuhan, China at the end of December 2019. This virus is spreading very quickly and has spread to almost all countries, including Indonesia, in just a few months. Economic conditions began to look gloomy when it entered mid-March, with the announcement of the Covid-19 pandemic by WHO. This has led several countries to implement policies to impose lockdowns to prevent the spread of the Coronavirus. In Indonesia itself, a Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy was implemented to suppress the spread of this virus.

The existence of the Covid-19 pandemic has made economic growth in Indonesia also experience contraction or shrinkage. The Central Statistics Agency reported that Indonesia's economic growth throughout 2020 experienced a contraction or contraction of 2.07% or decreased by 7.09% compared to 2019. In the first quarter Indonesia's economic growth still grew positively by 2.97 percent, but after the Covid-19 pandemic starting to enter Indonesia in March 2020 and the announcement of the Covid-19 pandemic by WHO in mid-March 2020, then in the next 3 consecutive quarters Indonesia experienced minus economic growth which finally closed Indonesia's economic growth throughout 2020 with minus 2.07 %.

According to the Central Statistics Agency of Indonesia, from the production side, the deepest growth contraction occurred in the Transportation and Warehousing Business Field, amounting to 15.04%. Meanwhile, from the expenditure side, almost all components contracted, the Component of Exports of Goods and Services became the component with the deepest contraction of 7.70%. Meanwhile, imports of goods and services, which were the reducing factor, contracted by 14.71%.

INDUSTRI TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL (TPT)

Akibat banjirnya impor kain dan benang dari China sepanjang tahun 2019, maka pemerintah mengambil langkah-langkah untuk menghalau banjirnya impor dan mendorong tumbuhnya ekosistem industri tekstil dan produk tekstil nasional. Mulai 9 November 2019 pemerintah secara resmi memberlakukan bea masuk tindakan pengamanan sementara (BMTPS) terhadap impor tekstil dan produk tekstil (TPT). BMTPS tersebut berlaku selama 200 hari ke depan. Keputusan itu tertuang dalam tiga buah peraturan Menteri Keuangan (PMK) yakni PMK No.161/2019 tentang Pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan Sementara Terhadap Impor Benang (Selain Benang Jahit) Dari Serat Stapel Sintetik dan Artifisial; PMK No.162/2019 tentang Pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan Sementara Terhadap Impor Produk Kain; serta PMK No.163/2019 tentang Pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan Sementara Terhadap Impor Tirai (Termasuk Gorden), Kerai Dalam, Kelambu Tempat Tidur dan Barang Perabot Lainnya. Ketiga PMK tersebut telah ditandatangani dan ditetapkan oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati pada 5 November 2019 dan diundangkan pada 6 November 2019. Keputusan pengenaan BMTPS tersebut salah satunya didasarkan penyelidikan oleh Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI) yang menemukan adanya kerugian terhadap industri terkait akibat lonjakan impor masing-masing produk di Indonesia.

Setelah berlakunya Pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengaman Sementara terhadap import tekstil dan produk tekstil tersebut tidaklah membuat industri tekstil di Indonesia segera menjadi pulih, hal ini disebabkan karena masih banyaknya persediaan barang tekstil dan produk tekstil yang di import sebelum peraturan kementerian keuangan tersebut dikeluarkan. Sementara industri tekstil Indonesia masih belum pulih, kondisinya semakin diperparah sejak adanya pandemi Covid-19.

Pemberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) semakin memperparah industri tesktil dan produk tekstil Indonesia karena sektor ini tidak termasuk ke dalam 8 sektor usaha yang diperbolehkan beroperasi selama PSBB. Akibatnya pabrik tekstil dan produk tekstil di Bandung berhenti beroperasi selama beberapa bulan.

Sejak kuartal 2 tahun 2020, utilisasi pabrik di sektor tekstil dan produk tekstil berkurang hingga dibawah 30% akibat kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan penurunan daya beli masyarakat. Utilisasi pabrik di industri tekstil mulai meningkat menjadi 50% pada kuartal 3 tahun 2020 dan 70% pada kuartal 4 tahun 2020.

TEXTILE INDUSTRY AND TEXTILE PRODUCTS (TPT)

Due to the abundance of imported fabrics and threads from China throughout 2019, the government took steps to prevent the overflow of imports and encourage the growth of the national textile industry and textile product ecosystem. Starting November 9, 2019, the government officially imposed import duties on temporary safety measures (BMTPS) on imports of textiles and textile products (TPT). The BMTPS is valid for the next 200 days. The decision was contained in three regulations of the Minister of Finance (PMK), namely PMK No.161 / 2019 concerning Imposition of Temporary Safeguard Measures on Imports of Yarn (Apart from Sewing Thread) from Synthetic and Artificial Staple Fiber; PMK No.162 / 2019 concerning Imposition of Temporary Safeguard Measures Import Duty on Imported Fabrics of Fabrics; and PMK No.163 / 2019 concerning Imposition of Temporary Safeguard Measures on Imported Curtains (Including Curtains), Inner Sunshades, Bed Nets, and Other Furniture Items. The three PMK were signed and stipulated by the Minister of Finance Sri Mulyani Indrawati on November 5, 2019, and promulgated on November 6, 2019. One of the decisions to impose BMTPS was based on an investigation by the Indonesian Trade Safeguard Committee (KPPI) which found losses to the related industry due to increased imports of each product in Indonesia.

After the command of temporary safety measures against the import of textiles and textile products, the textile industry in Indonesia will not immediately recover in 2020, this is because there is still a large supply of imported textile goods and textile products before the regulation of the ministry of finance. issued and put into effect. Meanwhile, the Indonesian textile industry is still not recovering, in March 2020 the condition will be worsened by the Covid-19 pandemic.

The policy of Large-Scale Social Restrictions (well-known as PSBB) during the Covid-19 pandemic further aggravated the textile and textile products industry in Indonesia because this sector was not included in the 8 business sectors that were allowed to operate during the restrictions/PSBB. Therefore, textile product factories in Indonesia have stopped operating for several months.

Since the second quarter of 2020, factory utilization in the textile and textile product sector has decreased to below 30% due to the Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy and a decrease in people's purchasing power. Factory utilization in the textile industry began to increase to 50% in the 3rd quarter of 2020 and 70% in the 4th quarter of 2020.

Tinjauan Umum

PT. Polychem Indonesia Tbk telah dikenal baik oleh kalangan konsumen di Indonesia maupun mancanegara dengan hasil kualitas produk yang tinggi.

Perseroan telah memasarkan produk-produknya ke banyak negara di Asia, Timur Tengah, Eropa, Afrika, Kanada dan Amerika Latin.

Sepanjang tahun 2020 dikarenakan adanya pandemi Covid-19 memaksa perseroan terpaksa menghentikan operasional pabrik divisi poliester di Karawang selama 4.5 bulan sehingga rata-rata hanya beroperasi dengan utilisasi 36,82%, sementara operasional pabrik divisi kimia di Merak rata-rata hanya beroperasi dengan utilisasi 62,57%. Akibat dari pandemi Covid-19 ini telah memperburuk kinerja perseroan baik pada divisi kimia di Merak maupun divisi polyester di Karawang sehingga perseroan mengalami rugi bersih komprehensif tahun berjalan sebesar USD 40,37 juta.

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

PT. Polychem Indonesia Tbk bergerak dibidang industri kimia serta industri tekstil dan produk tekstil (TPT), adapun kinerja masing-masing segmen usaha yang dijalankan perseroan sepanjang 2020 adalah sebagai berikut :

KIMIA

PT. Polychem Indonesia tbk merupakan satu-satunya produsen Mono-Etilena Glikol (MEG), Di-Etilena Glikol (DEG), Tri-Etilena Glikol (TEG) dan berbagai produk Etoksilat (EOD) di Indonesia.

MEG adalah salah satu bahan baku utama untuk benang dan serat polyester. MEG juga digunakan sebagai coolant dan anti freeze agent. DEG digunakan dalam industri resin poliester tidak jenuh, minyak rem dan minyak aditif. TEG digunakan untuk proses pengeringan gas alam dan pencucian bahan kimia. Sementara produk etoksilat adalah bahan baku utama produk-produk surfaktan dan detergen.

Kedua unit pabrik Etilena Glikol (EG) perseroan menerapkan teknologi dari Scientific Design Co. Inc. Amerika Serikat dan memiliki kapasitas produksi tahunan total Etilena Glikol (EG) sebesar 233.600 Ton. Pada tahun 2020 perseroan hanya memproduksi 137.522 Ton Etilena glikol (EG) sehingga utilisasinya hanya 58,87% dikarenakan harga bahan baku yang terlalu tinggi sementara harga jual produk EG rendah sehingga perseroan mengurangi kapasitas produksinya untuk mengurangi kerugian. Sekitar 12,54% produksi MEG yang dihasilkan dikonsumsi sendiri oleh divisi poliester dan selebihnya sekitar 87,46% dijual ke berbagai produsen benang dan serat poliester baik di dalam maupun di luar negeri.

Sementara kapasitas produksi tahunan total Etoksilat (EOD) sebesar 80.000 Ton dan pada tahun 2020 perseroan memproduksi 58.687 Ton dikarenakan berbagai gangguan selama proses produksi sehingga utilisasinya hanya 73,36%. Sehingga utilisasi rata-rata secara keseluruhan adalah 62,57%

Pada tahun 2020, penjualan produk-produk Etilena Glikol (EG) dan Etoksilat (EOD) mencapai USD 110,61 juta.

Overview

PT. Polychem Indonesia Tbk has been well known by consumers in Indonesia and abroad with high-quality product results.

The Company has marketed its products to many countries in Asia, the Middle East, Europe, Africa, Canada, and Latin America.

Throughout 2020, the Covid-19 pandemic has forced the company to stop operating the polyester division factory in Karawang for 4.5 months so on average the utilization of operations is 36.82%, while the chemical division's factory operations in Merak only operate with average utilization of 62.57%. The impact of the Covid-19 pandemic has worsened The Company's performance in both the chemical division in Merak and the polyester division in Karawang, it has caused The Company to suffer a comprehensive net loss for the year of USD 40.37 million.

Operational Overview Per Business Segment

PT. Polychem Indonesia Tbk is engaged in the chemical industry as well as the textile and textile product (TPT) industry, while the performance of each business segment carried out by the company throughout 2020 is as follows:

CHEMICAL

PT. Polychem Indonesia is not the only producer of Mono-Ethylene Glycol (MEG), Di-Ethylene Glycol (DEG), Tri-Ethylene Glycol (TEG) and various Ethoxylate (EOD) products in Indonesia.

MEG is one of the main raw materials for yarn and polyester fibers, which used as a coolant and antifreeze agent. DEG used in the unsaturated polyester resin industry, brake fluid, and additive oil. Meanwhile, TEG used for the process of drying natural gas and washing chemicals. Other ethoxylate products are the main raw material for surfactant and detergent products.

Our Ethylene Glycol (EG) Plants are using the technology from Scientific Design Co. Inc. United States of America and has a total annual production capacity of 233,600 Tons of Ethylene Glycol (EG). In 2020, the company only produced 137,522 Tons of Ethylene Glycol (EG) so the utilization was only 58.87%. Due to raw material prices that were too high while the selling price of EG products was low, which made the company reduced its production capacity to minimize losses. Around 12.54% of the MEG production produced is consumed by the polyester division and the remaining 87.46% is sold to various yarn and polyester fiber producers both domestic and overseas.

The total annual production capacity of Ethoxylate (EOD) is 80,000 tons, while in 2020 the company produced 58,687 tons. Due to various disruptions during the production process, the utilization reached only 73.36%, and utilization by average is 62.57%

In 2020, sales of Ethylene Glycol (EG) and Ethoxylate (EOD) products reached USD 110.61 million.

Komposisi Produksi Divisi Kimia - 2020
Chemical Division's Production Mix - 2020

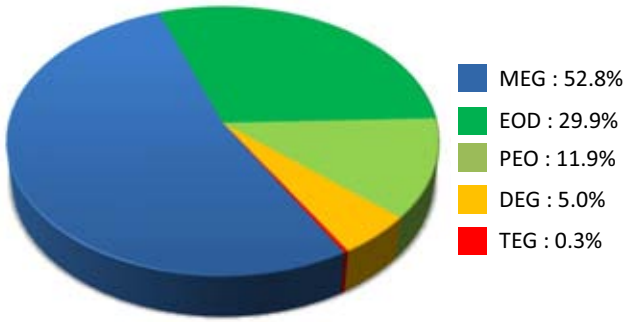

Produksi Divisi Kimia
Chemical Division's Production
(000 tons)

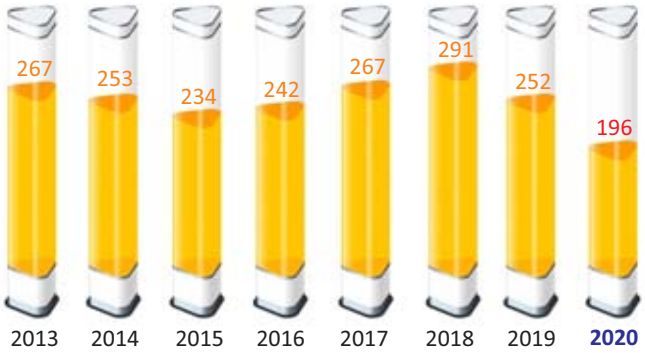

Produksi Etilena Glikol
Ethylene Glycol Production
(000 tons)

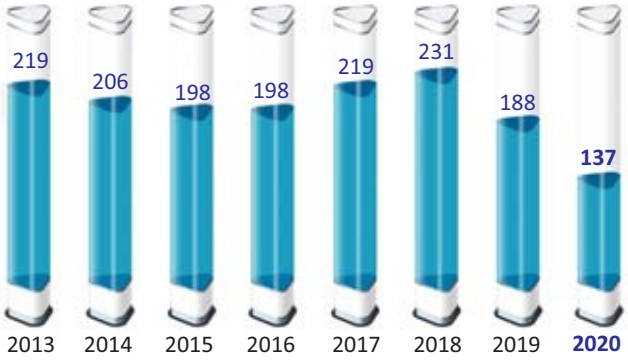

Produksi Etilena Oksida Derivatif
Ethylene Oxide Derivatives Production
(000 tons)

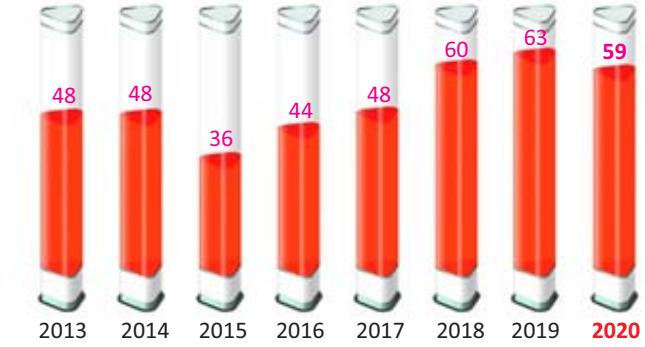

POLIESTER

PT. Polychem Indonesia Tbk memiliki fasilitas produksi poliester berteknologi Zimmer AG dari Jerman untuk memproduksi Poliester Chips, Benang Poliester (POY), Serat Poliester (PSF) dan teknologi Rieter Scragg serta Barmag untuk memproduksi Drawn Textured Yarn (DTY).

Benang Poliester adalah produk benang setengah jadi, yang diproses lebih lanjut dalam industri tenun dan rajut. Serat Poliester merupakan salah satu bahan baku utama yang digunakan untuk menghasilkan Poliester Spun Yarn, yang secara luas digunakan dalam pembuatan pakaian dan perlengkapan rumah tangga, serta digunakan sebagai bahan baku utama pembuatan karpet, barang mainan, kasur guling, padding, sepatu olah raga dan popok bayi.

kapasitas produksi poliester yang dimiliki oleh perseroan adalah 129.600 Ton/tahun terdiri dari 108.000 Ton/tahun untuk polimer dan 21.600 Ton/tahun untuk DTY. Adapun kapasitas polimer terbagi menjadi poliester chips sebanyak 21.000 Ton/tahun, benang poliester sebanyak 43.200 Ton/tahun dan serat poliester sebanyak 43.200 Ton/tahun.

Pada tahun 2020 perseroan memproduksi poliester chips sebesar 10.012 Ton/tahun dengan utilisasi 46,35%, benang poliester sebesar 10.914 Ton/tahun dengan utilisasi 25,26%, serat poliester sebesar 19.666 Ton/tahun dengan utilisasi 45,52% dan drawn textured yarn sebesar 7.122 Ton/tahun dengan utilisasi 32,97%. Sehingga rata-rata utilisasi keseluruhan adalah 36,82%

Total penjualan produk poliester pada tahun 2020 mencapai USD 42,10 juta

POLYESTER

PT. Polychem Indonesia Tbk has a Zimmer AG technology polyester production facility from Germany to produce Polyester Chips, Polyester Yarn (POY), Polyester Fiber (PSF) and Rieter Scragg and Barmag technology to produce Drawn Textured Yarn (DTY).

Polyester yarn is a semi-finished yarn product, which is further processed in the weaving and knitting industry. Polyester Fiber is one of the main raw materials used to produce Polyester Spun Yarn, which is widely used in the manufacture of clothing and household equipment. It also used as the main raw material for making carpets, toy items, rolling mattresses, padding, sports shoes, and baby diapers.

The company's polyester production capacity is 129,600 tons / year, consisting of 108,000 tons / year for polymer and 21,600 tons / year for DTY. The polymer capacity is divided into polyester chips as much as 21,000 tons / year, polyester yarn as many as 43,200 tons / year and polyester fibers as many as 43,200 tons / year.

In 2020, the company produced 10,012 tons / year of polyester chips with 46.35% utilization, 10,914 tons / year of polyester yarn with 25.26% utilization, 19,666 tons / year of polyester fibers with 45.52% utilization and drawn textured yarn. amounting to 7,122 tons / year with a 32.97% utilization. So that the overall average utilization is 36.82%

The total sales of polyester products in 2020 reached USD 42.10 million.

PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI

Sepanjang tahun 2020 dikarenakan pandemi covid-19 maka tidak ada biaya yang dikeluarkan baik untuk rencana pengembangan maupun peningkatan kapasitas produksi.

INCREASED PRODUCTION CAPACITY

Throughout 2020 due to the Covid-19 pandemic, there are no costs incurred either for development plans or increasing production capacity.

Komposisi Produksi Divisi Poliester - 2020
Polyester Division's Production Mix - 2020

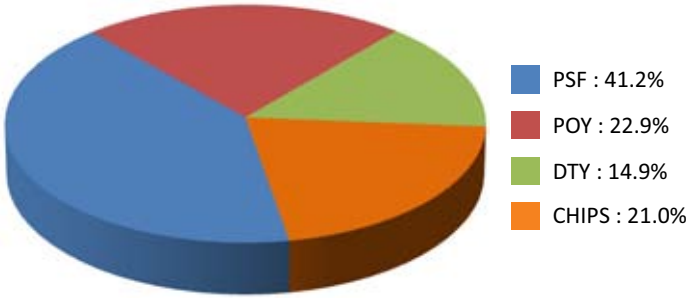

Produksi Divisi Poliester
Polyester Division's Production
(000 tons)

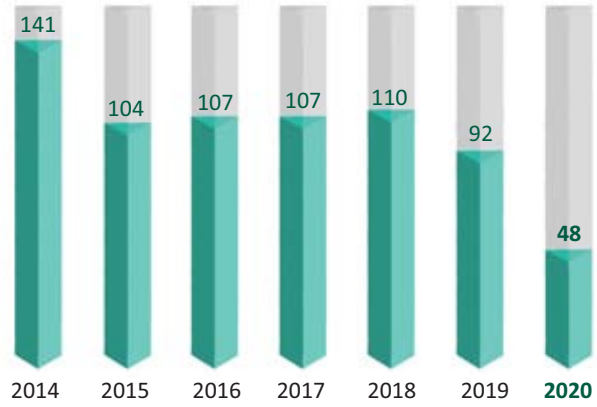

Produksi Benang Poliester
Polyester Oriented Yarn Production
(000 tons)

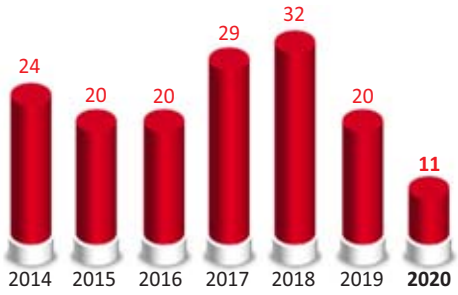

Produksi Serat Poliester
Polyester Staple Fiber Production
(000 tons)

Produksi Polyester Drawn Texture Yarn
Polyester Drawn Texture Yarn Production
(000 tons)

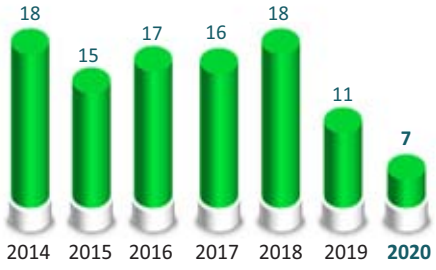

PROFITABILITAS

Profitabilitas merupakan kemampuan perseroan dalam menghasilkan laba yang ditunjukkan melalui rasio profitabilitas.

PROFITABILITY

Profitability is the company's ability to generate profits which are shown through profitability ratios.

Keterangan *Description*	2020	2019	Pertumbuhan *Growth (YOY)*
Net Loss Margin (%)	- 25.3 %	- 12.7 %	- 12.6 %
Imbal Hasil Aset / *Return On Assets* (%)	- 18.8 %	- 11.6 %	- 7.2 %
Imbal Hasil Ekuitas / *Return On Equity* (%)	- 23.1 %	- 14.2 %	- 8.9 %
EBITDA Margin (%)	- 13.8 %	- 4.1 %	- 9.7 %

Dari rasio di atas, terlihat bahwa profitabilitas Perseroan mengalami penurunan pada net profit margin, return on asset maupun return on equity. Sedangkan untuk EBITDA margin mengalami penurunan yang cukup signifikan.

From the above ratio, it appears that the company's profitability has decreased in net profit margin, return on assets and return on equity. As for EBITDA margins decreased significantly.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

ANALISA POSISI KEUANGAN

Uraian analisis dan pembahasan manajemen mengenai kinerja keuangan didasarkan atas data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia.

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Kondsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

Posisi keuangan PT Polychem Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pembahasan dan analisis terperinci tentang kinerja keuangan Perseroan akan disajikan dalam tiga bagian :

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian, dan
3. Laporan Arus Kas Konsolidasian.

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan yang mewakili 37,9 % dari total aset mengalami penurunan sebesar 29,4 % dari USD 110,4 juta pada tahun 2019 menjadi USD 78,0 juta pada tahun 2020. Penurunan tersebut terjadi terutama disebabkan karena penjualan menurun terdampak PSBB dan covid-19

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 11,8 % dari USD 144,8 juta pada tahun 2019 menjadi USD 127,8 juta pada tahun 2020. Penurunan tersebut terjadi terutama disebabkan penyusutan aset tetap selama tahun 2020.

Jumlah Aset

Pada tahun 2020, jumlah aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 19,4% menjadi USD 205,8 juta dari USD 255,2 juta pada tahun 2019. Penurunan tersebut terjadi terutama disebabkan karena penjualan menurun terdampak PSBB, Covid-19 dan juga penyusutan aset tetap selama tahun 2020.

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi -18,8% dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai -11,6%.

FINANCIAL POSITION ANALYSIS

Analysis description and discussion of management regarding financial performance is based on financial data presented in accordance with the rules contained in the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) Indonesia.

The following financial overview refers to the Consolidated Financial Statements for the years ended on December 31, 2020 and 2019, which presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm of Imelda & Partners (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) and have gained the opinion of fair in all material respects.

The financial position of PT Polychem Indonesia Tbk on December 31, 2020 and 2019 as well as the financial performance and cash flows for the years ended on the date mentioned have been in accordance with the Financial Accounting Standards prevailing in Indonesia.

Discussion and the detailed analysis of the Company's financial performance will be presented in three sections :

1. Consolidated statements of financial position;
2. Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and
3. Consolidated statements of cash flows.

1. Consolidated Statements Of Financial Position

Current Assets

The Company's current assets that represented 37.9 % of total assets decrease by 29.4 % from USD 110.4 million in 2019 to USD 78.0 million on 2020. The decrease was mainly due to decreased sales impact of PSBB and Covid-19.

Non-Current Assets

The Company's total non current assets were reduced by 11.8% from USD 144.8 million in 2019 to USD 127.8 million in 2020. The decrease was mainly due to depreciation of fixed assets throughout 2020.

Total Assets

In 2020, The Company's total assets decreased by 19.4 % to USD 205.8 million from USD 255.2 million in 2019. The decrease was mainly due to decreased sales impact of PSBB, Covid-19 and depreciation of fixed assets throughout 2020.

Return on Assets

The Company's return on assets In 2020 reduced to -18.8% compared to 2019 which reached -11.6%.

Liabilitas Jangka Pendek
Liabilitas jangka pendek Perseroan turun sebesar 34,2% dari USD 34,0 juta pada akhir tahun 2019 menjadi USD 22,4 juta pada akhir tahun 2020. Penurunan tersebut dikarenakan menurunnya pembelian bahan baku karena terdampak PSBB dan Covid-19.

Current Liabilities
The Company's total current liabilities decreased by 34.2% from USD 34.0 million at end of 2019 to USD 22.4 million at end of 2020. The decrease was due to decreased purchases of raw materials due to the impact of PSBB and Covid-19.

Liabilitas Jangka Panjang
Total liabilitas jangka panjang Perseroan naik sebesar 18,7% dari USD 13,4 juta pada akhir tahun 2019 menjadi USD 15,9 juta pada akhir tahun 2020. Kenaikan tersebut karena adanya penambahan untuk perhitungan kewajiban imbalan kerja.

Non Current Liabilities
The Company's non current liabilities increased by 18.7% from USD 13.4 million at end of 2019 to USD 15.9 million at end of 2020. The increase was due to an addition to the calculation of employee benefits obligation.

Jumlah Liabilitas
Kewajiban Perseroan turun sebesar 19,2% dari USD 47,4 juta pada akhir tahun 2019 menjadi USD 38,3 juta pada akhir tahun 2020.

Total Liabilities
The Company's total liabilities decreased by 19.2% from USD 47.4 million in 2019 to USD 38.3 million at the end of 2020.

Nisbah Lancar
Nisbah lancar Perseroan naik dari 3,2 kali di tahun 2019 menjadi 3,5 kali pada tahun 2020.

Current Ratio
The Company's current ratio increased from 3.2 times in 2019 to 3.5 times in 2020.

Nisbah Utang Terhadap Aset
Nisbah utang terhadap aset Perseroan sama 0,19 kali pada tahun 2019 dan tahun 2020.

Debt To Assets Ratio
The Company's total debt to asset ratio is the same 0.19 times in 2019 and 2020.

Ekuitas
Ekuitas Perseroan turun sebesar USD 40,3 juta dari USD 207,8 juta pada akhir tahun 2019 menjadi USD 167,5 juta pada akhir tahun 2020.

Equity
The Company's total equity decreased by USD 40.3 million from USD 207.8 million at end of 2019 to USD 167.5 million at end of 2020.

Imbal Hasil Ekuitas
Imbal hasil ekuitas Perseroan turun dari -14,2% pada tahun 2019 menjadi sebesar -23,1% pada tahun 2020

Return on Equity (ROE)
The Company's return on equity decreased from -14.2% in 2019 to -23.1% in 2020.

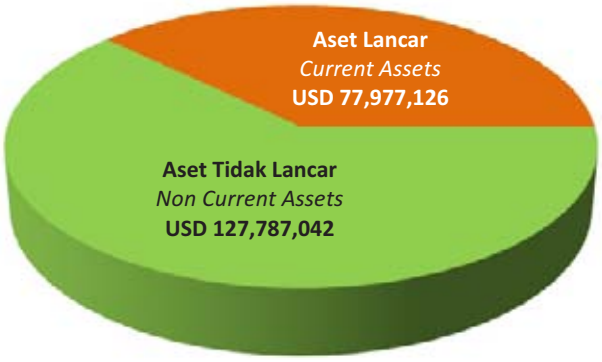

Komposisi Aset - 2020
Assets Composition - 2020

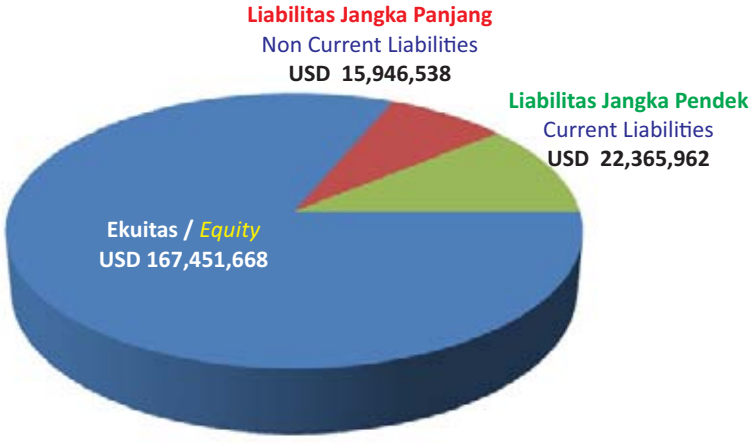

Komposisi Liabilitas dan Ekuitas - 2020
Liabilities and Equity Composition - 2020

Tabel berikut menunjukkan posisi keuangan Perseroan selama dua tahun, dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2019 :
The following table shows the financial position of the Company for two years, from 2020 to 2019:

Uraian *Description*	2020		2019		Perubahan *Change*
Aset / *Assets*					
Aset Lancar / *Current Assets*	USD	77,977,126	USD	110,385,770	- 29.4 %
Aset Tidak Lancar / *Non - Current Assets*	USD	127,787,042	USD	144,842,425	- 11.8 %
Jumlah Aset / *Total Assets*	USD	**205,764,168**	USD	**255,228,195**	**- 19.4 %**
Liabilitas / *Liabilities*					
Liabilitas Jangka Pendek / *Current Liabilities*	USD	22,365,962	USD	33,969,979	- 34.2 %
Liabilitas Jangka Panjang / *Non - Current Liabilities*	USD	15,946,538	USD	13,434,848	18.7 %
Jumlah Liabilitas / *Total Liabilities*	USD	**38,312,500**	USD	**47,404,827**	**-19.2 %**
Ekuitas / Equity					
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada :					
Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributable To The Owner Of The Company*	USD	167,463,292	USD	207,827,084	- 19.4 %
Kepentingan Non - Pengendali/ *Non - Controlling Interest*	USD	-11,624	USD	- 3,716	212.8 %
Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	USD	**167,451,668**	USD	**207,823,368**	**-19.4 %**
Jumlah Liabilitas & Ekuitas / *Total Liabilities & Equity*	USD	**205,764,168**	USD	**255,228,195**	**-19.3 %**

2. Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Kondsolidasian

Penjualan Bersih

Tahun 2020, total penjualan konsolidasian Perseroan mencapai USD 152,7 juta, atau mengalami penurunan sebesar 34,6% bila dibandingkan dengan USD 233,4 juta pada tahun 2019. Penurunan tersebut disebabkan karena menurunnya penjualan polyester dan juga chemical terdampak PSBB dan Covid-19.

Komposisi penjualan konsolidasian, berdasarkan segmen pasar, pada tahun 2020 adalah sebagai berikut : 0,03% kepada PT Gajah Tunggal Tbk 85,69% kepada konsumen dalam negeri lainnya dan 14,28% kepada konsumen di luar negeri.

Komposisi penjualan konsolidasian, berdasarkan segmen usaha, pada tahun 2020 adalah sebagai berikut : 72,4% dari produk kimia dan 27,6% dari produk polyester.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan terdiri dari bahan baku yang digunakan, tenaga kerja langsung, energi, biaya produksi lainnya dan perubahan pada nilai produk yang masih dalam proses produksi dan barang jadi. Pada tahun 2020, Perseroan menurunkan sedikit biaya penjualannya menjadi USD 170,6 juta, turun 32,3% atau USD 81,4 juta dibandingkan dengan beban pokok penjualan 2019 yang tercatat sebesar USD 252,1 Juta.

Laba Komprehensif

Pada tahun 2020, Perseroan mencatat rugi kotor sebesar USD 17,9 juta, mengalami penurunan sebesar USD 0,8 juta, jika dibandingkan dengan laba kotor sebesar USD 18,7 juta pada tahun 2019. Rugi kotor tahun 2020 tersebut berasal dari rugi kotor divisi kimia sebesar USD 9,3 juta dan rugi kotor divisi poliester sebesar USD 8,6 juta.

2. Consolidated Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

Net Sales

In 2020, the Company's total consolidated sales reached USD 152.7 million, or decreased of 34.6 % from USD 233.4 million in 2019. The decreased was due to lower sales of polyester and chemicals affected by PSBB and Covid-19.

The composition of consolidated sales in 2020, based on market segments, was as follows : 0.03% to PT Gajah Tunggal Tbk 85.69% to other domestic consumers, and 14.28% to overseas consumers.

The composition of consolidated sales in 2020 based on business segments, was as follows: 72.4% from chemical products and 27.6% from polyester products.

Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold comprise of raw materials used, direct labor, energy, other manufacturing expenses and changes in work in process and finished goods. At the end of 2020, the Company managed to only decrease its cost of sales slightly to USD 170.6 millions, down 32.3% or USD 81.4 millions compared to cost of sales of 2019 recorded at USD 252.1 million.

Comprehensive Income

In year 2020, The Company recorded a gross loss of USD 17.9 million or decreased of USD 0.8 million from a gross loss of USD 18.7 million in 2019. The gross loss in 2020 was contributed by the chemical division's gross loss of USD 9.3 million and the polyester division's gross loss of USD 8.6 million.

Perseroan menghasilkan rugi sebelum pajak sebesar USD 34,7 juta pada tahun 2020 atau naik sebesar USD 5,0 juta jika dibandingkan dengan rugi sebelum pajak sebesar USD 29,7 juta pada tahun 2019.

The Company generated loss before tax of USD 34.7 million in 2020, or a increased of USD 5.0 million from the loss before tax of USD 29.7 million in 2019.

Rugi Per Saham Dasar

Rugi Dasar dan dilusian per saham naik dari USD -0,0076 juta per saham di tahun 2019 menjadi sebesar USD -0,0099 juta per saham di tahun 2020.

Basic Loss Per Share

Basic and diluted earnings per share increased from USD -0.0076 million per share in 2019 to USD -0.0099 million per share in 2020.

Laporan laba rugi Perseroan untuk tahun buku 2020 dan 2019 diuraikan sebagai berikut :

The company's income statement for the fiscal year 2020 and 2019 is described as follows :

Uraian / Description	2020		2019		Perubahan / Change
Penjualan Bersih / Net Sales	USD	152,712,749	USD	233,390,689	-34.6 %
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	USD	- 170,623,336	USD	- 252,062,560	-32.3 %
Rugi Bruto / Gross Loss	USD	-17,910,587	USD	-18,671,871	-4.1 %
Beban Penjualan / Selling Expenses	USD	-1,094,269	USD	-1,506,880	-27.4 %
Beban Umum dan Administrasi / General And Administrative Expenses	USD	-6,262,872	USD	-7,023,378	-10.8 %
Rugi Bersih Tahun Berjalan / Net Loss For The Year	USD	-38,676,045	USD	-29,590,834	30.7 %
Jumlah Kerugian Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak / Total Other Comprehensive Loss For The Year Net Of Tax	USD	- 1,695,655	USD	-6,338,267	-73.2 %
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Loss For The Year	USD	-40,371,700	USD	-35,929,101	12.4 %
Rugi Per Saham Dasar / Basic Loss Per Share	USD	-0.0099	USD	-0.0076	

3. Laporan Arus Kas Konsolidasian

Laporan arus kas Perseroan untuk tahun buku 2020 dan 2019 diuraikan sebagai berikut :

Perseroan mencatatkan kas dan setara kas awal tahun 2020 yang mencapai USD 13,6 juta yang mengalami penurunan USD 2,5 juta atau sebesar 19,2% sehingga menjadi USD 11,0 juta di akhir tahun 2020. Arus kas Perseroan selama tahun 2020 diuraikan sebagai berikut :

Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Kas Bersih untuk Kegiatan Operasional Perseroan turun sebesar 117,5% dari USD 9,5 juta pada tahun 2019 menjadi USD -1,7 juta pada tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan karena menurunnya penjualan pada tahun 2020 akibat dari pandemi covid-19 dan PSBB

3. Consolidated Statements Of Cash Flow

The Company's cash flow report for the 2020 and 2019 fiscal year is described as follows :

The Company recorded cash and cash equivalent at the beginning of 2020 amounting to USD 13.6 million, a net decreased of USD 2.5 million or 19.2%, so it became USD 11.0 million at the end of 2020. The Company's cash flow throughout 2020 is described below :

Net Cash Generated From Operating Activities

The Company's net cash used in operating activities declined by 117.5%, from USD 9.5 million in 2019 to USD -1.7 million in 2020. This decrease was mainly due to decreased sales in 2020 as a result of the Covid-19 pandemic and PSBB.

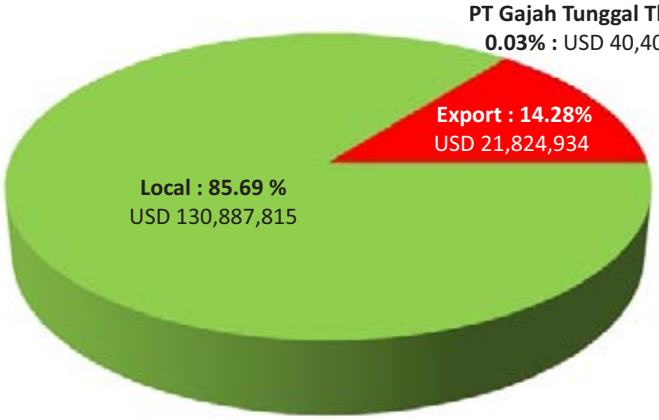

Penjualan Menurut Pasar - 2020
Sales Value by Market - 2020

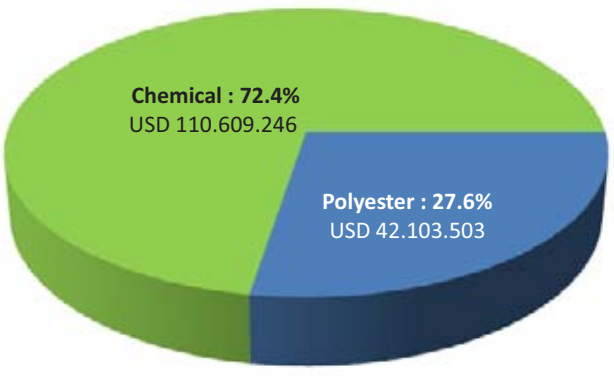

Penjualan Menurut Divisi - 2020
Sales Value by Division - 2020

Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi turun sebesar 87,8% dari USD 7,4 juta pada tahun 2019 menjadi USD 0,9 juta pada tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan karena menurunnya pembelian aset tetap selama tahun 2020.

Net Cash Used For Investing Activities

The Company's net cash used in investing activities declined by 87.8%, from USD 7.4 million in 2019 to USD 0.9 million in 2020. This decrease was mainly due to lower purchases of fixed assets during 2020.

Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih dari aktivitas pendanaan turun sebesar USD 2,7 juta dari USD 2,7 juta pada tahun 2019 menjadi Nil pada tahun 2020.

Net Cash Generated From Financing Activities

Used in financing activities declined USD 2.7 million from USD 2.7 million in 2019, compared to net cash provided by financing activities of Nil in 2020.

Tabel berikut menyajikan informasi yang berhubungan dengan arus kas konsolidasian Perseroan, seperti yang disajikan pada Laporan Keuangan Konsolidasian.

The following table presents information relating to the Company's consolidated cash flows, as presented in the Consolidated Financial Statements.

Uraian *Description*	2020		2019		Perubahan *Change*		
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flows From Operating Activities*	USD	-1,654,302	USD	9,457,131	USD	-11,111,433	-117.5 %
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flows From Investing Activities*	USD	-908,291	USD	-7,421,926	USD	6,513,635	-87.8 %
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow From Financing Activities	USD	0	USD	-2,712,972	USD	2,712,972	-100.0 %
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas *Net Decrease in Cash and Cash Equivalents*	USD	-2,562,593	USD	-677,767	USD	-1,884,826	278.1%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash And Cash Equivalents At Beginning of The Year*	USD	13,585,236	USD	14,090,912	USD	-505,676	- 3.6%
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing *Effects Of Foreign Exchange Rate Changes*	USD	19,179	USD	172,091	USD	-152,912	- 88.9%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash And Cash Equivalents At End Of The Year*	USD	11,041,822	USD	13,585,236	USD	-2,543,414	- 18.7%

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
THE ABILITY TO PAY DEBTS AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

Kemampuan Membayar Utang

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

Ability to Pay Debt

To measure the Company's ability to pay its current liabilities, the Company uses liquidity ratio, which consists of cash ratio and current ratio. To measure the ability to meet all of its obligations, the Company uses solvency ratio, which is measured by comparing total liabilities to total assets and total liabilities to equity ratio.

Rasio likuiditas

Rasio Likuiditas Perseroan di akhir tahun 2020 mencapai 3,5 kali artinya setiap USD 1 utang lancar Perseroan dijamin oleh USD 3,5 aktiva lancar Perseroan.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio of the company at the end of 2020 reached 3.5 times meaning that every USD 1 of the Company's current liabilities is guaranteed by USD 3.5 of he Company's current assets.

Rasio Solvabilitas

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas tidak berubah dari 0,23 kali di akhir tahun 2019 menjadi 0,23 kali di akhir tahun 2020.

Solvency Ratio

The ratio of total liabilities to total equity do not change from 0.23 at the end of 2019 to 0.23 at the end of 2020.

Kemampuan Membayar Hutang
Debt Payment Ability

Uraian *Description*	2020	2019	Perubahan *Change*
Rasio Lancar *Current Ratio*	3.5	3.2	0.3
Rasio Cepat *Quick Ratio*	1.7	1.3	0.4
Rasio Utang Terhadap Ekuitas *Debt To Equity Ratio*	0	0	0.0

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektabilitas piutang adalah pengukuran piutang yang dapat ditagih oleh Perseroan kepada customer sebagai akibat dari transaksi penjualan dan atau bentuk kerja sama lainnya dimana penyelesaian kewajiban customer ditentukan dengan jangka waktu jatuh tempo tertentu sesuai kesepakatan.

Sebesar 86,4% piutang usaha Perseroan masih belum jatuh tempo. Sedangkan 13,6% merupakan piutang yang sudah jatuh tempo antara 1-60 hari.

Collectibility Ratio

Collectibility is a measurement of account receivables that could be collected could be collected from the customer as a result of sales transaction and/or other form of partnership whereby the settlement of debtor's liabilities was set at certain maturity date according to the agreement.

The 86.4% of the Company's trade accounts receivable was not yet due, 13.6% has passed due from 1 to 60 days

Penyajian Rasio yang Relevan untuk Mengetahui Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD 15,8 juta dimana sekitar 0,001% adalah piutang usaha kepada pihak berelasi dan 99,999% merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibanding 31 Desember 2019 sebesar USD 19,0 juta yang terbagi dalam 0,3% adalah piutang usaha kepada pihak berelasi dan 99,7% adalah piutang usaha kepada pihak ketiga. Rasio perputaran pada tahun 2020 sebanyak 8,8 kali setiap tahunnya turun dibandingkan 5,6 kali pada tahun 2019.

Relevant Ratio Presentation to Determine the Company's Receivable Collectability Level.

The company's accounts receivables on December 31, 2020 were USD 15.8 million, where approximately 0.001% were receivables to related parties and 99.999% were receivables to third parties. When compared to December 31, 2019, those numbers decreased by USD 19.0 million, consisting of 0.3% for the receivables to related and 99.7% to third parties. The turnover ratio in 2020 was 8.8 times, which was decrease as compared to that of 5.6 times in 2019.

ANALISA KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF DALAM 2 (DUA) TAHUN BUKU
ANALYSIS OF COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE IN 2 (TWO) FINANCIAL YEARS

Dampak Perubahan Nilai Aset

Penurunan total aset lancar disebabkan oleh penurunan piutang usaha dan piutang yang lain-lain yang tidak sebanding dengan kenaikan penjualan netto. Sedangkan penurunan total aset tidak lancar terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap setelah dikurangi akumulasi depresiasinya.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai aset 2020 dibandingkan 2019 tidak mempengaruhi operasional Perseroan, baik dari sisi likuiditas maupun solvabilitas.

Impact of Change in the Value of Assets

The decrease in the total current assets was due to the decrease in the trade receivables and other receivables that were not proportional to the increase in net sales. Meanwhile, the decrease in the total non-current assets was mainly due to the decrease in fixed assets net of accumulated depreciation.

The Management believes that the decline in the value of assets in 2020 compared to 2019 did not affect the Company's operations, both in terms of liquidity solvency.

Dampak Perubahan Nilai Liabilitas

Penurunan total liabilitas jangka pendek terutama karena adanya penurunan pembelian bahan baku akibat adanya pandemi covid-19.

Sedangkan total liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan disebabkan karena adanya penambahan untuk perhitungan kewajiban imbalan kerja.

Manajemen berpendapat bahwa kenaikan nilai liabilitas tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 tidak mempengaruhi operasional Perseroan.

Impact of Change in the Value of Liabilities

The decrease in the total short-term liabilities was mainly due to a decrease in the purchase of raw materials due to pandemic covid-19.

Meanwhile, the total long-term liabilities increaased due to an addition to the calculation of employee benefits obligation.

The Management believes that the decline in the value of the liabilities in 2020 as compared to that in 2019 will not affect the Company's operations.

Penyebab dan Dampak Perubahan Ekuitas

Total ekuitas turun sebesar 19,4% dibanding 31 Desember 2019, terutama karena peningkatan rugi kotor sebesar 23,5% di tahun 2020. Penurunan ekuitas tersebut tidak mempengaruhi operasional Perseroan secara keseluruhan**.**

Causes and Impacts of Change in Equity

The total equity decreased by 19.4% compared to that on December 31, 2019, mainly due to an increase in gross loss of 23.5% in 2020. The decline in the equity did not affect the Company's operations on the whole.

Penyebab dan Dampak Perubahan Pendapatan, Beban, Laba (Rugi) Komprehensif Lain dan Total Laba (Rugi) Komprehensif

Penurunan Penjualan di tahun 2020 mengalami penurunan 34,6% yang tentunya berdampak negatif terhadap laba Perseroan. Di sisi lain diikuti dengan penurunan Beban Pokok Penjualan yang turun hingga 32,3% dari tahun sebelumnya, sehingga berdampak terhadap turunnya laba Perseroan.

Causes and Impacts of Changes in Revenues, Charges, Other Comprehensive Profit (Loss) and Total Comprehensive Profit (Loss)

The Sales in 2020 decreased by 34.6%, creating negatif impact on the Company's profit. On the other hand, the cost of sales decreased by 32.3% from the previous year, resulting in decline in the Company's profit.

Penyebab dan Dampak Perubahan Arus Kas

Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasional turun sekitar 117,5% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan karena menurunnya penjualan pada tahun 2020 akibat dari pandemi covid-19 dan PSBB.

Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi turun -87.8% terutama disebabkan karena menurunnya pembelian aset tetap selama tahun 2020.

Causes and Impact of Change in Cash Flows

The net cash flow obtained from operational activities decreased by about 117.5% from the previous year. This decrease was mainly due to decreased sales in 2020 as a result of the Covid-19 pandemic and PSBB.

The net cash flow used in investing activities decreased -87.8% mainly because lower purchases of fixed assets during 2020.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

Kebijakan Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh.

Perseroan berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, guna memaksimalkan nilai pemegang saham dan kelangsungan usaha Perseroan.

Perseroan memiliki tingkat likuiditas yang kuat ditunjukkan dengan saldo kas dan setara kas mencapai USD 11,0 juta pada tanggal 31 Desember 2020, turun dari USD 13,6 juta di tahun sebelumnya. Rasio lancar Perseroan untuk tahun 2019 adalah sebesar 3,5 kali naik dibanding dengan 3,2 kali di tahun 2019.

Perseroan mengelola permodalan untuk memastikan bahwa Perseroan akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Capital Structure Policy

The main purpose of capital management at theCompany is to ensure the maintenance of sound capital ratio to support business and optimize return for shareholders. In addition, the Company is also mandated by Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies to allocate a reserved fund at 20% of the issued and paid-up share capital.

The Company strives to maintain healthy capital structure and strong credit rating to build optimal capital structure in achieving business objective, including to maximize value for shareholders and the Company's business continuity.

The company has a strong liquidity level indicated by the cash balance and cash equivalents that reached from USD 11.0 million on December 31, 2020, an decrease from USD 13.6 million in the previous year. The company's current ratio increased from 3.5 times in 2020 to 3.2 times in 2019.

The Company manages capital to ensure that the Company will be able to continue its livelihood, in addition to maximizing shareholder profits through optimization of debt and equity balances. The Company periodically reviews the capital structure. As part of this review, Directors considers the related capital and risk expenses

Struktur Modal / *Capital Structure*

Uraian *Description*	2020		2019	
	USD	Kontribusi *Contribution*	USD	Kontribusi *Contribution*
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	38,312,500	18.6 %	47,404,827	18.6 %
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	22,365,962	10.9 %	33,969,979	13.3 %
Liabilitas Jangka Panjang *Non-current Liabilities*	15,946,538	7.7 %	13,434,848	5.3 %
Ekuitas *Equity*	167,451,668	81.4 %	207,823,368	81.4 %
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	**205,764,168**	**100 %**	**255,228,195**	**100 %**

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE

Laporan posisi keuangan Perseroan disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan mata uang penyajian untuk laporan Keuangan Konsolidasian.

The Company's statements of financial position are presented in United States Dollar which is the Company's functional currency and the presenting currency for the Consolidated Financial Statements.

Sampai 31 Desember 2020, tidak ada ada ikatan yang material untuk investasi barang modal.

No material commitments for investment expenditures as of December 31, 2020.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR
INVESTMENT OF CAPITAL GOODS REALIZED IN THE LAST FISCAL YEAR

Tidak ada investasi barang modal yang direalisasikan.

There were no material investment to be realized.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN / PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG / MODAL
MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER / CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND CAPITAL / DEBT RESTRUCTURISATION

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan / peleburan usaha, akuisisi, serta Restrukturisasi utang / modal.

The Company did not have any material information regarding investment, expansion, divestment, business merge/consolidation, acquisition, and capital/debt restructuring in 2020.

PERBANDINGAN TARGET/ PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI
COMPARISON OF TARGETS/PROJECTION AT THE BEGINNING OF THE FISCAL YEAR WITH RESULT ACHIEVED

Perseroan telah melanjutkan berbagai perkembangan penting dalam mewujudkan target strategis serta mencapai kinerja usaha yang sesuai dengan prioritas kerja serta target kinerja tahun 2020

The Company continued to make significant progresses furthering longer-term strategic objectives and delivered stronger business results against our strategic priorities and targets for 2020.

Dengan berjalannya program efisiensi, pelaksanaan proyek yang baik, peningkatan kinerja operasional dan peningkatan margin, Perseroan telah memperbaiki struktur keuangannya selama tahun 2020.

Along with the efficiency programs, good project execution, stronger operational performance and better product margins, the Company improved its financial systems throughout 2020.

Perbandingan Target / Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai
Beetween Target / Projection In The Beginning Of The Financial Year And The Results Achieved

Uraian *Description*	Target December 2020	Actual December 2020	Variance
	USD	USD	USD
Pendapatan Penjualan *Sales Revenue*	264,065,077	152,712,749	-111,352,328
Rugi Bersih Sebelum Pajak *Loss Before Tax*	-15,735,410	-34,690,549	-18,947,038
Struktur Permodalan *Capital Structure*	199,946,998	167,451,668	32,495,330

PROSPEK DAN TARGET USAHA PERSEROAN DALAM SATU TAHUN MENDATANG
BUSINESS PROSPECT AND TARGETS IN THE NEXT YEAR

Bayang-bayang resesi akibat pandemi Covid-19 pada tahun 2020 tetap menghantui ekonomi dunia dan Indonesia pada tahun 2021. Ketidakpastian masih menggelayuti perekonomian dan roda bisnis pada tahun 2021. Pandemi Covid-19 tidak hanya merenggut jutaan nyawa manusia dan wabah resesi di seluruh dunia, namun juga mengubah total lanskap dan tatanan ekonomi. Beberapa sektor investasi dan bisnis malah menemukan momentum peningkatan di tengah upaya vaksinasi virus corona dan pemulihan ekonomi.

Namun dibalik bayang-bayang resesi akibat pandemi Covid-19 tersebut, Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksi pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2021 sebesar 5,5%. Badan Moneter Internasional memprediksi keberhasilan imunisasi Covid-19 akan menggerakkan pertumbuhan ekonomi yang pesat di tahun 2021. Sementara pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada di kisaran 4,5% - 5,5% pada tahun 2021. Target ini tentunya sejalan dengan beberapa proyeksi pertumbuhan dari beberapa lembaga-lembaga keuangan internasional.

Menyikapi ketidakpastian ekonomi dan resesi akibat pandemi Covid-19 pada tahun 2021, perseroan melihat adanya secercah harapan dengan dimulainya siklus super komoditas, dimana harga komoditas seperti minyak mentah dunia dan juga komoditas lainnya mengalami kenaikan yang sangat signifikan, mengingat bahan baku perseroan merupakan turunan dari minyak mentah dunia, maka kenaikan harga minyak mentah dunia selalu diikuti dengan kenaikan harga jual produk baik divisi kimia maupun poliester perseroan. Sehingga perseroan berharap adanya siklus super komoditas akan memberikan dampak positif bagi usaha perseroan pada tahun 2021.

Walaupun adanya siklus super komoditas diharapkan mampu membawa dampak positif, namun perseroan tetap akan waspada dalam menentukan target volume produksi, volume penjualan serta belanja modal pada pada tahun 2021. Pada tahun 2021, perseroan masih tetap akan mempertahankan utilisasi produksi setelah pandemi covid-19 pada tahun 2020. Perseroan akan lebih fokus pada produk yang mampu memberikan margin positif pada perseroan antara lain produk etoksilat yang sudah terbukti tetap mampu menghasilkan margin positif sekalipun ditengah pandemi Covid-19. Selain itu perseroan juga akan mengoptimalkan kapasitas produksi untuk produk lainnya sesuai permintaan pasar.

The shadow of a recession due to the Covid-19 pandemic in 2020 still haunts the world economy and Indonesia in 2021. Uncertainty still hangs over the economy and business wheels in 2021. The Covid-19 pandemic has not only claimed millions of human lives but also caused an outbreak of recession around the world, it totally changes the landscape and economic order. The number of investment and business sectors have even found increasing momentum amid efforts to vaccinate against the coronavirus and to recover the economy.

However, behind the shadow of the recession caused by the Covid-19 pandemic, the International Monetary Fund (IMF) is projecting world economic growth in 2021 to be 5.5%. The International Monetary Agency predicts that the success of Covid-19 immunization will drive rapid economic growth in 2021. Meanwhile, the Indonesian government is targeting Indonesia's economic growth to be in the range of 4.5% -5.5% in 2021. This target is certainly in line with several projections. growth of several international financial institutions.

Responding to economic uncertainty and recession due to the Covid-19 pandemic in 2021, the company sees a glimmer of hope with the start of the commodity supercycle, in which commodity prices such as world crude oil and other commodities have experienced a very significant increase, considering that the company's raw materials are derived from oil. world crude oil, the increase in world crude oil price is always followed by an increase in the selling price of products in the company's chemical and polyester divisions. So the company hopes that the commodity supercycle will have a positive impact on the company's business in 2021.

Even though the commodity supercycle is expected to have a positive impact, the company will remain vigilant in determining production volume targets, sales volume and capital expenditure in 2021. In 2021, the company will still maintain production utilization after the Covid-19 pandemic in 2020. The company will focus more on products that are able to provide positive margins to the company, including ethoxylate products that have been proven to be able to produce positive margins even in the midst of the Covid-19 pandemic. In addition, the company will also optimize production capacity for other products according to market demand.

Target Realisasi 2020 Dan Proyeksi 2021
Targets And Realizations In 2020 And Projections In 2021

Uraian *Description*	2020		2021
	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*
Volume Produksi (Ton) *Production Volume (Tons)*	409,450.00	243,923.00	223,442.00
Volume Penjualan (Ton) *Sales Volume (Tons)*	373,218.00	216,783.00	188,909.00
Belanja Modal (USD) *Capital Expenditures (USD)*	10,000,000.00	2,714,620.00	5,000,000.00

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN
THE MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURED AFTER THE FINANCIAL STATEMENT DATE

Informasi keuangan pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 diambil dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota dari Jaringan Deloitte Asia Pasific dan Jaringan Deloitte), yang telah memberikan opini tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain.

Laporan audit ditandatangani pada tanggal 31 Maret 2021. Tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan, selain daripada yang diinformasikan pada catatan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

Financial information as of and for the years ended December 31, 2020 and 2019 was derived from the consolidated financial statements which have been audited by Public Accounting Firm Imelda & Rekan (member of Deloitte Asia Pacific Network and Deloitte Network), which expressed an unmodified opinion with other matter paragraph.

The audit report was signed on March 31, 2021. No information or material facts occurred after the date of the financial statements, other than those informed on the note of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2020 and 2019.

PROSPEK DAN PENGEMBANGAN USAHA 2021

Realisasi produksi perseroan secara keseluruhan pada tahun 2020 hanya mencapai 243.923 Ton/tahun atau hanya 59,57% dari target sebesar 409.450 Ton/tahun, sementara penjualan perseroan secara keseluruhan pada tahun 2020 hanya mencapai 216.783 Ton/Tahun atau hanya 58,08% dari target penjualan sebesar 373.218 Ton/Tahun.

Sementara untuk tahun 2021 target produksi perseroan adalah 223.442 Ton/tahun dan target penjualan perseroan adalah 188.909 Ton/tahun. Target produksi maupun target penjualan tahun 2021 lebih rendah dari tahun sebelumnya disebabkan karena pada tahun 2021 perseroan mempertahankan utilisasi produksi sesuai utilisasi setelah terjadinya pandemi Covid-19 pada Maret 2020, sementara pada 3 bulan pertama tahun 2020, perseroan masih beroperasi dengan utilisasi normal dan baru diturunkan utilisasinya setelah April 2020, sehingga target produksi dan penjualan pada tahun 2021 menjadi lebih rendah dari target produksi dan penjualan tahun 2020.

Selama pandemi covid-19 sepanjang tahun 2020, perseroan hanya merealisasikan belanja modal sebesar USD 3.39 juta untuk penggantian katalis pabrik EG 2 atau hanya 33,9 % dari rencana belanja modal sebesar USD10 juta, rencana penggantian katalis EG 2 sebenarnya telah direncanakan untuk dilaksanakan pada tahun 2019 tetapi karena berbagai masalah teknis akhirnya rencana tersebut tertunda dan baru dapat terealisasi pada tahun 2020.

BUSINESS PROSPECTS AND DEVELOPMENT IN 2021

The company's overall production realization in 2020 only reached 243,923 tons/year or only 59.57% of the target of 409,450 tons/year, while the company's overall sales in 2020 only reached 216,783 tons/year or only 58.08% of the sales target of 373,218 tons/year.

Meanwhile, for 2021 the company's production target is 223,442 tons/year and the company's sales target is 188,909 tons/year. The production target and sales target in 2021 is lower than the previous year because in 2021 the company maintains production utilization according to utilization after the Covid-19 pandemic in March 2020, while in the first 3 months of 2020, the company is still operating with normal utilization and has only just been lowered. utilization after April 2020, so that the production and sales target in 2021 is lower than the production and sales target in 2020.

During Covid-19 pandemic throughout 2020, the company only realized a capital expenditure of USD3.39 million for the replacement of the EG 2 factory catalyst or only 33.9% of the planned capital expenditure of USD10 million, the plan to replace EG 2 catalysts had actually been planned to implement in 2019 but due to various technical problems, the plan was delayed and could only be realized in 2020.

Pada tahun 2021, karena kondisi perekonomian yang masih belum kondusif maka perseroan hanya mencadangkan belanja modal sebesar USD 5 juta untuk penggantian katalis pabrik EG 1. Sementara rencana ekspansi pabrik etoksilat plant 3 yang diperkirakan akan menambah kapasitas produk etoksilat sebesar 50.000 Ton pertahun terpaksa ditunda karena kondisi yang masih belum memungkinkan.

Rencana jangka panjang perseroan untuk melakukan ekspansi pabrik etoksilat plant 3 untuk menambah kapasitas produksi etoksilat sebesar 50.000 Ton tetap akan dijalankan pada tahun-tahun mendatang setelah pandemi covid-19 berlalu dan setelah kondisi perekonomian dunia dan Indonesia membaik.

ASPEK PEMASARAN

PT Polychem Indonesia Tbk fokus untuk senantiasa menjaga kualitas pelayanan, dan mengutamakan kepuasan pelanggan yang prima. Perseroan tetap yakin bahwa, terlepas dari kondisi perekonomian sepanjang 2020, paradigma harga rendah telah bergeser pada kesadaran terhadap mutu, faktor keselamatan yang tinggi dan lingkungan kerja dengan risiko terkendali serta penanganan tahapan proyek yang lebih baik. Perseroan berkomitmen untuk memuaskan pelanggan dengan menghasilkan pelayanan berkualitas yang lebih baik lagi dengan diterapkannya program bekerja dalam lingkungan dengan risiko yang terkendali dan menjunjung tinggi program zero accident.

Selain itu seiring dengan perkembangan saat ini, Pemasaran Perseroan dituntut untuk bekerja lebih professional lagi untuk memantapkan posisi Perseroan sebagai world class companies dalam menghadapi persaingan era globalisasi. Dengan demikian, hal ini membuktikan bahwa langkah yang diambil Perseroan sudah tepat.

Dan dalam penetapan harga, Perseroan senantiasa memperhatikan etika bisnis, kondisi pasar dan kebutuhan konsumen dengan maksud meningkatkan kepercayaan baik dari konsumen maupun calon pelanggan secara berkesinambungan.

Perseroan juga berupaya meningkatkan kinerja pemasaran untuk meningkatkan pendapatan dan performa kinerja keuangan lainnya. Strategi pemasaran Perseroan antara lain :

- **Keunggulan Pelayanan**
  Dalam rangka meningkatkan kepuasan konsumen, Perseroan meningkatkan kualitas pelayanan dan memperkaya pengetahuan karyawan terhadap produk yang ditawarkan (product knowledge) didukung oleh simplikasi standar operasional perusahaan (SOP), serta dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan melalui penajaman nilai inti Perseroan yang dibarengi dengan penerapan budaya Perseroan yang ditanamkan oleh Manajemen dalam upaya merealisasikan visi dan misi jangka panjang Perseroan.

In 2021, because economic conditions are still not conducive, the company only allocated a capital expenditure of USD 5 million to replace the EG 1 factory catalyst. Meanwhile, the plant expansion plan of Ethoxylate Plant 3, which is estimated to increase the ethoxylate product capacity by 50,000 tons per year, had to be postponed because the conditions are still not possible.

The long-term plan for the company to expand its ethoxylate plant 3 plant to increase its ethoxylate production capacity by 50,000 tons will continue to be implemented in the coming years after the Covid-19 pandemic has passed and after the world and Indonesia's economic conditions improve

MARKETING ASPECT

PT Polychem Indonesia Tbk always focuses on maintaining operational quality and premium customer's satisfaction. Despite all economic fluctuations taking place in 2020, the Company remains steadfast that the paradigm of low price has shifted into quality awareness, higher safety and security factor, more controlled risks at work environment, and better project management at every stage. Company has committed to provide satisfaction to its customers by presenting better-quality service through the implementation of its working at risk controlled environment program and by upholding the zero accident policy.

In line with the current business development, Company's Marketing Division is tasked to work even more professionally in order to strengthen the Company's position as a worldclass company to face the challenges in globalization era. Hence, it is evidenced that the step taken by the Company have been appropriately implemented

And in pricing, the Company always takes into account the business ethics, market conditions and consumer needs with the intention of increasing the trust of both consumers and prospects on an on going basis.

The Company is also working to improve its marketing performance to increase revenue and other financial performance performance. The Company's marketing strategy includes :

- **Service Excellence**
  In order to improve customer satisfaction, the Company improves the quality of service and enriches the employee's knowledge of the product offered by the simplification of the Company's operational standard (SOP), and by continuously improving the quality of human resources through the strengthening of the Company's core values coupled with the application the Company's culture embedded by Management in an effort to realize the Company's long term vision and mission.

- **Website Perseroan**

  Perseroan memiliki website dengan alamat domain www.polychemindo.com. Website kami secara rutin dilakukan pengkinian dengan data-data dan informasi terbaru mengenai produk dan layanan Perseroan sehingga data yang ada bisa diakses oleh publik secara cepat dan akurat.

- **Profil Perusahaan**

  Perseroan juga memperkenalkan serangkaian produk dan layanan yang dimiliki melalui Profil Perusahaan dengan tujuan untuk mendukung kesuksesan upaya pemasaran dan penjualan yang dijalankan Perseroan.

- **Company Website**

  The Company has a website with a domain address www.polychemindo.com. Our website is regularly updated with the latest data and information on our products and services so that the data can be accessed by the public quickly and accurately.

- **Company Profile**

  The Company also introduces a series of products and services owned through Company Profile with a view to supporting the successful marketing and sales efforts undertaken by the Company.

INFORMASI MENGENAI PRODUK PERSEROAN, STRATEGI, PANGSA PASAR DAN LAINNYA
INFORMATION OF COMPANY PRODUCTS, STRATEGIES, MARKETS SHARE AND OTHERS

Perseroan didukung oleh tim pemasaran yang terdiri dari para profesional yang berpengalaman, terlatih dan telah memenuhi persyaratan. Perseroan bertekad untuk dapat memenuhi permintaan pada waktunya sehingga dapat membantu para pelanggan kami meminimalisasi biaya.

Pangsa pasar Perseroan sendiri cukup luas. Selain menguasai pasar lokal yang menjadi tulang punggung di tahun 2020, ekspor produk Perseroan khususnya Poliester telah merambah Asia, Subkontinen, Timur Tengah, Eropa dan Amerika Latin. Untuk produk kimia, Perseroan merupakan satu-satunya produsen EG dan EOD di Indonesia sehingga kebutuhan lokal masih menjadi andalan bagi Perseroan. Kinerja ekspor produk kimia juga telah merambah Asia, Selandia Baru, Tiongkok, Timur Tengah, Eropa, Afrika dan Amerika Latin.

The Company is supported by a marketing team consisting of experienced, trained and qualified professionals. The Company is determined to meet demand in time so as to help our customers minimize costs.

The Company's market share itself is quite extensive. In addition to mastering the local market that became the backbone in 2020, the export of the Company's products particularly Polyester has penetrated Asia, Subcontinent, the Middle-East, Europe and Latin America. For chemical products, the Company is the only manufacturer of EG and EOD in Indonesia, so the local needs still become the mainstay market for the Company. The export of chemical products has also penetrated Asia, New Zealand, China, the Middle-East, Europe, Africa and Latin America.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan tidak melakukan pembagian dividen pada tahun buku 2019. Hal ini dilakukan mengingat kondisi keuangan Perseroan masih belum cukup baik untuk merealisasikan kebijakan pembagian dividen. Keputusan untuk tidak melakukan pembagian dividen pada tahun 2019 diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 18 Agustus 2020.

DIVIDEN POLICY

The Company did not distribute any dividend in the 2019 fiscal years. This was due to the Company's wary financial condition which resulted in the inability to realize the dividend payment policy. The decision to not distribute dividend in 2019 was stipulated at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on August 18, 2020.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEE / MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PLANS (ESOP / MSOP)

Sampai dengan tahun 2020, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau Employee Stock Option Program (ESOP) dan tidak ada kepemilikan saham oleh manajemen atau Management Stock Option Program (MSOP).

Up to 2020, the Company does not have an Employee Stock Option Program (ESOP) and no share ownership by management or Management Stock Option Program (MSOP).

PENAWARAN UMUM SAHAM PERSEROAN

Perseroan juga melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagai berikut :

- Pada tanggal 17 September 1993, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.
- Pada tanggal 4 November 1994, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 25 November 1994.
- Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Oktober 1996.
- Pada tanggal 25 November 2004, Perseroan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Desember 2004.
- Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PUBLIC OFFERING OF COMPANY'S SHARES

The Company also executed Rights Issued with Pre-emptive Rights as follows :

- On September 17, 1993, the Company obtained the Notification of Effectivity of share Registration No. S-1573/PM/1993 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its public offering of 80,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on October 20, 1993 and on the Surabaya Stock Exchange on October 21, 1993.
- On November 4, 1994, the Company obtained the notification of effectivity of share registration No. S-1817/PM/1994 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its limited offering of 80,000,000 shares through Rights Issue with Pre-emptive Rights 22 stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on November 25, 1994.
- On August 26, 1996, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1376/PM/1996 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its limited offering of 800,000,000 shares through rights issue II with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on October 21, 1996.
- On November 25, 2004, the Company increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Bapepam Regulation No. IX.D.4 totaling to 1,649,179,559 shares which were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on December 21, 2004.
- As of December 31, 2020, all of the Company's shares totaling 3,889,179,559 shares have been listed on the Indonesian stock exchanges.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

THE USE OF FUNDS REALIZATION FROM PUBLIC OFFERING

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan penawaran umum apapun baik obligasi maupun saham.

In 2020, the Company did not make any public offering either bond or share.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION WHICH CONTAINS CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH AFFILIATIONS

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melakukan aktivitas material mengenai transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

In 2020, the Company did not perform material activities on affiliate transaction and transaction containing conflict of interest.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

SIGNIFICANT REGULATORY CHANGES WHICH IMPACTED THE COMPANY

Selama tahun 2020 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang terjadi dan berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2020, there were no regulatory changes which have brought significant impact on the Company.

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

Laporan Keuangan kami disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK).

Informasi lebih lanjut tentang perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

a. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, kecuali sebagaimana diungkapkan di bawah ini.

PSAK 71 Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71 dan amendemen konsekuensi untuk standar lainnya dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Grup belum menyajikan kembali informasi komparatif, yang tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 55 Instrumen Keuangan ("PSAK 55"). Efek yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui segera dalam saldo defisit.

PSAK 71 memberikan persyaratan baru untuk:

Our Financial Statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAMLK)'s regulations (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK).

Further information on changes in accounting policy is contained within the Notes of the Consolidated Financial Statements under Note 2.

a. Standards,Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years, except as discussed below.

PSAK 71 Financial Instruments

The Group applied PSAK 71 and the consequential amendments to other standards with an initial application date of January 1, 2020. The Group has not restated the comparative information, which continues to be reported under PSAK 55 Financial Instruments ("PSAK 55"). Effects arising from the adoption of PSAK 71 have been recognized directly in accumulated losses.

PSAK 71 introduces new requirements for:

1) Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan;
2) Penurunan nilai aset keuangan; dan
3) Akuntansi lindung nilai umum.

Rincian persyaratan baru tersebut dan dampaknya terhadap laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

Grup telah menerapkan PSAK 71 sesuai dengan ketentuan-ketentuan transisi dalam PSAK 71

a) Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan

Pada tanggal penerapan awal (yaitu, tanggal ketika Grup telah menilai aset keuangan dan liabilias keuangan sesuai dengan ketentuan PSAK 71) adalah 1 Januari 2020. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan persyaratan PSAK 71 untuk instrumen yang belum dihentikan pengakuannya pada 1 Januari 2020 dan tidak menerapkan persyaratan pada instrumen yang telah dihentikan pengakuannya pada 1 Januari 2020.

Seluruh aset keuangan yang diakui dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya menggunakan dasar biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Khususnya :

- instrumen utang yang dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual, dan arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- investasi utang lainnya dan investasi ekuitas yang diukur selanjutnya pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Terlepas dari hal-hal di atas, Grup dapat melakukan pemilihan yang tidak terbatalkan dari salah satu pilihan berikut saat pengakuan awal aset keuangan:

- Grup dapat melakukan pemilihan yang tidak terbatalkan untuk menyajikan perubahan selanjutnya atas nilai wajar sebuah investasi ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan dan juga bukan merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi kombinasi bisnis dalam penghasilan komprehensif lain; dan

1) The classification and measurement of financial assets and financial liabilities;
2) Impairment of financial assets; and
3) General hedge accounting.

Details of these new requirements as well as their impact on the financial statements are described below.

The Group has applied PSAK 71 in accordance with the transition provisions set out in PSAK 71.

a) Classification and measurement of financial assets

The date of initial application (i.e. the date on which the Group has assessed its existing financial assets and financial liabilities in terms of the requirements of PSAK 71) is January 1, 2020. Accordingly, the Group has applied the requirements of PSAK 71 to instruments that have not been derecognized as of January 1, 2020 and has not applied the requirements to instruments that have already been derecognized as of January 1, 2020.

All recognized financial assets that are within the scope of PSAK 71 are required to be measured subsequently at amortized cost or fair value on the basis of the entity's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Specifically :

- debt instruments that are held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding, are measured subsequently at amortized cost;
- all other debt investments and equity investments are measured subsequently at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the aforegoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment that is neither held for trading nor contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination in other comprehensive income; and

- Grup dapat melakukan penetapan yang tidak terbatalkan untuk investasi utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FTVOCI sebagai diukur pada FVTPL jika hal tersebut menghilangkan atau mengurangi inkonsistensi akuntansi secara signifikan.

Pada tahun berjalan, Grup belum menetapkan investasi utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL.

Ketika invesasi utang yang diukur pada FVTOCI dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas menjadi laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Ketika investasi ekuitas uang dikukur pada FVTOCI dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lainnya selanjutnya dialihkan ke saldo defisit.

Instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI dapat mengalami penurunan nilai. Lihat poin (b) di bawah ini.

Direksi Perusahaan menelaah dan menilai aset keuangan Grup pada tanggal 1 Januari 2020 berdasarkan fakta dan keadaan yang ada pada tanggal tersebut dan menyimpulkan bahwa penerapan awal PSAK 71 memiliki dampak terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangan Grup sebagai berikut:

- investasi Grup pada instrumen ekuitas tercatat di bursa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual berdasarkan PSAK 55 telah direklasifikasi ke aset keuangan pada FVTPL. Perubahan nilai wajar instrumen ekuitas yang diakumulasi dalam "Cadangan Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual" sebesar USD 4,107,143 juta disesuaikan ke saldo defisit;

- aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK 55 tetap diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK 71 karena dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- the Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

In the current year, the Group has not designated any debt investments that meet the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL.

When a debt investment measured at FVTOCI is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment. When an equity investment designated as measured at FVTOCI is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is subsequently transferred to accumulated losses.

Debt instruments that are measured subsequently at amortized cost or at FVTOCI are subject to impairment. See (b) below.

The directors of the Company reviewed and assessed the Group's existing financial assets as of January 1, 2020 based on the facts and circumstances that existed at that date and concluded that the initial application of PSAK 71 has had the following impact on the Group's financial assets as regards their classification and measurement:

- the Group's investments in listed equity instruments that were previously classified as available-for-sale financial assets under PSAK 55 have been reclassified to financial assets at FVTPL. The changes in fair value of these equity instruments accumulated in "AFS investment revaluation reserves" amounting to USD 4,107,143 was adjusted to accumulated losses;

- financial assets classified as loans and receivables under PSAK 55 that were measured at amortized cost continue to be measured at amortized cost under PSAK 71 as they are held within a business model to collect contractual cash flows and these cash flows consist solely of payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Tabel di bawah ini menunjukkan informasi pada tanggal 1 Januari 2020 berkaitan dengan aset keuangan yang telah direklasifikasi sebagai akibat dari transisi penerapan PSAK 71

The table below shows information relating as of January 1, 2020 to financial assets that have been reclassified as a result of transition to PSAK 71.

	Jumlah tercatat PSAK 55/ *PSAK 55 carrying amount*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Aset keuangan pada FVTPL/ *Financial asset at FVTPL*	pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*
	USD	USD	USD	USD
Pinjaman yang diberikan dan piutang *Loans and receivables*				
Aset lancar ***Current assets***				
Kas dan setara kas *Cash and cash equivalents*	13,585,236	13,585,236	-	13,585,236
Deposito berjangka *Time deposits*	237,685	237,685	-	237,685
Piutang usaha ***Trade accounts receivable***				
Pihak berelasi *Related parties*	66,242	66,242	-	66,242
Pihak ketiga *Third parties*	18,946,484	18,946,484	-	18,946,484
Piutang lain-lain ***Other accounts receivable***				
Pihak berelasi *Related parties*	6,779	6,779	-	6,779
Pihak ketiga *Third parties*	255,129	255,129	-	255,129
Aset tidak lancar ***Non-current assets***				
Piutang lain-lain kepada *Other acounts receivable* pihak berelasi *from a related party*	3,014,124	3,014,124	-	3,014,124
Efek tersedia untuk dijual *Available-for-sale securities*				
Efek yang tercatat di bursa *Listed securities*				
Instrumen ekuitas *Equity securities*	12,289,590	12,289,590	12,289,590	-
Jumlah Aset Keuangan ***Total Financial Assets***	48,401,269	48,401,269	12,289,590	36,111,679

Selain dari pemindahan perubahan atas nilai wajar dari penghasilan komprehensif lain ke defisit untuk investasi pada instrumen ekuitas (Catatan 20a), reklasifikasi aset keuangan lain tidak berdampak terhadap posisi keuangan, laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau jumlah penghasilan komprehensif konsolidasian Grup pada tahun berjalan.

Other than the transfer of changes in fair value from other comprehensive income to accumulated losses for investment in equity instruments (Note 20a), the other reclassifications of financial assets have not had any impact on the Group's consolidated financial position, profit or loss, other comprehensive income or total comprehensive income for the year.

b) Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian yang berbeda dengan model kerugian kredit pada saat terjadinya berdasarkan PSAK 55. Model kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan Perusahaan untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk menunjukkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal aset keuangan. Tidak lagi disyaratkan terjadinya peristiwa kredit sebelum pengakuan kerugian kredit.

b) Impairment of financial assets

PSAK 71 requires an expected credit loss model as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires the Group to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the financial assets. It is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognized.

Secara khusus, PSAK 71 mensyaratkan Perusahaan untuk mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian atas:

1) investasi utang yang setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI;
2) piutang sewa;
3) piutang usaha dan aset kontrak; dan
4) komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan dimana persyaratan penurunan nilai PSAK 71 berlaku.

Secara khusus, PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL") sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, atau jika instrumen keuangan tesebut merupakan pembelian atau berasal dari aset keuangan yang nilai kreditnya telah mengalami penurunan nilai. Namun, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal (kecuali untuk pembelian atau berasal dari aset keuangan yang nilai kreditnya telah mengalami penurunan nilai), Grup diharuskan untuk mengukur cadangan kerugian dari instrumen keuangan tesebut sejumlah ECL sepanjang 12 bulan. PSAK 71 juga mengharuskan pendekatan sederhana untuk pengukuran cadangan kerugian sejumlah ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha pada kondisi tertentu.

Karena Grup telah memilih untuk tidak menyajikan kembali saldo komparatif, untuk menilai apakah terdapat kenaikan yang signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan yang diakui pada tanggal penerapan awal PSAK 71 (misal 1 Januari 2020), Direksi telah membandingkan risiko kredit dari masing-masing instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal risiko kredit pada tanggal 1 Januari 2020.

Specifically, PSAK 71 requires the Group to recognize a loss allowance for expected credit losses on:

1) debt investments subsequently measured at amortized cost or at FVTOCI;
2) lease receivables;
3) trade accounts receivable and contract assets; and
4) loan commitments and financial guarantee contracts to which the impairment requirements of PSAK 71 apply.

In particular, PSAK 71 requires the Group to measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses ("ECL") if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, or if the financial instrument is a purchased or originated credit–impaired financial asset. However, if the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition (except for a purchased or originated credit–impaired financial asset), the Group is required to measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12–months ECL. PSAK 71 also requires a simplified approach for measuring the loss allowance at an amount equal to lifetime ECL for trade accounts receivable in certain circumstances.

Because the Group has elected not to restate comparatives, for the purpose of assessing whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of financial instruments that remain recognized on the date of initial application of PSAK 71 (i.e. January 1, 2020), the directors have compared the credit risk of the respective financial instruments on the date of their initial recognition to their credit risk as at January 1, 2020.

Pos yang terdampak provisi penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 *Items subject to impairment provision of PSAK 71*	Catatan/ *Note*	Atribut risiko kredit per 1 Januari 2020/ *Credit risk attributes as of January 1, 2020*	Akumulasi cadangan kerugian pada tanggal 1 Januari 2020/ *Cumulative loss allowance on January 1, 2020*
			Rp Juta/ *Rp Million*
Kas di bank Cash in banks	5	Semua saldo bank dinilai memiliki risiko kredit rendah pada setiap tanggal pelaporan karena disimpan pada lembaga perbankan terkemuka/ *All bank balances are assessed to have low credit risk at each reporting date as they are held with reputable banking institutions.*	-
Restricted time deposits	6	Semua deposito berjangka terbatas dinilai memiliki risiko kredit rendah pada setiap tanggal pelaporan karena disimpan pada lembaga perbankan terkemuka/ *All restricted time deposits are assessed to have low credit risk at each reporting date as they are held with reputable banking institutions.*	-
Piutang usaha *Trade accounts receivable*	7	Grup menerapkan pendekatan sederhana dan mengakui ECL sepanjang umur untuk aset ini/ *The Group applies the simplified approach and recognizes lifetime ECL for these assets.*	508.248
Piutang lain-lain *Other accounts receivable*	12	Pos-pos tersebut dinilai memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan berdasarkan masing-masing peringkat kredit eksternal atau internal. Oleh karena itu, Grup berasumsi bahwa risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal sebagaimana diizinkan oleh PSAK 71 dan pengakuan ECL 12 bulan dianggap direksi tidak material/ *These items are assessed to have low credit risk at the reporting date based on their respective external or internal credit ratings. As such, the Group assumes that the credit risk on these financial instruments has not increased significantly since initial recognition as permitted by PSAK 71 and recognizes 12-months ECL which the directors considered to be immaterial.*	-

c) Klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan

Penerapan PSAK 71 tidak berdampak pada klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan Grup.

Kebijakan akuntansi yang signifikan untuk instrumen keuangan berdasarkan PSAK 71 diungkapkan dalam Catatan 3f.

c) Classification and measurement of financial liabilities

The application of PSAK 71 has had no impact on the classification and measurement of the Group's financial liabilities.

The significant accounting policies for financial instruments under PSAK 71 are as disclosed in Note 3f.

PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34 Kontrak Konstruksi ("PSAK 34"), PSAK 23 Pendapatan ("PSAK 23") dan Interpretasi terkait. PSAK 72 memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan. Pedoman yang menentukan telah ditambahkan dalam PSAK 72 sehubungan dengan skenario tertentu. Rincian persyaratan baru ini dan dampaknya terhadap laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

PSAK 72 menggunakan istilah 'liabilitas kontrak' untuk menjelaskan yang sebelumnya dikenal sebagai 'uang muka penjualan'. Grup telah mengadopsi istilah ini pada laporan keuangan. Penerapan PSAK 72 tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan Grup dan/atau terhadap arus kas operasi, investasi dan pendanaan Grup. Kebijakan akuntansi yang signifikan untuk pendapatan dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan PSAK 72 diungkapkan dalam Catatan 30.

PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 supersedes PSAK 34 Construction Contracts ("PSAK 34"), PSAK 23 Revenue ("PSAK 23") and the related Interpretations. PSAK 72 introduces a 5-step approach to revenue recognition. Far more prescriptive guidance has been added in PSAK 72 to deal with specific scenarios. Details of these new requirements as well as their impact on the financial statements are described below.

PSAK 72 uses the terms 'contract liability' to describe what might more commonly be known as 'sales advance'. The Group has adopted this terminology in these financial statements. The application of PSAK 72 has not had a significant impact on the financial position, financial performance of the Group, and/or on the Group's operating, investing and financing cash flows. The significant accounting policies for revenue from contracts with customers under PSAK 72 are as disclosed in Note 3o.

PSAK 73 Sewa

PSAK 73 memperkenalkan persyaratan baru atau persyaratan yang disesuaikan sehubungan dengan akuntansi sewa. PSAK 73 memperkenalkan perubahan signifikan pada akuntansi sewa dengan menghilangkan perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan untuk seluruh sewa, kecuali sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Berbeda dengan akuntansi penyewa, persyaratan akuntansi pesewa secara luas tetap tidak berubah. Rincian atas persyaratan baru tersebut dijelaskan dalam Catatan 3m. Penerapan PSAK 73 tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap posisi keuangan Grup.

Tanggal penerapan awal PSAK 73 bagi Grup adalah 1 Januari 2020.

PSAK 73 Leases

PSAK 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. It introduces significant changes to the lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for short-term leases and leases of low value assets. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. Details of these new requirements are described in Note 3m. The application of PSAK 73 has not had a significant impact on the financial position of the Group

The date of initial application of PSAK 73 for the Group is January 1, 2020.

Grup telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan dengan dampak kumulatif pada awal penerapan yang mana:

- mensyaratkan Grup untuk mengakui dampak kumulatif pada awal penerapan PSAK 73 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal penerapan awal; dan

- tidak memperkenankan penyajian kembali saldo komparatif, yang tetap disajikan sesuai PSAK 30 Sewa ("PSAK 30") dan ISAK 8 Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa ("ISAK 8").

a) Dampak dari definisi baru sewa

Grup telah menggunakan cara praktis yang tersedia pada transisi PSAK 73 untuk tidak menilai kembali apakah sebuah kontrak mengandung sewa. Dengan demikian, definisi sewa sesuai dengan PSAK 30 dan ISAK 8 akan tetap diterapkan terhadap sewa yang disepakati atau dimodifikasi sebelum 1 Januari 2020.

Perubahan pada definisi sewa terutama berhubungan dengan konsep pengendalian. PSAK 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa berdasarkan apakah pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang terdapat dalam PSAK 73 terhadap seluruh kontrak sewa yang disepakati atau dimodifikasi pada atau setelah 1 Januari 2020 (terlepas apakah Perusahaan adalah pesewa atau penyewa dalam kontrak sewa). Definisi baru dalam PSAK 73 tidak akan mengubah secara signifikan lingkup kontrak yang memenuhi definisi sewa bagi Grup.

b) Dampak terhadap akuntansi penyewa

Sewa operasi terdahulu

PSAK 73 mengubah cara Grup memperlakukan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dalam PSAK 30, yang tidak dicatat di neraca.

Untuk sewa jangka-pendek (sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah (seperti komputer pribadi dan furnitur kantor), Perusahaan telah memilih untuk mengakui beban sewa secara garis lurus sebagaimana diijinkan dalam PSAK 73. Beban ini disajikan dalam "beban umum dan administrasi" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Group has applied PSAK 73 using the using the cumulative catch-up approach which:

- requires the Group to recognize the cumulative effect of initially applying PSAK 73 as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the date of initial application; and

- does not permit restatement of comparatives, which continue to be presented under PSAK 30 Leases ("PSAK 30") and ISAK 8 Determining whether an Arrangement contains a Lease ("ISAK 8").

a) Impact of the new definition of a lease

The Group has made use of the practical expedient available on transition to PSAK 73 not to reassess whether a contract contains a lease. Accordingly, the definition of a lease in accordance with PSAK 30 and ISAK 8 will continue to be applied to those leases entered or modified before January 1, 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group applies the definition of a lease and related guidance set out in PSAK 73 to all lease contracts entered into or modified on or after January 1, 2020 (whether it is a lessor or a lessee In the lease contract). The new definition in PSAK 73 does not change significantly the scope of contracts that meet the definition of a lease for the Group.

b) Impact on lessee accounting

Former operating leases

PSAK 73 changes how the Group accounts for leases previously classified as operating leases under PSAK 30, which were off-balance-sheet.

For short-term leases (lease term of 12 months or less) and leases of low-value assets (such as personal computers and office furniture), the Group has opted to recognize a lease expense on a straight-line basis as permitted by PSAK 73. This expense is presented within "general administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

c) Dampak terhadap akuntansi pesewa

PSAK 73 tidak mengubah secara substansial cara pesewa mencatat sewa. Dalam PSAK 73, pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Tetapi, PSAK 73 telah mengubah dan memperluas persyaratan pengungkapan, terutama cara pesewa mengelola risiko yang timbul dari kepentingan residual dalam aset sewa.

c) Impact on lessor accounting

PSAK 73 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

However, PSAK 30 has changed and expanded the disclosures required, in particular regarding how a lessor manages the risks arising from its residual interest in leased assets.

1) Standar, amandemen / penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan.

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amandemen PSAK yang relevan bagi Grup diterbitkan namun belum belaku efektif sebagai berikut:

- PSAK 73 (amendemen) Sewa : Konsesi Sewa terkait COVID-19 efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini. PSAK 71 (amandemen), *Instrumen Keuangan*: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif

- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

1) Standards, amendments/improvements and interpretation to standards issued not yet adopted.

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective:

- PSAK 73 (amendment) Leases: Rental Concessions related to COVID-19 effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted. PSAK 71 (amendment) *Financial Instruments*: Prepayment Features with Negative Compensation

- PSAK 22 (amendment) Business Combination: Definition of a Business effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adopting these amendments on consolidated the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Perseroan tidak melihat hal-hal signifikan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan pada tahun buku terakhir. Dasar Penilaian ini dapat dibaca lebih lanjut di Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris, dimana Dewan Komisaris dan Direksi telah menjelaskan rangkuman kinerja pada tahun buku terakhir dan pandangan atas prospek usaha.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

The Company does not foresee any significant event that may have impact on the continuity of the business. The assumptions used by the management can be found in the Board of Directors Report and the Board of Commissioners Report where Board of Commissioners and Board of Directors have summarised the business performance of the latest financial year as well as their view on the business prospects.

7 TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PRINSIP DAN LANDASAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
PRINCIPLES AND PLATFORMS OF CORPORATE GOVERNANCE

Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), selanjutnya disebut GCG. Merupakan modal penting bagi Perseroan untuk melakukan peningkatan kinerja yang dijadikan sebagai fondasi strategis dalam pencapaian keunggulan daya saing, meningkatkan reputasi Perusahaan yang baik dan berkelanjutan, serta Perseroan mampu memenuhi hak semua pemangku kepentingan (stakeholders) dan para pemegang saham (shareholders).

Implementation of Good Corporate Governance's principles (GCG) becomes a critical asset for the Company to improve performance. GCG can be useful as a strategic base to achieve a competitive advantage, enhance the Company's reputation into a better and sustainable reputation, and fulfill the rights of the stakeholders and shareholders.

Perseroan terus melakukan penyesuaian penerapan GCG sesuai dengan ketentuan peraturan dan etika yang berlaku. Hal ini juga didukung oleh integritas dan komitmen yang tinggi serta peran aktif dari berbagai perangkat dalam Perseroan.

The Company continues to make adjustments to the implementation of GCG under the existing regulations and ethics. GCG is also supported by high integrity and commitment and active roles of various instruments in the Company.

Dasar Penerapan Tata Kelola GCG

Perseroan telah menyusun Pedoman GCG dengan mengacu pada beberapa pedoman yang berlaku di Indonesia yang berkaitan pada prinsip dan landasan GCG, seperti Undang-Undang terkait, POJK dan SEOJK yang terkait, dan Peraturan Bapepam – LK lainnya yang terkait.

Basic Implementation of GCG Governance

The Company has compiled GCG Guidelines based on several applicable guidelines in Indonesia relating to the principles and foundations of GCG, such as related laws, related POJK and SEOJK, and other related Bapepam - LK Regulations.

Komitmen Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Komitmen dalam penerapan GCG tidak hanya ditujukan untuk penciptaan nilai perusahaan secara ekonomi, namun juga menciptakan nilai secara sosial dan lingkungan. Komitmen Perseroan dalam menerapkan GCG juga dapat di lihat bahwa Perseroan memiliki beberapa perangkat pendukung sebagai panduan penerapan GCG. Antara lain adalah visi dan misi, nilai-nilai Perseroan, Peraturan Perusahaan, Panduan Mengenai Kode Etik dan Budaya Perusahaan, serta berbagai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah lama ditetapkan, Selain melengkapi perangkat pendukung penerapan GCG tersebut juga secara konsisten mengembangkan perangkat pendukung yang telah ada untuk disesuaikan dengan perkembangan usaha Perseroan dan kondisi persaingan di pasar.

Commitment to Good Corporate Governance

The commitment is not only aimed to create economic value, but also social and environmental value. As a form of commitment, the Company has several supporting tools to guide the implementation of GCG such as the vision and mission, the Company's values, Company Regulations, Guidelines Regarding the Code of Ethics and Corporate Culture, and Standard Operating Procedures (SOPs). The Company also develops existing supporting tools to suit the Company's business development and competitive conditions in the market.

Dengan prosedur kerja yang jelas tersebut PT Polychem Indonesia, Tbk telah berhasil mencapai targetnya, menghasilkan produk dengan kualitas dan pelayanan yang terbaik kepada semua partner bisnis. Hal ini sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Tujuan Implementasi GCG

Penerapan GCG di lingkungan PT Polychem Indonesia, Tbk memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai PT Polychem Indonesia dengan menerapkan lima prinsip GCG yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung jawab, Kemandirian dan Kewajaran.
2. Menciptakan sistem pengendalian dan keseimbangan untuk mencegah penyalahgunaan dari sumberdaya perusahaan dan tetap mendorong terjadinya pertumbuhan perusahaan dengan menyeimbangkan sebaik mungkin kepentingan Individu, Perusahaan dan Masyarakat.
3. Melakukan pengelolaan secara profesional dan mandiri berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip korporasi yang sehat sesuai dengan visi dan misi perusahaan dalam rangka mewujudkan visi dan menjalankan misi Perusahaan.
4. Menciptakan proses pengambilan keputusan oleh seluruh organ Perusahaan secara Profesional, Mandiri, dan berlandaskan nilai moral yang tinggi dan benar.
5. Mewujudkan kejelasan fungsi organ-organ Perusahaan dalam menjalankan tugas dan kewenangan masing-masing agar tercipta pengelolaan perusahaan yang efektif.
6. Memberikan nilai tambah (value added) terhadap semua Stakeholders.
7. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan terkait.
8. Meminimalkan benturan-benturan kepentingan antar lapisan organisasi dan individu dalam menjalankan operasional Perseroan.
9. Melakukan Pembaharuan desain website yang lebih mengakomodasi interaksi dengan stakeholders dan melengkapi materi website Perseroan.

Implementasi Prinsip-Prinsip GCG

Penerapan GCG di PT Polychem Indonesia, Tbk. Mengacu pada lima prinsip GCG, yaitu: Transparansi (Transparency), Akuntabilitas (Accountability), pertanggungjawaban (Responsibility), Independensi (Indepedence), dan Kewajaran (Fairness).

Dengan ditetapkannya Pedoman GCG yang termuat didalam Kode Etik Perusahaan, membentuk Komite Audit dibawah Dewan Komisaris yang bertugas memastikan bahwa prinsip-prinsip praktik tata kelola dan Kode Etik perusahaan dilaksanakan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan serta Piagam Komite Audit.

Hence, PT Polychem Indonesia, Tbk has managed to achieve its targets, producing products with the best quality and service to all business partners aligned with the Company's vision and mission.

The Purpose of GCG Implementation

The implementation of GCG within PT Polychem Indonesia, Tbk has the following objectives:

1. To maximize the values of PT Polychem Indonesia by implementing the five principles of GCG namely Openness, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.
2. Creating a system of control and balance to prevent misuse of company resources and continue to encourage the growth of the company for balancing the best interests of the Individual, Company, and Society.
3. Conduct professional and independent management based on the applicable laws and regulations and sound corporate principles following the company's vision and mission to realize the vision and carry out the Company's mission.
4. Create a decision-making process by all organs of the Company in a Professional, Independent, and based on high moral values and truth.
5. Realizing the clarity of functions of the Company's organs in carrying out their respective duties and authorities in order to create effective company management.
6. Provide value-added to all stakeholders.
7. Carry out corporate social responsibility towards relevant stakeholders.
8. Minimizing conflicts of interest between layers of the organization and individuals in carrying out the Company's operations.
9. Update website designs that better accommodate interactions with stakeholders and complement the Company's website material.

Implementation of GCG Principles

Implementation of GCG at PT Polychem Indonesia, Tbk refers to five GCG principles, namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

With the adoption of the GCG Guidelines contained in the Company's Code of Ethics, forming an Audit Committee under the Board of Commissioners is tasked with ensuring that the principles of corporate governance practices and the Code of Ethics of the company are implemented in each of the Company's business activities as well as the Audit Committee Charter.

Implementasi dari kelima prinsip GCG dilingkungan PT Polychem Indonesia, Tbk adalah sebagai berikut :

The implementation of the five GCG principles within PT Polychem Indonesia, Tbk is as follows :

1.Prinsip Keterbukaan (Transparancy)

1. The Principle of Transparency

Perseroan mengungkapkan informasi dengan tepat waktu, memadai, akurat, serta dapat diakses dengan mudah oleh seluruh pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi ini dilakukan secara proposional, dengan tetap memperhatikan ketentuan kerahasiaan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

The Company discloses information in a timely, adequate, accurate, and easily accessible way by all stakeholders. The disclosure of this information is carried out proportionally, with due observance of the Company's confidentiality provisions based on laws and regulations.

Implementasi prinsip transparansi pada Perseroan antara lain :

The implementation of the Transparency Principle in the Company includes:

1. Proses pengambilan keputusan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Proses Pengambilan keputusan Dewan Komisaris telah dilaksanakan pada rapat Dewan Komisaris internal dan rapat gabungan (rapat Direksi dan Dewan Komisaris) sesuai dengan fungsi dari Dewan Komisaris sebagai pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi.
3. Proses pengambilan keputusan Direksi dalam melakukan pengelolaan perusahaan telah dilaksanakan melalui mekanisme rapat Direksi dan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Penyampaian visi dan misi kepada pihak internal dan eksternal telah tersampaikan dengan baik, dilihat bahwa setiap stakeholders mampu mengakses visi dan misi dari website yang telah disediakan yaitu www.polychemindo.com
5. Secara rutin mempublikasikan Laporan Keuangan di Media cetak Nasional.
6. Secara Rutin mempublikasikan Laporan Tahunan.
7. Setiap tahun Perusahaan mengadakan agenda Paparan Publik.

1. The decision making process of the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) has met the requirements of the Company's Articles of Association.
2. The decision-making process of the Board of Commissioners has been carried out at the internal Board of Commissioners meetings and joint meetings (Board of Directors and Board of Commissioners meetings) following the function of the Board of Commissioners as supervision and advisory to the Directors.
3. The decision-making process of the Directors in managing the company has been carried out through the mechanism of the Directors meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and Directors.
4. Submission of vision and mission to internal and external parties has been well conveyed, the stakeholder can access the vision and mission in the Company website www.polychemindo.com.
5. Regularly publish Financial Statements in the National Printed Media.
6. Regularly publish Annual Reports
7. The Company holds a Public Expose every year.

2. Prinsip Akuntabilitas

2. Principle of Accountability

Perusahaan mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar dengan pengelolaan Perusahaan yang terukur, sesuai dengan kepentingan perusahaan, serta memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

The company is accountable for its performance transparency as measured by the management of the Company, following the interests of the company, as well as considering the interests of shareholders and stakeholders.

Implementasi prinsip akuntabilitas pada Perseroan antara lain :

The implementation of the Accountability Principle in the Company includes:

1. Perusahaan memiliki kejelasan struktur perusahaan atau struktur organisasi.

1. The company has a clear corporate structure or organizational structure.

2. Perusahaan telah melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing warga Perseroan.
3. Perusahaan memiliki tata tertib perusahaan yang digunakan sebagai acuan untuk terciptanya etika bisnis yang baik, serta adanya pengawasan pelaksanaan di dalam perusahaan.
4. Perusahaan telah mempertanggungjawabkan dan mendapat pengesahan atas Laporan Tahunan oleh RUPS yang telah diperiksa oleh Auditor eksternal atas Laporan Keuangan perusahaan dengan opini auditor independen adalah wajar tanpa pengecualian.
5. Perusahaan telah melakukan Reward dan Punishment di lingkungan Perseroan dengan memberikannya penghargaan kepada karyawan berprestasi dan sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran.

2. The Company has divided the duties and responsibilities of each of the Company's residents.
3. The company has the Code of Conduct which used as a reference for the creation of good business ethics, as well as the implementation of supervision within the company.
4. The company has been accounted for and received the approval of the Annual Report by the GMS which has been examined by the external auditor for the Company's financial statements along with the opinion of independent auditors is reasonable without exception.
5. The company has a rewards and punishments system, by giving awards to employees who perform excellently and penalties to employees who commit violations.

3.Prinsip Pertanggungjawaban (Responsibility)

Penerapan prinsip pertanggungjawaban tercermin pada tanggung jawab Perseroan untuk melaksanakan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan penerapan prinsip tersebut mampu terciptanya kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai good corporate citizen.

Implementasi prinsip Pertanggungjawaban pada Perseroan antara lain:

1. Perseroan memiliki komitmen untuk terus menerapkan praktik kehati-hatian dan memastikan kepatuhan atas peraturan perundang-undangan.
2. Perseroan memiliki anggaran dasar, infrastruktur GCG sebagai dasar pelaksanaan tugas.
3. Perseroan setiap tahun telah dilakukan audit kepatuhan oleh auditor eksternal.
4. PT Polychem Indonesia, Tbk merupakan Perusahaan yang berkonsentrasi di bidang Polyester dan Chemical sehingga untuk produk Polyester itu sendiri Perusahaan kami telah mengimplementasikan Undang-undang Perlindungan Konsumen, sehingga diharapkan konsumen dapat menggunakan produk-produk yang diproduksi oleh Perusahaan secara aman dan dapat meningkatkan citra perusahaan.
5. Perihal tanggung jawab Perusahaan kepada karyawan, Perusahaan telah menunjang kesejahteraan karyawan bahwa karyawan menerima upah sesuai dengan Undang-undang yang berlaku serta Perusahaan memberikan asuransi dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) kepada setiap karyawan.

3. Principle of Responsibility

The principle of responsibility is reflected in the responsibility of the Company to carry out its business by the applicable laws and regulations, as well as carrying out responsibilities to the community and the environment. The implementation of these principles will help business sustainability achievable in the long run and to earn the recognition of good corporate citizens.

The implementation of the Responsibility Principle in the Company includes:

1. The Company is committed to apply prudent practices and ensure compliance with laws and regulations.
2. The Company has an article of association and GCG infrastructure as the basis for carrying out its duties.
3. The Company has annually conducted a compliance audit by an external auditor.
4. PT Polychem Indonesia, Tbk is a company that concentrates on the field of Polyester and Chemical. Our Polyester products themselves, the Company has implemented the Consumer Protection Act so that consumers are expected to be able to use our products safely and able to improve the company's image.
5. Regarding the Company's responsibilities to employees, the Company has supported the welfare of employees and companies in accordance with the applicable Law and the Company that provides insurance from the Social Security Organizing Agency (BPJS) to each employee.

6. Perseroan memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat dengan telah berkontribusi kepada masyarakat dilingkungan Perseroan melalui donasi untuk anak yatim (CSR).

6. The Company has a responsibility to the community, by contributing to the community around the Company through donations for orphans (CSR).

4. Prinsip Kemandirian (Independency)

Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip perusahaan yang sehat dan tidak saling mendominasi dan tidak dapat di intervensi oleh pihak lain.

Implementasi prinsip kemandirian (independency) pada Perseroan antara lain :

1. Perseroan telah menerapkan Good Corporate Governance dengan baik.
2. Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan masing-masing peranannya dan tanpa adanya intervensi dan mendominasi pihak lainnya.
3. Pemegang saham telah melimpahkan sebagian kewenangannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional dan independen.
4. Perseroan telah membuat job description dengan jelas dan dipatuhi oleh seluruh karyawan.
5. Perseroan melakukan koordinasi antar bagian dan diadakan rapat intern secara rutin, Hal tersebut bermaksud untuk menghindari adanya dominasi dan benturan kepentingan dengan cara memperjelas kembali tugas dan tanggung jawab masing-masing divisi serta pengambilan keputusan yang dilakukan secara bottom up dan top down.

4. The Principle of Independency

The company is managed professionally without any interest and influence/pressure from any party, which is not following the prevailing regulations and company principles and do not dominate each other, and cannot be intervened by other parties.

Implementation of the principle of independence in the Company includes:

1. The Company has implemented Good Corporate Governance well.
2. The General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Directors have carried out their respective roles and without any intervention and dominating other parties.
3. Shareholders have delegated part of their authority to the Board of Commissioners and Directors to encourage the management of the Company professionally and independently.
4. The Company has made a job description clearly and obeyed by all employees.
5. The Company coordinates between sections and holds regular internal meetings. It intends to avoid domination and conflict of interests by clarifying the duties and responsibilities of each division and making decisions in a bottom-up and top-down manner.

5. Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran (Fairness)

Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan. Prinsip ini menjamin perlindungan hak-hak para Pemegang Saham, terutama Pemegang Saham minoritas dan menjamin terlaksananya komitmen Perusahaan dengan pihak lain. Prinsip kesetaraan juga diterapkan oleh Perseroan untuk setiap individu yang kompeten serta berkemauan dan berdedikasi tinggi untuk berkarya untuk Perseroan.

Implementasi prinsip kesetaraan dan kewajaran (fairness) pada Perseroan antara lain :

1. Tidak terdapat perbedaan antara Top Management, Middle Management, dan Lower Management untuk menyampaikan saran, perusahaan menyediakan

5. Principle of Equality and Fairness

Fair and equal treatment in fulfilling the rights of shareholders and all other stakeholders, whether arising from agreements or regulations in force as well as Company policies. This principle guarantees the protection of the rights of shareholders, especially minority shareholders and guarantees the implementation of the Company's commitments with other parties. The principle of equality is also applied by the Company for every individual who is competent and has a high desire and dedication to work for the Company.

The implementation of the principle of equality and fairness in the Company includes:

1. There is no difference between Top Management, Middle Management, and Lower Management to submit suggestions, the company provides

sarana telepon dan email sebagai tempat penyampaian pendapat kepada perusahaan maupun dalam memperoleh informasi yang sama mengenai kinerja dan aktivitas Perusahaan.

2. Perseroan memiliki kebijakan teknis operasional untuk memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.
3. Perseroan memastikan bahwa hak-hak para pemangku kepenngan dapat terpenuhi dengan baik.
4. Perusahaan memberikan kesempatan dalam penerimaan dan pengelolaan tenaga kerja dengan tidak membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik atau hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan kinerja.

telephone and email facilities as a place to submit opinions to the company and in obtaining the same information about the Company's performance and activities.

2. The Company has an operational technical policy to provide services to all stakeholders through the Quality Management System ISO 9001:2015.
3. The Company ensures that the rights of all stakeholders are properly fulfilled.
4. The company provides opportunities in recruitment and labor management by not distinguishing ethnicity, religion, race, class, gender, and physical conditions or other things that are not related to performance.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

Sesuai dengan POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka disebutkan bahwa Perseroan wajib mengungkapkan 5 (lima) Aspek, 8 (delapan) Prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "Comply or explain" disampaikan sebagai berikut :

In accordance with the Regulation of Financial Service Authority (RFSA) No. 21 / POJK. 04/2015 dated 16 November 2015 on the Implementation of Transparent Corporate Governance Guidelines and the FSAC No. 32 / SEOJK.04 / 2015 on the Transparent Corporate Governance Guidelines is stated that the Company must be obligated to disclose 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance and 25 (twenty-five) recommendations given by the OJK, the application of aspects and the principles of good corporate governance based on the "Comply or Explain" approach are conveyed as follows:

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak Pemegang Saham.	Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Keterangan: Terpenuhi / Comply
1. Relationship between Public Company and It's Shareholder in Ensuring Shareholders Rights.	Principle 1. Increase the value of holding an Annual General Meeting of Shareholders (GMS)	1.1 Public Company has a technical method or procedure for voting either in open or closed way by emphasizing independency and interests of shareholders.	The Company has owned the technical procedure of voting established in the Regulations of the General Meeting of Shareholders (GMS) Remarks : Complied
		1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Dalam RUPS seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir Keterangan : Terpenuhi / Comply
		1.2 All members of The Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	In the Annual GMS, all the Directors and the Board of Commissioners were present Remarks: Complied

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
		1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Perusahaan mengunggah ringkasan risalah RUPS setiap tahunnya, sejak tahun 2015 tersedia di situs web Perusahaan sampai dengan saat ini dan telah memenuhi ketentuan dalam pasal Bab VIII Pasal 49, POJK no.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yaitu : 1. Ringkasan risalah tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. 2. Ringkasan risalah diumumkan sekurang-kurangnya 2 hari kerja setelah rapat diselenggarakan kepada publik, yang salah satunya melalui web perusahaan terbuka. 3. Ketersediaan Ringkasan risalah pada situs web perusahaan ditampilkan sekurang-kurangnya selama 1 (satu) tahun untuk memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting. Keterangan:Terpenuhi / Comply
		1.3 The summary of the Annual GMS minutes is available on the Company Website for at least 1 (one) year.	The Company uploads a summary of the minutes of the Annual GMS each year since 2015 available on the Company's website up to now and in compliance with the provisions in Chapter VIII Article 49, RFSA no. 15/ POJK.04 / 2020 on the Plan and Convention of the General Meeting of Shareholders (GMS) namely: 1. A summary of the minutes is available in Bahasa and English 2. The summary of the minutes is announced at least 2 (two) working days after the meeting is held to the public, one of which is through a public company website 3. Availability Summary of Minutes on the company's website is displayed for at least 1 (one) year to provide opportunities for shareholders who are not present to obtain important information. Remarks: Complied

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
	Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor (nasabah) diatur dalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang diunggah juga dalam web Perusahaan. Perusahaan melakukan komunikasi tersebut diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, Public Expose serta menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan sehingga pemegang saham maupun investor dapat secara mudah melakukan komunikasi dengan Perusahaan. Keterangan:Terpenuhi /Comply
	Principles 2. Improve the quality of public company communication with shareholders or investors.	2.1 Public Company has a Communication Policy with shareholders or investors.	The Company has a Communication Policy with shareholders or investors (clients) regulated in the Company Code of Ethics Policy which is uploaded also on the Company's website. The Company carries out such communication through the implementation of the General Meeting of Shareholders, Public Expose and provides public information including making accurate transparency of information, providing contactable addresses both on the website and the Annual Report, so the shareholders and investors can easily communicate with the Company. Remarks: Complied

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
		2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor (nasabah), termasuk alamat Perusahaan yang dapat dihubungi telah diunggah dalam situs web Perusahaan. Kebijakan komunikasi tersebut diatur didalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang tersedia dalam situs web Perusahaan. Keterangan:Terpenuhi /Comply
		2.2 The Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.	The Company discloses communication policies with shareholders or investors (clients), including the Company's address that can be contacted, uploaded on the Company's website. The communication policy is regulated in the Company's Code of Ethics Policy which is available on the Company's website. Remarks: Complied
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	Prinsip 3. Memperkuat Struktur dan komposisi Keanggotaan Dewan Komisaris.	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan POJK no 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perusahaan. Keterangan:Terpenuhi/ Comply
2. Function and Role of the Board of Commissioners.	Principle 3 Strengthening the Structure and composition of the Board of Commissioners' Membership.	3.1. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	The number of members of the Board of Commissioners of the Company is in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations, consisting of at least 2 (two) people based on RFSA no 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company and considers the needs, conditions, and Company capability. Remarks: Complied

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
		3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. 3.2. Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, pengalaman yang bertujuan untuk mendukung dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Keterangan:Terpenuhi/ Comply The composition of the Company's Board of Commissioners is highly diverse with expertise, knowledge, and experience that aims to support and maintain a competitive advantage. Remarks: Complied
	Prinsip 4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Self Asessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya Self Assessment ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Terkait kriteria kinerja Dewan Komisaris dapat dilihat di halaman 155 dalam buku Laporan Tahunan ini. Keterangan:Terpenuhi /Comply

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
	Principles 4. Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	4.1 The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	The Board of Commissioners Self-Assessment Policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Commissioners. Self-assessment is carried out by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this Self-Assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis. The policy can include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodic implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the function of nomination and remuneration of Public Companies, where the existence of these function is required in the OJK Regulations concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Related to the performance criteria of the Board of Commissioners, refer to page 155 in this Annual Report. Remarks: Complied
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Pengungkapan kebijakan Self Assessment atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
			mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris. Keterangan:Terpenuhi /Comply
		4.2 Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Disclosure of the Self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners shall be disclosed as a transparency aspect as a form of responsibility on it's duties, but also, to provide confidence especially to shareholders or investors of the efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. This disclosure enables shareholder or investors to see check and balance in Board of Commissioners' performance Remarks: Complied
		4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi. Pengunduran diri tersebut wajib ditindaklanjuti dengan RUPS. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS paling lambat 90 hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Selain itu dalam terjadi pelanggaran anggota Dewan Komisaris, RUPS juga diberikan hak untuk memberhentikan Dewan Komisaris sewaktu-waktu (dalam hal ini misalnya adanya pelanggaran atau kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan). Keterangan:Terpenuhi/ Comply
		4.3 The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.	The policies related to the right of members of the Board of Commissioners to resign are regulated in the Guidelines of the Board of Commissioners and Directors. The resignation must be followed up with an Annual GMS. The Company shall be obligated to convene the Annual GMS at the latest 90 days upon receipt of the resignation letter.

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
			Besides, in the event of a violation of a member of the Board of Commissioners, the Annual GMS is also given the right to dismiss the Board of Commissioners at any time (in this case, for example, a violation or financial crime committed by the member of the Board of Commissioners concerned). Remarks: Complied
		4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. 4.4 The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process of the members of The Directors.	Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, namun fungsinya sudah dijalankan. Keterangan:Terpenuhi/ Comply The company does not have a committee yet Nomination and Remuneration, however its function has been carried out. Remarks: Complied
3. Fungsi dan Peran Direksi. 3. Function and Role of Directors.	Prinsip 5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principles 5. Strengthening the Membership and Composition of Directors.	5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. 5.1. Determination of the number of members of the Directors considers the condition of the Company and its effectiveness in decision making.	Dengan tidak mengurangi efektivitas pengambilan keputusan dari masing-masing Direksi, penentuan jumlah anggota Direksi Perusahaan diantaranya mempertimbangkan : Kondisi keuangan dan kemampuan Perusahaan, Kebutuhan organisasi dan kompleksitas Perusahaan Keterangan:Terpenuhi / Comply By not reducing the effectiveness of the decision making of each Director, the determination of the number of members of the Company's Directors includes: Financial condition and capability of the company, organizational needs and complexity of the company Remarks: Complied
		5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan,dan pengalaman yang dibutuhkan.	Direksi Perusahaan memiliki latar belakang yang beragam atas keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi.

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
			Hal tersebut dapat dilhat dari profil masing-masing Direksi dan diungkapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi pada laporan tahunan. Keterangan:Terpenuhi/ Comply
		5.2 Determination of the composition of members of the Directors pays attention to diversity, expertise, knowledge, and experience needed.	The Directors of the Company have diverse backgrounds in expertise, knowledge, and experience that are appropriate for the division of duties and functions of the Directors' positions. This can be seen from the profiles of each of the Directors and disclosed in the Board of Commissioners and Directors' Guidelines in the annual report. Remarks: Complied
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Adanya kualifikasi pengalaman, keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi agar dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan sehingga dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan. Direktur Keuangan Perusahaan yaitu Bp. Gunawan Halim yang memiliki pengalaman kerja terkait. Keterangan:Terpenuhi / Comply
		5.3 Members of the Directors who are in charge of accounting or finance shall have the expertise and/ or knowledge in the field of accountancy	There is a qualification of experience, expertise and/or knowledge in the field of accountancy to provide confidence in the preparation of the Financial Statements so as to be relied on by the stakeholders. The Finance Director of the Company is Mr. Gunawan Halim who has the related work experience. Remarks : Complied
	Prinsip 6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi .	Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Self Assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
			menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya Self Assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Keterangan:Terpenuhi / Comply Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Terkait kriteria kinerja Direksi dapat dilihat di halaman 155 dalam buku Laporan Tahunan ini. Keterangan:Terpenuhi /Comply
	Principle 6. To Improve the Quality of Execution of Duties and Responsibilities of the Directors.	6.1 The Directors shall have the self-assessment policy to assess the performance of The Directors	As with the Board of Commissioners, the Directors' self-assessment policy is a guideline that is used as a form of accountability for collegial performance appraisals of the Directors. Self-assessment is intended by each member of the Directors to assess the collegial performance of the Directors, and not to assess the individual performance of each member of the Directors. With this Self Assessment, it is expected that each member of the Directors can contribute to improving the performance of the Directors on an ongoing basis. Remarks: Complied The policy may include assessment activities together with their aims and objectives, period of implementation periodically, and benchmarks or evaluation criteria used in accordance with recommendations given by the public company nomination and remuneration functions,

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
			where the establishment of these functions has been required in the OJK Regulations concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Regarding the performance criteria of the Directors, refer to page 155 in this Annual Report. Remarks: Complied
		6.2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan. 6.2 The self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed through the Company's annual report.	Pengungkapan kebijakan Self Assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi. Keterangan:Terpenuhi /Comply Disclosure of the Self Assessment policy on the performance of the Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information for improvement efforts in the management of the Public Company. This information is very useful to provide confidence to shareholders or investors that there is a certainty that the management of the company will continue to be carried out in a better direction. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the directors' performance Remarks: Complied

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
		6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Berdasarkan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, setiap Anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Direksi yang disebutkan dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi termasuk di dalamnya adalah tidak terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan batal demi hukum. Dalam hal Anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka permohonan tersebut wajib disampaikan kepada Perseroan dan perseroan wajb menyelenggarakan RUPS. Keterangan:Terpenuhi/ Comply
		6.3 The Directors has a policy related to the resignation of members of the Directors when involved in financial crimes.	Based on the Board of Commissioners and the Directors Guidelines, each Member of the Directors who does not meet the requirements to become a Member of the Directors mentioned in the Board of Commissioners and the Directors Guidelines including those not involved in financial crimes, his position as a Directors will be null and void. If the Member of the Directors resigns, the request must be submitted to the Company and the company shall hold an Annual GMS. Remarks: Complied
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Prinsip 7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	7.1. Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading dengan cara menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi. Keterangan:Terpenuhi / Comply
4. Stakeholder Participation.	Principles 7. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	7.1. The company has a policy to prevent insider trading.	The Company has a policy to prevent insider trading by maintaining the confidentiality of data and / or information. Remarks: Complied

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
		7.2. Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti- fraud.	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang merupakan bagian dari pedoman dan kode etik Dewan Komisaris dan Direksi yang menggambarkan pencegahan terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. Keterangan:Terpenuhi/ Comply
		7.2. The company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy which is part of the guidelines and code of ethics of the Board of Commissioners and Directors which describe the prevention of all corrupt practices, both giving or receiving from other parties. Remarks: Complied
		7.3. Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang diungkapkan dalam bagian Kebijakan dan Seleksi Vendor pada Laporan Tahunan ini. Keterangan:Terpenuhi /Comply
		7.3. The company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.	The company has a policy regarding supplier or vendor selection that is disclosed in the Vendor Selection and Policy section of this Annual Report. Remarks: Complied
		7.4. Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Perusahaan menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur dengan memperlakukan persamaan (equal treatment) kepada seluruh kreditur, melaksanakan hak dan kewajiban tepat waktu, dan keterbukaan informasi. Keterangan:Terpenuhi/ Comply
		7.4. The company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	The company implements and respects the rights of creditors by treating equality (equal treatment) to all creditors, implementing rights and obligations on time, and disclosure of information. Remarks: Complied
		7.5. Perusahaan memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	Perusahaan memiliki kebijakan Whistleblowing yang juga diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Dapat dilihat di halaman 238. Keterangan:Terpenuhi / Comply

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
		7.5. The company has a whistleblowing system policy.	The company has a Whistleblowing policy which is also disclosed in the Annual Report. Refer to page 238. Remarks: Complied
		7.6. Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris berpedoman pada kebijakan perusahaan, sedangkan untuk Karyawan mengenai insentif, bonus, terdapat dalam kebijakan perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama. Keterangan:Terpenuhi/ Comply
		7.6. The company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees	The income of the Directors, the Board of Commissioners is guided by company policy, while for employees regarding incentives, bonuses, it is contained in company policy and the Collective Labor Agreement. Remarks: Complied
5. Keterbukaan Informasi	Prinsip 8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	8.1. Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Selain situs web, Perseroan memberikan informasi melalui media keterbukaan informasi Keterangan:Terpenuhi/Comply
5. Information Transparency	Principles 8. Improving Information Transparency Implementation.	8.1. The Company shall utilize information Technology more widely in addition to the website as the medium for information disclosure.	Besides the website, the Company provides information through information disclosure media. Remarks: Complied
		8.2. Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Didalam Laporan Tahunan di ungkapkan siapa pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih. Dapat dilihat di halaman 65. Keterangan:Terpenuhi/ Comply
		8.2. The Annual Report of the Company discloses the final beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the ownership of the Company's shares through the main and controlling shareholders.	In the Annual Report it is disclosed who owns the ultimate benefit in ownership of company shares with ownership of 5% or more. Refer to page 65. Remarks: Complied

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PERFORMANCE APPRAISAL OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Dewan Komisaris dan Direksi perlu melakukan penilaian terhadap kinerja masing-masing sesuai dengan prosedur yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk evaluasi dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

Pada tahun 2020 , Prosedur penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan oleh anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai Penilaian Sendiri. Penilaian ini dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sekali.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diantaranya didasarkan pada kemampuan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan masukan atau nasihat terhadap tindakan tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris sekurang kurangnya terdiri atas :

- Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite;
- Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan;
- Pencapaian program kerja Komite-komite Dewan Komisaris;
- Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
- Penerapan GCG ; dan
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, Ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi melakukan penilaian sendiri (self-assessment) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen.

The Board of Commissioners and the Directors need to assess their performance following applicable procedures. This evaluation is carried out to conduct the roles and management functions and to achieve the Company's vision and mission.

In 2020, the procedure for evaluating the performance of members of the Directors and the Board of Commissioners is carried out by each member of the Directors on the overall performance of the Directors and by members of the Board of Commissioners on the overall performance of the Board of Commissioners based on the Company's policy regarding Self-Assessment. This appraisal is carried out in a period of 1 (one) year.

Board of Commissioners Performance Appraisal

The criteria to evaluate the performance of the Board of Commissioners are based on their ability in controlling and giving suggestions or advice on any activity conducted by the Directors.

The criteria used for the Board of Commissioners' performance appraisal include:

- Attendance percentage in the Board of Commissioners meetings, meetings with Directors and with Committees;
- Contribution towards tasks covering monitoring and providing advice to Directors on the management of the Company;
- Achievement of Board of Commissioners' Committees work program;
- Knowledge of business and identification of business risks;
- Commitment to promoting the interests of the Company;
- Implementation of GCG; and
- Compliance with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, GMS provisions, and the Company's.

The Directors Performance Appraisal

To improve the quality of its duties and responsibilities, Directors conducts a self-assessment on its performance based on the achievement of its management duties.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi sekurang-kurangnya:

- Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite;
- Pencapaian program kerja Direksi dan Komite-komite Direksi;
- Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
- Penerapan GCG ;
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau self assesment. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2020.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2020 menunjukkan pencapaian yang baik dengan terpenuhinya semua kriteria-kriteria evaluasi, dapat dilihat dengan pelaksanaan tugas oleh organ Perseroan dilakukan dengan baik.

The criteria used in the Directors performance assessment include:

- Attendance percentage of Directors meetings, meetings with the Board of Commissioners and with Committees;
- Achievement of Directors and Board of Directors' Committee's work program;
- Knowledge of business and identification of business risks;
- Commitment to promoting the interests of the Company;
- Implementation of GCG;
- Compliance with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, GMS provisions, and the Company's policies.

The Party Conducting the Assessment

Performance appraisal of the Board of Commissioners and Directors is internal or self-assessment. There is no independent party appointed to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors in 2020.

Appraisal result

The results of the performance appraisal of the Board of Commissioners and Directors of the Company during 2020 showed good achievement with the fulfillment of all evaluation criteria, which can be seen by carrying out the duties by the Company's organs well.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

RUPS merupakan platform pemegang saham untuk mendapatkan informasi, mengemukakan pendapat, dan memberikan suara (voting) terkait kepentingan bisnis perusahaan. RUPS terdiri dari RUPS tahunan dan RUPS lainnya, RUPS lainnya juga dikenal dengan nama RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

The GMS is a platform for shareholders to obtain information, express opinions, and provide votes (voting) related to the Company's business interests. The GMS consists of the annual GMS and other GMS, the other GMS is also known as the Extraordinary GMS (EGMS).

Perseroan dalam hal ini secara rutin mengadakan RUPS Tahunan (RUPST) sekali dalam setahun. Agenda pada RUPST yang dibahas antara lain mengenai Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan.

In this case, the Company routinely holds an Annual GMS (AGMS) once a year. The agenda at the AGMS was discussing the Approval of the Company's Annual Report and the ratification of the Company's Financial Statements.

Pada tahun 2020, Perseroan telah mengadakan satu 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2019 tanggal 18 Agustus 2020. Rapat tersebut sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK No.15/POJK.04/2020 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No.16/POJK.04/2020 mengenai Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka secara Elektronik).

In 2020, the Company has held one (1) Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 financial year dated 18 August 2020. The meeting is under the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK No.15 / POJK.04 / 2020 regarding Plans and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No.16 / POJK.04 / 2020 concerning the Implementation of Electronic GMS of Public Companies).

Berikut ini adalah jadwal pemberitahuan, pengumuman, pemanggilan, pelaksanaan dan penyampaian hasil RUPS sebagai berikut :

The notification schedule, announcement, summons, execution and submission of the GMS result is as follows:

Pemberitahuan ke OJK dan BEI *Notification to OJK and BEI*	Pengumuman *Announcement*	Pemanggilan *Summons*	Pelaksanaan *Execution*	Ringkasan Risalah *Summary of the Minutes*
Penyampaian Surat pemberitahuan rencana RUPS tahunan ke OJK dan BEI pada Tanggal 3 Juli 2020.	Diumumkan melalui 1 surat kabar harian "Investor Daily" selain itu juga diumumkan pada web Perusahaan dan web BEI pada 10 Juli 2020.	Diumumkan melalui 1 surat kabar harian "Investor Daily" selain itu juga diumumkan pada web Perusahaan dan web BEI pada 27 Juli 2020.	Pelaksanaan RUPS di laksanakan pada tanggal 18 Agustus 2020 pada pukul 14.15 bertempat di Ruang Orchid – Grand Tropic Suites Hotel, Jakarta.	Diumumkan melalui 1 surat kabar harian "Investor Daily" selain itu juga diumumkan pada web Perusahaan dan web BEI pada 17 September 2020.
Submission of Annual General Meeting of Shareholders' Notice to OJK and BEI on July 3, 2020.	Announced through a daily newspaper "Investor Daily" also announced on BEI Company web and website on July 10, 2020.	Announced through a daily newspaper "Investor Daily " also announced on BEI Company web and website on July 27, 2020.	The GMS is held on August 18, 2020 at 02.15 pm at Orchid Room – Grand Tropic Suites Hotel Jakarta.	Announced through a daily newspaper "Investor Daily" also announced on BEI Company web and website on September 17, 2020.

KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2020

Sesuai dengan Surat Keterangan Nomor 124/N/VIII/2020 dari Notaris kota Administrasi Jakarta Barat "Hannywati Gunawan, S.H." mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (" Rapat")

GMS RESOLUTION YEAR 2020

In accordance with Certificate No. 124/N/VIII/2020 from the Notary of the West Jakarta Administration City "Hannywati Gunawan, S.H." regarding the holding of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company ("Meeting").

AGENDA *Agenda*	KEPUTUSAN RUPS *GMS Resolution*	REALISASI KEPUTUSAN RUPS *Realization of GMS Resolution*
Acara Rapat 1 butir a Meeting Agenda 1 point a	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 *To approve Company's Annual Report for fiscal year 2019.*	Keputusan langsung berlaku. *Resolution effective directly.*
	2. Mengesahkan laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "IMELDA & REKAN", dimana tuan THEODORUS BAMBANG DWI K. A. sebagai rekan telah ditunjuk sebagai Akuntan Publik Independen Perseroan, sebagaimana ternyata dalam Laporannya Nomor : 00300/2.1265/AU.1/04/1208-1/1/V2020, tanggal 5 Mei 2020 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material *To ratify the Company's Annual Financial Report for the financial year 2019, which has been audited by the Public Accountant Firm "IMELDA & REKAN", where Mr. THEODORUS BAMBANG DWI KA as a partner has been appointed as the Company's Independent Public Accountant. his is stated in Report Number: 00300/2.1265/AU.1/04/1208-1/1/V/2020, dated 5 May 2020 with a fair opinion, in all material respects.*	Keputusan langsung berlaku. *Resolution effective directly.*
	3. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan. *To approve the Report of the Directors and authorized the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2019, as outlined in the Annual Report of the Company.*	Keputusan langsung berlaku. *Resolution effective directly.*

AGENDA *Agenda*	KEPUTUSAN RUPS *GMS Resolution*	REALISASI KEPUTUSAN RUPS *Realization of GMS Resolution*
Acara Rapat 1 butir a Meeting Agenda 1 point a	4. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019, maka sesuai dengan ketentuan pasal 17 ayat 3 anggaran dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2019. *4. Based on the approval of the Annual Report and the issuance of the Company's Annual Financial Report for the fiscal year 2019, in accordance with the provisions of article 17 paragraph 3 of the Company's articles of association, all of the members of the Company's Board of Directors are given full responsibility for management actions and to the members of the Board of Commissioners, which they have exercised during the fiscal year 2019, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Report in the fiscal year 2019.*	Keputusan langsung berlaku. *Resolution effective directly.*
Acara Rapat 1 butir b *Meeting Agenda 1 point b*	Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan, mengingat untuk tahun buku 2019 Perseroan mengalami kerugian. *To approve not to pay dividend to the shareholders of Company, considering that for the fiscal year 2019 the Company had suffered losses.* - Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat --- Terdapat 1 (satu) pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. *- Total shareholders who asked a question or giving feedback/opinion* *---There are 1 (one) shareholders who asking questions.* - Hasil Pemungutan Suara - Setuju : 3.327.416.610 saham (100%) - Tidak Setuju : 0 Saham - Abstain : 0 Saham *- Voting Result* *- Agree: 3.327.416.610 shares (100%)* *- Disagree: 0 Shares* *- Abstain: 0 Shares*	
Acara Rapat 2 *Meeting Agenda 2*	1. Berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perseroan, menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan *Based on the considerations of the Company's Audit Committee, the appointment of an Independent Public Accountant who will audit the Consolidated Financial Position Report, the Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income as well as other parts of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2020; and*	Keputusan langsung berlaku. *Resolution effective directly.*

AGENDA *Agenda*	KEPUTUSAN RUPS *GMS Resolution*	REALISASI KEPUTUSAN RUPS *Realization of GMS Resolution*
Acara Rapat 2 *Meeting Agenda 2*	2. Menetapkan besarnya honorarium bagi Akuntan Publik Independen serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut. *Determine the honorarium for Independent Public Accountants and other requirements relating to the appointment* - Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat --- Tidak ada *- Total shareholders who asked a question or giving feedback/ opinion --- None* - Hasil Pemungutan Suara Setuju : 3.327.416.610 saham (100%) Tidak setuju : 0 saham Abstain : 0 Saham *- Voting Result* *Agreed : 3.327.416.610 shares (100%)* *Disagree : 0 shares* *Abstain : 0 Shares*	Keputusan langsung berlaku. *Resolution effective directly.*
Acara Rapat 3 butir a Meeting Agenda 3 point a	Mengangkat para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022, dengan susunan sebagai berikut : **Direksi :** Presiden Direktur : Bapak Gautama Hartarto, MA Wakil Presiden Direktur : Bapak Johan Setiawan Direktur : Bapak Gunawan Halim Direktur : Bapak Tarunkumar Nagendranath Pal **Dewan Komisaris :** Presiden Komisaris : Bapak Bacelius Ruru, SH Wakil Presiden Komisaris : Bapak H. Rosihan Arsyad Komisaris : Bapak Hendra Soerijadi Komisaris : Bapak Bambang Husodo *To appoint the Company's members of Directors and the Board of Commissioners with the term of office effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in the year 2022, with the following composition:* ***Directors:*** *President Directors : Mr. Gautama Hartarto, MA* *Vice President Director : Mr. Johan Setiawan* *Director : Mr. Gunawan Halim* *Director : Mr. Tarunkumar Nagendranath Pal* ***The Board of Commissioners :*** *President Commissioner : Mr. Bacelius Ruru, SH* *Vice President Commissioner : Mr. H. Rosihan Arsyad* *Commissioner : Mr. Hendra Soerijadi* *Commissioner : Mr. Bambang Husodo*	Keputusan langsung berlaku Resolution effective directly.

AGENDA *Agenda*	KEPUTUSAN RUPS *GMS Resolution*	REALISASI KEPUTUSAN RUPS *Realization of GMS Resolution*
	2. Untuk memenuhi ketentuan Pasal 13 ayat 1 anggaran dasar Perseroan, menetapkan tuan BACELIUS RURU,SH dan tuan BAMBANG HUSODO berturut-turut selaku Presiden Komisaris Independen dan Komisaris Independen Perseroan. *To comply with the provisions of Article 13 paragraph 1 of the Company's articles of association, assign Mr. BACELIUS RURU, SH, and Mr. BAMBANG HUSODO respectively as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company.*	Keputusan langsung berlaku *Resolution effective directly.*
	3. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Ketiga butir (a) dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan pada Daftar Perusahaan serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. *To authorize the Company's the Directors with the rights of substitution, to restate in the form of a notarial deed on the decision which has been resolved in agenda item 3 point (a) of the Meeting and to apply any notifications to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and to register in the Company registration and for that purpose to do and perform any matters and actions as may be necessary or appropriate by the prevailing laws and regulations.*	Keputusan langsung berlaku *Resolution effective directly.*
Acara Rapat b Meeting Agenda point b	1. Sesuai dengan ketentuan pasal 11 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan, melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perseroan melalui Rapat Dreksi, untuk atas nama Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi Perseroan. *In accordance with the provisions of Article 11 paragraph 7 of the Articles of Association of the Company, to delegate authority to the Directors of the Company through a Meeting of the Directors, on behalf of the General Meeting of Shareholders determine the distribution of duties and authorities of each member of the Company's the Directors.*	Keputusan langsung berlaku *Resolution effective directly.*

AGENDA *Agenda*	KEPUTUSAN RUPS *GMS Resolution*	REALISASI KEPUTUSAN RUPS *Realization of GMS Resolution*
	2. Sesuai dengan ketentuan pasal 96 ayat 1 dan ayat 2 serta pasal 113 UUPT ; Menyetujui : a. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan. b. Menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan yang secara keseluruhan sebesar jumlah honorarium dan tunjangan lainnya yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020. c. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian honorarium dan tunjangan lainnya diantara masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan. *2. In accordance with the provisions of Article 96 paragraph 1 and paragraph 2 and Article 113 of the Company Law* *Approve :* *a. authorize the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other allowances for the Company's members of the Directors.* *b. To determine the total honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners, a maximum of 10% above the total honorarium and other benefits, which received by each member in the previous financial year.* *c. To authorize the Company's Board of Commissioners to determine the distribution of the honorarium and other allowances to each Company's members.* - Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat --- Tidak ada *- Total shareholders who asked a question or giving feedback/ opinion --- None* Hasil Pemungutan Suara - Setuju : 3.327.416.610 saham (100%) - Tidak Setuju : 0 Saham - Abstain : 0 Saham *Voting Result* *- Agreed : 3.327.416.610 shares (100%)* *- Disagree : 0 shares* *- Abstain : 0 Shares*	Keputusan langsung berlaku *Resolution effective directly.*

Catatan :
Seluruh keputusan RUPST diatas telah sesuai dengan agenda yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam panggilan RUPST.

Note *:*
All AGMS resolutions above have been in accordance with the agenda as set forth and stated in the AGMS summons.

Pemberitahuan ke OJK dan BEI *Notification to OJK and BEI*	Pengumuman *Announcement*	Pemanggilan *Summons*	Pelaksanaan *Execution*	Ringkasan Risalah *Summary of the Minutes*
Penyampaian Surat pemberitahuan rencana RUPS tahunan ke OJK dan BEI pada Tanggal 7 Mei 2019	Diumumkan melalui 1 surat kabar harian "Investor Daily" selain itu juga diumumkan pada web Perusahaan dan web BEI pada 14 Mei 2019.	Diumumkan melalui 1 surat kabar harian "Investor Daily" selain itu juga diumumkan pada web Perusahaan dan web BEI pada 29 Mei 2019.	Pelaksanaan RUPS di laksanakan pada tanggal 25 Juni 2019 pada pukul 14.15 bertempat di Ruang Rapat Jasmine I – Hotel Ayana Midplaza, Jakarta.	Diumumkan melalui 1 surat kabar harian "Investor Daily" selain itu juga diumumkan pada web Perusahaan dan web BEI pada 27 Juni 2019.
Submission of Annual General Meeting of Shareholders' Notice to OJK and BEI on May 7, 2019.	Announced through a daily newspaper "Investor Daily" also announced on BEI Company web and website on May 14, 2019.	Announced through a daily newspaper "Investor Daily " also announced on BEI Company web and website on May 29, 2019.	The GMS is held on June 25, 2019 at 14.15 pm at Jasmine 1 Meeting Room – Ayana Midplaza Hotel, Jakarta.	Announced through a daily newspaper "Investor Daily" also announced on BEI Company web and website on June 27, 2019.

KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2019

Sesuai dengan Surat Keterangan Nomor 098/N/VI/2019 dari Notaris kota Administrasi Jakarta Barat "Hannywati Gunawan, S.H." mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (" Rapat")

GMS RESOLUTION YEAR 2019

In accordance with Certificate No. 098/N/VI/2019 from the Notary of the West Jakarta Administration City "Hannywati Gunawan, S.H." regarding the holding of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company ("Meeting").

AGENDA *Agenda*	KEPUTUSAN RUPS *GMS Resolution*	REALISASI KEPUTUSAN RUPS *Realization of GMS Resolution*
Acara Rapat 1 butir a Meeting Agenda 1 point a	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 *To approve Company's Annual Report for fiscal year 2018.*	Keputusan langsung berlaku. *Resolution effective directly.*
	2. Mengesahkan laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Satrio Bing Eny & Rekan", sebagaimana ternyata dalam Laporannya No. 00248/2.1097/AU.1/04/0558-2/1/III/2019, tanggal 28 Maret 2019, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. *To approve the Company's Annual Financial Report for the 2018 financial year, which has been audited by the Public Accounting Firm "Satrio Bing Eny & Partners", as evidenced in its Report No. 00248/2.1097/AU.1/04/0558-2/1/III/2019, dated March 28, 2019, with a reasonable opinion in all material respects.*	Keputusan langsung berlaku. *Resolution effective directly.*
	3. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan. *To approve the Report of the Directors and authorized the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2018, as outlined in the Annual Report of the Company.*	Keputusan langsung berlaku. *Resolution effective directly.*
	4. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018, maka sesuai dengan ketentuan pasal 17 ayat 3 anggaran dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2018, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2018.	Keputusan langsung berlaku.

AGENDA *Agenda*	KEPUTUSAN RUPS *GMS Resolution*	REALISASI KEPUTUSAN RUPS *Realization of GMS Resolution*
	4. *With the approval of the Annual Report and the issuance of the Company's Annual Financial Report for fiscal year 2018, in accordance with the provisions of article 17 paragraph 3 of the Company's articles of association, all of the members of the Company's Board of Directors are given full responsibility for management actions and to the members of the Board of Commissioners, which they have exercised during fiscal year 2018, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Report in fiscal year 2018.*	*Resolution effective directly.*
Acara Rapat 1 butir b *Meeting Agenda 1 point b*	Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan, mengingat untuk tahun buku 2018 Perseroan mengalami kerugian. *To approve not to pay dividend to the shareholders of Company, considering that for the fiscal year 2018 the Company had suffered losses.* - Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat --- Terdapat 2 (dua) pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. *- Total shareholders who asked a question or giving feedback/opinion* *---There are 2 (two) shareholders who asking questions.* - Hasil Pemungutan Suara - Setuju : 3.406.878.010 saham (100%) - Tidak Setuju : 0 Saham - Abstain : 0 Saham *- Voting Result* *- Agree: 3.406.878.010 shares (100%)* *- Disagree: 0 Shares* *- Abstain: 0 Shares*	
Acara Rapat 2 *Meeting Agenda 2*	1. Berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perseroan, menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; dan *Based on the considerations of the Company's Audit Committee, the appointment of an Independent Public Accountant who will audit the Consolidated Financial Position Report, the Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income as well as other parts of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2019; and* 2. Menetapkan besarnya honorarium bagi Akuntan Publik Independen serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut. *Determine the honorarium for Independent Public Accountants and other requirements relating to the appointment* - Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat --- Tidak ada *- Total shareholders who asked a question or giving feedback/ opinion --- None*	Keputusan langsung berlaku. *Resolution effective directly.* Keputusan langsung berlaku. *Resolution effective directly.*

AGENDA *Agenda*	KEPUTUSAN RUPS *GMS Resolution*	REALISASI KEPUTUSAN RUPS *Realization of GMS Resolution*
	- Hasil Pemungutan Suara Setuju : 3.401.776.410 saham (99.85%) Tidak setuju : 5.101.600 saham (0.15%) Abstain : 0 Saham *- Voting Result* *Agreed : 3.401.776.410 shares (99.85%)* *Disagree : 5.101.600 shares (0.15%)* *Abstain : 0 Shares*	
Acara Rapat 3 butir a	a. Memberhentikan dengan hormat tuan HENDRA SOERIJADI selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan, untuk selanjutnya diangkat sebagai Komisaris Perseroan; dan b. Memberhentikan dengan hormat tuan H. ROSIHAN ARSYAD selaku Komisaris Perseroan, untuk selanjutnya diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan. Masa jabatan berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya yang sedang menjabat. Sehingga dengan demikian terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2020, susunan para Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selengkapnya adalah sebagai berikut : **Direksi :** Presiden Direktur : Bapak Gautama Hartarto, MA Wakil Presiden Direktur : Bapak Johan Setiawan Direktur : Bapak Gunawan Halim Direktur : Bapak Tarunkumar Nagendranath Pal **Dewan Komisaris :** Presiden Komisaris Independen : Bapak Bacelius Ruru, SH Wakil Presiden Komisaris : Bapak H. Rosihan Arsyad Komisaris : Bapak Hendra Soerijadi Komisaris Independen : Bapak Bambang Husodo Komisaris : Bapak Jusup Agus Sayono	Keputusan langsung berlaku .
Meeting Agenda 3 point a	*a. to honorably dismiss Mr. HENDRA SOERIJADI as Vice President Commissioner of the Company, henceforth to be appointed as a Commissioner of the Company; and* *b. to honorably dismiss Mr. H. ROSIHAN ARSYAD as the Company's Commissioner, to be subsequently appointed as the Vice President Commissioner of the Company.* *The term of office is valid as of the close of the Meeting until the remaining term of office of other members of the Board of Commissioners of the Company currently in office.* *Therefore, as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in 2020, the complete composition of the Directors and Board of Commissioners are as follows:* ***Directors:*** *President Directors : Mr. Gautama Hartarto, MA* *Vice President Director : Mr. Johan Setiawan* *Director : Mr. Gunawan Halim* *Director : Mr. Tarunkumar Nagendranath Pal*	*Resolution effective directly.*

AGENDA *Agenda*	KEPUTUSAN RUPS *GMS Resolution*	REALISASI KEPUTUSAN RUPS *Realization of GMS Resolution*
	The Board of Commissioners : *Independent President Commissioner : Mr. Bacelius Ruru, SH* *Vice President Commissioner : Mr. H. Rosihan Arsyad* *Commissioner : Mr. Hendra Soerijadi* *Independent Commissioner : Mr. Bambang Husodo* *Commissioner : Mr. Jusup Agus Sayono* - Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat --- Terdapat 1 (satu) pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat. *-Total shareholders who asked a question or giving feedback/opinion* *---There is 1 (one) shareholder who submit questions.* Hasil Pemungutan Suara - Setuju : 3.397.136.610 saham (99,714%) - Tidak Setuju : 9.741.400 Saham (0,286%) - Abstain : 0 Saham *Voting Result* *- Agree : 3.397.136.610 shares (99,714%)* *- Disagree : 9.741.400 Shares (0,286%)* *- Abstain : 0 Share*	
Acara Rapat 4 Meeting Agenda 4	1. Mengubah ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan *Amend the provisions of Article 3 of the Company's articles of association* 2. Mengubah ketentuan Pasal 10 ayat 1 anggaran dasar Perseroan *Amend the provisions of Article 10 paragraph 1 of the Company's articles of association* 3. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan-keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat ketiga dan Keempat dalam suatu akta Notaris. *To authorize the Directors of the Company with the right of substitution, to restate the decisions that have been taken in the agenda of the third and Fourth Meeting in a notarial deed.* - Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat --- Tidak ada *- Total shareholders who asked a question or giving feedback/opinion* — None - Hasil Pemungutan Suara Setuju : 3.397.136.610 saham (99,714%) Tidak setuju : 9.741.400 saham (0,286%) Abstain : 0 Saham *- Voting Result* *Agreed : 3.397.136.610 shares (99.714%)* *Disagree : 9.741.400 shares (0.286%)* *Abstain : 0 Shares*	Keputusan langsung berlaku *Resolution effective directly.* Keputusan langsung berlaku *Resolution effective directly.*

Catatan :
Seluruh keputusan RUPST diatas telah sesuai dengan agenda yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam panggilan RUPST.
Note :
All AGMS resolutions above have been in accordance with the agenda as set forth and stated in the AGMS summons.

DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi kelengkapan dan kualitas informasi laporan secara berkala dari Direksi ataupun komite lain serta memberikan nasihat terhadap masalah Perseroan yang relevan.

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib memiliki itikad yang baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Hal ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 8 Desember 2014.

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 108 angka (4) bahwa Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang anggota atau lebih. Dewan Komisaris yang terdiri atas lebih dari 1 (satu) orang anggota merupakan majelis. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris PT Polychem beranggotakan 4 (Empat) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris Independen, 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen, hal ini sesuai dengan POJK No.33/POJK.04/2014.

The Board of Commissioners monitors and supervises the Directors' policies in running the Company, receives periodic reports from the Directors and other related committees, provides advice on relevant issues as stipulated in the Company's Articles of Association.
Each member of the Board of Commissioners must have good faith, prudence and be responsible for carrying out their duties. This is following the requirements stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number: 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners dated December 8, 2014.

According to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company Article 108 number (4) that the Board of Commissioners consists of 1 (one) member or more. The Board of Commissioners consisting of more than 1 (one) member is an assembly. Each member of the Board of Commissioners cannot act individually, but based on the decision of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners of PT Polychem consists of 4 (four) members, consisting of 1 (one) Independent President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner, 1 (one) Commissioners, and 1 (one) Independent Commissioner, following the POJK No.33/POJK.04/2014.

Tabel Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan akta Berita Acara Rapat No. 79 tanggal 18 Agustus 2020 yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Table of Board of Commissioners Composition

In accordance with the deed of Minutes of Meeting No. 79 dated August 18, 2020, made by Notary Hannywati Gunawan, SH. The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

No. Nr	Nama Name	Jabatan Position	Diangkat Appointed	Berakhir Until
1	Bacelius Ruru	Presiden Komisaris Independen President Commissioner Independent	2020	2022
2	Rosihan Arsyad	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	2020	2022
3	Bambang Husodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	2020	2022
4	Hendra Soeradji	Komisaris Commissioner	2020	2022

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 3 (tiga) setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners.

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a period up to the closing of the 3rd Annual GMS after the appointment of the member of the BOC, subject to the rights of GMS for dismissal at any time.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Piagam Dewan Komisaris)

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pada Bab III tentang Isi Laporan Tahunan, yang menyatakan bahwa Laporan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik memuat pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki Pedoman atau piagam Dewan Komisaris.

Sehingga dalam pengungkapan pedoman atau piagam Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini dilakukan berdasarkan peraturan tersebut dan Anggaran Dasar Perseroan. Hal ini bertujuan agar semua tindakan dan keputusan yang diambil tetap sesuai dengan nilai-nilai dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku.

Untuk itu, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam atau Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang telah disusun secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami. Pedoman dan Tata Tertib Kerja ini disusun dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Charter

Based on the Financial Services Authority Circular Letter No. 30 / SEOJK.04 / 2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies in Chapter III concerning the Contents of the Annual Report, which states that the Governance Report of the Issuer or Public Company contains a statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners Charter.

Therefore disclosure of the guidelines or charter of the Board of Commissioners in this Annual Report is carried out based on these regulations and the Company's Articles of Association. The aim is that all actions and decisions taken remain following the Company's fundamental values and applicable regulations.

Thus, the Board of Commissioners has a Charter or Work Guidelines and Work Procedures that have been structured, systematic, and easy to understand. This Charter and Work Code has been prepared and signed by all members of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan pada umumnya dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar.

2. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan komite lainnya untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya dan tanggung jawabnya.

3. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.

5. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.

1. The Board of Commissioners has the duty to supervise and responsibility to supervise the general management policies and/or specifically following the Articles of Association.

2. In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and other committees to assist the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities.

3. To conduct the Annual General Meeting of Shareholders and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the laws and articles of association.

4. To carry out the duties, authorities, and responsibilities based on the provisions of the laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the resolutions of the GMS.

5. To check and review the Annual Report prepared by the Board of Directors and to sign the Annual Report.

Hak Dewan Komisaris.

1. Dewan Komisaris berhak mendapatkan honorarium atau tunjangan yang telah ditetapkan pada RUPS dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
2. Dewan Komisaris berhak untuk memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengawasan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Dewan Komisaris berhak melakukan pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris lainnya yang diatur oleh mereka sendiri dalam menjalankan tugas dan perannya demi kepentingan perusahaan.
4. Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan mengikuti prosedur atau mekanisme yang terdapat dalam Peraturan yang berlaku.

Wewenang Dewan Komisaris

1. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPST mengenai laporan berkala dan laporan lain dari Direksi.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Perseroan (termasuk anggaran investasi) untuk tahun buku sebelumnya serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada RUPST.
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera meminta Direksi untuk mengumumkan kepada para pemegang saham dan memberikan saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
4. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lain yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan.
5. Mengusulkan kepada RUPS, melalui Direksi, penunjukan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk audit pengendalian internal atas pelaporan keuangan, sesuai ketentuan yang berlaku dari otoritas pasar modal di mana saham Perseroan terdaftar dan/atau dicatat.
6. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau kepada RUPS.
7. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.

Rights of the Board of Commissioners.

1. The Board of Commissioners has the right to receive the honorarium or benefits stipulated at the GMS with due observance to the provisions of the prevailing laws and regulations.
2. The Board of Commissioners has the right to advise the Board of Directors regarding the supervision of the activities of Issuers or Public Companies.
3. The Board of Commissioners has the right to carry out the division of labor among other members of the Board of Commissioners which are governed by themselves in carrying out their duties and roles in the interests of the company.
4. The Board of Commissioners has the right to resign from his position by following the procedures or mechanisms contained in the applicable Regulations.

Authority of the Board of Commissioners

1. To provide opinions and suggestions to the AGMS regarding periodic reports and other reports from the Board of Directors.
2. Supervise the implementation of the Company's work plan and budget (including investment budget) for the preceding fiscal year and submit the results of its evaluation and opinion to the AGMS.
3. To keep up with the progress of the Company's activities and if Company shows a regressive indication, immediately ask the Board of Directors to announce to the shareholders and provide suggestions on corrective measures to be taken.
4. To provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any other matters considered necessary for the management of the Company.
5. To propose to the General Meeting of Shareholders, through the Board of Directors, the appointment of a public accounting firm which will audit the Company's Financial Statement including an audit of internal control over financial reporting, following the applicable provisions of the capital market authority on which the Company's shares are registered and/or recorded.
6. To provide reports on supervisory duties that have been done during the past financial year to the GMS.
7. To perform other supervisory duties as determined by GMS

Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan apabila dapat membuktikan :

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut

Accountability of the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally liable for the Company's losses caused by errors or omissions of members of the Board of Commissioners in performing their duties.

The members of the Board of Commissioners are not liable for the loss of the Company if they can prove the following points:

1. The loss is not due to errors or omissions;
2. Having conducted a good faith, full responsibility and prudence for the interest and following the purposes and objectives of the Company;
3. Not having any direct or indirect conflicts of interest on proceeding which resulted in loss; and
4. Have taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Kriteria hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini :

Board of Commissioners Affiliate Relations

The criteria of affiliation between members of the Directors, the Board of Commissioners, and the Controlling Shareholders can be seen as the table below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Keluarga dengan *Family Relationship with*						Hubungan Keuangan dengan *Financial Relationship with*					
		Dewan Komisaris *Board Of Commissioner*		Direksi *Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*		Dewan Komisaris *Board Of Commissioner*		Direksi *Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	
		Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Bacelius Ruru, SH, LL, M	Presiden Komisaris Independen *President Commissioner Independent*		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Rosihan Arsyad	Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioner*		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Bambang Husodo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hendra Soeradji	Komisaris *Commissioner*		✓		✓		✓		✓		✓		✓

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONERS

Untuk memastikan pengambilan keputusan Dewan Komisaris bebas dari benturan kepentingan yang dapat merugikan Pemegang Saham Minoritas dan pemangku kepentingan, maka Perseroan mengangkat Komisaris Independen.

Komisaris Independen merupakan orang yang berasal dari luar perusahaan dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau pemegang pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Dasar Hukum

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2020 telah sesuai dengan peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Peraturan BEI No. I-A tentang jumlah minimal Komisaris Independen yang mana bahwa setidaknya 30% dari Dewan Komisaris haruslah Komisaris Independen.

Presiden Komisaris Independen PT Polychem Indonesia, Tbk adalah Bapak Bacelius Ruru dan Komisaris Independen PT Polychem Indonesia, Tbk yaitu Bapak Bambang Husodo. Sehingga Komisaris Independen adalah 50% dari komposisi Dewan Komisaris.

Kriteria Penetuan Komisaris Independen

Kriteria pengangkatan Komisaris Independen telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu :

1. Tidak bekerja untuk Perusahaan atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi usaha Perusahaan dalam 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode selanjutnya.
2. Tidak memiliki saham apapun baik langsung atau tidak langsung dalam Perusahaan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan
4. Tidak memiliki usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan usaha Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Independen .

1. Menyeimbangkan dalam pengambilan keputusan khususnya dalam rangka perlindungan terhadap pemegang saham minoritas dan pihak-pihak lain yang terkait

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners from outside the Company that is chosen transparently and independently and directly elected by the shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS).

Independent Commissioners do not have any relation of financial, management, share ownership and/or controlling holders or other relationships that can affect their ability to act independently.

Legal Basis

The composition of the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2020, is in accordance with POJK Regulation No. 33/ POJK.04 / 2014 and IDX Regulation No. I-A regarding the minimum number of Independent Commissioners where at least 30% of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

President Commissioner Independent of PT Polychem Indonesia, Tbk is Mr. Bacelius Ruru and Independent Commissioner of PT Polychem Indonesia, Tbk is Mr. Bambang Husodo.So that the Independent Commissioner is 50% of the composition of the Board of Commissioners.

Criteria for the Appointment of the Independent Commissioner

The criteria for appointing an Independent Commissioner is adjusted to the criteria set out in POJK No.33 / POJK.04 / 2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as follows:

1. Not working for the Company or have had authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising the Company's business in the last 6 months, except for reappointment as Independent Commissioner in the next period.
2. Have no share ownership either directly or indirectly in the Company.
3. Have no affiliate relationship with the Company, the Board of Commissioners, Directors, or the main shareholders of the Company.
4. Have no business ownership that related to the Company business either directly or indirectly.

Duties and Responsibilities of Independent Commissioners

1. Have the role of balancing the decision making, especially in the context of protection of minority shareholders and other related parties.

2. Membangun sistem pengawasan dan pengendalian yang efektif dalam suatu perusahaan selain oleh Komite Audit.
3. Memantau jadwal, anggaran dan efektivitas strategi Perseroan.
4. Memastikan resiko dan potensi krisis selalu diidentifikasikan dan dikelola dengan baik.
5. Memastikan prinsip-prinsip dan praktek Good Corporate Governance dipatuhi dan diterapkan dengan baik.

Wewenang Komisaris Independen

1. Komisaris independen mengetuai komite audit dan komite nominasi.
2. Komisaris independen berdasarkan pertimbangan yang rasional dan kehati-hatian berhak menyampaikan pendapat yang berbeda dengan anggota dewan komisaris lainnya yang wajib dicatat dalam Berita Acara Rapat Dewan Komisaris dan pendapat yang berbeda yang bersifat material.

Pernyataan Independensi

Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen.

2. Establish an effective system of supervision and control in a company other than by the Audit Committee.
3. Monitor the schedule, budget, and effectiveness of the Company's strategy.
4. Ensure that risks and potential crises are always identified and managed properly.
5. Ensure the principles and practices of Good Corporate Governance are adhered to and implemented properly.

The authority of the Independent Commissioner

1. Independent commissioners chair the audit committee and nomination committee.
2. Independent commissioners based on rational and prudent considerations have the right to express opinions that differ from other members of the board of commissioners that must be recorded in the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting and different opinions that are material.

Declaration of Independence

Has not held more than 2 (two) terms as an Independent Commissioner.

DIREKSI
DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh pada manajemen Perseroan. Memimpin, mengurus dan mengelola kegiatan Perusahaan dengan bertindak hati-hati secara efektif, efisien dan etis untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan. serta memperhatikan keseimbangan kepentingan stakeholder dengan kegiatan Perusahaan. Hal tersebut sebagaimana ditentukan dalam UUPT dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

Pelaksanaan tugas pokok Direksi harus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

Menurut UUPT Pasal 92 Ayat (3) bahwa Direksi Perseroan terdiri atas 1 (satu) orang anggota Direksi atau lebih. Dalam hal perseroan memiliki lebih dari satu anggota direktur disebut Direksi, maka salah satu anggota Direksi tersebut diangkat sebagai Direktur Utama (Presiden Direktur).

Direksi PT Polychem Indonesia, Tbk beranggotakan 4 (Empat) Direksi, yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur, dan 2 (dua) orang Direktur.

The Directors is an organ of the Company that is fully responsible for the management. The duties include leading, managing, and managing the Company's activities by acting prudently in an effective, efficient, and ethical manner to achieve the Company's goals. The Directors must also pay attention to the balance of stakeholder interests with the Company's activities. This is determined in the Company Law and/or the Company's Articles of Association.

The Directors' main duties must be carried out in good faith and with full responsibility based on the Company's Articles of Association, existing laws and regulations, and GCG principles

According to the Company Law Article 92 Paragraph (3) that the Directors of the Company consists of 1 (one) member of the Directors or more. If the company has more than one director member named the directors, then one of the members shall be appointed as the President Director.

PT Polychem Indonesia, Tbk has 4 (Four) Directors, consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Deputy President Director, and 2 (two) Director.

Tabel Komposisi Direksi

Sesuai dengan akta Berita Acara Rapat No. 79 tanggal 18 Agustus 2020 yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH. Komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut

Table of Directors Composition

Based on the deed of Minutes of Meeting No. 79 dated August 18, 2020, made by Notary Hannywati Gunawan, SH. The composition of the Company's Directors is as follows:

No. Nr	N a m a Name	Jabatan Position	Diangkat Appointed	Berakhir Until
1.	Gautama Hartarto	Presiden Direktur / *President Director*	2020	2022
2.	Johan Setiawan	Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*	2020	2022
3.	Gunawan Halim	Direktur / *Director*	2020	2022
4.	Tarunkumar Nagendranath Pal *)	Direktur / *Director*	2020	2022

***) Bapak Tarunkumar Nagendranath Pal telah meninggal dunia pada tanggal 23 Desember 2020 / Mr. Tarunkumar Nagendranath Pal had passed away on December 23rd, 2020.**

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah pengangkatan anggota Direksi yang dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dan wajib memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris sebagai bentuk fungsi nominasi.

Appointment and Dismissal of Directors

Members of the Directors are appointed by the GMS for a period of time until the closing of the 5th Annual GMS after the appointment of the approved members of the Board of Commissioners, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time and must be contacted from the Board of Commissioners as a form of nomination task.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Piagam Direksi)

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pada Bab III tentang Isi Laporan Tahunan, yang menyatakan bahwa Laporan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik memuat pernyataan bahwa Direksi memiliki Pedoman atau piagam Direksi**).**

Sehingga dalam pengungkapan pedoman atau piagam Direksi dalam Laporan Tahunan ini dilakukan berdasarkan peraturan tersebut dan Anggaran Dasar Perseroan. Hal ini bertujuan agar semua tindakan dan keputusan yang diambil tetap sesuai dengan nilai-nilai dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku.

Untuk itu, Direksi telah memiliki Piagam atau Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang telah disusun secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami. Pedoman dan Tata Tertib Kerja ini disusun dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan untuk mencapai tujuan Perseroan dibawah pengawasan Dewan Komisaris.
2. Direksi menindaklanjuti semua temuan audit dan mengambil langkah-langkah perbaikan yang di rekomendasikan oleh satuan kerja audit internal Perseroan, auditor ekternal dan Dewan Komisaris.
3. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
4. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, setiap akhir tahun buku.

Hak Direksi

1. Direksi berhak mendapatkan honorarium dan tunjangan atau fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya telah ditetapkan pada RUPS juga dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
2. Direksi berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu yang di atur dalam surat kuasa.
3. Direksi berhak melakukan pembagian tugas dan wewenang jika Direksi terdiri dari 2 (dua) anggota Direksi atau lebih. Hal tersebut dapat ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Directors Charter

Based on the Financial Services Authority Circular Letter No. 30 / SEOJK.04 / 2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies in Chapter III concerning the Contents of the Annual Report, which states that the Governance Report of the Issuer or Public Company contains a statement that Directors has the Directors Guidelines or charter.

Therefore disclosure of the guidelines or charter of the Directors in this Annual Report is carried out based on these regulations and the Company's Articles of Association. The aim is that all actions and decisions taken remain following the Company's fundamental values and applicable regulations.

Thus, Directors has a Charter or Work Guidelines and Procedures that have been structured, systematic, and easy to understand. This Charter is prepared and signed by all members of the Board of Directors.

Duties and Responsibilities of theDirectors

1. Responsible to lead and manage the Company's daily operations to achieve its objectives under supervision of the Board of Commissioners.
2. The Directors shall follow up all audit findings and take corrective measures recommended by the Company's internal audit work unit, external auditor and Board of Commissioners.
3. The Directors shall hold Annual General Meeting of Shareholders and other GMS as stipulated in the laws and regulations and articles of association.
4. Mandatory to evaluate the performance of committee that assist implementation of its duties and responsibilities, every end of fiscal year.

Rights of Directors

1. The Directors have the right to receive honorarium and allowances or facilities including post-service compensation, the amount of which has been determined at the GMS, taking into account the provisions of the prevailing laws and regulations.
2. The Directors have the right to appoint one or more as representatives or proxies by giving them power for certain actions which are regulated in a power of attorney.
3. The Directors have the right to do the division of duties and authority if the Directors consists of 2 (two) members of the Directors or more. This can be determined based on the decision of the Directors.

4. Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan mengikuti prosedur atau mekanisme yang terdapat dalam Peraturan yang berlaku.

Tugas dan Fungsi masing-masing Direksi

Presiden Direktur

Memberikan arahan kepemimpinan mempromosikan Good Corporate Governance serta mengembangkan dan melaksanakan kegiatan ke arah keseluruhan misi, visi dan strategi Perusahaan dalam hubungannya dengan anggota Direksi lainnya.

Wakil Presiden Direktur

Bertugas dan berfungsi sebagai penentu kebijakan dari keseluruhan operasi, perencanaan, pengembangan kinerja dan kemampuan di bidang Finance, Acct, IT, HR & GS dan operasi (manufaktur, penjualan, pemasaran, manajemen suplai & pengadaan).

Finance, Accounting & Information Technology Director

Bertugas dan berfungsi melakukan perencanaan, pengembangan kinerja dan kemampuan akuntansi pajak, keuangan, MIS, departemen-departemen dan membantu VP Director dalam strategi pengambilan keputusan yang melibatkan investasi operasional atau keuangan.

Procurement - Marketing & Sales Director

Bertugas dan berfungsi sebagai pembuat kebijakan dan strategi pada Harga beli, Suplai material, harga jual, produk, distribusi dan promosi. Memastikan bahwa kebijakan dan strategi yang dibuat akan efektif dilaksanakan.

Polyester Operational Director

Bertugas dan berfungsi sebagai perumus dan melaksanakan keseluruhan strategi yang efektif untuk mencapai tingkat kinerja bisnis secara optimal, dari performa bisnis industri Polyester dan bertanggung jawab untuk pencapaian tujuan bisnis divisi polyester selaras dengan tujuan Perusahaan secara keseluruhan.

Chemical Operational Director

Bertugas dan berfungsi sebagai perumus dan melaksanakan keseluruhan strategi yang efektif untuk mencapai tingkat kinerja bisnis secara optimal, dari performa bisnis industri chemical dan bertanggung jawab untuk pencapaian tujuan bisnis divisi chemical selaras dengan tujuan Perusahaan secara keseluruhan.

4. The Directors have the right to resign from his position by following the procedures or mechanisms contained in the applicable Regulations.

Duties and Function of each of Directors

President Director

To provide leadership directives promoting Good Corporate Governance as well as developing and conducting activities towards the Company's overall mission, vision and strategy of the Company in relation to other members of Directors.

Vice President Director

To serve and function as a policy maker of overall operations, planning, performance development and capabilities in Finance, Acct, IT, HR & GS and operations (manufacturing, sales, marketing, supply & supply management).

Finance, Accounting & Information Technology Director

To serve and function as planning, performance development and accounting skills of tax, finance, MIS, departments and assisting VP Director in decision-making strategies involving operational or financial investment.

Procurement - Marketing & Sales Director

To serve and function as policy maker and strategist on purchase price, material supply, selling price, product, distribution and promotion. Ensure that the policies and strategies that are implemented will be effectively implemented.

Polyester Operational Director

To serve and function as formulating and executing the overall effective strategy to achieve optimum business performance level, from the business performance of the Polyester industry and responsible for achieving the polyester division's business goals aligned with Company's overall objectives.

Chemical Operational Director

To serve and function as formulating and implementing an effective overall strategy to achieve optimum business performance levels, from the performance of the chemical industry business and responsible for the achievement of the chemical division's business goals aligned with Company's overall objectives.

Hubungan Afiliasi Direksi

Kriteria hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat sebagaimana table di bawah ini :

Directors Affiliate Relations

Criteria for affiliation between members of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders can be seen as the table below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Keluarga dengan *Family Relationship with*						Hubungan Keuangan dengan *Financial Relationship with*					
		Dewan Komisaris *Board Of Commissioner*		Direksi *Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*		Dewan Komisaris *Board Of Commissioner*		Direksi *Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	
		Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Gautama Hartarto	Presiden Direktur *President Director*		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Johan Setiawan	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Gunawan Halim	Direktur *Director*		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Tarunkumar Nagendranath Pal	Direktur *Director*		✓		✓		✓		✓		✓		✓

***) Bapak Tarunkumar Nagendranath Pal telah meninggal dunia pada tanggal 23 Desember 2020 / Mr. Tarunkumar Nagendranath Pal had passed away on December 23rd, 2020.**

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS MEETING

Berdasarkan POJK No. 33/ POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, Bahwa Direksi wajib melakukan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu, apabila di pandang perlu oleh Direksi, atas permintaan tertulis Dewan Komisaris, atau permintaan tertulis pemegang saham yang menguasai 10% jumlah saham.

Tujuan dari rapat Direksi yaitu mengevaluasi dan mengkaji kinerja operasional dan keuangan Perseroan, membahas strategi untuk perkembangan Perseroan, membahas strategi untuk perkembangan Perseroan serta hal-hal penting lainnya terkait dengan Perseroan.

Dewan Komisaris wajib melakukan Rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat dikoordinir oleh Sekretaris Perusahaan.

Rapat gabungan Direksi dan Dewan komisaris wajib dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2020 Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (Enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran adalah sebagai berikut :

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company. Directors shall conduct a meeting of the Directors periodically at least once every month or at any time, if deemed necessary by the Directors, at the written request of the Board of Commissioners, or written request of shareholders holding 10% of the total number of shares.

The purpose of the Directors' meeting is to evaluate and review the Company's operational and financial performance, to discuss strategies for the development of the Company, to discuss strategies for the development of the Company and other important matters related to the Company.

The Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once every 2 (two) months. The meeting is coordinated by the Corporate Secretary.

The joint meeting of Directors and Board of Commissioners shall be conducted at least 1 (once) in 4 (four) months.

Board of Commissioners Meeting

In 2020, the Board of Commissioners had held 6 (Six) meetings with attendance rate as follows :

Sepanjang tahun 2020, Tanggal dan peserta Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :
Throughout 2020, Date and Participants of the Board of Commissioners Meetings are as follows:

No. Nr.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Komisaris yang hadir / Commissioner Present				
		Bacelius Ruru	Rosihan Arsyad	Bambang Husodo	Jusup Agus Sayono	Hendra Soerijadi
		Presiden Komisaris Independen President Commissioner Independent	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner
1	Senin, 23 Maret 2020 *Monday, March 23rd, 2020*	✓	✓	✓	✓	✓
2	Jumat, 29 Mei 2020 *Friday, May 29th, 2020*	✓	✓	✓	✓	✓
3	Selasa, 30 Juni 2020 *Tuesday, June 30th, 2020*	✓	✓	✓	✓	✓
4	Jumat, 24 Juli 2020 *Friday, July 24 th, 2020*	✓	✓	✓	✓	✓
5	Selasa 18 Agustus 2020 *Tuesday, August 18th, 2020*	✓	✓	✓	✓	✓
6	Senin, 26 Oktober 2020 *Monday, October 26th, 2020*	✓	✓	✓	*	✓

* Pada tanggal 18 Agustus 2020 Bapak Jusup Agus Sayono tidak lagi menjadi Komisaris Perseroan, Hal ini sesuai dengan keputusan RUPST Perseroan pada tanggal 18 Agustus 2020

* On 18 August 2020 Mr. Jusup Agus Sayono is no longer a Commissioner of the Company, this is in accordance with the resolution of the Company's AGMS on 18 August 2020.

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2020
The Internal Meeting Agenda of The Board Of Commissioners, the Year 2020

Tanggal *Date*	Pembahasan *Discussion*
Senin, 23 Maret 2020 *Monday, March 23rd, 2020*	- Membahas Laporan Keuangan tahun 2019 - Membahas kinerja Komite Audit 2019 - Membahas hasil audit KAP 2019 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan *- Discuss the 2019 Financial Statements* *- Discuss the performance of the Audit Committee 2019* *- Discussing the 2019 KAP audit results* *- Discuss other issues related to the Company*
Jumat, 29 Mei 2020 *Friday, May 29th, 2020*	- Membahas Kinerja Perseroan kuartal I tahun 2020 - Membahas Kinerja Komite Audit Triwulan I Tahun 2020 - Membahas Fungsi Nominasi dan Remunerasi - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan *- Discuss the Company's Performance in the first quarter of 2020* *- Discuss the Audit Committee Performance in the First Quarter of 2020* *- Discuss the Nomination and Remuneration Functions* *- Discuss other issues related to the Company*
Selasa, 30 Juni 2020 *Tuesday, June 30th, 2020*	- Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Membahas hal-hal lain terkait kepatuhan terhadap peraturan OJK *- Discuss other issues related to the Company* *- Discuss other matters related to compliance with OJK regulations*
Jumat, 24 Juli 2020 *Friday, July 24 th, 2020*	- Membahas Kinerja Perseroan kuartal II tahun 2020 - Membahas Kinerja Komite Audit Triwulan II Tahun 2020 - Membahas penunjukan salah seorang anggota Dewan Komisaris untuk menjadi ketua dalam RUPS - Membahas penunjukan Akuntan Publik Independen untuk tahun buku 2020 - Membahas perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan. - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan *- Discuss the Company's performance in the second quarter of 2020* *- Discuss the Quarterly Audit Committee Performance II of 2020* *- Discuss the appointment of a member of the Board of Commissioners to be the upcoming chairman at the GMS* *- Discuss the appointment of an Independent Public Accountant for the fiscal year 2020* *- Discuss the composition change of the Company's Board of Commissioners.* *- Discuss other issues related to the Company*
Selasa 18 Agustus 2020 *Tuesday, August 18th, 2020*	Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan *Discuss other issues related to the Company*
Senin, 26 Oktober 2020 *Monday, October 26th, 2020*	- Membahas Kinerja Perseroan kuartal III tahun 2020 - Membahas Fungsi Nominasi dan Remunerasi - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan *- Discuss the Company's quarter III performance of 2020* *- Discuss the Nomination and Remuneration Functions* *- Discuss other issues related to the Company*

Rapat Direksi

Ditahun 2020, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran adalah sebagai berikut :

Directors Meeting

In 2020, Directors has held 12 (twelve) meetings with attendance rate as follows :

Selama tahun 2020, Tanggal dan peserta Rapat Direksi adalah sebagai berikut :
Throughout 2020, Date and Participants of Directors Meetings are as follows:

No. Nr	Tanggal Rapat Date of Meeting	Direksi yang hadir / Directors Present			
		Gautama Hartarto	Johan Setiawan	Gunawan Halim	T.N. Pal
		Presiden Direktur President Director	Wk Presiden Direktur Vice President Director	Direktur Director	Direktur Director
1.	Kamis, 23 Januari 2020 *Thursday, January 23rd, 2020*	√	√	√	√
2.	Kamis, 20 Februari 2020 *Thursday, February20th, 2020*	√	√	√	√
3.	Jumat, 24 April 2020 *Friday, April 24th, 2020*	√	√	√	√
4.	Jumat, 29 Mei 2020 *Friday, May 29th, 2020*	√	√	√	√
5.	Senin 29 Juni 2020 *Monday, June 29th, 2020*	√	√	√	√
6.	Jumat, 24 Juli 2020 *Friday, July 24th, 2020*	√	√	√	√
7.	Kamis, 30 Juli 2020 *Thursday, July 30th, 2020*	√	√	√	√
8.	Senin, 31 Agustus 2020 *Nonday, August 31, 2020*	√	√	√	√
9.	Selasa, 29 September 2020 *Tuesday, Sept 29th, 2020*	√	√	√	√
10.	Senin, 26 Oktober 2020 *Monday, October 26th, 2020*	√	√	√	√
11.	Senin, 30 November 2020 *Monday, November 30th, 2020*	√	√	√	√
12.	Jumat, 18 Desember 2020 *Friday, December 18th, 2020*	√	√	√	√

Agenda Rapat Internal Direksi Tahun 2020 | **Agenda Of The Internal Meeting Of Directors, Year 2020**

Tanggal Date	Pembahasan Discussion
Kamis, 23 Januari 2020 *Thursday, January 23rd, 2020*	- Evaluasi Kinerja Bulan Desember 2019 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Performance Evaluation month December 2019 - Discussion other issues related to the Company
Kamis, 20 Februari 2020 *Thursday, February20th, 2020*	- Evaluasi Kinerja Bulan Januari 2020 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Performance Evaluation month January 2020 - Discussion other issues related to the Company
Jumat, 24 April 2020 *Friday, April 24th, 2020*	- Evaluasi Kinerja Bulan Februari dan Maret 2020 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Performance Evaluation month February and March 2020 - Discussion other issues related to the Company
Jumat, 29 Mei 2020 *Friday, May 29th, 2020*	- Evaluasi Kinerja Bulan April 2020 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Performance Evaluation month April 2020 - Discussion other issues related to the Company
Senin 29 Juni 2020 *Monday, June 29th, 2020*	- Evaluasi Kinerja Bulan Mei 2020 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Performance Evaluation month May 2020 - Discussion other issues related to the Company
Jumat, 24 Juli 2020 *Friday, July 24th, 2020*	- Membahas penetapan hasil bersih Perseroan untuk tahun buku 2019 dalam RUPS - Membahas penunjukan Akuntan Publik Independen untuk tahun buku 2020 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan *- Discuss the determination of the Company's net results for the 2019 financial year at the GMS* *- Discuss the appointment of an Independent Public Accountant for the 2020 financial year* *- Discuss other issues related to the Company*
Kamis, 30 Juli 2020 *Thursday, July 30th, 2020*	- Evaluasi Kinerja Bulan Juni 2020 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Performance Evaluation month June 2020 - Discussion other issues related to the Company
Senin, 31 Agustus 2020 *Nonday, August 31, 2020*	- Evaluasi Kinerja Bulan Juli 2020 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Performance Evaluation month July 2020 - Discussion other issues related to the Company
Selasa, 29 September 2020 *Tuesday, Sept 29th, 2020*	- Evaluasi Kinerja Bulan Agustus 2020 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Performance Evaluation month August 2020 - Discussion other issues related to the Company
Senin, 26 Oktober 2020 *Monday, October 26th, 2020*	- Evaluasi Kinerja Bulan September. 2020 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Performance Evaluation month September. 2020 - Discussion other issues related to the Company

Tanggal *Date*	Pembahasan *Discussion*
Senin, 30 November 2020 *Monday, November 30th, 2020*	- Evaluasi Kinerja Bulan Oktober 2020 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Performance Evaluation month October. 2020 - Discussion other issues related to the Company
Jumat, 18 Desember 2020 *Friday, December 18th, 2020*	- Evaluasi Kinerja Bulan November 2020 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Performance Evaluation month November. 2020 - Discussion other issues related to the Company

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2020, Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah diadakan sebanyak 5 (Lima) kali dengan tingkat kehadiran adalah sebagai berikut :

Joint Meeting of the Board of Commissioners and The Directors

Throughout 2020, the joint meeting of the Board of Commissioners and the Directors had held for 5 (five) times with attendance rate as follows:

Rapat Dewan Komisaris Dan Direksi Tahun 2020
Meeting Of Board Of Commissioners and The Directors Year 2020

No Nr	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran / *Attendance*				
			Senin, 23 Maret 2020 *Monday, March 23rd, 2020*	Jumat, 29 Mei 2020 *Friday May 29th, 2020*	Jumat, 24 Juli 2020 *Friday July 24th, 2020*	Selasa, 18 Agustus 2020 *Tuesday, August 18th, 2020*	Senin, 26 Oktober 2020 *Monday, October 26th, 2020*
1.	Bacelius Ruru	Presiden Komisaris Independen President Commissioner Independent	√	√	√	√	√
2.	Rosihan Arsyad	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	√	√	√	√	√
3.	Bambang Husodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√
4.	Jusup Agus Sayono	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	*
5.	Hendra Soerijadi	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√
6.	Gautama Hartarto	Presiden Direktur President Director	√	√	√	√	√
7.	Johan Setiawan	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	√	√	√	√	√
8.	Gunawan Halim	Direktur Director	√	√	√	√	√
9.	T. N. Pal	Direktur Director	√	√	√	√	√

* Pada tanggal 18 Agustus 2020 Bapak Jusup Agus Sayono tidak lagi menjadi Komisaris Perseroan, Hal ini sesuai dengan keputusan RUPST Perseroan pada tanggal 18 Agustus 2020.

* On 18 August 2020 Mr. Jusup Agus Sayono is no longer a Commissioner of the Company, this is in accordance with the resolution of the Company's AGMS on 18 August 2020.

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi Tahun 2020

Agenda Of Joint Meeting Of The Board Of Commissioners And Directors Year 2020

Tanggal *Date*	Pembahasan *Discussion*
Senin, 23 Maret 2020 *Monday, March 23rd, 2020*	- Membahas laporan keuangan Tahun 2019 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan *- Discuss the 2019 financial statements* *- Discuss other issues related to the Company*
Jumat, 29 Mei 2020 *Friday, May 29th, 2020*	- Membahas Kinerja Perseroan Kuartal I tahun 2020 - Membahas Kinerja Komite Audit Triwulan I Tahun 2020 - Membahas Fungsi Nominasi & remunerasi - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan *- Discuss the Company's Performance Quarter I of 2020* *- Discuss the Performance of the Audit Committee for the First Quarter of 2020* *- Discuss the Function of Nomination and Remuneration* *- Discuss other issues related to the Company*
Jumat 24 Juli 2020 *Friday July 24th, 2020*	- Membahas Kinerja Perseroan Kuartal II tahun 2020 - Membahas Kinerja Komite Audit Triwulan II Tahun 2020 - Membahas penunjukan Akuntan Publik Independen untuk tahun buku 2020 - Membahas penetapan hasil bersih Perseroan tahun buku 2019 dalam RUPS - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan *- Discuss the Company's Performance Quarter II of 2020* *- Discuss the Performance of the Audit Committee for the Second Quarter of 2020* *- Discuss the appointment of an Independent Public Accountant for the fiscal year 2020* *- Discuss the determination of the Company's net results for the 2019 financial year at the GMS* *- Discuss other issues related to the Company*
Selasa, 18 Agustus 2020 *Tuesday, August 18th, 2020*	- Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Lain-lain *- Discuss other issues related to the Company* *- Others*
Senin, 26 Oktober 2020 *Monday, October 26th, 2020*	- Pembahasan Kinerja Perseroan kuartal III tahun 2020 - Membahas Fungsi Nominasi & remunerasi - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan *- Discuss the Company's Performance Quarter III of 2020* *- Discuss the Function of Nomination and Remuneration* *- Discuss other issues related to the Company*

KEBIJAKAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di PT Polychem Indonesia, Tbk ditetapkan oleh Dewan Komisaris selaku pelaksana fungsi remunerasi dan Nominasi perusahaan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Pada tahun buku 2020, struktur dan besaran remunerasi yang ditetapkan oleh Perseroan telah sesuai dengan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk industri sejenis. Struktur dan besaran gaji dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi juga telah disetujui dalam RUPS, Hal ini sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 96 Ayat (1).

Adapun penetapan besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

Penetapan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

1. Mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan juga praktik yang berlaku di pasar;
2. Memperhatikan beban, tugas dan tanggung jawab, kinerja masing - masing anggota Dewan Komisaris Perseroan yang telah dilakukan dan akan dilakukan ditahun buku yang akan datang;
3. Disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis; dan
4. Remunerasi bagi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan bonus

Penetapan Besaran Remunerasi Direksi

1. Mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan juga praktik yang berlaku di pasar;
2. Memperhatikan beban, tugas dan tanggung jawab, kinerja masing - masing anggota Direksi Perseroan yang telah dilakukan dan akan dilakukan ditahun buku yang akan datang;
3. Disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis; dan
4. Remunerasi bagi Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, dan bonus

Remunerasi yang diberikan perusahaan akan berpengaruh terhadap kinerja dewan komisaris maupun Direksi yang kemudian juga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors in PT Polychem Indonesia, Tbk is determined by the Board of Commissioners as the executor of the company's remuneration and nomination functions to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

In the 2020 financial year, the structure and amount of remuneration determined by the Company are following the remuneration for the Board of Commissioners and Directors for similar industries. The structure and amount of salaries and allowances for the Board of Commissioners and Directors have also been approved in the GMS, based on the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 Article 96 Paragraph (1).

The determination of the amount of remuneration given to the Board of Commissioners and Directors is as follows:

Remuneration Determination Amount of the Board of Commissioners

1. Considering the ability of the Company and also the prevailing practices in the market;
2. Noting the burden, duties, and responsibilities, the performance of each member of the Board of Commissioners of the Company that has been carried out and will be carried out in the coming financial year;
3. Adapted to the level of executive remuneration in similar industries; and
4. Remuneration for the Board of Commissioners consists of honorarium and bonuses.

Remuneration Determination Amount of the Directors

1. Considering the ability of the Company and also the prevailing practices in the market;
2. Noting the burden, duties, and responsibilities, the performance of each member of the Company's Directors that has been carried out and will be carried out in the coming financial year;
3. Adapted to the level of executive remuneration in similar industries; and
4. Remuneration for Directors consists of salary, benefits, and bonuses.

The remuneration provided by the company will affect the performance of the Board of Commissioners and the Directors, which in turn also affects the performance of the company.

Kebijakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi paling kurang wajib memperhatikan:

1. Kebutuhan organisasi Perseroan;
2. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban perusahaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Prestasi kerja individual; dan
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Total remunerasi (termasuk bonus) yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar USD USD 2.520.063 pada tahun 2019 dan 1.933.873 pada tahun 2020.

Periode Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan POJK NO 34/POJK.04/2014, Bab II Keanggotaan, Pasal 4 ayat 3 Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar, dan hingga saat ini, Perusahaan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris atas persetujuan pemegang saham dalam RUPS.

Kebijakan perusahaan mengenai independensi Komite nominasi dan remunerasi hingga tahun 2020, tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kebijakan Perusahaan tentang Penilaian terhadap kinerja anggota Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris di setiap awal tahun buku (untuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan) atau awal periode jabatan (untuk Rencana Jangka Panjang Perseroan). Penilaian kinerja Direksi secara umum dapat berdasarkan; namun tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

- Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran atau kriteria lain yang ditetapkan
- Kontribusi Direktur secara individual mengacu pada Appointment Agreement dan/atau kriteria lain yang disepakati.
- Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance

The Nomination and Remuneration Function Policy must at least pay attention to:

1. Organizational needs of the Company;
2. Financial performance and fulfillment of company obligations as stated in the applicable legislation;
3. Individual work performance; and
4, Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

The total remuneration (including bonuses) paid to the Board of Commissioners and Directors is USD 2,520,063 in 2019 and USD 1,933,873 in 2020.

Term of Office for Nomination and Remuneration Committee Members

Based on POJK NO 34/POJK.04/2014, Chapter II of Membership, Article 4 paragraph 3 The Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee Members is not longer than the Term of Office of the Board of Commissioners as stipulated in the articles of association, and to date, the Company does not have a Nomination Committee and Remuneration. The nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners with the approval of the shareholders at the GMS.

The company's policy regarding the independence of the nomination and remuneration Committee until 2020, does not have a Nomination and Remuneration Committee.

The Policy of Performance Appraisals of the Directors

The performance appraisal of the Directors is carried out based on criteria established and approved by the Directors and the Board of Commissioners at the beginning of each financial year (for the Work Plan and Annual Budget) or the beginning of the term of office (for the Company's Long Term Plan). The performance evaluation of the Board of Directors, in general, can be based on; but not limited to the following:

- The collective performance of the Directors towards the achievement of the Company's performance following the Work Plan and Budget or other established criteria
- The contribution of the Director individually refers to the Appointment Agreement and/or other agreed criteria
- Implementation of the principles of Good Corporate Governance

- Partisipasi aktif dalam rapat dan proses pengambilan keputusan termasuk di dalamnya kemampuan dalam menyampaikan dan memberikan masukan dan solusi mengenai isu strategis dan operasional Perusahaan.
- Kemampuan Direksi dalam mengidentifikasi, mengantisipasi, dan merespon isu dan tren yang berisiko mempengaruhi pencapaian kinerja Perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Evaluasi Kinerja Direksi dilakukan oleh Komisaris yang melakukan fungsi Komite Nominasi & Remunerasi untuk diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sampai dengan 31 Desember 2020 Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, fungsi dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi tetap dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan berdasar pada Pedoman GCG Perseroan. Penetapan keputusan ini sesuai dengan Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris.

- Active participation in meetings and decision-making processes including the ability to deliver and provide input and solutions regarding the Company's strategic and operational issues.
- The ability of the Directors to identify, anticipate, and respond to issues and trends that are at risk of affecting the achievement of the Company's performance both in short and long-term.

The Performance Appraisal of the Directors is carried out by the Board of Commissioners who perform the functions of the Nomination & Remuneration Committee to be proposed at the General Meeting of Shareholders.

Nomination and Remuneration Committee

As of December 31, 2020, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee. However, the functions and duties of the Nomination and Remuneration Committee are still carried out by the Board of Commissioners based on the Company's GCG Guidelines. The decision is made based on the Guidelines and Code of Ethics for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

GUIDELINE AND WORK ORDER OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

1. **Ketentuan Umum**

a. Fungsi Nominasi dan Remunerasi adalah fungsi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dalam rangka mendukung kinerja Perseroan.

b. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dimuat dalam laman (website) Perseroan.

2. **Tugas dan Tanggung Jawab**

a. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Nominasi, melakukan diantaranya :

1. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Evaluasi sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Memberikan rekomendasi struktur Direksi Perseroan.
4. Menetapkan kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi.

b. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Remunerasi, melakukan diantaranya :

1. Evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi Perseroan.
2. Meninjau dan memberikan rekomendasi atas jumlah remunerasi yang meliputi gaji, bonus serta remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

c. Terkait dengan kebijakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi paling kurang wajib memperhatikan :

1. Kebutuhan organisasi Perseroan.
2. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Prestasi kerja individual.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

1. General Requirement

a. Nomination and Remuneration function are functions that performed by the Board of Commissioners to support the Company's performance.

b. Guidelines and Conduct of Work of Nomination and Remuneration function must be contained in the Company's website.

2. Responsibilities and Tasks

a. The Board of Commissioners in performing Nomination Function, do as follows :

1. Performance evaluation for the Board of Commissioners and the Directors.
2. Evaluation of Performance appraisal system for the Board of Commissioners and the Directors.
3. Give recommendation for Company's structure of Directors.
4. Determine policies of Nomination for Board of Commissioners and Directors.

b. The Board of Commissioners in performing Remuneration Function, do as follows:

1. Evaluation of the Company's Remuneration policies
2. Review and recommend the number of remuneration that covers salary, bonus, and allowances for the Board of Commissioners and Directors which to be conveyed in General Meeting of Shareholders.

c. Regarding the policies of Nomination and Remuneration Functions, at least must consider:

1. Needs of the Company's organizartion.
2. Financial performance and fulfillment of reserve as stipulated in the applicable regulations.
3. Individual performance.
4. Consideration of Company's long term targets and strategies.

d. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan.

e. Mengkaji dan mengkinikan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi secara berkala.

3. **Wewenang**

a. Dewan Komisaris dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk mengakses dokumen, data dan informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.

b. Terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk berkomunikasi langsung dengan karyawan, Direksi, dan pihak pihak lain.

c. Jika diperlukan, Dewan Komisaris dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk melibatkan pihak independen di luar anggota Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan-pelaksanaan tugasnya.

4. **Rapat**

a. Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

b. Rapat mengenai Nominasi dan Remunerasi diadakan secara berkala paling kurang dua kali dalam setahun.

c. Rapat Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu perseratus) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen.

d. Keputusan rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

e. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan suara terbanyak berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.

f. Setiap hasil rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir.

g. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.

d. Maintain the confidentiality of all Company's documents, data, and information.

e. Periodically review and update the Nomination and Remuneration Function Guidelines and Work Rules.

3. **Authorities**

a. In carrying out the Nomination and Remuneration Function, the Board of Commissioners has the authority to access documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets and resources needed.

b. Related to the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners in carrying out the Nomination and Remuneration Function is authorized to communicate directly with employees, Directors, and other parties.

c. If necessary, the Board of Commissioners in carrying out the Nomination and Remuneration Function is authorized to involve independent parties outside the members of the Board of Commissioners to assist in carrying out their duties.

4. **Meeting**

a. The Nomination and Remuneration Function Meeting is held according to the needs of the Company.

b. The meetings of Nominations and Remuneration are held periodically at least twice a year.

c. Nomination and Remuneration Meetings can only be held if attended by at least 51% (fifty-one percent) of the total number of members including the Independent Commissioner.

d. The decisions of the Nomination and Remuneration Function meetings are taken based on deliberation to reach consensus.

e. In the event that consensus agreement does not occur, the decision making of the Nomination and Remuneration Function meeting shall be based on the majority of votes based on the principle of 1 (one) person 1 (one) vote.

f. Each meeting result of the Nomination and Remuneration Function must be stated in the Minutes of the meeting, properly documented, signed by all members of the Board of Commissioners present.

g. The argument that occurs in the Nomination and Remuneration Function meeting must be clearly stated in the Minutes of the meeting along with the reason.

5. **Pelaporan**

a. Dewan Komisaris wajib membuat Laporan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

b. Informasi mengenai Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dimuat dalam laman (website) Perseroan.

6. **Lain-lain**

Hal-hal rinci yang mengatur tentang syarat dan ketentuan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan.

5. **Reporting**

a. The Board of Commissioners needs to prepare a Nomination and Remuneration Function Report which is published in the Annual Report.

b. Information regarding the Nomination and Remuneration Function must be posted on the Company's website.

6. **Others**

Detailed matters regarding the terms and conditions of the Nomination and Remuneration Function, refer to the Company's articles of association.

LAPORAN FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI PERUSAHAAN
REPORT OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION OF THE COMPANY

Dewan Komisaris menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam rangka membantu meningkatkan pengelolaan Peseroan tanpa membentuk komite Nominasi dan Remunerasi. Laporan Tahunan Fungsi Nominasi dan Remunerasi merupakan Laporan untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Fungsi Nominasi adalah fungsi Dewan Komisaris dalam menyusun kriteria dan sistem penilaian serta kebijakan nominasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk memberikan rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai kebutuhan Perseroan berdasarkan kriteria yang disetujui.

Fungsi Remunerasi adalah fungsi Dewan Komisaris dalam penyusunan struktur remunerasi, bonus, serta tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi termasuk mengkaji dan memberikan rekomendasi atas penilaian kinerja dan kompensasi bagi para Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (Enam) kali yang diantaranya membahas agenda fungsi Nominasi dan Remunerasi, Kehadiran 100% seluruh anggota Dewan Komisaris

Pembahasan pada rapat Nominasi dan Remunerasi antara lain adalah meninjau dan menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; mengevaluasi sistem penilaian, memberikan rekomendasi struktur Direksi Perseroan serta kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta memberikan rekomendasi besaran Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2021.

Jakarta, 6 April 2021

Bacelius Ruru.
Presiden Komisaris Independen

The Board of Commissioners carries out the Nomination and Remuneration Function to help improve the management of the Company without forming a Nomination and Remuneration committee. The Annual Report on Nomination and Remuneration Functions is a Report for the Year Ended on 31 December 2020.

Nomination Function is the function of the Board of Commissioners in preparing the evaluation criteria and systems as well as other nomination policies for members of the Board of Commissioners and Directors, including providing recommendations for prospective members of the Board of Commissioners and Directors following the Company's requirements based on agreed criteria.

Remuneration function is the function of the Board of Commissioners in preparing the remuneration structure, bonuses, and allowances of the Board of Commissioners and Directors, including reviewing and providing recommendations on performance evaluation and compensation for the Company's Board of Commissioners and Directors.

Throughout 2020, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, including discussing the agenda of the Nomination and Remuneration function, 100% attendance of all members of the Board of Commissioners

Discussions at the Nomination and remuneration meetings include reviewing and evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors; evaluate the assessment system, provide recommendations on the structure of the Company's Directors and the Nomination of the Company's Board of Commissioners and Directors policies and provide recommendations on the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors for 2021.

Jakarta, April 6, 2021

Bacelius Ruru.
President Commissioner Independent

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit selanjutnya disebut POJK No.55/POJK.04/2015 dan Mengacu kepada surat Keputusan Dewan Komisaris PT Polychem Indonesia Tbk Nomor 114/ CSE-PI/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020 dengan perihal Pengangkatan Ketua Komite Audit beserta anggota Komite Audit.

Komite Audit sebagai penunjang Dewan Komisaris perusahaan dalam menjalankan tugas yang dimiliki serta melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sesuai dengan pasal 4 POJK No.55/POJK.04/2015 bahwa : Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik.

PT. Polychem Indonesia Tbk. Memiliki 3 (Tiga) Komite Audit dengan diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan dan 2 orang anggota yang berasal dari luar perseroan yang mempunyai pengalaman dan latar belakang pendidikan di bidang akuntansi dan keuangan.

Komposisi Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Bacelius Ruru – Ketua Komite Audit
2. Sintawati Sukamuljo – Anggota Audit
3. Haryati Thayib – Anggota Audit

Tthe Audit Committee was formed by the Board of Commissioners based on the Financial Services Authority Regulation Number 55 / POJK.04 / 2015 concerning the Formation and Work Guidelines for the Audit Committee hereinafter referred to as POJK No.55 / POJK.04 / 2015 and refers to the Decree of the Board of Commissioners of PT Polychem Indonesia Tbk 114 / CSE-PI / XII / 2020 dated 14 December 2020 regarding the Appointment of the Chairman of the Audit Committee and members of the Audit Committee.

The Audit Committee supports the Company's Board of Commissioners in carrying out its duties and supervises the implementation of the Board of Directors' functions related to the management of the Company under the principles of Good Corporate Governance.

In accordance with article 4 POJK No.55 / POJK.04 / 2015 that: The Audit Committee consists of at least 3 (three) members from Independent Commissioners and Parties from outside the Issuer or Public Company.

PT. Polychem Indonesia Tbk. Has 3 (Three) Audit Committees chaired by the Company's Independent Commissioner and 2 members from outside the company who have experience and educational background in accounting and finance.

The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

1. Bacelius Ruru – Chairman of The Audit Committee
2. Sintawati Sukamuljo – Audit Committee Member
3. Haryati Thayib – Audit Committee Member

Pribadi

Lahir : Manado, 14 Juni 1948.

Usia : 72 tahun.

Kewarganegaraan dan Domisili

Bacelius Ruru lahir di Manado, 14 Juni 1948. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Riwayat Pendidikan Beliau antara lain meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia jurusan Hukum Internasional pada tahun 1975 kemudian meraih gelar LL.M. dari Harvard Law School, Harvard University Amerika Serikat, jurusan Hukum Internasional pada tahun 1981.

Jabatan Dan Dasar Penunjukan

Riwayat jabatan menjadi Presiden Komisaris Perseroan yaitu sesuai dengan dasar penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris sejak tahun 2005, berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 29 Juni 2005. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Presiden Komisaris Independen berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 18 Agustus 2020. Beliau juga ditunjuk dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 114/ CSE-PI/XII/2020.

Personal

Born : Manado, June 14th, 1948.

Age : 72 years old.

Citizen and Domicile

Bacelius Ruru was born in Manado, June 14, 1948, He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Education

He obtained a Bachelor of Law from the Faculty of Law, University of Indonesia majoring International Law in 1975. Then he earned his LL.M. from Harvard Law School, Harvard University USA, majoring in International Law in 1981.

Position and Appointment Basis

His position of being a Commissioner of the Company is in accordance with the basis of appointment as a member of Board Of Commissioners since 2005, based on the resolutions of the Annual General Meeting of shareholders dated June 29, 2005. Currently he serves as the President Commissioners Independent of the Company based on the resolutions of the Annual General Meeting of shareholders dated August 18, 2020. He is also appointed and concurrently as the company Audit Committee Chairman based on the Decision of the Board of Commissioners Number 114/ CSE-PI/XII/2020

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1	Kepala Biro Hukum dan Humas, Departemen Keuangan Head of Legal and Public Relations Bureau, Ministry of Finance	1987 - 1993
2	Staff Ahli Menteri Keuangan Bidang Hubungan Ekonomi Keuangan Regional Expert Staff of the Minister of Finance for Regional Economic Relations	1990 - 1993
3	Ketua Bapepam, Departemen Keuangan Chairman of Bapepam, Ministry of Finance	1993 - 1995
4	Direktur Jenderal Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan Director General of BUMN, Ministry of Finance	1995 - 1998
5	Asisten Menteri Negara Pemberdayaan BUMN / Deputi Bidang Usaha Kompetitif Badan Pengelola BUMN Assisstant State Minister for Utilization of SOEs / Deputy of Competitive Business of SOE Management Board	1998 - 1999
6	Asisten Deputi Menteri Negara / Deputi Bidang Usaha Pertambangan dan Agro Industri Kantor Menteri Negara Pemberdayaan BUMN Assisstant Deputy Minister for State / Deputy Minister of Mining and Agro Industry Office of State Minister of State Owner Enterprises	1999 - 2000
7	Deputi Menteri Negara / Deputi Kepala Badan Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN Bidang Pengawasan dan Pengendalian Deputy Minister of State / Deputy Head of Capital Investment and Development Agency of BUMN in the field of Supervision and Control	2000 - 2001

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
8	Ketua Jakarta Initiative Task Force Chairman of the Jakarta Initiative Task Force	2001 - 2003
9	Sekretaris Kementerian BUMN Secretary of the Ministry of SOEs	2001 - 2004
10	Komisaris Utama PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk President Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	2001 - 2004
11	Komisaris Utama PT Perusahaan Pengelola Aset President Commissioner of PT Perusahaan Pengelola Aset	2001 - 2007
12	Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia President Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia	2001 - 2007
13	Komisaris Utama PT Tuban Petrochemical Industries President Commissioner of PT Tuban Petrochemical Industries	2003 - s/d sekarang 2003 - Present
14	Komisaris Independen Rumah Sakit Mitra Keluarga Karya sehat Independent Commissioner of Karyasehat Family Partner Hospital	2014 - s/d sekarang 2014 - Present
15	Komisaris Utama PT Toba Bara Sejahtera, Tbk President Commissioner of PT Toba Bara Sejahtera, Tbk	2016 - s/d sekarang 2016 - Present
16	Komisaris Utama PT Agung Podomoro Land, Tbk President Commissioner of PT Agung Podomoro Land, Tbk	2016 - s/d 2018 2016 - 2018
17	Presiden Direktur PT Agung Podomoro Land, Tbk. President Director of PT Agung Podomoro land, Tbk.	2019 - s/d sekarang 2019 - Present

Sintawati Sukamuljo

Pribadi
Lahir : Purwokerto, 12 Agustus 1960
Usia : 60 Tahun.

Kewarganegaraan dan Domisili
Sintawati Sukamuljo Lahir di Purwokerto, 12 Agustus 1960. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Periode
2020 - sekarang

Riwayat Pendidikan
Latar belakang pendidikan beliau adalah lulusan dari Universitas Negeri Terbuka sebagai Sarjana Ekonomi tahun 2002.

Jabatan dan Dasar Penunjukkan
Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2020 sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 114/CSE-PI/XII/2020.

Personal
Born : Purwokerto, August 12th, 1960
Age : 60 years old.

Citizen and Domicile
Sintawati Sukamuljo was born in Purwokerto, August 12th, 1960. She is an Indonesian citizen.

Period
2020 - present

Education
She received a Bachelor Degree of Economics from Open University of Indonesia in 2002.

Position and Appointment Basis
She was appointed as a member of the Company's Audit Committee in 2020 following the Decree of the Board of Commissioners Number 114 / CSE-PI / XII / 2020.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Previous work experience and time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1	**Bank Ganesha** Jabatan : General Manager Operasional Position : Operational General Manager	1995 - 2012
2	**PT. Sinar Harapan Media** Jabatan : Direktur Keuangan Position : Finance Director	2013 - 2014
3	**PT. Gajah Tunggal Mulia** Jabatan : General Manager Position : General Manager	2015 - 2018
4	**PT. Indexim Coalindo** Jabatan : Senior General Manager Position : Senior General	2018 - sekarang 2018 - present

Haryati Thayib

Pribadi
Lahir : Palembang, 14 April 1964
Usia : 56 Tahun.

Kewarganegaraan dan Domisili
Haryati Thayib lahir di Palembang, 14 April 1964. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Periode
2020 - sekarang

Riwayat Pendidikan
Latar belakang pendidikan beliau adalah lulusan dari Universitas Trisakti Jakarta sebagai Sarjana Akuntansi tahun 1988.

Jabatan dan Dasar Penunjukkan
Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2020 sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 114/ CSE-PI/XII/2020.

Personal
Born : Palembang , April 14th, 1964
Age : 56 years old.

Citizen and Domicile
Haryati Thayib was born in Palembang , April 14th, 1964 She is an Indonesian citizen.

Period
2020- present

Education
She received a Bachelor Degree of Accounting from Trisakti University in 1998.

Position and Appointment Basis
She was appointed as a member of the Company's Audit Committee in 2020 following the Decree of the Board of Commissioners Number 114 / CSE-PI / XII / 2020.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Previous work experience and time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1	**Kantor Akuntan Andy & Co** Jabatan : Staff Auditor Position : Auditor Staff	1998 - 1990
2	**PT. Kansai Paint** Jabatan : Staff Akuntansi Position : Accounting Staff	1990 - 1991
3	**PT. Rajawali Wira Bhakti Utama** Jabatan : Staff Akuntansi Position : Accounting Staff	1991 - 1993
4	**PT. Lippo Karawaci** Jabatan : Supervisor Akuntansi Position : Accounting Supervisorr	1993- 1995
5	**PT. Bintang Puspita Dwikarya** Jabatan : Ketua Akuntansi Position : Accounting Head	1995- 2005
6	**PT. Indonesia Prima Property Tbk** Jabatan : Wakil Manager Akuntasni Position : Assistant Manager of Accounting	2005 - sekarang 2005 - present

Independensi Komite Audit

Komite Audit bekerja secara profesional dan telah memenuhi kriteria independensi yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/ POJK.04/2015 tertanggal 29 Desember 2015 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Independensi Komite Audit Perseroan ditunjukkan dengan terpenuhinya aspek-aspek yang telah diatur dalam Piagam Komite Audit, diantaranya:

1. Tidak mempunyai koneksi keuangan dengan Perusahaan selain dari remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai anggota Komite Audit.
2. Tidak memiliki hubungan afiliasi ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau pemegang saham mayoritas lain.
3. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir.
4. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan.

Pedoman atau Piagam Kerja (Charter) Komite Audit

Perseroan telah membentuk pedoman kerja Komite Audit dan telah ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris. Pedoman kerja Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang dituangkan dalam Bab III Pasal 12 ayat 2.

Pedoman Kerja (Charter) Komite Audit antara lain mengatur tentang hal-hal sebagai berikut :
- Pembentukan dan keanggotaan Komite Audit
- Tugas,wewenang dan tanggung jawab Komite Audit
- Pedoman kerja Komite Audit

Audit Committee Independency

The Audit Committee works professionally and has met the independence criteria based on the Financial Services Authority Regulation number 55 / POJK.04 / 2015 dated 29 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee

The independence of the Company's Audit Committee recognized by the fulfillment of the aspects arranged in the Audit Committee Charter, including:

1. Has no financial connection with the Company apart from the remuneration received for carrying out duties as a member of the Audit Committee.
2. Has no affiliation or business relationship with members of the Board of Commissioners or Directors or other majority shareholders.
3. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months.
4. Do not have shares, either directly or indirectly, in the Company.

Guideline or Charter of The Audit Committee

The Company has established a working guideline/ charter for the Audit Committee which was signed by all the members of the Board of Commissioners. Audit Committee work guidelines have been established in accordance with POJK no 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee as outlined in Chapter III Article 12 paragraph 2.

The Charter of the Audit Committee, among others, governs the following matters:
- Establishment and membership of the Audit Committee
- Duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee
- Audit Committee work guidelines

Tugas & Tanggung jawab

Membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya dengan memberikan informasi dan rekomendasi secara profesional dan independen sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit Perseroan seperti :

1. Memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap Laporan Keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris
2. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, seperti :
   a. Kecukupan ruang lingkup pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan diketahui dan ditemukannya hal-hal yang dapat mempengaruhi kelancaran kegiatan usaha.
   b. Efektivitas pengendalian internal Perseroan.
3. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan;
4. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang diterima dan dihadapi Perseroan;
5. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; dan
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data serta informasi Perseroan.

Komite Audit mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris dengan menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas.

Adapun beberapa kegiatan dan/atau pelaksanaan tugas yang berhasil dilaksanakan sepanjang tahun 2020 meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Pertemuan dengan pihak Internal Audit yang membahas hasil kerja/pelaksanaan fungsi unit kerja Independen yang dimiliki perusahaan.

   Dengan rutinnya pertemuan serta diskusi–diskusi yang telah dilakukan maka diharapkan dapat membuahkan hasil kerja yang lebih maksimal dan peningkatan kemampuan para staff yang dimiliki; yang pada akhirnya mampu memberikan dukungan/saran bagi unit kerja lain dalam melaksanakan kegiatan rutinnya.
2. Mengikuti pertemuan awal dengan pihak KAP Imelda & Rekan guna mendiskusikan serta mendapatkan penjelasan atas hal–hal yang terkait dengan rencana dan jadwal audit maupun target penyelesaian/ diterimanya laporan hasil pemeriksaan.

Duties and Responsibilities

To assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function by providing information and recommendations professionally and independently as stated in the Company's Audit Committee Charter such as:

1. Provide independent professional opinions to the Board of Commissioners on the Financial Statements or matters submitted by the Directors to the Board of Commissioners
2. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, such as:
   a. Adequacy of the scope of the examination conducted by the Public Accountant to ensure known and discovered things that can affect smooth business activities
   b. Effectiveness of internal control company
3. Analyzing and advising the Board of Commissioners related to the existence of the potential conflict of interests of Issuers or Public Companies;
4. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners of complaints received and faced by the compan;
5. Reviewing the company's compliance with applicable laws and regulations; and
6. Maintain the confidentiality of company documents, data, and information.

The Audit Committee is responsible for the results of carrying out its duties to the Board of Commissioners by submitting a Report on the Implementation of Duties.

Several activities and/or tasks that were successfully carried out throughout 2020 are as follows:

1. The meeting with the Internal Audit discussed the work results and implementation of the functions of the Independent work units owned by the Company. y.

   The regular meetings and discussions that have been carried out was expected to obtain maximum results and improve the staff ability; which in the end is able to provide support/advice for other work units in carrying out their routine activities
2. Refer to the initial meeting with the Public Accountant Office Imelda & Partners to discuss and get an explanation of matters related to the audit plan and schedule as well as the target of completion/receipt of the audit report.

Pada pertemuan berikutnya, disamping pembahasan atas hasil pemeriksaan / terhadap Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 maka juga telah dilakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan serta memastikan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah disajikan secara wajar dari semua segi material serta pencatatan telah dilakukan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

In the next meeting, in addition to discussing the results of the examination of the Company's Financial Statements which ended on December 31, 2020, a review of the adequacy of the examination was also carried out and to ensure that the Company's Financial Statements were fairly presented in all material respects and the records had prepared based on the accounting principles.

Rapat Komite Audit di tahun 2020

Selama tahun 2020 rapat Komite audit adalah sebanyak 5 (lima) kali. Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan atau diadakan minimal 4 kali rapat kuartalan dalam satu tahun, dengan demikian rapat komite audit ini terpenuhi.

Audit Committee Meeting 2020

Throughout 2020, the Audit Committee has been conducted 5 (Five) times meetings. Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee meets at least once every 3 (three) months or held at least 4 quarterly meetings in one year, thus the audit committee meeting is fulfilled.

Rapat Komite Audit 2020 / The Audit Committee Meeting of 2020

No Nr	Tanggal Rapat Date of Meeting	Komite Audit yang hadir/ The Attending Audit Committee		
		Bacelius Ruru	Sintawati Sukamuljo	Haryati Thayib
		Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee
1.	Rabu, 29 Januari 2020 *Wednesday, January 29th, 2020*	*	*	*
2.	Selasa, 17 Maret 2020 *Tuesday, March 17th, 2020*	*	*	*
3.	Senin, 27 Juli 2020 *Monday, July 27th, 2020*	*	*	*
4.	Jumat, 23 Oktober 2020 *Friday, October 23th, 2020*	*	*	*
5.	Senin, 21 Desember 2020 *Monday, December 21st, 2020*	✓	✓	✓

*) Tanggal rapat tersebut masih di hadiri oleh Komite Audit Perseroan yang sebelumnya. Dikarenakan Bapak Bacelius Ruru, Ibu Sintawati Sukamuljo dan Ibu Haryati Thayib baru diangkat menjadi komite audit pada tanggal 14 Desember 2020. Hal ini sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 114/ CSE-PI/XII/2020 .

*) The meeting date was still attended by the Company's previous Audit Committee. Because Mr. Bacelius Ruru, Mrs. Sintawati Sukamuljo and Mrs. Haryati Thayib were just appointed as the audit committee on December 14, 2020. This is in accordance with the Decree of the Board of Commissioners Number 114 / CSE-PI / XII / 2020.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal senantiasa sebagai mitra pengendali manajemen yang objektif, independen dan dapat diandalkan untuk memberi nilai tambah bagi Perusahaan. Hal ini diimplementasikan dengan memberikan saran-saran yang dapat diimplementasikan kepada manajemen guna meningkatkan kinerja operasional perusahaan. Selain itu untuk menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal guna meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal perusahaan.

Fungsi Audit Internal di PT Polychem Indonesia Tbk dijalankan oleh Departemen Audit Internal yang dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur.

Unit Audit internal dalam menjalankan tugas dan fungsinya harus berjalan sesuai dengan Piagam Audit Internal perusahaan.

Secara khusus, Audit Internal mengevaluasi kontrol, prosedur, dan sistem yang telah ada dalam rangka memastikan:

- Keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional, dan metode yang diterapkan dalam mengidentifikasi, mengklasifikasikan, memastikan, dan melaporkan informasi;
- Pengamanan aset
- Kepatuhan terhadap prinsip, praktik dan standar perusahaan; dan
- Penggunaan sumberdaya secara hemat dan efisien.

Pembentukan unit Audit Internal berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Departemen Audit Internal dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Kepala Audit Internal PT Polychem Indonesia, Tbk dipimpin oleh Dharma Surjadi, biografi singkat beliau dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

The Internal Audit Unit is an objective, independent and reliable management controlling partner to provide additional value to the Company. They provide suggestions that can be implemented by management to improve operational performance, they also assess the adequacy and effectiveness of the internal control system to increase and strengthen the scope of the Company's internal control.

The Internal Audit function at PT Polychem Indonesia Tbk is carried out by the Internal Audit Department which is headed by the Head of Internal Audit who reports directly to the President Director.

The Internal Audit Unit in carrying out its duties and its functions must operate based on the company's Internal Audit Charter.

Specifically, the Internal Audit evaluates existing controls, procedures, and systems to ensure:

- Reliability and integrity of financial and operational information and the methods applied in identifying, classifying, ensuring and reporting information;
- Security of assets;
- Compliance with company principles, practices and standards; and
- Use of resources efficiently and efficiently.

The establishment of the Internal Audit unit based on the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated 29th of December 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Department are carried out by the Directors with the approval of the Board of Commissioners.

The Head of Internal Audit of PT Polychem Indonesia, Tbk is led by Dharma Surjadi, his brief biography can be seen in the following table:

Profil Kepala Audit Internal

Dharma Surjadi

Pribadi

Lahir : Jakarta, 10 November 1944
Usia : 76 Tahun.

Kewarganegaraan dan Domisili

Dharma Surjadi Lahir di Jakarta, 10 November 1944. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Periode

2009—sekarang

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan formal beliau adalah Pada tahun 1969 beliau lulus dari Jakarta Academy Of Languages Jurusan bahasa inggris, Tahun 1973 lulus dari Universitas Indonesia Jurusan Akuntansi, serta pada tahun 1993 beliau meraih gelar Magister di Universitas Indonesia Pasca Sarjana Magister Management Akuntansi.

Riwayat pendidikan informal beliau adalah Pada tahun 1971 beliau lulus dari Konsulen Pajak– Lembaga Administrasi Universitas Trisakti, Tahun 1982 lulus dari Manajemen Training-Asean Institute of Management Philipine, Tahun 1986 brevet A dan B Pajak—Konsulen Pajak, Tahun 1999 menjadi Kurator dan Pengurus dan pada tahun 2017 mengikuti Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) yang diselenggarakan oleh IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia).

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Beliau ditunjuk sebagai Ketua Audit Internal Perusahaan pada tahun 2017 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 26 April 2017. Pengalaman beliau sebelum bergabung dengan perusahaan adalah bekerja di beberapa perusahaan nasional di bidang akuntansi dan audit internal.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Head of Internal Audit

Dharma Surjadi

Personal

Born : Jakarta, November 10th, 1944
Age : 76 years old.

Citizen and Domicile

Dharma Surjadi was born in Jakarta November 10th, 1944. He is an Indonesian citizen.

Period

2009—present

Education

He graduated from the Jakarta Academy of Languages, majoring in English in 1969. In 1973 he graduated from the University of Indonesia, majoring in Accounting, and in 1993 he earned a Master's degree at the University of Indonesia Post-Graduate in Management Accounting.

His informal education history is in 1971 he graduated from the Tax Consul at Trisakti University Administration Institute, in 1982 he graduated from the Management Training-Asean Institute of Management Philippine, 1986 brevet A and B Tax-Tax Consultant, in 1999 became Curator and Management and in 2017 following Continuing Professional Education (PPL) by IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia)

Position and Appointment Basis

He was appointed as Chairman of the Company's Internal Audit in 2017 based on the Decision of the Board of Commissioners' dated April 26th, 2017. His experience in several national companies in accounting and internal audit.

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Period Periode	Jabatan Position
1.	1972 - 1979	Asisten Akuntan PT Pantja Simpati Accountant Assistant of PT Pantja Simpati
2.	1972 - 1974	Senior Auditor KAP Drs. Utomo Mulia Senior Auditor of KAP Drs. Utomo Mulia
3.	1979 - 1983	Manager Akuntansi PT Asuransi Indonesia Amerika Baru Accounting Manager of PT Asuransi Indonesia Baru America
4.	1980 - 2001	Asisten Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia Lecturer Assistant of the Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia

No. Nr.	Period Periode	Jabatan Position
5.	1984 - 2010	Managing Partner KAP Drs. Surjadi Managing Partner of KAP Drs. Surjadi
6.	1994 - 1996	Dosen Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Tarumanegara Post-graduate Lecturer in Master of Management at Tarumanegara University
7.	2010 - 2016	Partner KAP Drs FX Irwan Tanamas & Rekan Partner of KAP Drs FX Irwan Tanamas & Partners
8.	2016 - sekarang 2016 - Present	Managing Partner KAP Drs. Surjadi Managing Partner of KAP Drs. Surjadi
9.	Des 2009 - sekarang Dec 2009 - Present	Kepala Unit Audit Internal PT Polychem Indonesia Tbk Head of Internal Audit Unit of PT Polychem Indonesia Tbk

Pelatihan yang diikuti pada tahun 2020 **Training Followed in 2020**

No. Nr.	Tanggal Date	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer
1.	Kamis - Jumat 11 Juni 2020 - 12 Juni 2020 Monday-Friday June 11th, 2020 - June 12th, 2020	PPL Wajib Akuntan Publik Di Bidang Pembinaan & Pengawasan Tahun 2020 - Batch 2 Bidang Pembinaan dan Pengawasan serta Bidang Akuntansi dan Asuransi. PPL must be public accountant in the field of Development & supervision in 2020 - Batch 2 Field Coaching & Supervision and Field Accounting & Insurance.	IAPI
2	Kamis, 13 Agustus 2020 Thursday, August 13st, 2020	Sosialisasi Perubahan Anggaran Dasar & Anggaran Rumah Tangga IAPI Dissemination of Amendments to IAPI's Articles of Association & Bylaws	IAPI
3.	Rabu, 29 Juli 2020 Wednesday, July 29th, 2020	Diskusi Panel IIA Indonesia - IKAI - IAPI "Peran Auditor Internal Komite Audit dan Auditor Eksternal Dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan" Discussion Panel IIA Indonesia - IKAI - IAPI "The Role Of Internal Auditors, Audit Committee, and External Auditors In ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System"	IAPI
4.	Rabu, 16 September 2020 Wednesday, September 16 th, 2020	Sosialisasi PA NO.2 TAHUN 2019 Tentang Tata Cara Penegakan Disiplin Batch 2 Socialization PA NO.2 YEAR 2019 Regarding Procedures For Enforcing The Batch Discipline 2	IAPI
5.	Senin, 6 Juli 2020 Monday, July 6th, 2020	PPL Online IAPI via zoom webminar Sosialisasi TPAP khusus AP Domisili Wilayah Jakarta 2 PPL Online IAPI via zoom webminar Socialization of TPAP specially AP Domicile Jakarta 2 Region	IAPI

No. Nr.	Tanggal Date	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer
6.	Kamis 12 November 2020 Thursday, November 12, 2020	Indikator-Indikator Kualitas Audit pada kantor Akuntan Publik Short Online Learning Audit Quality Indicators at the Office Of Public Short Online Learning Accounting	IAPI
7.	Senin-Selasa 14 ~ 15 Desember 2020 Monday - Tuesday December 14-15, 2020	Penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) Perpajakan Berbasis Risiko Preparation Of Risk-Based Taxation Standard Operating Procedure (SOP)	IAPI
8.	Jumat, 27 November 2020 Friday, November 27, 2020	Pertimbangan Prosedur Alternatif Dalam Pengujian Atas Penghitungan dan Observasi Terhadap Persediaan Selama Masa Pandemic COVID-19 Alternative Procedure Considerations In Testing The Calculation and Observation of Inventories During the Covid-19 Pandemic Period	IAPI
9.	Rabu, 21 September 2020 Wednesday, September 21, 2020	PPL Online IAPI Via Zoom Webminar Sosialisasi Tata Cara Mengikuti Referendum Online Atas Perubahan Anggaran Dasar & Anggaran Rumah Tangga IAPI Batch 5 PPL Online IAPI Via Zoom Webminar Socialization of Procedures For Following Online Referendum to Changes Of The IAPI Batch 5 Basic Budget & Households.	IAPI

Pedoman atau Piagam Kerja (Charter) Unit Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 26 April 2017.

Saat ini Departemen Audit Internal telah memiliki piagam (Charter) Audit Internal yang telah disahkan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 15 Desember 2009. Piagam (Charter) Audit Internal senantiasa direview kesesuaiannya dengan kebutuhan dan perkembangan Perseroan mengingat berkembangnya kebutuhan dan praktik terbaik terkait dengan peran Audit Internal dalam membantu Direksi untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.

Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai profesi Audit Internal

Anggota Audit Internal harus memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan terkait serta memiliki keahlian mengenai teknis Audit dan juga wajib mematuhi Standar Profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal berdasarkan Piagam Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Inernal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
5. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Qualification or Certification of Internal Auditors

Referring to Financial Service Authority Regulation No. 56/POJK/2015 on the Establishment and Guidelines Drafting of the Internal Audit Charter, the company has established Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Commissioners on April 26, 2017.

The Internal Audit Department currently has an Internal Audit Charter which was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on December 15, 2009. The Charter Internal audit is constantly reviewed according to the Company's needs and development given the growing needs and best practices related to the role of the Audit Internal in assisting the Directors to ensure the effectiveness of the internal control system.

Qualification or Certification of Internal Auditors

Internal Audit members must have integrity and professional, independent, honest and objective behavior. Understand the laws and regulations in the field of capital markets and related regulations and have expertise in technical audits and also must comply with the Professional Standards issued by the Internal Audit Association.

The Structure and Position of the Internal Audit Unit

The structure and position of the Internal Audit Unit based on the Company's Internal Audit Charter is as follows:

1. The Internal Audit Unit is led by a head of the Internal Audit Unit
2. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners
3. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, after obtaining the approval of the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an auditor of the Internal Audit Unit as stipulated in this regulation and or fails or is unable to carry out his duties.
4. The Head of the Internal Audit Unit reports to the President Director
5. Auditors who sit in the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal Perseroan, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Pengendalian Intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, Akuntansi, Operasional, Sumber Daya Manusia, Pemasaran, Teknologi Informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya Audit intenal mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal
5. Mengadakan rapat secara berkala dan isendentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan atau Komite Audit
6. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
7. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

The Duties and responsibilities of Internal Audit Unit are

Based on the Company's Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Prepare and implement an annual Internal Audit plan
2. Test and evaluate the implementation of Internal Control and risk management systems based on the company policy
3. Audit and assess the efficiency and effectiveness of Finance, Accounting, Operations, Human Resources, Marketing, IT, etc.
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management
5. Create an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report the implementation of the improvements that have been suggested
7. Working closely with the Audit Committee
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does
9. Conducting special inspection if needed

Authority of the Internal Audit Unit

In carrying out its duties the Internal Audit has the following authority:

1. To access all relevant information about the Company related to its duties and functions
2. Communicate directly with the Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and the members
3. Hold regular and incidental meetings with the Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee
4. Coordinate its activities with the activities of external auditors
5. Hold meetings periodically and regularly with the Directors, the Board of Commissioners, and or the Audit Committee.
6. Involving independent parties outside the Audit Committee members who are needed to help carry out their duties (if needed); and
7. Perform other authorities granted by the Board

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada tahun buku 2020

Selama tahun 2020, Unit Audit Internal dengan tenaga audit sebanyak 4 orang telah melakukan program audit tahunan yang disusun pada akhir tahun 2019 dengan melakukan pemeriksaan terhadap seluruh departemen yang ada dan melaporkan hasil-hasil temuannya kepada Direksi secara bulanan.

Kegiatan Satuan Audit Internal telah difokuskan untuk:

1. Menjamin bahwa proses bisnis telah diselenggarakan dengan tertib dan patuh.
2. Menjamin adanya peningkatan yang berkelanjutan atas proses bisnis yang ada.
3. Mengamankan semua aset yang dimiliki Perseroan.
4. Menjamin bahwa berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan dapat diidentifikasikan dan mendapatkan solusi yang tepat.

Implementation of Internal Audit Unit Duties in the Fiscal year 2020

Throughout 2020, the Internal Audit Unit with 4 auditors has performed an annual audit program that was prepared at the end of 2019 by auditing all the departments in the company and monthly reported its findings to the Board of Directors

The activities of the Internal Audit Unit focused on:

1. Ensuring that business processes are carried out in an orderly and compliant manner.
2. Guaranteeing continuous improvement of existing business processes.
3. Secure all assets owned by the Company.
4. Ensure that various risks that can affect the Company's performance can be identified and get the right solution.

AKUNTAN PUBLIK INDEPENDEN
INDEPENDENT PUBLIC ACCOUNTANT

Akuntan Publik merupakan pihak eksternal yang Independen dan telah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan audit guna memberikan keyakinan atas keakuratan dan kelengkapan Laporan Keuangan Perseroan.

Untuk pelaksanaan tugas audit laporan keuangan tahun buku 2020, Perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik ("KAP") dari pihak eksternal demi mendapatkan kredibilitas penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan dan menjamin kualitas hasil pemeriksaan keuangan tahunan.

Dalam penunjukkan auditor eksternal Perseroan memperhatikan ketentuan terkait auditor eksternal yang dikeluarkan oleh OJK, khususnya perihal independensi serta pembatasan penugasan audit bagi Akuntan Publik dan KAP untuk dapat memberikan jasa profesional dalam bentuk jasa audit umum.

Perseroan menetapkan KAP yang mengaudit laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2020, berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan.

Nama Akuntan Publik 5 Tahun Terakhir

Tabel di bawah menginformasikan KAP dan Akuntan Publik yang telah memberikan audit atas laporan keuangan Perusahaan selama lima tahun terakhir yaitu sebagai berikut:

Public Accountants are external parties who are independent and have fulfilled the requirements to carry out an audit to assure the accuracy and completeness of the Company's Financial Statements.

The Company's annual financial audit implementation uses the services of Public Accounting Firms ("KAP") from external parties to obtain credible valuation credibility and guarantee the quality of annual financial audit results.

In the context of appointing an external auditor, the Company needs to pay attention to the provisions related to external auditors issued by OJK, specifically regarding independence and restrictions on audit assignments for Public Accountants and KAP to be able to provide professional services in the form of general audit services.

The Company appointed KAP as the Auditor of the Company's financial statements for the 2020 Financial Year, based on the recommendation of the Board of Commissioners and the Audit Committee, the appointed KAP is the Public Accountant Firm, Imelda & Partners.

The Public Accountant Firm in the Last 5 Years

The table below informs KAP and Public Accountants who have provided audits of the Company's financial statements for the past five years, as follows:

Tahun *Year*	Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	Nama Akuntan *Accountant Name*	Nomor Lisensi *License number*
2020	Imelda & Rekan	William Tanuwijaya	No. AP. 1089
2019	Imelda & Rekan	Theodorus Bambang Dwi K.A	No. AP. 1208
2018	Satrio Bing Eny & Rekan	Bing Harianto, SE	No. AP. 0558
2017	Satrio Bing Eny & Rekan	Bing Harianto, SE	No. AP. 0558
2016	Satrio Bing Eny & Rekan	Alvin Ismanto, SE	No. AP. 0556

Pada tahun 2020, besaran honorarium audit yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk laporan keuangan tahun buku 2020 adalah sebesar Rp.600 juta.

Jasa Lain yang Diberikan

Selama tahun 2020, Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan hanya memberikan jasa audit kepada Perseroan.

In 2020, the amount of the audit honorarium issued by the Company for the 2020 financial statements was Rp.600 million.

Another provided service

Throughout 2020, Imelda & Partners Public Accounting Firm only provided audit services to the Company.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan tidak hanya dibutuhkan berkaitan dengan fungsi administrasi dan komunikasi, namun juga Sekretaris Perusahaan diharapkan mampu menyediakan informasi penting bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam membuat keputusan.

Di tahun 2020, Dunia dan Indonesia mengalami kondisi yang sangat luar biasa yaitu adanya virus COVID-19, sehingga adanya perlambatan ekonomi pada seluruh sektor ekonomi, sektor bisnis, operasional perusahaan dan kehidupan sosial.

Kegiatan pasar modal dan aksi korporasi juga terimbas dengan adanya COVID-19. Dengan berdampak terhadap pasar modal. Hal ini menjadi tantangan besar untuk Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya yang harus memberikan informasi terkini tentang Perusahaan secara rutin kepada investor atas kinerja dan prospek Perusahaan termasuk aspek finansial secara aktual, akurat, dan tepat waktu.

Dalam kondisi tersebut, Peran Sekretaris Perusahaan semakin penting untuk tetap meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan meningkatkan pelaksanaan tata kelola dan memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekaligus dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dengan melakukan kebijakan komunikasi yang baik.

Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang sahamnya. Salah satu cara mewujudkan komitmen ini adalah melalui komunikasi secara teratur dan membangun dengan para pemegang saham baik individu maupun institusional ("Para Pemegang Saham") serta dengan komunitas investasi pada umumnya. Perseroan akan menyediakan akses yang setara, adil, dan tepat waktu untuk semua Pemegang Sahamnya. Perseroan melakukan hal ini untuk memastikan bahwa informasi yang mudah dipahami dan seimbang, terkait kegiatan bisnis Perseroan dapat tersampaikan dengan benar dan akurat.

Di bawah ini adalah beragam saluran komunikasi yang tersedia untuk para Pemegang Saham dan/atau komunitas investasi :

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham adalah salah satu saluran komunikasi Perseroan dengan para Pemegang Saham. Presiden Komisaris anggota Dewan Komisaris, Presiden Direktur, anggota Direksi, dan tim manajemen senior, sedapat mungkin akan hadir pada acara tersebut dan

The Corporate Secretary is not only needed for administrative and communication functions but also expected to provide important information for the Board of Commissioners and Directors for consideration in making decisions.

In 2020, the world and Indonesia experienced extraordinary conditions, The COVID-19 Pandemic. The Pandemic has caused a major slowdown in all economic sectors, business sectors, corporate operations, and social life.

Capital market activities and corporate actions have also been affected by the COVID-19. The impact of the Pandemic on the capital market is a big challenge for the Corporate Secretary as a liaison between the Issuer (Public Company) and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders to provide investors with up-to-date information about the Company regularly regarding the performance and prospects of the Company including the financial aspects with an actual, accurate and timely manner.

This condition makes Corporate Secretary's role becomes very important. The responsibilites are to maintain shareholder's trust, to improve governance implementation, and to ensure company compliance with prevailing laws and regulations. It is also important to increase the trust of shareholders and stakeholders by implementing a good communication policy.

Shareholder Communication Policy

The Company is committed to creating long-term value for the shareholders. One way to realize this commitment is through regular and constructive communication with both individual and institutional shareholders ("Shareholders") and with the investment community in general. The Company will provide equal, fair, and on-time access to all of its Shareholders. The Company does this to ensure that information that is easily understood and balanced, related to the Company's business activities can be conveyed correctly and accurately.

The various communication channels for the Shareholders and/or investment community is as follows:

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders is one of the Company's communication channels with the Shareholders. President Commissioners, members of the Board of Commissioners, President Directors, members of the Board of Directors, and senior management team, will attend the event wherever possible and

menjawab setiap pertanyaan dari Pemegang Saham. Perseroan akan memberi para Pemegang Saham kesempatan untuk mengajukan pertanyaan selama pertemuan.

Paparan Publik

Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik tahunan yang menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan kepada Pemegang Saham dan komunitas investasi. Paparan publik diselenggarakan untuk memastikan bahwa Perseroan telah menyampaikan informasi secara merata kepada masyarakat.

Laporan Keuangan Tahunan dan Interim

Perseroan mempublikasikan laporan keuangan setiap triwulan-nya sesuai dengan peraturan lokal. Pernyataan tersebut mengungkapkan kondisi keuangan secara adil, sebanding, dapat dimengerti, dan relevan yang mewakili situasi keuangan terbaru Perseroan. Informasi keuangan diumumkan dalam satu surat kabar nasional dua kali setahun.

Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek

Perseroan mempublikasikan laporan bulanan registrasi pemegang efek setiap bulan .

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Laporan Tahunan adalah sebuah laporan komprehensif tentang kegiatan Perseroan sepanjang tahun sebelumnya. Laporan tahunan dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang kegiatan Perseroan dan kinerja keuangan.

Website

Perseroan memanfaatkan situs web sebagai sarana untuk memberikan informasi publik kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Situs web ini berisi beragam informasi terkait kegiatan bisnis terbaru Perseroan yang berupa pengumuman, laporan sementara, laporan tahunan, dan komunikasi perusahaan lainnya.

Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR adalah suatu tindakan yang telah diatur di dalam undang-undang, dengan tujuan untuk menunjukan sifat kepedulian sebuah perusahaan maupun lembaga terhadap karyawan, serta masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan. CSR merupakan bentuk komunikasi kesehatan dan lingkungan dengan mengajak perusahaan untuk berbisnis secara etis/beretika, sehingga tidak hanya berorientasi pada hal finansial namun juga peduli pada para stakeholder dalam hal ini yaitu masyarakat dan lingkungan.

answer any questions from the Shareholders. The company will inform the Shareholders the opportunity to ask questions during the meeting.

Public Expose

The company conducts Public Expose to provide information related to the Company, to the Shareholders and investment companies. Public Expose organized to ensure that information has been provided to the public.

Annual Financial Reports and Interim

The Company publishes its financial statements every quarter refer to local regulations. The statement reveals financial conditions that are fair, comparable, understandable, and relevant that represent the latest financial situation of the Company. The financial information also published in a national newspaper twice a year.

Monthly report on Securities holder registration

The Company publishes its Securities holder registration every month.

Annual Report and Sustainability Report

The Annual Report is a comprehensive report on the Company's activities during the previous year. The annual report is intended to provide information to shareholders and other stakeholders about the Company's activities and financial performance.

Website

The Company uses the website as a medium to provide public information to the shareholders and stakeholders. This website contains various information related to the Company's latest business activities in the form of announcements, preliminary reports, annual reports, and other company communications.

Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR is an action that has been regulated in the law which aims to show the company's care towards the employees, as well as the community and the environment around the company. CSR is a form of health and environmental communication by inviting companies to run the business carefully. The company not only financially oriented but also concerned with the community and environment.

Profil Sekretaris Perseroan

CHANDRA TJONG

Pribadi

Lahir : Medan, 4 Mei 1966
Usia : 54 Tahun.

Kewarganegaraan

Chandra Tjong Lahir di Medan, 4 Mei 1966. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Periode

2016 - sekarang

Riwayat Pendidikan

Pada tahun 1993 lulus Sarjana Teknik Jurusan Elektro dari Universitas Kristen Krida Wacana (Ukrida), tahun 1994 lulus Sarjana Matematika dan Ilmu Alam jurusan Kimia dari Universitas Indonesia dan tahun 2007 lulus Magister Management Jurusan Keuangan Universitas Tarumanagara.

Dasar Penunjukan

Beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2016. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 27 Juni 2016.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Corporate Secretary Profile

CHANDRA TJONG

Personal

Born : Medan, 4 Mei 1966
Age : 54 years old.

Citizen

Chandra Tjong was born in Medan, May 4th, 1966. He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Period

2016 - present

Education

He graduated with a Bachelor of Electrical Engineering from the Christian University of Krida Wacana (Ukrida) in 1993. In 1994 graduated with a Bachelor of Mathematics and Natural Sciences majoring in Chemistry from the University of Indonesia, and in 2007 graduated Master of Management at the Tarumanagara University Finance Department.

Appointment Basis

He was appointed as Corporate Secretary since 2016, based on the Directors Decree dated June 27th, 2016.

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. No.	Jabatan Position	Periode Period
1	Universitas Kristen Krida Wacana Jabatan : Dosen Kristen Krida Wacana University Position : Lecturer	1990 - 2005
2	PT. Polychem Indonesia, Tbk Jabatan : Manager di Pabrik Karawang Position : Manager at Plant Karawang	1994 - 2004
3	PT. Polychem Indonesia, Tbk Jabatan : Plant Manager di Pabrik Karawang Position : Plant Manager Karawang	2004 - 2006
4	PT. Polychem Indonesia, Tbk Jabatan / *Position* : Purchasing Manager	2006 - 2008
5	PT. Polychem Indonesia, Tbk Jabatan / *Position* : Local & Export Marketing Manager	2008 - sekarang 2008 - present
6	PT. Polychem Indonesia, Tbk Jabatan : Sekretaris Perusahaan Position : Corporate Secretary	2016 - sekarang 2016 - present

Kegiatan Sekretaris Perusahaan di Tahun 2020

Kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2020 di antaranya adalah:

- Mengikuti berbagai sosialisasi peraturan, pelatihan, seminar, workshop dalam rangka mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Mensosialisasikan kepada internal Perseroan, Direksi dan Dewan Dewan Komisaris mengenai peraturan-peraturan baru di bidang Pasar Modal.
- Mengontrol pelaksanaan tata kelola persahaan.
- Mengkoordinasikan dan mengikuti rapat-rapat Direksi, rapat-rapat Dewan Komisaris, dan rapat-rapat Komite Audit, serta membuat risalah hasil rapat-rapat tersebut.
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan pada 18 Agustus 2020, dan memastikan pemenuhan kewajiban penyampaian pelaporan dan informasi yang harus dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS dimaksud.
- Menjalin hubungan baik dengan media sebagai salah satu sarana penyebaran informasi Perseroan kepada publik, dan melaksanakan konferensi pers bersama DIreksi setelah berlangsungnya paparan publik pada 18 Agustus 2020.
- Menyusun Laporan Tahunan 2020.
- Memastikan keterbukaan informasi terhadap masyarakat termasuk informasi pada situs Perusahaan.
- Memenuhi kewajiban penyampaian laporan kepada otoritas dan keterbukaan informasi kepada publik baik laporan yang bersifat berkala maupun insidental, dan menanggapi permintaan penjelasan dari Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan insititusi lain yang berwenang, serta pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary Activities In 2020

The activities held by Corporate Secretary throughout 2020 are as follows:

- Participating in various socialization of regulations, training, seminars, workshops to follow the development of the Capital Market, especially the regulations that apply in the Capital Market
- Distributing information internally to the Company, Directors, and Board of Commissioners regarding new regulations in the Capital Market.
- Control the implementation of corporate governance.
- Coordinate and attend Directors 'meetings, Board of Commissioners' meetings, and Audit Committee meetings, and prepare minutes of the results of those meetings.
- Coordinate the implementation of the Company's Annual GMS on August 18, 2020, and ensure the fulfillment of reporting and information obligations that must be carried out in connection with the holding of the said GMS.
- Establishing good relations with the media as a means of disseminating Company information to the public, and holding a press conference with the Board of Directors after the public exposure took place on August 18, 2020.
- Prepare the 2020 Annual Report.
- Ensuring information disclosure to the public including information on the Company's website.
- Fulfill the obligation to submit reports to the authorities and disclose information to the public, both periodic and incidental reports, and respond to requests for clarification from the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and other authorized institutions, and other stakeholders.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan / Hubungan Investor di Tahun 2020

Penyampaian Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) & Bursa Efek Indonesia (BEI)

Selama tahun 2020 tidak ada keterlambatan dan peringatan dari OJK maupun BEI, ini berarti Perusahaan sudah *comply* terhadap aturan OJK dan BEI.

Corporate Secretary / Investor Relations Activities in 2020

Submitting a Report to the Financial Services Authority (OJK) & Indonesian Stock Exchange (IDX)

Throughout 2020 there were no delays and warnings from OJK or IDX which means the Company complied with OJK and IDX regulations.

No Nr	Aktivitas Activity	Frekuensi Frequency
1	**Laporan Eksternal :** - Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan secara Manual - Laporan ke IDXnet - Pengumuman melalui Surat Kabar * Laporan Keuangan * Rapat Umum Pemegang Saham **External Reporting :** - Manually Reporting to Financial Services Authority - Repoting to IDXnet - Announcemnets through Newspapers * Financial Reports * General Shareholders Meeting	 3 x 51 x 2 x 3 x (Pengumuman, Panggilan dan Resume Hasil RUPS) 3 x 51 x 2 x 3 x (Announcement, Invitation and Announcement of the minutes of the Company's GMS)
2	Rapat Umum Pemegang Saham General Shareholders Meeting	1 x
3	Paparan Publik Public Expose	1 x
4	Laporan Tahunan Annual Report	1 x

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perseroan terus berupaya meningkatkan kompetensinya.

Pada tahun 2020, Chandra Tjong mengikuti pelatihan / seminar / workshop dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugas Sekretaris Perseroan, sebagai berikut:

Berikut adalah pelatihan / *workshop* / seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perseroan selama tahun 2020 antara lain:

Corporate Secretary Training Program

To support the implementation of its duties and responsibilities, the Corporate Secretary continues to improve the competency.

In 2020 Mr. Chandra Tjong participated in training/ seminars/ workshops to increase knowledge and understanding to help carry out the duties of the Corporate Secretary, as follows:

The training/workshop/seminar participated by the Corporate Secretary in 2020 is as follows:

No Nr	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Place
1	Seminar	Acara Pembukaan Perdagangan Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 *Opening Ceremony of Indonesia Stock Exchange Trading 2020*	PT Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*	Kamis, 02 Januari 2020 Mainhall PT Bursa Efek Indonesia *Thursday, January 02, 2020* *Main hall of Indonesia Stock Exchange*

No Nr	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Place
2	Seminar	POJK No.29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta sharing session dari PT Bank Permata Tbk sebagai Juara 3 Kategori Private Keuangan Listed-Annual Report Award (ARA) 2018 *POJK No.29 / POJK.04 / 2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, SE OJK No.30 / SEOJK.04 / 2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as the sharing session of PT Bank Permata Tbk as Champion 3 Categories of Private Finance Listed-Annual Report Award (ARA) 2018*	PT Bursa Efek Indonesia & ICSA *Indonesia Stock Exchange & ICSA*	Selasa, 14 Januari 2020 Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta *Tuesday, January 14, 2020* *Main hall of Indonesia Stock Exchange*
3	Seminar	Perhitungan Angsuran Pajak Penghasilan Berdasarkan Surat Edaran Dirjen Pajak Nomor SE-25/PJ/2019 *Income Tax Installment Calculations Based on the Circular Letter of the Director-General of Taxes Number SE-25 / PJ / 2019*	PT Bursa Efek Indonesia dan Asosiasi Emiten Indonesia *Indonesia Stock Exchange and Indonesia Public Listed Companies Association*	Kamis, 16 Januari 2020 Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta *Thursday, January 16, 2020* *Main hall of Indonesia Stock Exchange*
4	Seminar	Quantum Leap Your Communication	ICSA	Rabu, 22 Januari 2020 *Wednesday, January 22, 2020* Intiland Tower Podium, Jakarta
5	Seminar	Presentation Skill	ICSA	Rabu, 19 Februari 2020 *Wednesday, January 22, 2020* Intiland Tower Podium, Jakarta
6	Seminar	Public Review Pengembangan Taksonomi Laporan Keuangan Berbasis XBRL (eXtensible Business Reporting Language) *Public Review of Taxonomy Development of Financial Statements Based on XBRL (eXtensible Business Reporting Language)*	PT Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*	Kamis, 27 Februari 2020 Mainhall IDX, Jakarta *Thursday, February 27, 2020* *Main hall of Indonesia Stock Exchange*

No Nr	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Place
7	Seminar	Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan sharing terkait Implementasi Good Corporate Governance (GCG) *Corporate Governance Assessment and sharing related to the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)*	PT Bursa Efek Indonesia & ICSA *Indonesia Stock Exchange & ICSA*	Selasa, 03 Maret 2020 Mainhall IDX , Jakarta *Tuesday, March 03, 2020* *Main hall of Indonesia Stock Exchange*
8	Webinar	Relaksasi Kewajiban Penyampaian Laporan (S-92), Perpanjangan Jangka Waktu Laporan (S-101), Buyback (S-89) *Relaxation of Report Submission Obligations (S-92), Extension of Report Period (S-101), Buyback (S-89)*	Otoritas Jasa Keuangan dan ICSA *Financial Services Authority and ICSA*	Rabu, 08 April 2020 Zoom Meeting *Wednesday, April 08, 2020* *Zoom Meeting*
9	Webinar	E-Proxy	Kustodian Sentral Efek Indonesia dan ICSA *Indonesian Central Securities Depository and ICSA*	Rabu, 15 April 2020 Zoom Meeting *Wednesday, April 15, 2020* *Zoom Meeting*
10	Webinar	SR & Covid -19 What and How To Report?	ICSA dan Global Reporting Indonesia (GRI) *ICSA and Global Reporting Indonesia (GRI)*	Kamis, 23 April 2020 Zoom Meeting *Thursday, April 23, 2020* *Zoom Meeting*
11	Webinar	Dampak Pandemic Covid-19 Terhadap Penerapan: PSAK 8 Peristiwa Setelah Periode Pelaporan PSAK 68 Pengukuran Nilai Wajar PSAK 71 Instrumen Keuangan *The Impact of the Covid -19 Pan demic on the Implementation of PSAK 8 Events After the Reporting Period PSAK 68 Fair Value Measurement PSAK 71 Financial Instruments*	PT Bursa Efek Indonesia dan IAI *Indonesia Stock Exchange and IAI*	Rabu, 29 April 2020 Microsoft Team *Wednesday, April 29, 2020* *Microsoft Team*
12	Webinar	Sosialisasi atas : POJK Nomor 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan POJK Nomor 16/ POJK.04/2020 tentang Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara elektronik *Announcement of: POJK Number 15 / POJK.04 / 2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies; and POJK Number 16 / POJK.04 / 2020 concerning the General Meeting of Shareholders of Public Companies electronically*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*	Selasa, 05 Mei 2020 Microsoft Team *Tuesday, May 05, 2020* *Microsoft Team*

No Nr	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Place
13	Webinar	Ed Primary Financial Statements & Draf Eksposur (DE) Amandemen PSAK 73 Sewa *Ed Primary Financial Statements & Exposure Draft (DE) Amendments to PSAK 73 Leases*	Ikatan Akuntan Indonesia dan PT Bursa Efek Indonesia *Institute of Indonesia Chartered Accountants and Indonesia Stock Exchange*	Rabu, 13 Mei 2020 Microsoft Team *Wednesday, May 13, 2020* *Microsoft Team*
14	Webinar	Forum KPPU terkait kewajiban notifikasi merger dan akuisisi dalam situasi pandemi covid -19 dan mitigasi resiko *The KPPU forum related to the obligation to notify mergers and acquisitions in the COVID-19 pandemic situation and risk mitigation*	Komisi Pengawas Persaingan Usaha dan ICSA *Commission of Business Competition Supervisory and ICSA*	Kamis, 14 Mei 2020 Zoom Meeting *Wednesday, May 13, 2020* *Microsoft Team*
15	Webinar	Sosialisasi Peraturan Nomor 1-B Tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang *Dissemination of Rule Number 1-B concerning Registration of Debt Securities*	PT Bursa Efek Indonesia & ICSA *Indonesia Stock Exchange and ICSA*	Selasa, 9 Juni 2020 Microsoft Team *Tuesday, June 09, 2020* *Microsoft Team*
16	Opening Ceremony	Pembukaan Perdagangan dalam Rangka Apresiasi kepada Perusahaan Tercatat Peraih Nilai Tertinggi di Indonesia pada Ajang ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) *Trade Opening of Appreciation to the Listed Company with the Highest Value in Indonesia at the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)*	PT Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*	Selasa, 9 Juni 2020 IDX youtube channel *Tuesday, June 09, 2020* *IDX Youtube Channel*
17	Webinar	Business Sustainability VS Sustainability Management, Which one are you?	ICSA	Kamis, 18 Juni 2020 Zoom Meeting *Thursday, June 18, 2020* *Zoom Meeting*
18	Webinar	Sustainability Report: A Practical Guidance	ICSA	Kamis, 25 Juni 2020 Zoom Meeting *Thursday, June 25, 2020* *Zoom Meeting*
19	Webinar	Implementasi E-RUPS berdasarkan POJK 15 dan POJK 16 *Implementation of E-GMS based on POJK 15 and POJK 16*	Tumbuan Partners	Jumat, 26 Juni 2020 Zoom Meeting *Friday, June 26, 2020* *Zoom Meeting*
20	Webinar	Why You Should Protect Your Data	ICSA	Kamis, 2 Juli 2020 Zoom Meeting *Thursday, July 02, 2020* *Zoom Meeting*

No Nr	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Place
21	Webinar	Reporting on Emission and Climate Risk	PT Bursa Efek Indonesia & Global Reporting Indonesia (GRI) *IDX and Global Reporting Indonesia (GRI)*	Jumat, 3 Juli 2020 Microsoft Team *Friday, July 03, 2020* *Microsoft Team*
22	Webinar	Reporting on Waste with Circular Economy Perspective (Launching of GRI 306 Waste 2020)	PT Bursa Efek Indonesia & Global Reporting Indonesia (GRI) *Indonesia Stock Exchange and Global Reporting Indonesia (GRI)*	Kamis, 9 Juli 2020 Microsoft Team *Thursday, July 09, 2020* *Microsoft Team*
23	Webinar	SDGs Reporting (Launching of GRI-PWC-UNGC Joint Training Module on SDGs Reporting)	PT Bursa Efek Indonesia & Global Reporting Indonesia (GRI) *Indonesia Stock Exchange and Global Reporting Indonesia (GRI)*	Selasa, 21 Juli 2020 Microsoft Team *Tuesday, July 21, 2020* *Microsoft Team*
24	Webinar	How to Improve Governance Using ASEAN Corporate Governance Scorecard Indicators	Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, International Finance Corporation *Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Indonesia, International Finance Corporation*	Rabu, 29 Juli 2020 Webex *Wednesday, July 29, 2020* *Webex*
25	Webinar	Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy	PT Bursa Efek Indonesia & Global Reporting Indonesia (GRI) *Indonesia Stock Exchange and Global Reporting Indonesia (GRI)*	Selasa, 4 Agustus 2020 Microsoft Team *Tuesday, August 04, 2020* *Microsoft Team*
26	Webinar	Undangan Peringatan ke -43 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia	Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, Kliring Penjaminan Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia	Senin, 10 Agustus 2020 Microsoft Team

No Nr	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Place
26		*Invitation to the 43rd Anniversary of the Reactivation of the Indonesian Capital Market*	*Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Indonesia Clearing and Guarantee Corporation, Indonesian Central Securities Depository*	*Monday, August 04, 2020* *Microsoft Team*
27	Webinar	Sosialisasi POJK 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan POJK 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan *Socialization of POJK 17 / POJK.04 / 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities and POJK 42 / POJK.04 / 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*	Selasa, 11 Agustus 2020 Microsoft Team *Tuesday, August 11, 2020* *Microsoft Team*
28	Webinar	Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten, dan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dan melindungi kepentingan pemegang saham *Socialization and Dissemination regarding the Capital Market, obligations that must be fulfilled by Issuers, and the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in running the company to meet expectations and protect the interests of shareholders*	Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia *Financial Services Authority and IDX*	Selasa, 08 September 2020 Microsoft Team *Tuesday, September 08, 2020* *Microsoft Team*
29	Webinar	Musyawarah Anggota Asosiasi Emiten Indonesia 2020. *Deliberation of Members of the Indonesian Listed Companies Association 2020.*	Asosasi Emiten Indonesia *Indonesia Public Listed Companies Association*	Rabu, 23 September 2020 Zoom Meeting *Wednesday, September 23, 2020* *Zoom Meeting*
30	Webinar	Excellent attitude for Corporate Secretary	ICSA	Senin, 28 September 2020 Zoom Meeting *Monday, September 28, 2020* *Zoom Meeting*

No Nr	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Place
31	Webinar	ACSN Webminar 2020	ICSA dan ACSN	Selasa, 29 September 2020 Zoom Meeting *Tuesday, September 29, 2020* *Zoom Meeting*
32	Webinar	Sosialisasi Implementasi IDX Industrial Classification (IDX-IC) *Socialization of the Implementation of IDX Industrial Classification (IDX-IC)*	PT Bursa Efek Indonesia, *Indonesia Stock Exchange*	Kamis, 15 Oktober 2020 Microsoft Teams *Thursday, October 15, 2020* *Microsoft Teams*
33	Opening Ceremony	Opening Ceremony dan Mengikuti Rangkaian Kegiatan Capital Market Summit & Expo 2020 *Opening Ceremony and Participating in a Series of Activities at the Capital Market Summit & Expo 2020*	Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, Kliring Penjaminan Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia *Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Indonesia Clearing and Guarantee Corporation, Indonesian Central Securities Depository*	Senin, 19 Oktober 2020 Zoom Meeting *Monday, October 19, 2020* *Zoom Meeting*
34	Webinar	Tantangan Corporate Secretary Dalam Menghadapi New Normal *The Challenges of Corporate Secretary in Facing the New Normal*	ICSA	Kamis, 22 Oktober 2020 Zoom Meeting *Thursday, October 22, 2020* *Zoom Meeting*
35	Webinar	Peluncuran Hasil Studi Laporan Keberlanjutan tahun 2019 Perusahaan Publik di Indonesia *Launch of the 2019 Sustainability Report Study Results for Public Companies in Indonesia*	Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) *Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)*	Selasa, 10 November 2020 Zoom Meeting *Tuesday, November 10, 2020* *Zoom Meeting*
36	Webinar	FGD atas RSEOJK Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik *FGD of RSEOJK concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers and Public Companies*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*	Rabu, 11 November 2020 Zoom Meeting *Wednesday, November 11, 2020* *Zoom Meeting*

No Nr	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Place
37	Webinar	Corporate Culture	ICSA	Kamis, 19 November 2020 Zoom Meeting *Thursday, November 19, 2020* *Zoom Meeting*
38	Webinar	Acara CEO Networking 2020 dengan tema ”Building Resilience to Economic Recovery” *CEO Networking 2020 event with the theme "Building Resilience to Economic Recovery"*	Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, Kliring Penjaminan Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia *Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Indonesia Clearing and Guarantee Corporation, Indonesian Central Securities Depository*	Selasa, 24 November 2020 Zoom Meeting *Tuesday, November 24, 2020* *Zoom Meeting*
39	Webinar	Surat Berharga Komersial Sebagai Alternatif Pembiayaan dan Investasi Jangka Pendek *Commercial Securities as an Alternative for Short-Term Financing and Investments*	Bank Indonesia *Central Bank of Indonesia*	Selasa, 1 Desember 2020 Zoom Meeting *Tuesday, December 01, 2020* *Zoom Meeting*
40	Workshop	Step by Step – Sustainability Reporting For Corporate Secretary – Batch 2 *Step by Step – Sustainability Reporting For Corporate Secretary – Batch 2*	ICSA & Global Reporting Indonesia (GRI) *ICSA & Global Reporting Indonesia (GRI)*	Selasa, Kamis, Jumat 8,10,11 Desember 2020 Zoom Meeting *Tuesday, Thursday, Friday* *December 08, 10, 11, 2020* *Zoom Meeting*
41	Webinar	Dengar Pendapat dalam rangka Rule Making Rule Konsep Peraturan Bursa Nomor II-S tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus dan Konsep Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat	PT Bursa Efek Indonesia	Jumat, 11 Desember 2020 Zoom Meeting

No Nr	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Place
41	Webinar	*Hearing in the context of Rule Making Rule Draft Exchange Regulation Number II-S concerning Trading of Equity Securities under Special Monitoring and Concept Amendment to Exchange Regulation Number I-A concerning Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies*	*Indonesia Stock Exchange*	*Friday, December 11, 2020* *Zoom Meeting*
42	Webinar	Peluang Baru: Bagaimana Akuntan Publik Mengoptimalkan Jasa Audit *New Opportunity: How Public Accountants Optimize Audit Services*	Komite Profesi Akuntan Publik dan PT Bursa Efek Indonesia *Public Accounting Professional Committee and Indonesia Stock Exchange*	Rabu, 16 Desember 2020 Zoom Meeting *Wednesday, December 16, 2020* *Zoom Meeting*
43	Webinar	Memperingati Perjalanan Kongres Perempuan Indonesia 1928: MENUJU PLANET 50:50 - KONTRIBUSI BISNIS PADA PENCAPAIAN SDG 5 *Commemorating the Journey of the 1928 Indonesian Women's Congress: TOWARDS THE 50:50 PLANET - BUSINESS CONTRIBUTION TO THE ACHIEVEMENT OF SDG 5*	PT Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*	Rabu, 16 Desember 2020 Zoom Meeting *Wednesday, December 16, 2020* *Zoom Meeting*
44	Webinar	Stakeholder Capitalism Webminar	PT Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*	Jumat, 18 Desember 2020 Zoom Meeting *Friday, December 18, 2020* *Zoom Meeting*
45	Closing Ceremony	Penutupan Perdagangan BEI Tahun 2020 *IDX Trade Closure 2020*	PT Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*	Rabu, 30 Desember 2020 Zoom Meeting *Wednesday, December 30, 2020* *Zoom Meeting*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian Keuangan dan Operasional Perseroan

Perseroan meyakini bahwa sistem pengendalian internal (selanjutnya disebut SPI) yang efektif dimulai dengan kepatuhan terhadap standar-standar perilaku etika yang berlaku di Perseroan. Penerapan ini di Perseroan ditujukan agar seluruh aspek pengelolaan usaha seperti pengendalian keuangan dan operasional dilakukan secara tepat dan benar, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan ini bermanfaat dalam memitigasi risiko-risiko yang mungkin timbul dari kegiatan usaha dan bermanfaat dalam menjaga keberlanjutan usaha Perseroan.

1. Operasional
   Berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan, agar mampu menjaga kekayaan organisasi dan mencegah terjadinya penyimpangan, kelalaian dan kelemahan sehingga tidak terjadi kerugian yang diinginkan.
2. Pelaporan
   Berkaitan dengan pelaporan keuangan dan non-keuangan internal dan eksternal untuk mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi serta dapat mencakup reliabiltas, ketepatan waktu, transparansi, atau ketentuan lain seperti yang ditetapkan oleh pemerintah, dan standar akuntansi yang berlaku.
3. Kepatuhan
   Berkaitan dengan ketaatan kepada hukum dan aturan dimana Perusahaan merupakan subjek untuk mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen.

SPI dilaksanakan melalui penerapan Standard Operating Procedure (SOP), ISO 9001 versi 2015, pelaksanaan aplikasi Sunfish untuk mengelola dan mengendalikan laporan keuangan,distribusi dan pelaksanaan manufaktur.

Selain Auditor Internal, Perusahaan juga membutuhkan Auditor Eksternal. Audit Internal maupun Audit Eksternal bertugas untuk melakukan audit dalam berbagai aspek demi kepentingan Perusahaan. Auditor internal dan auditor eksternal memiliki kepentingan bersama yang menuntut adanya koordinasi untuk kepentingan Perusahaan tersebut.

The Company's Financial and Operational Control

The Company believes that an effective internal controlling system (hereinafter referred to as SPI) begins with the submission to the standards of ethical conducts prevailed within the Company. Implementation in the Company is intended so that all business management aspects are carried out correctly and in accordance with the applicable laws and regulations.

This implementation is beneficial to mitigate the risks that may arise from business activities and beneficial to maintain the Company's business sustainability.

1. Operational
   Related to the effectiveness and efficiency of the Company's operations, to maintain the organization's wealth and prevent the occurrence of irregularities, omissions, and weaknesses to prevent loss.
2. Reporting
   Reporting related to internal/external financial and non-financial reporting, to check the accuracy and reliability of accounting data and may include reliability, timeliness, transparency, or other provisions as determined by the government, and relevant accounting standards.
3. Obedience
   Relating to adherence to the laws and regulations in which the Company is the subject of promoting efficiency and compliance with management policies.

SPI is implemented through the application of the Standard Operating Procedure (SOP), ISO 9001 version 2015, the implementation of the Sunfish application to manage and control financial reports, distribution, and manufacturing operations.

Besides the Internal Auditor, the Company also needs an External Auditor. Internal Audit and External Audit required to conduct audits in various aspects for the benefit of the Company. Internal auditors and external auditors have a common interest that requires coordination in the interests of the Company.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal :

1. Dengan Prinsip-prinsip Perusahaan secara Internal ditahun 2020 membuat team khusus audit secara cross function dari semua Lini dan melakukan pemeriksaan terhadap fungsi pengendalian internal yang dilakukan 2 kali dalam setahun, dimana untuk meyakinkan standard prosedur (SOP), Implementasi ISO baik versi 9001 dan 14000 serta menelaah atas penerapan dan pelaksanaan ini untuk meyakinkan pengendalian internal sudah berjalan dengan benar.

2. Sekretaris Perusahaan melakukan sosialisasi dan pemantauan kepatuhan terkait pemenuhan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan aturan Bursa Efek Indonesia dan Peraturan Bank Indonesia serta Otoritas lainnya.

3. Secara berkala melakukan pertemuan dengan eksternal auditor membahas hal terkait fungsi kepatuhan terkait dengan Prinsip-prinsip Akuntansi Indonesia

4. Secara berkala laporan terkait dengan temuan, tindak lanjut dan rekomendasi di laporkan secara langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit

Effectiveness of Internal Control System :

1. Based on the Company's Internal Principles in 2020, a special cross-audit team from all lines will be made and an audit of the internal control function will be carried out twice a year. This is held to ensure the Standard Operating Procedure (SOP), ISO implementation both in 9001 and 14000 versions, and examine the implementation to ensure that the internal control system is running properly.

2. The Corporate Secretary conducts socialization and compliance monitoring regarding compliance with the provisions of the Financial Services Authority and the rules of the Indonesia Stock Exchange and Bank Indonesia Regulations and other Authorities.

3. Periodically meet with external auditors to discuss matters related to the compliance function.

4. Secara berkala laporan terkait dengan temuan, tindak lanjut dan rekomendasi di laporkan secara langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit

SISTEM MANAJEMEN RESIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan selalu berusaha untuk mengenal dan memahami faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

The company is always trying to recognize and understand the risk factors that can affect the performance of the company both in short term and long term.

Kemampuan Perseroan untuk menyadari berbagai risiko yang berhubungan dengan operasi Perseroan adalah untuk terus memberikan nilai-nilai kepada para pemangku kepentingan.

The Company's ability to realize all the risk that are relevant to its Company operation is to provide added values for its stakeholders.

Direksi Perseroan menentukan suatu kebijakan manajemen risiko sesuai dengan risiko-risiko yang dihadapi, dengan Manajemen risiko yang tepat, Perseroan dapat meningkatkan peluang untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

The Directors determines a risk management policy based on the risks faced and with proper risk management can increase the Company's opportunity to achieve the pre - determined objectives.

Review atas efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Manajemen Perseroan masih berkeyakinan bahwa manajemen risiko yang diterapkan masih sangat relevan.

Review on the Effectiveness of the Company's Risk Management System

The Company's management still believes that the risk management maintained by the Company is still highly relevant.

Jenis-jenis Risiko

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi beberapa risiko sebagai berikut:

Type of Risks

in Carrying out its business, the Company is exposed to several risk, namely:

a. Risiko Mata Uang Asing

Fluktuasi kurs nilai tukar mata uang asing terutama US Dollar terhadap rupiah menyebabkan risiko terganggunya kegiatan operasional Perseroan terutama dikarenakan sebagian besar dari seluruh pembelian Perseroan dan wesel bayar dilakukan dalam mata uang dollar Amerika Serikat.

a. Foreign Currency Risk

The fluctuations or foreign exchange rates especially US Dollar against Rupiah caused the risk of disruption of the company's operational activities mainly because most of the company's purchases and promissory notes were made in United States dollar.

Untuk memberikan perlindungan yang memadai, Perseroan mengambil kebijakan untuk menjual dalam dollar Amerika Serikat dan menyimpan sebagian besar aset berupa kas dan yang setara kas serta investasi dalam mata uang US Dollar.

To provide adequate protection, the Company adopts the policy to sells in US dollar and keeps most of its assets in cash and cash equivalents and investments in US Dollars.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit mengakibatkan kerugian pada perusahaan dimana risiko rekanan untuk melakukan wan prestasi dengan tidak membayar tagihan sesuai dengan jatuh temponya atau gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.

b. Credit Risk

Credit risk resulting in a loss to a company in which the risk of an customer might the default on the amounts payable by it when they are due or failing to meet its contractual obligations.

Perseroan secara harian memonitor piutangnya dan secara rutin melakukan evaluasi terhadap batas kredit dan kelayakan kredit yang diberikan kepada masing- masing pelanggan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi risiko gagal bayar dari pelanggan.

The Company daily monitors its account receivables and routinely evaluates the credit limits and creditworthiness assigned to each customer. This is done to reduce the risk of default from customers.

Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya. Kepada pelanggan baru dan yang dianggap berisiko, Perseroan meminta pembayaran melalui L/C atau pembayaran sebelum pengiriman barang. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, selain itu pencadangan piutang ragu telah diperhitungkan dalam harga jual.

c. Risiko Operasi

Risiko terganggunya sebagian atau seluruh peralatan produksi yang di sebabkan oleh apapun juga dalam memproduksi barang sesuai dengan jumlah dan atau kualitas yang telah direncanakan.

Dengan menerapkan sistem dan prosedur operasi yang ketat yang harus diikuti oleh masing-masing pabrik seperti dalam hal perawatan, pencegahan dan pengecekan kualitas barang jadi, persediaan suku cadang yang dijaga dengan baik untuk menghindari gangguan produksi yang tiba tiba. Peralatan laboratorium yang canggih dan staf yang berkualifikasi di setiap pabrik.

Kebijakan untuk mempertahankan persediaan bahan baku dan bahan penolong yang secukupnya tanpa melupakan efisiensi dilakukan agar jangan sampai terjadi gangguan pada kegiatan produksi. Adanya komunikasi dan saling pengertian yang baik antara manajemen dan serikat buruh yang selalu dipertahankan.

Ketiga pabrik yang berlokasi ditempat yang berbeda, bebas dari banjir dan akses yang mudah kejalan tol. Perseroan juga membekali diri dengan perlindungan asuransi yang memadai atas risiko kebakaran, banjir, gempa bumi dan gangguan usaha.

d. Risiko Pasar

Risiko kerugian yang dialami oleh seluruh pemain pasar dikarenakan perubahan ekonomi atau suatu kejadian yang memberi dampak yang besar kepada sebagian besar pasar.

Adanya fluktuasi harga minyak bumi, keseimbangan antara pasokan dan kebutuhan di tiap pasar produk turunan minyak bumi termasuk dipasar etilena, etilena glikol, etoksilat, PTA dan poliester akan berpengaruh langsung terhadap kinerja Perseroan.

Guna mengurangi risiko pasar tersebut, Perseroan mengambil kebijakan seperti dengan membeli bahan baku dan menjual barang jadi dengan kontrak, memanfaatkan perbedaan harga di pasar spot dan kontrak, sesekali membeli sebagian kebutuhan bahan baku dan menjual barang jadi di pasar spot. Mengutamakan tingkat pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan-pelanggan dalam negeri dengan membangun kemitraan jangka panjang.

Accounts receivable are made with respected third parties. To new and risky customers, the company requires payment via L/C or payment before shipment of goods. The Company places the bank's balance on a viable and reliable financial institution, in addition to the provision of doubtful accounts in the selling price.

c. Operational Risk

Risk of failure of any or all parts of the production equipment for any reasons whatsoever to manufacture products in such quantity and/or with such quality as planned.

By implementing strict operating systems and procedures to be followed by each plant as well as with respect to maintenance, prevention and quality checking of finished products, well-maintained spare parts inventory to avoid unexpected production inventory. Each plants is provided with sophisticated laboratory equipment and qualified staff.

Policies to maintain adequate supply of raw and auxiliary materials without forgetting efficiency to ensure that there is no interruption to production activity. Good communication and mutual understanding between management and labor union are always maintained.

All three factories are located in different places, free from floods and easy access to toll roads. The Company also protects itself with adequate insurance coverage on risks of fire, flood, earthquake and business interruption.

d. Market Risk

The risk of losses experienced by all market players is due to economic changes or an event that has a major impact on most markets.

The existence of fluctuations in the price of petroleum and the equilibrium between supply and demand in each market of petroleum derivative products, including in ethylene, ethylene glycol, ethoxylate, PTA and polyester markets will have a direct impact on the Company's performance.

To minimize market risk, the Company adopted policies such as by purchasing raw materials and selling finished goods by contracts, utilizing price differences in the spot and contract markets, occasionally purchase some of the raw material needs and selling finished goods in the spot market. Prioritize the satisfactory service to domestic customers by building longterm partnerships.

Dengan produk-produk yang lebih beragam Perseroan mempunyai peluang untuk meningkatkan fleksibilitas dalam menentukan kombinasi produk yang dijual dan memaksimalkan keuntungan oleh karenanya Perseroan menyadari diversifikasi jenis produk yang dijual dapat mengurangi risiko yang disebabkan oleh fluktuasi harga pasar.

With more diverse product products, the Company has the opportunity to increase flexibility in determining the combination of products sold and maximize profits. Therefore, the Company realizes that diversification the lines of the products it sells can reduce the riskk caused by market price fluctuations.

Peningkatan produksi dan penjualan produk-produk etoksilat yang memberikan margin yang tinggi merupakan salah satu contoh manajemen risiko yang ditempuh Perseroan untuk mengurangi dampak dari turunnya harga etilena glikol dan poliester.

Increasing production and sales of ethoxylate products that provide high margins is one example of the risk management taken by the Company to mitigate the impact of lower prices of ethylene glycol and polyester.

Persaingan yang tidak sehat dari pelaku pelaku industri global dari negara negara yang mempunyai kelebihan produksi atau skala ekonomis yang besar dan menjual produk di pasar Indonesia yang terbuka bebas bagi produk-produk yang berasal dari China, Timur tengah dan India, dengan harga jual dibawah biaya produksi Perseroan dapat terjadi.

Unfair competition from global industry actors from countries with excess production or large economies of scale and selling products in Indonesia's open marketplace for products originating from China, the Middle East and India, at a selling price below the cost of production the Company can happen.

Sebagian dari produk-produk tersebut bahkan dicurigai masuk secara ilegal ke Indonesia. Perseroan sebagai salah satu pemain di industri poliester dan sebagai satu-satunya produsen mono etilena glikol di pasar Indonesia yang sangat rentan terhadap persaingan yang tidak sehat tersebut. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perseroan berupaya secara terus menerus menurunkan biaya produksi ke level yang minimal dengan cara meningkatkan efisiensi pemakaian bahan baku, pengembangan produk-produk etoksilat, penghematan biaya listrik dan lain-lain.

Some of these products are even suspected of illegally entering Indonesia. The Company as one of the players in the polyester industry and as the sole producer of mono ethylene glycol in the Indonesian market is highly vulnerable to such unfair competition. To reduce these risks, the Company make an efforts to continuously reduce production costs to a minimal level by increasing the efficiency of raw materials usage, ethoxylate product's development, electricity cost savings and others.

Perseroan bersama asosiasi terkait menghimbau pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang dapat melindungi industri dalam negeri.

The Company and the relevant associations urge the government to issue policies that could protect the domestic industries.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Perseroan memiliki standar etika yang merupakan kumpulan komitmen yang terdiri dari Etika bisnis dan Etika kerja.

Kode Etik ini merupakan bentuk nyata komitmen Perseroan dalam mencapai kinerja bisnisnya secara beretika.

Dengan adanya kedua pedoman yang tergabung menjadi Kode Etik diharapkan Visi dan Misi dari Perseroan dapat tercapai dengan baik.

Etika Bisnis

Etika bisnis merupakan standar perilaku usaha atau pedoman prinsip Perseroan dan menjadi dasar bagi seluruh bagian organisasi Perseroan untuk melakukan seluruh kegiatan bisnis Perseroan.

Etika Bisnis Polychem:

1. Menjadi Pionir kesuksesan bagi Polychem Indonesia dan Indonesia.
2. Prinsip kehati-hatian dan kebanggaan atas hasil karya sendiri untuk menjadi partner terpercaya.
3. Loyalitas pelanggan dan komitmen untuk memastikan keberhasilan pelanggan.

Etika Kerja

Etika kerja Perseroan yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas pekerjaan untuk dan atas nama Perseroan atau melakukan interaksi dengan seluruh bagian dari organisasi Perseroan.

Etika Kerja Polychem:

1. Menjaga kedisiplinan, integritas dan kejujuran.
2. Tidak melakukan perbuatan yang melanggar norma kesusilaan, tata tertib dan hukum yang berlaku.
3. Menjaga suasana kerja yang kondusif dan hubungan kerja yang baik.
4. Menjaga dan memelihara seluruh aset Perseroan.
5. Menjaga keamanan dan kerahasiaan pekerjaan.
6. Komitmen terhadap lingkungan.
7. Larangan melakukan kegiatan gratifikasi.
8. Larangan melakukan praktik insider trading.
9. Larangan melakukan politik pr.aktis dalam lingkungan Perseroan

The Company has an ethical standard which is a set of commitments consisting of Business Ethics and Work Ethics.

This Code of Conduct is a manifestation of the Company's commitment to achieve business performance in an ethical manner.

With the two guidelines incorporated into the Code of Conduct, the company's vision and Mission are expected to be achieved properly.

Business Ethics

Business Ethics is a standard of behavior or guiding principles of the Company and serves as a basis for all parts of the organization to conduct all business activities of the Company.

Business Ethics of Polychem:

1. To be a pioneer of success for Polychem Indonesia and Indonesia
2. Principle of prudence and be proud of our own work results to be a reliable partner.
3. Be loyal to customers and committed to customer's success.

Work Ethics

Company work ethic which guides all employees in performing tasks for and behalf of the Company or interacts with all parts of the organization of the Company.

Work Ethics of Polychem:

1. Maintaining the discipline, integrity, and honesty
2. Do not do anything that violates the norms of decency, work regulation and applicable law .
3. Maintaining a conducive working atmosphere and a good working relationship.
4. Secure and maintain the company's assets
5. Maintaining the security and confidentiality of the work.
6. Commitment to the environment.
7. Prohibition of conducting gratification.
8. Prohibition on the practice of insider trading.
9. Prohibition on the practical politics whithin the Company.

Ruang Lingkup dan Sasaran Pemberlakuan

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan harus mengikuti standar etika perusahaan, memahami serta wajib melaksanakan Kode Etik Perseroan sebagai acuan dalam berinteraksi diinternal maupun eksternal Perseroan.

Bentuk Sosialisasi dan Sanksi Pelanggaran

Bentuk sosialisasi kode etik adalah melalui sosialisasi dan aktualisasi nilai etika kedalam Tata Tertib Perusahaan yaitu berupa Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama.

Sanksi pelanggaran terhadap kode etik yang telah tertuang dalam Tata Tertib perusahaan ditindaklanjuti dengan pemberian teguran baik lisan maupun tulisan hingga penerapan skorsing dan pemutusan hubungan kerja.

Scope and Target of Enforcement

The code of conduct implemented to all the Directors, the Board of Commissioners, and Employees of the Company. Company's code of conduct must be followed, understood and implemented as a reference in interacting either inside or outside the company

Type of Socialization and Sanction

Socialization for code of conduct is through socialization and actualization of the ethical values into the Company's Rules of conduct on the company Regulations and Collective Labor Agreements.

Sanction of violation towards the code of conduct that has been stated in the company's order is followed by a reprimand both written or verbal to the implementation of the suspension and termination of employment.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
GUIDELINES FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Dewan Komisaris

A. Keanggotaan Dewan Komisaris

1. Jumlah Anggota Dewan Komisaris
   - Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Komisaris, dengan susunan sebagai berikut:
     a. Seorang Presiden Komisaris;
     b. Seorang Wakil Presiden Komisaris;
     c. Seorang Komisaris Independen atau lebih.
   - Jumlah Komisaris Independen adalah minimal 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

2. Syarat Menjadi Dewan Komisaris
   - Syarat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
     a. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
     b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
     c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum diangkat dan selama menjabat:
        c.1. Tidak pernah dinyatakan pailit;
        c.2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
        c.3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
        c.4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
           c.4.1. Pernah tidak melaksanakan RUPS Tahunan;
           c.4.2. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris ditolak RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS dan

The Board Of Commissioners

A. The Membership Of The Board Of Commissioners

1. Number of Board of Commissioners
   - The Board of Commissioners consists of at least 3 (three) members of the Board of Commissioners, with the following composition:
     a. A President Commissioner;
     b. A Vice President Commissioner; and
     c. An Independent Commissioner or more.
   - The number of independent Commissioners is at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners.

2. Requirements of Board of Commissioners
   - Requirements to be member of Board of Commissioners are as follows:
     a. Have good mental, moral and integrity;
     b. Legally competent;
     c. Within 5 (five) years prior to appointment and during the tenure:
        c.1. Never been declared bankrupt;
        c.2. Never been a member of Directors and/or Board of Commissioners that declared guilty for causing a Company to go bankrupt;
        c.3. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or related to financial sector; and
        c.4. Never been a member of Directors and/or Board of Commissioners that during the tenure:
           c.4.1. Ever not implemented the Annual General Meeting of Shareholders;
           c.4.2. Accountability as members of the Directors and / or members of the Board of Commissioners rejected the General Meeting Shareholders or never not give responsibility as members of the Directors and / or members of the Board of Commissioners to the General Meeting Shareholders and

c.4.3. Pernah tidak melaporkan Laporan Tahunan pada Otoritas Jasa Keuangan.

d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan
e. Memiiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

- Pemenuhan persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris wajib dimuat dalam surat pernyataan, yang wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.

3. Syarat Menjadi Komisaris Independen

- Syarat menjadi Komisaris Independen adalah sebagai berikut :
  a. Memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris.
  b. Tidak bekerja atau mengawasi emiten dalam jangka waktu 6 bulan, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
  c. Tidak memiliki saham Perseroan baik langsung atau tidak langsung.
  d. Tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
  e. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung atau tidak langsung dengan emiten.

- Perseroan wajib melakukan penggantian Komisaris Independen yang dalam masa jabatannya tidak memenuhi persyaratan yang berlaku.

4. Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat merangkap menjadi :

- Direksi di paling banyak 2 (dua) emiten lain.
- Dewan Komisaris di paling banyak 2 (dua) emiten lain, Jika tidak merangkap menjadi Direksi di emiten lain, dapat menjadi Dewan Komisaris di paling banyak 4 (empat) emiten lain.
- Anggota Komite di paling banyak 5 (lima) emiten lain.

5. Masa Jabatan Dewan Komisaris

- Diangkat untuk masa jabatan tertentu dengan 1 periode adalah 2 (dua) tahun, dan dapat diangkat kembali, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Dewan Komisaris sewaktu-waktu.
- Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
  a. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c.4.3. Ever not reported Annual Report to Financial Services Authority.

d. Having the commitment to comply with the legislation.
e. Having knowledge and expertise in the required fields of the Company.

- The fulfillment of the requirements to become a member of the Board of Commissioners shall be contained in a statutory declaration, which must be investigated and documented by the Company.

3. Requirements of Independent Commissioner

- Requirements to be Independent Commissioner are as follows :
  a. Qualify as a member of the Board of Commissioners.
  b. No work or supervise the issuer within a period of 6 months, except for reappointment as Independent Commissioner in the next period
  c. Does not have any shares of the Company either directly or indirectly.
  d. No affiliation with the Company, the Board of Commissioners, Directors or major shareholders of the Company.
  e. Does not have a business relationship, directly or indirectly by the issuer.

- The Company shall make replacement Independent Commissioner in his term does not meet the applicable requirements.

4. Dual Positions of Board of Commissioners

Board of Commissioners can concurrently be:

- Directors at most 2 (two) other issuers.
- Board of Commissioners at most 2 (two) other issuers, if not concurrently as Directors in other listed companies, can be Board of Commissioners at most 4 (four) other issuers.
- Committee members at a maximum of 5 (five) other issuers.

5. Dual Positions of Board of Commissioners

- Appointed for a certain period by one period is 2 (two) years, and may be reappointed, without prejudice to the right of the General Meeting Shareholders to dismiss the Board of Commissioners at any time.
- Office of the Board of Commissioners shall terminate if:
  a. Resigned in accordance with applicable regulations

b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan.
c. Meninggal dunia.
d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

- Khusus untuk Komisaris Independen, jika telah menjabat selama 2 (dua) periode dapat menjabat kembali selama dapat menyatakan diri independen. Pernyataan tersebut disampaikan pada RUPS dan Laporan Tahunan Perseroan.
- Khusus untuk Ketua Komite Audit, yang dijabat oleh Komisaris Independen, paling lama dijabat selama 2 (dua) periode jabatan.

6. Pengangkatan, Pemberhentian, dan/atau Penggantian Anggota Dewan Komisaris

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Anggota Dewan Komisaris kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, sebagai bentuk fungsi nominasi.

7. Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris

- Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir.
- Permohonan pengunduran diri wajib disampaikan kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.
- Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya surat pengunduran diri dan setelah pelaksanaan RUPS.

B. Fungsi Dewan Komisaris

a. Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

b. No longer meets the statutory requirements.
c. Passed away.
d. Dismissed by the General Meeting Shareholders.

- Specifically for the Independent Commissioner, if it had been served for 2 (two) during the period can reassume can declare themselves independent. The statement was made at the Annual General Meeting Shareholders and the Annual Report
- Specifically the Chairman of the Audit Committee, which is chaired by an Independent Commissioner, the longest held for 2 (two) period of office.

6. The appointment, dismissal and / or Replacement of Board of Commissioners

Proposed appointment, termination and/or replacement of the Members of the Board of Commissioners at the Annual General Meeting Shareholders must pay attention to the recommendations of the Board of Commissioners, as a function of the nomination form.

7. Resignation of Member of the Board of Commissioners

- Members of the Board of Commissioners may resign from office before his term expires, without prejudice to the right of the General Meeting Shareholders to dismiss the Board of Commissioners at any time.
- The resignation shall be submitted to the Company. The Company is obliged to keep the Annual General Meeting Shareholders no later than ninety (90) days after receipt of the request for the resignation.
- The Company shall make disclosure of information to the public and the Financial Services Authority no later than two (2) working days after receiving the letter of resignation and after the implementation of the General Meeting Shareholders.

B. Functioning of the Board of Commissioners

a. Duties and Responsibilities of the Members of the Board of Commissioners

- To supervise and be responsible for oversight of the maintenance policy, the road maintenance in general, both regarding the Company or the Company's business and to advise of Directors.
- Under certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to convene the Annual General Meeting Of Shareholders and other Shareholders in accordance with those powers stipulated in laws and regulations and the articles of Association.

- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membantu Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya.
- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, setiap akhir tahun buku.

b. Pertanggungjawaban Anggota Dewan Komisaris

- Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
- Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan :
  a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
  b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
  c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
  d. Tidak mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

c. Wewenang Anggota Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
- Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.

C. Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

1. Rapat Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
- Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri paling sedikit 2/3 (dua per tiga) dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

- In order to support the effective discharge of its duties and responsibilities, the Board shall assist the Audit Committee and may establish other committees.
- The Board of Commissioners shall evaluate the performance of committees that assist the implementation of tasks and responsibilities, each financial year end.

b. Members of the Board of Commissioners accountability

- Each Member of the Board of Commissioners is responsible in the Company's range of responsibilities for any damage caused by errors or omissions of members of Board of Commissioners in the conduct of its work.
- Members of the Board of Commissioners can not be held responsible for any damages if the Company can prove :
  a. The loss was no fault or negligence.
  b. The management has done in good faith, responsibly, and prudence to interest and complies with the intent and purposes of the Company.
  c. Have no conflict of interest either directly or indirectly over the management actions that resulted in the losses.
  d. Do not take action to prevent such loss has occurred or is continuing.

c. The Authority Of The Members Of The Board Of Commissioners

- The Board of Commissioners is authorized to suspend Board members by mentioning the reason.
- The Board of Commissioners can perform actions of management of the Company in certain circumstances for a period of time, based on the articles of association or decision of the General Meeting of Shareholders.

C. Board Of Commissioners Meeting Policy

1. Meeting Of The Board Of Commissioners

- The Board of Commissioners is obligated to hold meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months.
- Board of Commissioners meetings can be held if attended by at least 2/3 (two thirds) of all the members of the Board of Commissioners.

- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, yang dapat dihitung sebagai Rapat Dewan Komisaris.

2. Pengambilan Keputusan Rapat Dewan Komisaris

- Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
- Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat yang wajib didokumentasikan oleh Perseroan.

Direksi

A. Keanggotaan Direksi

1. Jumlah Anggota Direksi

- Direksi terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi, dengan susunan sebagai berikut :
  a. Seorang Presiden Direktur.
  b. Seorang Wakil Presiden Direktur, dan
  c. Seorang Direktur atau lebih.

2. Syarat menjadi Direksi

- Syarat menjadi anggota Direksi adalah sebagai berikut :
  a. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik.
  b. Cakap melakukan perbuatan hukum.
  c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum diangkat dan selama menjabat :
     c.1 Tidak pernah dinyatakan pailit;
     c.2 Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
     c.3 Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
     c.4 Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:

- The Board of Commissioners is obliged to hold a joint meeting of Directors periodically at least 1 (one) time within 4 (four) months, which can be counted as a meeting of the Board of Commissioners.

2. Decision-making Meeting Of The Board Of Commissioners

- Decision-making meeting of the Board of Commissioners is conducted based on the consensus discussion.
- In the matter of a decision of the Council not achieved consensus, decision making is done on the basis of the most votes.
- The results of the meeting the meeting of treatise poured in mandatory documented by the Company.

Directors

A. Membership of the Directors

1. Number of Members of the Directors

- The Directors consists of at least 3 (three) Directors, with the composition as follows:
  a. One President Director.
  b. One Vice President Director, and
  c. One Director or more.

2. Requirements for Being a Member of the Directors

- The requirements for being a member of the Directors are as follows:
  a. Having good morality and integrity.
  b. Capable to do legal actions.
  c. Within 5 (five) years before appointment and during terms of service:
     c.1 Never been declared bankrupt;
     c.2 Never become a member of the Directors and/or Board of Commissioners who is found guilty causing a Company to be declared bankrupt.
     c.3 Has never been punished due to a crime that harmed the state finance and/or related to financial sector, and
     c.4 Has never been a member of the Directors and/or Board of Commissioners who during his/her term of office:

c.4.1 Pernah tidak melaksanakan RUPS Tahunan

c.4.2 Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris ditolak RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS, dan

c.4.3 Pernah tidak melaporkan Laporan Tahunan pada OJK

d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.

e. Memiiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

- Pemenuhan persyaratan untuk menjadi anggota Direksi wajib dimuat dalam surat pernyataan, yang wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.

3. Rangkap Jabatan Direksi

Direksi dapat merangkap menjadi :

- Direksi di paling banyak 1 (satu) emiten lain.
- Dewan Komisaris di paling banyak 3 (tiga) emiten lain,
- Anggota Komite di paling banyak 5 (lima) emiten lain.

4. Masa Jabatan Direksi

- Diangkat untuk masa jabatan tertentu dengan 1 periode adalah 2 (dua) tahun, dan dapat diangkat kembali, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Direksi sewaktu-waktu.
- Jabatan anggota Direksi berakhir apabila :

a. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan.

c. Meninggal dunia.

d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

c.4.1 Once failed to convene an Annual General Meeting of Shareholders.

c.4.2 His/her accountability as a member of the Directors and/or member of the Board of Commissioners was rejected by a General Meeting of Shareholders or once failed to give his/her accountability as a member of the Directors and/or member of the Board of Commissioners to a General Meeting of Shareholders; and

c.4.3 Once failed to give Annual Report to the FSA.

d. Has commitment to comply with the regulations of law.

e. Has knowledge and expertise in the fields required by the Company.

- Fulfillment of the requirements for being a member of Directors shall be set out in a letter of statement, which shall be perused and documented by the Company.

3. Dual Position of a Member of the Directors

The Directors may have concurrent positions as :

- A member of the Directors in at most 1 (one) other issuer.
- A member of the Board of Commissioners in at most 3 (three) other issuers.
- A member of a Committee in at most 5 (five) other issuers.

4. Term of Office of a Member of the Directors

- Appointed for a certain period of service with 2 (two) years for each period, and may be reappointed, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Directors anytime.
- The position of a member of the Directors shall expire in the event of :

a. Resignation in accordance with the applicable regulations.

b. No longer meeting the requirements of law.

c. Passed away.

d. Dismissal by virtue of a resolution of the General Meeting of Shareholders.

5. Pengangkatan, Pemberhentian, dan/atau Penggantian Anggota Direksi

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, sebagai bentuk fungsi nominasi.

6. Pengunduran Diri Anggota Direksi

- Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir.
- Permohonan pengunduran diri wajib disampaikan kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggaralan RUPS paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.
- Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya surat pengunduran diri dan setelah pelaksanaan RUPS.

B. Fungsi Direksi

1. Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi.

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dalam anggaran dasar.
- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membantu Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk Komite.
- Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, setiap akhir tahun buku.

5. Appointment, Dismissal, and/or Replacement of a Member of the Directors

The proposal for appointment, dismissal, and/or replacement of a Member of the Directors to the General Meeting of Shareholders shall observe the recommendations from the Board of Commissioners, as the form of nomination function.

6. Resignation of a Member of the Directors

- A member of the Directors may resign from his/her position before expiry of his/her term of office.
- The application for resignation shall be submitted to the Company. The Company shall convene a General Meeting of Shareholders at the latest 90 (ninety) days upon receipt of such application for resignation.
- The Company shall expose information transparently to the public and the Financial Service Authority at the latest 2 (two) business days upon receipt of the letter of resignation and following a General Meeting of Shareholders.

B. Functions of the Directors

1. Duties and Responsibilities of the Directors

- Running and being responsible for the management, the running of the management of the Company for the interest of the Company in accordance with the purpose and objective of the Company and articles of association.
- In running its duties and responsibilities, the Directors shall convene annual General Meeting of Shareholders and other General Meetings of Shareholders as set forth in the regulations of law and articles of association.
- In order to support the effective discharge of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall assist the Audit Committee and may establish other committees.
- In order to support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Directors may establish other Committees.
- The Directors shall evaluate the performance of the committees that assist in the performance of its duties and responsibilities, at the end of each fiscal year.

2. Pertanggungjawaban Anggota Direksi

- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
- Anggota Direksi tidak dapat dipertanggung-jawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan :
  a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
  b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
  c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
  d. Tidak mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

3. Wewenang Anggota Direksi

- Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan.

  a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan.
  b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.

- Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila :

C. Kebijakan Rapat Direksi

1. Rapat Direksi

- Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
- Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri paling sedikit 2/3 (dua per tiga) dari seluruh anggota Direksi.

2. Accountability of a Member of the Directors

- Each member of the Directors shall be jointly responsible for the loss of the Company resulting the fault or negligence of a member of Directors in running his/her duties.
- A member of the Directors shall not be held responsible for the loss of the Company if he/she can prove :
  a. That the loss was not due to his/her fault or negligence.
  b. That he/she has run the management in good faith, full of responsibility and carefulness for the interest of and in accordance with the purpose and objective of the Company.
  c. That he/she has no conflicts of interest either directly or indirectly in the act of the management that resulted in the loss.
  d. That he/she has not taken the action to prevent the rise or continuance of such loss.

3. Authority of a Member of the Directors

- The Directors shall have the authority to represent the Company within and outside the Court.

  a. There is a case in the court between the Company and the related member of Directors.
  b. The related member of the Directors has a conflict of interest with the Company.

- A member of the Directors shall have no authority to represent the Company if:

C. Policies on Meetings of the Directors

1. Meetings of the Directors

- The Directors shall hold meetings at least once in 1 (one) month.
- A meeting of the Directors may be held if attended by at least 2/3 (two-thirds) of the total members of Directors.

2. Pengambilan Keputusan Rapat Direksi

- Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
- Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Hasil rapat harus dituangkan dalam risalah rapat yang wajib didokumentasikan oleh Perseroan.

2. Adoption of Resolutions in Meetings of the Directors

- Resolutions of meetings of the Directors shall be adopted in deliberation for consensus.
- In the event that the deliberation for consensus is not achieved, the resolutions may be adopted based on the majority of votes.
- The results of a meeting shall be set out in the minutes of meeting that shall be documented by the Company.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF
LAWSUITS AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Tidak ada Sanksi Adminstratif yang diberikan dari Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya kepada Perseroan beserta anggota Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2020.

There are no administrative sanctions given from the Financial Services Authority and other authorities to the Company and members of the Commissioners and the Directors for the 2020 financial year.

PENCEGAHAN TINDAKAN KORUPSI
COUNTERING CORRUPTION

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat dengan menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

Hal ini ditunjukkan oleh Perseroan sebagai praktik tata kelola perusahaan yang baik sekaligus sebagai upaya pencegahan tindakan korupsi.

Maka dari itu Perseroan melakukan upaya-upaya sebagai berikut

I. Penerapan Strategi Anti Fraud
II. Whistleblowing Sistem

I. Penerapan Strategi Anti Fraud

Komitmen Anti Fraud

Kami selalu berkomitmen untuk mencegah terjadinya Korupsi dan Penipuan di lingkungan Perusahaan. Hal ini diwujudkan melalui adanya pakta integritas yang diisi oleh seluruh karyawan Polychem.

Strategi Anti Fraud

Dalam hal ini, Perseroan memiliki program yang dirancang untuk mendeteksi dan mencegah kecurangan dengan cara melaksanakan prosedur audit internal secara responsif terhadap penilaian resiko dan melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan. Perseroan juga mengimplementasikan tata kelola korporasi dan prosedur pengendalian untuk meminimalkan risiko kecurangan, yang dapat dikurangi melalui kombinasi antara tindakan mencegah, menghalangi, dan mendeteksi.

Untuk mengurangi adanya kecurangan Perseroan mengambil tindakan dengan beberapa faktor, sebagai berikut :

1. Tingkatkan pengendalian internal perusahaan
2. Seleksi pegawai yang ketat
3. Tingkatkan keandalan IAD
4. System reward yang baik
5. Sense of belonging,
6. Rotation of duties
7. Hak cuti bagi pegawai
8. Pembinaan rohani
9. Contoh yang baik dari manajemen
10. Sanksi yang tegas
11. Iklim transparansi dalam perusahaan

The Company is committed to creating a healthy business climate by avoiding behaviors or actions that can create conflicts of interest, corruption, collusion, and nepotism (refer to KKN in Indonesia).

The Company's efforts to prevent acts of corruption are included in Good Corporate Governance practices.

Therefore, the Company makes the following efforts:

I. Implementation of Anti-Fraud Strategy
II. Whistleblowing System

I. Implementation of Anti-Fraud Strategy

Anti-Fraud Commitment

We are always committed to preventing Corruption and Fraud within the Company. This was realized through an integrity pact filled out by all Polychem employees.

Anti Fraud Strategy

In this case, the Company has a program designed to detect and prevent fraud by carrying out internal audit procedures responsively to risk assessment and evaluating financial statements. The Company also implements corporate governance and control procedures to minimize the risk of fraud, which can be reduced through a combination of preventing, deter, and detect measures.

To prevent fraud acts, the Company takes action with several factors, as follows:

1. Improve internal control of the company
2. Strict employee selection
3. Increase the reliability of IAD
4. Good reward system
5. Sense of belonging
6. Rotation of duties
7. Leave rights for employees
8. Spiritual formation
9. A good example of management
10. Strict sanctions
11. The climate of transparency in the company

Proses yang dilakukan dalam mengidentifikasi dan merespon risiko penipuan, sebagai berikut :

a. Dewan Komisaris dan Direksi beserta jajarannya melakukan identifikasi dan penyelidikan potensi atau risiko kecurangan sehingga terciptanya pengambilan tindakan-tindakan yang tepat.
b. Melakukan pendekatan audit secara internal dan eksternal.
c. Pengawasan oleh Komite Audit dengan merancang dan melaksanakan prosedur untuk menangani pengabaian pengendalian oleh manajemen.
d. Dalam kasus entitas yang memiliki berbagai lokasi, proses yang dilakukan oleh manajemen dapat meliputi berbagai tingkat pemantauan yang berbeda-beda terhadap lokasi operasi atau segmen bisnis. Manajemen mungkin juga telah mengidentifikasi lokasi operasi atau segmen bisnis tertentu yang risiko kecurangannya lebih tinggi.

Tindakan yang dilakukan setelah adanya spesifik penipuan, sebagai berikut :

a. Mengubah pelaksanaan audit secara keseluruhan; dan

b. Menentukan tanggung jawab profesional dan hukum yang dapat berlaku dalam kondisi tersebut termasuk apakah ada ketentuan bagi auditor untuk melapor kepada individu atau kelompok individu yang membuat perjanjian audit atau dalam beberapa kasus kepada badan pengatur.

Tanggapan risiko yang diambil oleh Perseroan, antara lain:

1. **Risk Avoidance**
   Mengambil tindakan untuk menghentikan kegiatan yang dapat menyebabkan risiko terjadi.
2. **Risk Reduction**
   Mengambil tindakan untuk mengurangi kemungkinan atau dampak atau keduanya, biasanya melalui pengendalian di bagian internal perusahaan/ organisasi.
3. **Risk Sharing or Transfer**
   Mengambil tindakan untuk mentransfer beberapa risiko melalui asuransi, outsourcing atau hedging.
4. **Risk Acceptance**
   Tidak mengambil tindakan apapun untuk menanggulangi risiko, melainkan menerima risiko tersebut terjadi.
5. **Create a Risk Management Plan**
   Membuat rencana manajemen resiko.

The process carried out in identifying and responding to fraud risks are as follows:

a. The Board of Commissioners and the Directors along with their staff identify and investigate the potential or risk of fraud to take appropriate action.
b. Conduct an audit approach internally and externally.
.
c. Oversight by the Audit Committee by designing and implementing procedures to prevent the neglect of control by management.
d. In the case of entities that have multiple locations, the process carried out by management may include different levels of monitoring of the operating locations or business segments. Management may also have identified specific operating locations or business segments where the risk of fraud is higher.

The actions are taken after specific fraud, as follows:

a. Change the overall audit implementation; and

b. Determine professional and legal responsibilities that can apply in these conditions including whether there are provisions for auditors to report to individuals or groups of individuals who make audit agreements or in some cases to regulatory bodies.

Risk responses practiced by the Company include:

1. **Risk Avoidance**
   Take action to stop activities that can cause risk to occur.
2. **Risk Reduction**
   Take action to reduce the likelihood or impact or both, usually through control in the internal parts of the company/organization.
3. **Risk Sharing or Transfer**
   Taking action to transfer some risk through insurance, outsourcing or hedging.
4. **Risk Acceptance**
   Does not take any action to overcome the risk, but rather accept the risk occurs.
5. **Create a Risk Management Plan**
   Making a risk management plan.

Sebagai upaya untuk memantau dan mengendalikan fraud pada pilar deteksi, Perseroan menyediakan kebijakan whistleblowing system yang merupakan sarana laporan pengaduan fraud atau bentuk pelanggaran etika lainnya yang terjadi di lingkungan Perseroan dari pegawai maupun pihak ketiga kepada Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris.

As an effort to monitor and control fraud on the detection pillar, the Company provides a whistleblowing system policy which is a means of reporting complaints of fraud or other forms of ethical violations that occur within the Company from employees and third parties to the President Director and/or the Board of Commissioners.

II. Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) secara konsisten. Dalam menjalankan kegiatan Perusahaan, setiap insan Perseroan dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya dengan penuh tanggung jawab, transparan dan akuntabel, Hal ini bertujuan untuk menghindari aktivitas ataupun kegiatan yang melanggar kode etik maupun peraturan perusahaan lainnya sehingga akan terjadi benturan kepentingan.

Sebagai wujud komitmen Perusahaan terhadap implementasi tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) maka Perusahaan memandang penting untuk memberikan hak kepada seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan kesalahan pelanggaran yang terjadi di dalam perusahaan.

Mekanisme pelaporan pelanggaran dilaksanakan guna menjaga reputasi dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap perseroan. Sistem pengaduan dan pencatatan yang menjadi bagian dari mekanisme ini dilakukan melalui komunikasi kepada Direksi dan dilakukan secara dua arah baik lisan maupun tulisan dengan cara konsisten di setiap unit kerja Perseroan.

II. Whistleblowing System

The company consistently implements the principles of Good Corporate Governance. In carrying out the Company's activities, all employees are required to carry out their business activities with full responsibility, transparency, and accountability. This aims to avoid activities that violate the code of ethics or other company regulations so that there will be a conflict of interest.

As a form of the Company's commitment to the implementation of Good Corporate Governance, the Company considers it's important to give rights to all employees and other stakeholders to report errors of violations that occur within the company.

The whistleblowing mechanism is implemented to maintain the reputation and increase the confidence of the stakeholders in the company. The complaints and recording system that forms part of this mechanism is carried out through communication to the Directors, both written and verbally in a consistent manner in each of the Company's work units.

Jaminan Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan wajib memberikan perlindungan hukum bagi pihak Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun dan menjamin atas kerahasiaan identitasnya. Informasi terkait Pelapor terdokumentasikan dengan baik dan hanya boleh diketahui oleh Presiden Direktur atau Kepala Internal Audit dan Presiden Komisaris atau Komite Audit.

Guaranteed Protection for Whistleblower

The Company is obliged to provide legal protection for the Reporting Party from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party and guarantee the confidentiality of their identity. Information regarding the Reporting Party is well documented and should only be known by the President Director or the Head of Internal Audit and the President Commissioner or Audit Committee.

Penanganan Pengaduan

1. Dalam melakukan pelaporan atas suatu pelanggaran harus dilakukan dengan itikad baik bukan karena kepentingan pribadi atau balas dendam.

2. Mengedepankan manfaatnya untuk kepentingan bersama seluruh insan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Pelapor membuat pengaduan/penyingkapan dan mengirimkan kepada Presiden Komisaris / Presiden Direktur dan kemudian akan dikaji dan ditindaklanjuti oleh Kepala Internal Audit.

Pihak yang mengelola Pengaduan:

1. Presiden Direktur jika terlapor adalah selain Direksi.
   Pengaduan harus disampaikan melalui email :
   Whistleblowerbod@polychemindo.com

2. Presiden Komisaris jika terlapor adalah Direksi / Komisaris.
   Pengaduan harus disampaikan melalui email :
   Whistleblowerboc@polychemindo.com :

Handling the Complaints

1. In undertaking the reporting of a violation shall be done in good faith and not out of self-interest or retaliation

2. Emphasize the benefits for common purposes of all the company's people and stakeholders

The reporter makes a complaint / disclosure and sends it to the President Commissioner/ President Director and will then be reviewed and followed up by the Head of Internal Audit.

Person who managed complaints:

1. The President Director if the person reported is not a Director.
   Complaints must be submitted via email :
   Whistleblowerbod@polychemindo.com

2. The President Commissioner if reported is the Directors/ Commissioner.
   Complaints must be submitted via email :
   Whistleblowerboc@polychemindo.com

Jumlah Pengaduan Yang Masuk dan Diproses Pada Tahun 2020.

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat pelaporan yang masuk melalui mekanisme whistleblowing system. Perseroan terus meningkatkan sosialisasi keberadaan whistleblowing system kepada seluruh karyawan agar sistem tersebut dapat berjalan dengan lebih efektif.

Total Complaints Logged and Processed in 2020.

Throughout 2020, there were no reports received through the whistle blowing system mechanism. The Company continues to intensify the whistleblowing system socialization to all employees to endeavor that the system runs more effectively.

Hasil atas penanganan Pengaduan

Seluruh proses investigasi atas pengaduan atau pengungkapan wajib dibuat berita acara dan dalam bentuk laporan serta ditandatangani oleh pihak-pihak yang terlibat dalam proses investigasi.

Results of Complaint Handling

The whole process of investigation of complaints or disclosures must be made of official report and in the form of reports and signed by the parties involved in the investigation process.

Sanksi Dan Tindak Lanjut Atas Pengaduan Yang Ada

Per 31 Desember 2020, tidak ada laporan atau pengaduan yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan sehingga tidak terdapat sanksi atau tindak lanjut atas pengaduan atau laporan yang diterima melalui Sistem Pelaporan Pelaporan Pelanggaran.

Punishment and Follow-Up of the Exist Complaints

As of December 31, 2020, there was no report or complaint submitted through Whistle Blowing System, therefore, there was no punishment or follow-up on the accepted report received via the Whistle Blowing System.

8 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILTY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

CSR merupakan komitmen perusahaan untuk bertindak etis terhadap pemangku kepentingan secara langsung maupun tidak langsung untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan para pihak yang terkait dengan mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan.CSR dipahami sebagai kewajiban pemenuhan aturan yang harus dilakukan perusahaan.

Lebih dari sekedar mematuhi aturan dan perundang-undangan, semua pihak di dalam Perseroan menyadari perlunya memiliki kesadaran dan turut membantu ke sebanyak mungkin orang lain di negara ini dan membantu melestarikan lingkungan hal-hal yang sangat dibutuhkan untuk membangun Indonesia yang lebih baik .

CSR is a company's commitment to act ethically towards the stakeholders directly or indirectly to improve the quality of life and welfare of the parties concerned by considering the social, economic and environmental aspects of the company's activities. CSR is acknowledged as an obligation to fulfill the company rules.

CSR is more than just obeying the regulations, all parties in the Company have the awareness to help as many people as possible in this country and to help preserve the environment to build a better Indonesia.

DASAR PELAKSANAAN CSR

Perseroan terikat oleh aturan perundang-undangan di Negara ini dalam hal ini pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan.

Kebijakan Perseroan dalam menjaga keberlanjutan usaha adalah dengan mengintegrasikan program CSR ke dalam sebagian aktivitas usaha Perseroan.

Tujuan dari program CSR adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan tanggung jawab moral ke lingkungan sekitar dan kepada lingkungan hidup yang pada gilirannya akan mendukung keberlanjutan usaha.
2. Menciptakan lingkungan yang kondusif dan harmonis yang memberi manfaat kepada Perseroan dan masyarakat.
3. Mempromosikan niat baik (goodwill) dan membangun reputasi yang baik untuk kebaikan para pemangku kepentingan.

KEBIJAKAN PROGRAM CSR

Kebijakan program CSR dibuat untuk menjadi panduan dalam implementasi program CSR Perseroan. Fokus dari kebijakan adalah pengelolaan lingkungan, praktek ketenagakerjaan yang memadai , pelayanan pelanggan yang unggul melalui produk berkualitas, dan pembangunan sosial kemasyarakatan yang berkelanjutan.

IMPLEMENTATION BASIS OF CSR

The company is bound by the laws and regulations in this country which refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility. The Company's policy in maintaining business sustainability is to integrate CSR programs into several of the Company's business activities.

The objectives of the CSR program are as follows:

1. To manifest moral responsibility to the environment and living environment which will support the sustainability of the business.
2. To create a conducive and harmonious environment that benefits the Company and the community.
3. To promote goodwill and build a good reputation for the stakeholders.

POLICY OF CSR PROGRAMS

The policy is designed to be a guidance for the implementation of CSR programs. The focus of the policy is environmental management, proper employment practices, superior customer service through quality products, and sustainable social development.

Kebijakan CSR Perseroan mengatur poin-poin berikut :

1. Pencegahan Polusi
   Meningkatkan kinerja lingkungan dengan mencegah dan meminimalkan dampak negatif dari operasional Perseroan serta secara efisien mengelola sampah dan mempromosikan 3R (Reduce, Reuse, Recycle).
2. Memberikan Pelatihan Keterampilan dan Pendidikan
   Memberikan Pelatihan Keterampilan danPendidikan kepada masyarakat sekitar dalam bentuk magang, dan PKL kepada siswa SMK dan Mahasiswa.
3. Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
   Melakukan pembinaan dalam upaya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui bantuan, kesempatan kerja dan sosialisasi berkelanjutan.
4. Pembuatan/ renovasi Fasilitas Umum
   Pembuatan/ renovasi Fasilitas Umum atau sosial seperti sekolah, masjid, balai, jembatan dalam membantu masyarakat sekitar.
5. Memberikan Bantuan & Penyuluhan Kesehatan
   Memberikan bantuan alat/prasarana kesehatan tambahan, donor darah, pemeriksaan kesehatan kepada masyarakat sekitar atau masyarakat terkena bencana.
6. Pelatihan Sumber Daya Manusia
   Memberikan pelatihan dan pengembangan untuk semua karyawan sesuai dengan kebutuhannya untuk mendukung dalam mencapai target Perseroan.
7. Memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen
   Menciptakan produk dengan kualitas dan pelayanan yang terbaik demi memenuhi kebutuhan konsumen. Perseroan juga memiliki Technical Service Committee yang bertugas menangani pengaduan konsumen.

The Company's CSR policies are these following points:

1. Pollution Prevention
   Improve environmental performance by preventing and minimizing negative impacts of the Company's operations and efficiently managing waste and promoting 3R (Reduce, Reuse, Recycle).
2. Provide Skills and Education Training
   Providing Skills and Education Training to the surrounding community in the form of internships to the vocational students or university students.
3. Community Social Development
   To improve the standard of living and welfare of the community through assistance, work opportunities, and continuous socialization.
4. Building/renovating public facilities.
   Building/renovating public or social facilities such as schools, mosques, halls, or bridges to help the surrounding community.
5. Providing Health Assistance & Counseling.
   Providing additional health equipment/infrastructure, blood donation, health check-up to the surrounding community or disaster-impacted communities.
6. Human Resources Training
   To provide training and development programs for all employees based on their needs to support in achieving the Company's targets.
7. Providing the best service to consumers
   By creating products with the best quality and service to meet the needs of consumers. The company also has a Technical Service Committee for handling consumer complaints.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN LIVING ENVIRONMENT ASPECT

LINGKUNGAN HIDUP

PENGGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI YANG RAMAH LINGKUNGAN DAN DAPAT DIDAUR ULANG:

Penggunaan material yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang terdapat di Plant Karawang. Material tersebut sebagai berikut :

1. Air Lagoon
   Air lagoon merupakan Output dari proses WWT (Waste Water Treatment) yang dilakukan Perseroan. Air lagoon dimanfaatkan untuk penyemprotan Fly ash pada Chimney di Coal Boiler, Penyiraman Tanaman dan Fire Hydrant System.

LIVING ENVIRONMENT

USE OF ECO-FRIENDLY MATERIALS AND ENERGY AND RECYCLABLE:

The use of eco-friendly materials and recyclable is at the Karawang Plant. These materials are as follows:

1. The Lagoon Water
   The lagoon water is the output of the WWT (Waste Water Treatment) process carried out by the Company. The lagoon water is used for spraying fly ash on Chimney in the Coal Boiler, Plant Watering, and Fire Hydrant System.

2. PTA Bag (PurifiedTerephthalic Acid)

   Perseroan mendapatkan PTA dari PT MCCI dalam bentuk Packing yaitu Curah dan PTA Bag. PTA Bag dibersihkan dari sisa PTA selanjutnya bisa dimanfaatkan untuk Packing Produk Chip dan Tempat Waste Produk.

3. Bobbin Recycle

   Perseroan menyiapkan Bobbin baru untuk di Produk POY. Selanjutnya Produk POY dikirimkan ke Plant DTY (masih satu area). Bobin yang sudah di gunakan di DTY bisa digunakan kembali dengan terlebih dulu dipanaskan dengan temperatur yang diharapkan dan disortir selanjutnya siap digunakan kembali untuk Produk POY.

4. Pallet Kayu

   Perseroan menyiapkan Pallet kayu untuk packing Produk POY & PSF yang dikirim kepada konsumen. Pallet kayu tersebut oleh konsumen di kirimkan kembali ke Perseroan untuk digunakan kembali. Hal ini memberikan manfaat untuk konsumen dan Perseroan.

SISTEM PENGOLAHAN LIMBAH

Dalam melakukan pengelolaan limbah baik dari kegiatan produksi maupun kegiatan pendukung lainnya, Perseroan menerapkan prinsip 3R yaitu Reduce (Pengurangan limbah), Reuse (Penggunaan kembali) dan Recycle (Daur ulang). Perseroan mempunyai instalasi WWT (Waste Water Treatment) yang terintegrasi dengan proses produksi. Air limbah yang telah melalui WWT aman bagi lingkungan.

Perseroan mengelompokkan jenis limbah dalam dua kelompok, yaitu limbah yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah non-B3.Perseroan melakukan penanganan limbah B3 melalui kerjasama dengan pihak pengelola limbah yang memenuhi standard peraturan Indonesia dan Internasional.

Selaras dengan itu Perseroan dengan menerapkan Program Innovative Challenge. Satu contoh program ini adalah melakukan improve agar limbah berkurang atau limbah digunakan kembali dengan tambahan kimia lainnya.

2. PTA Bag (Purified Terephthalic Acid)

   The Company obtains PTA from PT. MCCI in the form of bulk and PTA bags. The PTA Bag is cleaned from the remaining PTA, then it can be used for Packing Chip Products and Product Waste Sites.

3. Bobbin Recycle

   The company prepares a new Bobbin for POY Products. Furthermore, POY products are sent to the DTY Plant (still in one area). The bobbins that have been used in DTY can be reused by heating them to the specified temperature and sorting them again. After that Bobbin is ready to be used again for POY Products.

4. Wooden Pallets

   The Company prepares wooden pallets for packing POY & PSF products that will be sent to the consumers. The wooden pallets by consumers are sent back to the Company for reuse. This provides benefits for consumers and the Company.

WASTE MANAGEMENT

The Company in managing waste implements the 3R principle; Reduce, Reuse and Recycle. The company has a WWT (Waste Water Treatment) installation that is integrated with the production process. Wastewater that has gone through WWT is safe for the environment.

The Company classifies the waste types into two groups; Wastes containing Hazardous and Toxic Materials (B3) and non-B3 Wastes. The Company manages B3 Waste through cooperation with waste management parties that meet to Indonesian and International regulatory standards.

Afterward, the Company also implemented the Innovative Challenge Program. For example, the program has aimed to reduce waste or reuse waste with other chemical additives.

TATA CARA PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Bila ada pengaduan dari masyarakat sekitar berkenaan dengan polusi/ limbah, Perusahaan (Departement GA) akan proaktif untuk memperhatikan keluhan dan memastikan bahwa limbah dari perusahaan atau bukan. Pada kondisi limbah bukan dari perusahaan, kita memberikan sosialisasi dan membuat surat menanggapi keluhan tersebut dengan data yang kuat kepada masyarakat sekitar serta instansi terkait.

COMPLAINTS PROCEDURE OF ENVIRONMENTAL PROBLEMS

If there are complaints from the surrounding community regarding pollution/waste, the Company (represented by GA Department) will be proactive to be responsive to the complaints and give it a check whether the waste is ours or not. If the waste doesn't belong to the Company, we will provide socialization and create a letter responding to the complaint based on the data, which delivered to the surrounding community and related agencies.

SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Perusahaan selalu mengikuti kegiatan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) yang diselenggarakan oleh Pemerintah. Dengan tujuan operasional Perseroan ramah terhadap lingkungan, khususnya untuk Plant Merak. Plant Karawang sudah menerapkan ISO 14001 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan sejak 2008.

CERTIFICATION IN THE LIVING ENVIRONMENT

The Company always participates in the PROPER (Company Performance Rating Program) activities organized by the Government. With the aim of the Company's operations being eco-friendly, especially for the Merak Plant. Karawang Plant has also implemented ISO 14001 regarding Environmental Management Systems since 2008.

TAMAN KEBUN BUAH

Wujud secara langsung Perseroan dalam Program CSR bidang lingkungan hidup yaitu Taman Kebun Buah. Terletak di sebelah selatan Plant Karawang dengan luas lahan 15 Hektar. Tujuannya adalah Perseroan aktif dalam Program Penghijauan, dapat memberikan kesegaran di lingkungan sekitar dan dapat dijadikan sebagai taman yang edukatif bagi lingkungan sekitar. Pohon yang di tanam yaitu : Kelapa, Durian, Rambutan dan Mangga. Pohon di tanam mulai Bulan Desember 2018.

FRUIT GARDEN

The Company's direct manifestation of the CSR program in the environmental field is Fruit Garden. Located in the south of the Karawang Plant with an area of 15 hectares, the Company aims to be active in the Go-Green Program, freshen up the surrounding environment and used as an educational park as well. The trees planted from December 2018, there are Coconut, Durian, Rambutan, and Mango.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIY OF EMPLOYMENT, HEALTH AND WORK SAFETY

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN, DAN KESEHATAN KERJA
WORK EMPLOYMENT, HEALTH AND WORK SAFETY PRACTICES

PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PANDEMI COVID-19

PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PANDEMI COVID-19

Dalam kondisi Perseroan untuk tetap mempertahankan operasinya, Manajemen juga harus fokus agar Pandemi Covid-19 tidak menyebar kepada karyawan PT Polychem Indonesia Tbk. Manajemen memberlakukan antara lain kebijakan Work From Home, Pembentukan Team Respon Protokol Covid-19 yang terus memantau penerapan Protokol Kesehatan secara rutin setiap hari dan sekaligus menyediakan peralatan – peralatan yang mendukung antara lain penyediaan masker , pengecheckan suhu, hand sanitizer , tempat cuci tangan dibanyak titik , proses disinfectan dilokasi-lokasi tertentu. Serta melakukan test Covid-19 (rapid test Serologi, rapid Antigen, PCR) secara berkala dan juga untuk keperluan tracing. Perseroan secara berkala memberikan obat-obatan dan vitamin . Kegiatan Pengendalian Pandemi ini di mulai Bulan Maret 2020 sampai dengan sekarang di HO (Jakarta & Tangerang)dan Plant Merak & Karawang.

PREVENTION AND CONTROL OF PANDEMIC COVID-19 SPREADS

In the condition of the Company to maintain its operations, Management must also focus to control the Covid-19 Pandemic spreads among the employees of PT Polychem Indonesia Tbk. Management enforces several policies such as Work From Home, Formation of a Covid-19 Protocol Response Team which continues to monitor the implementation of the Health Protocol regularly every day and at the same time provides supporting equipment, including providing masks, temperature checking, hand sanitizers, hand washing places at many points, disinfecting process in certain locations regularly, etc. The company also conducting the Covid-19 test regularly (Serology Rapid Test, Rapid Antigen, PCR) for tracing purposes. The Company regularly provides medicines and vitamins.This pandemic control activity starts from March 2020 until now in HO (Jakarta & Tangerang) and Merak & Karawang Plant.

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Perusahaan dalam menjalankan operasional perlu didukung oleh karyawan yang memiliki kompetensi. Karyawati dan karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk dapat mengembangkan karir pada semua level. Perusahaan dalam merekrut karyawan menerima karyawan laki laki dan perempuan.Kecuali di departemen tertentu/ Section tertentu yang membutuhkan kekuatan fisik karyawan laki-laki.

GENDER EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

To run the operations the company needs to be supported by employees who have competencies. All employees own the same opportunity to develop their careers at all levels. The company allows male and female employees to be recruited. As a note, in certain departments/sections that require the physical strength of the male, we will only recruit male candidates due to safety.

SARANA DAN KESELAMATAN KERJA

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan prioritas utama bagi kami agar terciptanya lingkungan kerja yang aman. Kami menjamin terpenuhinya berbagai peraturan dan standard dengan melakukan audit secara internal.

WORK FACILITIES AND SAFETY

Occupational health and safety (OHS) is our top priority to create a safe work environment. We guarantee the fulfillment of various regulations and standards by conducting internal audits.

TINGKAT PERGANTIAN (TURNOVER) KARYAWAN

Sepanjang 2020, Perseroan mencatatkan tingkat perputaran karyawan sebesar 0.33%, terdapat 4 orang dari total karyawan 1192 orang. Karyawan keluar dengan alasan mengundurkan diri.

TURNOVER EMPLOYEE RATE

Throughout 2020, the Company recorded an employee turnover rate of 0.33%, there were 4 out of a total of 1192 employees. Employees left with the reason for resigning.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Tahun 2020 tingkat kecelakaan kerja terdapat 1 LTA (Lost Time Accident) dan 23 FAA (First Aid Accident). Persentase rasio kehilangan jam kerja dengan jam kerja terjadwal adalah 0,0027 %. Jam kerja hilang akibat kecelakaan kerja 49 jam dan jam kerja terjadwal 1.826.641 jam.

WORK ACCIDENT RATE

In 2020 the work accident rate will be 1 LTA (Lost Time Accident) and 23 FAA (First Aid Accident). The percentage ratio of loss of work hours to scheduled work hours is 0.0027%. The work hours lost due to work accidents are 49 hours and scheduled working hours are 1,826,641 hours.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN

Terkait pendidikan dan/ atau pelatihan dijelaskan di bagian Sumber Daya Manusia pada halaman 96 dari Laporan Tahunan ini.

EDUCATION AND/OR TRAINING

Regarding education and/or training is explained in the Human Resources section on page 96 of this Annual Report.

REMUNERASI

PT Polychem Indonesia, Tbk sepenuhnya mematuhi semua peraturan perundang-undangan tentang pekerjaan, dan kondisi kerja, termasuk peraturan tentang upah minimum wajib, Tunjangan Hari Raya, Lembur, Bonus Prestasi, Insentif, Jasa Produksi, dan Asuransi jaminan tenaga kerja

REMUNERATION

PT Polychem Indonesia, Tbk fully complies with all statutory provisions regarding employment, and working conditions, including regulations regarding mandatory minimum wages, Holiday Benefits, Overtime, Performance Bonuses, Incentives, Production Services, and labor guarantee insurance.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Pada saat karyawan mempunyai masalah ketenagakerjaan, karyawan dapat menyampaikan kepada Serikat Pekerja.Bila belum tuntas permasalahan tersebut dibantu Serikat Pekerja ke Bipartit dan atau Tripartit. Perusahaan membina hubungan yang baik dengan Serikat Pekerja dan Disnaker

EMPLOYMENT COMPLAINTS MECHANISM

When an employee has a labor problem, the employee can submit to the Labor Union. If the problem is not yet resolved, then it will be assisted by the Labor Union who will carry out the Bipartite and/or Tripartive process. The company maintains a good relationship with the Labor Union and related Government departments.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG BARANG DAN/ATAU JASA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY OF GOODS AND/OR SERVICES

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KONSUMEN

Perseroan sudah memiliki sertifikat OEKO – TEX dimana produk yang dihasilkan oleh Perseroan ramah terhadap lingkungan maupun terhadap kesehatan dan keselamatan konsumen dan Produk Perseroan merupakan produk intermediate maka terkait kesehatan dan keselamatan konsumen, kami membuat label disetiap kemasan produk dan dipasang pada isotank setiap kali pengiriman.

CONSUMER HEALTH AND SAFETY

The Company already has an OEKO-TEX certificate which means the Company's products are eco-friendly as well as to the health and safety of consumers. Our products are intermediate level, therefore, related to consumer health and safety, we make a label on each product packaging and placed on the iso tank in every shipment.

INFORMASI BARANG DAN/ATAU JASA

Semua Informasi terkait dengan nama produk, jenis materialnya dijelaskan dalam Material Safety Data Sheet (MSDS) sesuai dengan peraturan standard Nasional (Kepmenaker No. Kep.187/ MEN/ 1999, PP No 74 Tahun 2001, dan Peraturan Menteri Perindustrian RI No 87/M-IND/PER/9/2009, Menkes RI No. 62/ 2017 tentang Izin Edar Alat Kesehatan, Alat Kesehatan Diagnostik, In Vitro & Pembekalan Kesehatan Rumah tangga) .

INFORMATION OF GOODS AND / OR SERVICES

All information related to the product name, type of material is explained in the Material Safety Data Sheet (MSDS) based on the National standard regulations (Kepmenaker No. Kep.187/MEN/1999, PP No. 74 of 20001, and Republic of Indonesia Ministerial Regulation No. 87/M-IND/PER/9/2009) and Regulation of the Minister of Industry of the Republic of Indonesia No. 87 / M-IND / PER / 9/2009, Menkes RI No. 62/2017 concerning Circulation Permits for Medical Devices, Diagnostic Medical Devices, In Vitro & Household Health Supplies).

SARANA, JUMLAH, DAN PENANGGULANGAN ATAS PENGADUAN KONSUMEN

Terkait sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen maka selain berupa email juga dijelaskan dalam SOP (Prosedur) Identifikasi dan Mampu Telusur Produk dan setiap ada complain dicatat pada form Customer Complain. Perseroan juga telah memiliki Technical Service Committee yang bertugas menangani pengaduan konsumen.

FACILITIES, AMOUNT, AND CONSUMER CONTROL

Regarding facilities, number and countermeasures for consumer complaints, in addition to e-mail, it is also explained in the SOP (Procedure) of Product Identification and Capability and each complaint is recorded on the Customer Complaint Form. The Company also has a Technical Service Committee to handle consumer complaints.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan menyediakan lapangan pekerjaan yang diutamakan adalah para pekerja local sekitar pabrik. Hal ini menjadi bentuk kepedulian Perseroan terhadap tenaga kerja masyarakat sekitarnya. Penggunaan tenaga kerja tersebut dilaksanakan sesuai dengan memperhatikan kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan bidang Perseroan.

COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT

Utilization of Local Labor

The Company provides preferred employment opportunities for local workers around the factory. This is a form of the Company's concern for the available manpower of the surrounding community. The manpower shall be meet the qualifications and have competencies based on the Company's needs.

PLANT MERAK

1. Membagikan bantuan untuk korban Banjir Bandang di Kecamatan Cipanas, Kab. Lebak, Provinsi Banten, pada tanggal 16 Januari 2020. Bantuan Kemanusiaan berupa Sembako, Air Mineral, Sabun, Deterjen. pakaian dan perlengkapan sekolah. Bantuan dari - Manajemen, Serikat Pekerja dan Koperasi Karyawan- PT. Polychem Indonesia Tbk.

MERAK PLANT SITE

1. Distributed aid for Floods victims in Cipanas District, Kab. Lebak, Banten Province, on January 16, 2020. Humanitarian Assistance including Basic Food supplies, Mineral Water, Soap, Detergent, Clothes and School Supplies. Assistance was provided from the Management, Workers Union and Employee Cooperative - PT. Polychem Indonesia Tbk.

2. Memberikan bantuan Drum Bekas – Layak Pakai kepada Desa Gedung Soka, Kecamatan Puloampel, Provinsi Banten.

2. Providing used drums - suitable for use to Gedung Soka Village, Puloampel District, Banten Province.

3. Memberikan bantuan Drum Bekas – Layak Pakai kepada Desa Mangunreja, Kecamatan Puloampel, Provinsi Banten.

3. Providing used drums - suitable for use to Mangunreja Village, Puloampel District, Banten Province.

4. Memberikan bantuan Masker Medis kepada Desa Mangunreja, Kecamatan Puloampel, Provinsi Banten.

4. The Company gave Masks supplies for Mangunreja Village, Puloampel District, Banten Province

KESEHATAN MASYARAKAT

PLANT MERAK

Kegiatan Donor Darah Rutin ini di Plant Merak bekerja sama dengan PMI Cabang Serang – Banten. Kegiatan Donor darah dilakukan setiap 3 bulan sekali diikuti sekitar 30 orang setiap kegiatan. Kegiatan Donor Darah pada 29 Januari 2020.

PUBLIC HEALTH

MERAK PLANT

The company held a routine Blood Donation activity at the Merak Plant in collaboration with PMI Serang - Banten. Blood Donation is held every 3 months and around 30 people participated in every activity. Blood Donation Activity was held in January 29, 2020.

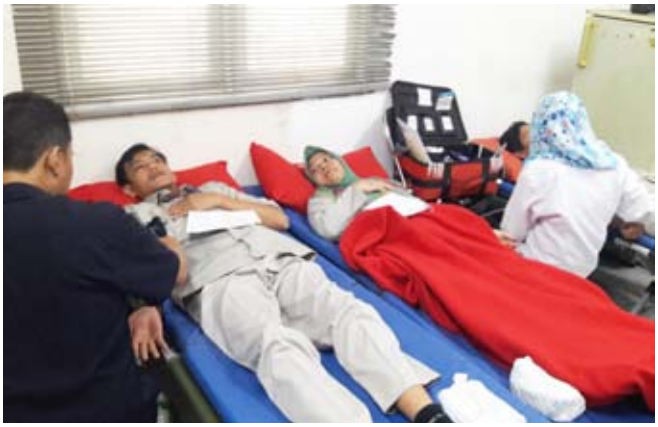

PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Dampak Pandemi Covid-19 terhadap kinerja Perseroan dengan menangguhkan beberapa kegiatan sosial kemasyarakatan serta untuk pencegah penyebaran virus Covid-19 pada karyawan. Perseroan akan senantiasa melanjutkan kegiatan-kegiatan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan yang sudah rutin dan manfaatnya yang sangat berguna untuk masyarakat sekitar.

COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT

The impact of the Covid-19 Pandemic on the Company's performance appeared in the suspension of several social activities. This is also to prevent the spread of the Covid-19 virus to employees. The Company will continue to carry out routine Social Development activities and the benefits of which are very useful for the surrounding community.

9 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS STATEMENT LETTER

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS REPORT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019
And for the years then ended

1
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Consolidated Statements of Changes in Equity

5
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Notes to Consolidated Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2020 and 2019
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	80	Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	82	Schedule II : Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	83	Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	84	Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows
Daftar V : Catatan atas Investasi Pada Entitas Anak	85	Schedule V : Note on Investment in Subsidiary

POLYCHEM

Certificate No. : ID02/00004

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 PT POLYCHEM INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Gautama Hartarto, MA
   Alamat kantor : Jl. Tirtayasa I/18
   Kebayoran Baru - Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : (021) 5744848
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Gunawan Halim
   Alamat kantor : Jl. Gading Indah Utara III NH-19/1
   Kelapa Gading, Jakarta Utara
   Nomor Telepon : (021) 5744848
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 PT POLYCHEM INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY

We, the undersigned:

1. *Name* : *Gautama Hartarto, MA*
   Office address : *Jl. Tirtayasa I/18*
   Kebayoran Baru - Jakarta Selatan
   Phone Number : *(021) 5744848*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Gunawan Halim*
   Office address : *Jl. Gading Indah Utara III NH-19/1*
   Kelapa Gading, Jakarta Utara
   Phone Number : *(021) 5744848*
   Position : *Director*

declare that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;*
2. *The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
   a. *All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;*
   b. *The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
3. *Responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2021/*March 31, 2021*

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

(Gautama Hartarto, MA)	(Gunawan Halim)
Presiden Direktur/*President Director*	Direktur/*Director*

Deloitte.

Imelda & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2020
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00093/2.1265/AU.1/04/1089-1/1/III/2021

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Polychem Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. 00093/2.1265/AU.1/04/1089-1/1/III/2021

The Stockholders and Boards of Commissioners and Directors

PT. Polychem Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Mana**gement's Responsibility for the** Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT. Polychem Indonesia Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangantanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiary as of December 31, 2020 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT. Polychem Indonesia Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and note on investment in subsidiary (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

IMELDA & REKAN

William Tanuwijaya
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1089

31 Maret 2021/*March 31, 2021*

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020 USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	11.041.822	13.585.236	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6	7.520.392	12.527.275	Other financial assets
Piutang usaha	7a			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	29	147	66.242	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar USD 1.385.479 pada 31 Desember 2020 (31 Desember 2019 : USD 508.248)	7a	15.769.081	18.946.484	Third parties - net of allowance for credit losses of USD 1,385,479 at December 31, 2020 (December 31, 2019 : USD 508,248)
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	8a, 29	3.515.292	6.779	Related parties
Pihak ketiga		147.457	255.129	Third parties
Persediaan	9	34.609.594	52.145.310	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10	2.677.700	7.379.834	Prepaid taxes
Uang muka		2.002.507	4.828.270	Advances
Biaya dibayar dimuka		693.134	645.211	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		77.977.126	110.385.770	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	8a, 29	-	3.014.124	Other accounts receivable from a related party
Aset pajak tangguhan - bersih	27	1.853.097	5.776.258	Deferred tax asset - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar USD 209.479.096 pada 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: USD 201.380.574)	11	124.193.828	134.902.220	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of USD 209,479,096 as of December 31, 2020 (December 31, 2019: USD 201,380,574)
Properti investasi	12	1.276.657	-	Investment properties
Uang muka pembelian aset tetap		426.160	1.093.858	Advances for purchases of property, plant and equipment
Lain-lain		37.300	55.965	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar		127.787.042	144.842.425	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		205.764.168	255.228.195	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020 USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	13	17.933.119	29.147.608	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	8b,29	171.743	172.200	Related party
Pihak ketiga		110	51	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	14	2.441.668	1.668.942	Accrued expenses
Utang pajak	15	178.915	456.459	Taxes payable
Liabilitas kontrak		1.640.407	2.524.719	Contract liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		22.365.962	33.969.979	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	17	15.946.538	13.434.848	Employment benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS		38.312.500	47.404.827	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 8.500.000.000 saham				Authorized - 8,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Subscribed and paid-up -
3.889.179.559 saham	18	216.281.813	216.281.813	3,889,179,559 shares
Tambahan modal disetor	19	58.441.593	58.441.593	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	20	(7.721.337)	(1.918.346)	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (accumulated losses)
Ditentukan penggunaannya		1.527.983	1.527.983	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(101.066.760)	(66.505.959)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		167.463.292	207.827.084	Equity attributable to the Owners of the Company
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	21	(11.624)	(3.716)	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		167.451.668	207.823.368	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		205.764.168	255.228.195	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

	Catatan/ Notes	2020	2019	
		USD	USD	
PENJUALAN BERSIH	22,30	152.712.749	233.390.689	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	(170.623.336)	(252.062.560)	COST OF GOODS SOLD
RUGI BRUTO		(17.910.587)	(18.671.871)	GROSS LOSS
Penghasilan investasi		441.839	380.670	Investment income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		321.463	444.793	Gain on foreign exchange - net
Beban penjualan	24	(1.094.269)	(1.506.880)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(6.262.872)	(7.023.378)	General and administrative expenses
Beban keuangan		(317.642)	(562.885)	Finance costs
Kerugian neto atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL	6	(4.937.051)	-	Net loss on investments in equity instruments designated at FVTPL
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	26	(4.931.430)	(2.808.794)	Other gains and losses - net
RUGI SEBELUM PAJAK		(34.690.549)	(29.748.345)	LOSS BEFORE TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	27	(3.985.496)	157.511	INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(38.676.045)	(29.590.834)	NET LOSS FOR THE YEAR
(KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	20			OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(1.715.027)	(1.260.373)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:*
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi		-	(5.054.555)	Unrealized change in fair value of securities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		19.372	(23.339)	Foreign currency translation adjustment
Jumlah kerugian komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		(1.695.655)	(6.338.267)	Total other comprehensive loss for the year - net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(40.371.700)	(35.929.101)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(38.667.944)	(29.591.314)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	21	(8.101)	480	Non-controlling Interests
Rugi Bersih Tahun Berjalan		(38.676.045)	(29.590.834)	Net Loss For The Year
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(40.363.792)	(35.920.955)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		(7.908)	(8.146)	Non-controlling Interests
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan		(40.371.700)	(35.929.101)	Total Comprehensive Loss for the Year
RUGI PER SAHAM DASAR	28	(0,0099)	(0,0076)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 200 DAN 2019

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ Available for sale (AFS) investment revaluation	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (accumulated losses): Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (accumulated losses): Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the Owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Saldo per 1 Januari 2019		216.281.813	58.441.593	9.153.305	(139.646)	(4.602.364)	1.527.983	(36.914.645)	243.748.039	27.923	243.775.962	Balance as of January 1, 2019
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(29.591.314)	(29.591.314)	480	(29.590.834)	Loss for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	20	-	-	(5.046.162)	(23.106)	(1.260.373)	-	-	(6.329.641)	(8.626)	(6.338.267)	Total comprehensive loss for the year
Akuisisi kepentingan non-pengendali di entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(23.493)	(23.493)	Acquisition of interest in a subsidiary
Saldo per 31 Desember 2019		216.281.813	58.441.593	4.107.143	(162.752)	(5.862.737)	1.527.983	(66.505.959)	207.827.084	(3.716)	207.823.368	Balance as of December 31, 2019
Reklasifikasi perubahan dari instrumen ekuitas kepada saldo defisit karena penerapan PSAK 71	2a	-	-	(4.107.143)	-	-	-	4.107.143	-	-	-	Reclassification of changes in fair value of investment in equity instrument to accumulated losses due to applications of PSAK 71
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(38.667.944)	(38.667.944)	(8.101)	(38.676.045)	Loss for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	20	-	-	-	19.179	(1.715.027)	-	-	(1.695.848)	193	(1.695.655)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2020		216.281.813	58.441.593	-	(143.573)	(7.577.764)	1.527.983	(101.066.760)	167.463.292	(11.624)	167.451.668	Balance as of December 31, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2020	2019	
	USD	USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan dan lainnya	158.320.306	238.922.652	Cash receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(9.560.569)	(8.655.469)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(151.237.099)	(220.507.904)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas (digunakan untuk) dihasilkan dari operasi	(2.477.362)	9.759.279	Cash (used in) generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	1.969.530	2.064.876	Income taxes restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(828.828)	(1.804.139)	Income taxes paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(317.642)	(562.885)	Interest and financing charges paid
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(1.654.302)	9.457.131	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	143.884	144.046	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	281.417	133.733	Interest received
Perubahan utang untuk pembelian aset tetap	(6.768)	(116.115)	Change of liabilities for purchase of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(426.160)	(1.093.858)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(970.496)	(3.790.652)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pencairan (penambahan) aset keuangan lainnya - bersih	69.832	(2.699.080)	Proceed from (addition to) other financial assets - net
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(908.291)	(7.421.926)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran wesel bayar jangka panjang, merupakan kas bersih yang digunakan dalam aktivitas pendanaan	-	(2.712.972)	Payment of long-term notes payable, representing net cash used in financing activity
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.562.593)	(677.767)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	13.585.236	14.090.912	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	19.179	172.091	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	11.041.822	13.585.236	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Polychem Indonesia Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 62 tanggal 25 April 1986 dari Irawati Marzuki Arifin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Pebruari 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 Nopember 1989, Tambahan No. 2882. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 80 tanggal 18 Agustus 2020 dari Hannywati Gunawan SH., notaris di Jakarta, mengenai perubahan manajemen Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0387793 tahun 2020 tanggal 17 September 2020.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang dan Merak. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma 46 Kota BNI lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertenunan, pemintalan dan industri tekstil. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1990. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan luar negeri termasuk ke Asia, Amerika Serikat dan Eropa. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) sebanyak 1.192 karyawan pada 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: 1.265 karyawan).

Perusahaan tergabung dalam Grup PT Gajah Tunggal Tbk. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Polychem Indonesia Tbk (the Company) was established based on deed No. 62 dated April 25, 1986 of Irawati Marzuki Arifin, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 dated February 21, 1987 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 dated November 7, 1989, Supplement No. 2882. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 80 dated August 18, 2020 of Hannywati Gunawan SH., notary in Jakarta, concerning changes in the Company's management. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0387793 year 2020 dated September 17, 2020.

The Company is domiciled in Jakarta and its plants are located in Tangerang, Karawang and Merak. The Company's head office is located in Wisma 46 Kota BNI 20th floor, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to manufacture polyester chips, polyester filaments, engineering plastic, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber and petrochemical and to engage in knitting, weaving and textile manufacturing. The Company started commercial operations in 1990. The Company's products are marketed in both domestic and international market, including Asia, United States of America and Europe. The Company and its subsidiary (the Group) had number of employees of 1,192 as of December 31, 2020 (December 31, 2019: 1,265).

The Company belongs to PT Gajah Tunggal Tbk Group. The Company's management at December 31, 2020 and 2019 consists of the following:

	2020	2019	
Dewan Komisaris			**Board of Commissioners**
Presiden Komisaris Independen	Bacelius Ruru	Bacelius Ruru	Independent President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Rosihan Arsyad	Rosihan Arsyad	Vice President Commissioner
Komisaris	Hendra Soerijadi	Jusup Agus Sayono Hendra Soerijadi	Commissioners
Komisaris Independen	Bambang Husodo	Bambang Husodo	Independent Commissioners
Dewan Direksi			**Board of Directors**
Presiden Direktur	Gautama Hartarto	Gautama Hartarto	President Director
Wakil Presiden Direktur	Johan Setiawan	Johan Setiawan	Vice President Director
Direktur	Gunawan Halim	Gunawan Halim	Director
Direktur	Tarunkumar Nagendranath Pal	Tarunkumar Nagendranath Pal	Director
Komite Audit			**Audit Committee**
Ketua	Bacelius Ruru	Bambang Husodo	Chairman
Anggota	Sintawati Sukamuljo Haryati Thayib	Lieta Irawati Sumantri Christina Tanuwidjaja	Members

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 September 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam – LK") dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 4 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam – LK dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 25 Nopember 1994.

Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam – LK dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 21 Oktober 1996.

Pada tanggal 25 Nopember 2004, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 21 Desember 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. **Public Offering of Company's Shares**

On September 17, 1993, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1573/PM/1993 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam – LK") for its public offering of 80,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on October 20, 1993 and on the Surabaya Stock Exchanges on October 21, 1993.

On November 4, 1994, the Company obtained the notification of effectivity of share registration No. S-1817/PM/1994 from the Chairman of Bapepam – LK for its limited offering of 80,000,000 shares through Rights Issue with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on November 25, 1994.

On August 26, 1996, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1376/PM/1996 from the Chairman of Bapepam – LK for its limited offering of 800,000,000 shares through rights issue II with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on October 21, 1996.

On November 25, 2004, the Company increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Bapepam Regulation No. IX.D.4 totaling to 1,649,179,559 shares which were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on December 21, 2004.

As of December 31, 2020, and 2019 all of the Company's shares totaling 3,889,179,559 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Rincian entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiary

Details of the Company's subsidiary at the end of the reporting period is as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha dan Status Operasi/ *Nature of Business and Status of Operations*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*		Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah aset/ *Total Assets* *) 31 Desember /*December 31,*	
			2020	2019		2020	2019
						USD	USD
PT Sentra Sintetikajaya ("SS") **)	Jakarta	Tidak aktif/*Dormant*	99%	99%	1998	1.678.853	2.345.721

*) Sebelum eliminasi/*Before elimination*

**) Berdasarkan akta notaris No. 90 tanggal 19 Maret 2019 dari Hannywati Gunawan, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menambah kepemilikan sahamnya pada SS dari 95% menjadi 99% dengan membeli 4% kepemilikan saham SS dari PT Prima Tunas Investama./*Based on notarial deed No. 90 dated March 19, 2019 of Hannywati Gunawan SH., notary in Jakarta, the Company increase its interest in SS from 95% into 99% by acquiring 4% interest in SS from PT Prima Tunas Investama.*

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, kecuali sebagaimana diungkapkan di bawah ini.

PSAK 71 *Instrumen Keuangan*

Grup menerapkan PSAK 71 dan amendemen konsekuensi untuk standar lainnya dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Grup belum menyajikan kembali informasi komparatif, yang tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 55 *Instrumen Keuangan* ("PSAK 55"). Efek yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui segera dalam saldo defisit.

PSAK 71 memberikan persyaratan baru untuk:

1) Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan;

2) Penurunan nilai aset keuangan; dan

3) Akuntansi lindung nilai umum.

Rincian persyaratan baru tersebut dan dampaknya terhadap laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

Grup telah menerapkan PSAK 71 sesuai dengan ketentuan-ketentuan transisi dalam PSAK 71.

(a) Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan

Pada tanggal penerapan awal (yaitu, tanggal ketika Grup telah menilai aset keuangan dan liabilias keuangan sesuai dengan ketentuan PSAK 71) adalah 1 Januari 2020. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan persyaratan PSAK 71 untuk instrumen yang belum dihentikan pengakuannya pada 1 Januari 2020 dan tidak menerapkan persyaratan pada instrumen yang telah dihentikan pengakuannya pada 1 Januari 2020.

Seluruh aset keuangan yang diakui dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya menggunakan dasar biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING **STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

a. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years, except as discussed below.

PSAK 71 *Financial Instruments*

The Group applied PSAK 71 and the consequential amendments to other standards with an initial application date of January 1, 2020. The Group has not restated the comparative information, which continues to be reported under PSAK 55 *Financial Instruments* ("PSAK 55"). Effects arising from the adoption of PSAK 71 have been recognized directly in accumulated losses.

PSAK 71 introduces new requirements for:

1) The classification and measurement of financial assets and financial liabilities;

2) Impairment of financial assets; and

3) General hedge accounting.

Details of these new requirements as well as their impact on the financial statements are described below.

The Group has applied PSAK 71 in accordance with the transition provisions set out in PSAK 71.

(a) Classification and measurement of financial assets

The date of initial application (i.e. the date on which the Group has assessed its existing financial assets and financial liabilities in terms of the requirements of PSAK 71) is January 1, 2020. Accordingly, the Group has applied the requirements of PSAK 71 to instruments that have not been derecognized as of January 1, 2020 and has not applied the requirements to instruments that have already been derecognized as of January 1, 2020.

All recognized financial assets that are within the scope of PSAK 71 are required to be measured subsequently at amortized cost or fair value on the basis of the entity's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Khususnya :

- instrumen utang yang dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual, dan arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi;

- investasi utang lainnya dan investasi ekuitas yang diukur selanjutnya pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Terlepas dari hal-hal di atas, Grup dapat melakukan pemilihan yang tidak terbatalkan dari salah satu pilihan berikut saat pengakuan awal aset keuangan:

- Grup dapat melakukan pemilihan yang tidak terbatalkan untuk menyajikan perubahan selanjutnya atas nilai wajar sebuah investasi ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan dan juga bukan merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi kombinasi bisnis dalam penghasilan komprehensif lain; dan

- Grup dapat melakukan penetapan yang tidak terbatalkan untuk investasi utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FTVOCI sebagai diukur pada FVTPL jika hal tersebut menghilangkan atau mengurangi inkonsistensi akuntansi secara signifikan.

Pada tahun berjalan, Grup belum menetapkan investasi utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL.

Ketika invesasi utang yang diukur pada FVTOCI dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas menjadi laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Ketika investasi ekuitas uang dikukur pada FVTOCI dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lainnya selanjutnya dialihkan ke saldo defisit.

Instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI dapat mengalami penurunan nilai. Lihat poin (b) di bawah ini.

Specifically :

- debt instruments that are held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding, are measured subsequently at amortized cost;

- all other debt investments and equity investments are measured subsequently at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the aforegoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment that is neither held for trading nor contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination in other comprehensive income; and

- the Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

In the current year, the Group has not designated any debt investments that meet the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL.

When a debt investment measured at FVTOCI is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment. When an equity investment designated as measured at FVTOCI is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is subsequently transferred to accumulated losses.

Debt instruments that are measured subsequently at amortized cost or at FVTOCI are subject to impairment. See (b) below.

Direksi Perusahaan menelaah dan menilai aset keuangan Grup pada tanggal 1 Januari 2020 berdasarkan fakta dan keadaan yang ada pada tanggal tersebut dan menyimpulkan bahwa penerapan awal PSAK 71 memiliki dampak terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangan Grup sebagai berikut:

- investasi Grup pada instrumen ekuitas tercatat di bursa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual berdasarkan PSAK 55 telah direklasifikasi ke aset keuangan pada FVTPL. Perubahan nilai wajar instrumen ekuitas yang diakumulasi dalam "Cadangan Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual" sebesar USD 4,107,143 juta disesuaikan ke saldo defisit;
- aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK 55 tetap diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK 71 karena dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Tabel di bawah ini menunjukkan informasi pada tanggal 1 Januari 2020 berkaitan dengan aset keuangan yang telah direklasifikasi sebagai akibat dari transisi penerapan PSAK 71.

The directors of the Company reviewed and assessed the Group's existing financial assets as of January 1, 2020 based on the facts and circumstances that existed at that date and concluded that the initial application of PSAK 71 has had the following impact on the Group's financial assets as regards their classification and measurement:

- the Group's investments in listed equity instruments that were previously classified as available-for-sale financial assets under PSAK 55 have been reclassified to financial assets at FVTPL. The changes in fair value of these equity instruments accumulated in "AFS investment revaluation reserves" amounting to USD 4,107,143 was adjusted to accumulated losses;
- financial assets classified as loans and receivables under PSAK 55 that were measured at amortized cost continue to be measured at amortized cost under PSAK 71 as they are held within a business model to collect contractual cash flows and these cash flows consist solely of payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The table below shows information relating as of January 1, 2020 to financial assets that have been reclassified as a result of transition to PSAK 71.

	Jumlah tercatat PSAK 55/ *PSAK 55 carrying amount*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Aset keuangan pada FVTPL/ *Financial asset at FVTPL*	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	
	USD	USD	USD	USD	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	13.585.236	13.585.236	-	13.585.236	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	237.685	237.685	-	237.685	Time deposits
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	66.242	66.242	-	66.242	Related parties
Pihak ketiga	18.946.484	18.946.484	-	18.946.484	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	6.779	6.779	-	6.779	Related parties
Pihak ketiga	255.129	255.129	-	255.129	Third parties
Aset tidak lancar					Non-current assets
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	3.014.124	3.014.124	-	3.014.124	Other acounts receivable from a related party
Efek tersedia untuk dijual					Available-for-sale securities
Efek yang tercatat di bursa					Listed securities
Instrumen ekuitas	12.289.590	12.289.590	12.289.590	-	Equity securities
Jumlah Aset Keuangan	48.401.269	48.401.269	12.289.590	36.111.679	Total Financial Assets

Selain dari pemindahan perubahan atas nilai wajar dari penghasilan komprehensif lain ke defisit untuk investasi pada instrumen ekuitas (Catatan 20a), reklasifikasi aset keuangan lain tidak berdampak terhadap posisi keuangan, laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau jumlah penghasilan komprehensif konsolidasian Grup pada tahun berjalan.

Other than the transfer of changes in fair value from other comprehensive income to accumulated losses for investment in equity instruments (Note 20a), the other reclassifications of financial assets have not had any impact on the Group's consolidated financial position, profit or loss, other comprehensive income or total comprehensive income for the year.

(b) Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian yang berbeda dengan model kerugian kredit pada saat terjadinya berdasarkan PSAK 55. Model kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan Perusahaan untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk menunjukkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal aset keuangan. Tidak lagi disyaratkan terjadinya peristiwa kredit sebelum pengakuan kerugian kredit.

Secara khusus, PSAK 71 mensyaratkan Perusahaan untuk mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian atas:

1) investasi utang yang setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI;
2) piutang sewa;
3) piutang usaha dan aset kontrak; dan
4) komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan di mana persyaratan penurunan nilai PSAK 71 berlaku.

Secara khusus, PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL") sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, atau jika instrumen keuangan tesebut merupakan pembelian atau berasal dari aset keuangan yang nilai kreditnya telah mengalami penurunan nilai. Namun, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal (kecuali untuk pembelian atau berasal dari aset keuangan yang nilai kreditnya telah mengalami penurunan nilai), Grup diharuskan untuk mengukur cadangan kerugian dari instrumen keuangan tesebut sejumlah ECL sepanjang 12 bulan. PSAK 71 juga mengharuskan pendekatan sederhana untuk pengukuran cadangan kerugian sejumlah ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha pada kondisi tertentu.

Karena Grup telah memilih untuk tidak menyajikan kembali saldo komparatif, untuk menilai apakah terdapat kenaikan yang signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan yang diakui pada tanggal penerapan awal PSAK 71 (misal 1 Januari 2020), Direksi telah membandingkan risiko kredit dari masing-masing instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal risiko kredit pada tanggal 1 Januari 2020.

(b) Impairment of financial assets

PSAK 71 requires an expected credit loss model as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires the Group to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the financial assets. It is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognized.

Specifically, PSAK 71 requires the Group to recognize a loss allowance for expected credit losses on:

1) debt investments subsequently measured at amortized cost or at FVTOCI;
2) lease receivables;
3) trade accounts receivable and contract assets; and
4) loan commitments and financial guarantee contracts to which the impairment requirements of PSAK 71 apply.

In particular, PSAK 71 requires the Group to measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses ("ECL") if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, or if the financial instrument is a purchased or originated credit-impaired financial asset. However, if the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition (except for a purchased or originated credit-impaired financial asset), the Group is required to measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-months ECL. PSAK 71 also requires a simplified approach for measuring the loss allowance at an amount equal to lifetime ECL for trade accounts receivable in certain circumstances.

Because the Group has elected not to restate comparatives, for the purpose of assessing whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of financial instruments that remain recognized on the date of initial application of PSAK 71 (i.e. January 1, 2020), the directors have compared the credit risk of the respective financial instruments on the date of their initial recognition to their credit risk as at January 1, 2020.

Hasil dari penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

The result of the assessment is as follows:

Pos yang terdampak provisi penurunan nilai berdasarkan PSAK 71	Catatan/ *Note*	Atribut risiko kredit per 1 Januari 2020/ *Credit risk attributes as of January 1, 2020*	Akumulasi cadangan kerugian pada tanggal 1 Januari 2020/ *Cumulative loss allowance on January 1, 2020*	Items subject to impairment provision of PSAK 71
			Rp Juta/ *Rp Million*	
Kas di bank	5	Semua saldo bank dinilai memiliki risiko kredit rendah pada setiap tanggal pelaporan karena disimpan pada lembaga perbankan terkemuka/ *All bank balances are assessed to have low credit risk at each reporting date as they are held with reputable banking institutions.*	-	Cash in banks
Restricted time deposits	6	Semua deposito berjangka terbatas dinilai memiliki risiko kredit rendah pada setiap tanggal pelaporan karena disimpan pada lembaga perbankan terkemuka/ *All restricted time deposits are assessed to have low credit risk at each reporting date as they are held with reputable banking institutions.*	-	Restricted time deposits
Piutang usaha	7	Grup menerapkan pendekatan sederhana dan mengakui ECL sepanjang umur untuk aset ini/ *The Group applies the simplified approach and recognizes lifetime ECL for these assets.*	508.248	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	12	Pos-pos tersebut dinilai memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan berdasarkan masing-masing peringkat kredit eksternal atau internal. Oleh karena itu, Grup berasumsi bahwa risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal sebagaimana diizinkan oleh PSAK 71 dan pengakuan ECL 12 bulan dianggap direksi tidak material/ *These items are assessed to have low credit risk at the reporting date based on their respective external or internal credit ratings. As such, the Group assumes that the credit risk on these financial instruments has not increased significantly since initial recognition as permitted by PSAK 71 and recognizes 12-months ECL which the directors considered to be immaterial.*	-	Other accounts receivable

(c) Klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan

Penerapan PSAK 71 tidak berdampak pada klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan Grup.

Kebijakan akuntansi yang signifikan untuk instrumen keuangan berdasarkan PSAK 71 diungkapkan dalam Catatan 3f.

PSAK 72 *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*

PSAK 72 menggantikan PSAK 34 *Kontrak Konstruksi* ("PSAK 34"), PSAK 23 *Pendapatan* ("PSAK 23") dan Interpretasi terkait. PSAK 72 memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan. Pedoman yang menentukan telah ditambahkan dalam PSAK 72 sehubungan dengan skenario tertentu. Rincian persyaratan baru ini dan dampaknya terhadap laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

PSAK 72 menggunakan istilah 'liabilitas kontrak' untuk menjelaskan yang sebelumnya dikenal sebagai 'uang muka penjualan'. Grup telah mengadopsi istilah ini pada laporan keuangan.

(c) Classification and measurement of financial liabilities

The application of PSAK 71 has had no impact on the classification and measurement of the Group's financial liabilities.

The significant accounting policies for financial instruments under PSAK 71 are as disclosed in Note 3f.

PSAK 72 *Revenue from Contracts with Customers*

PSAK 72 supersedes PSAK 34 *Construction Contracts* ("PSAK 34"), PSAK 23 *Revenue* ("PSAK 23") and the related Interpretations. PSAK 72 introduces a 5-step approach to revenue recognition. Far more prescriptive guidance has been added in PSAK 72 to deal with specific scenarios. Details of these new requirements as well as their impact on the financial statements are described below.

PSAK 72 uses the terms 'contract liability' to describe what might more commonly be known as 'sales advance'. The Group has adopted this terminology in these financial statements.

Penerapan PSAK 72 tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan Grup dan/atau terhadap arus kas operasi, investasi dan pendanaan Grup.

Kebijakan akuntansi yang signifikan untuk pendapatan dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan PSAK 72 diungkapkan dalam Catatan 3o.

PSAK 73 *Sewa*

PSAK 73 memperkenalkan persyaratan baru atau persyaratan yang disesuaikan sehubungan dengan akuntansi sewa. PSAK 73 memperkenalkan perubahan signifikan pada akuntansi sewa dengan menghilangkan perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan untuk seluruh sewa, kecuali sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Berbeda dengan akuntansi penyewa, persyaratan akuntansi pesewa secara luas tetap tidak berubah. Rincian atas persyaratan baru tersebut dijelaskan dalam Catatan 3m. Penerapan PSAK 73 tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap posisi keuangan Grup.

Tanggal penerapan awal PSAK 73 bagi Grup adalah 1 Januari 2020.

Grup telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan dengan dampak kumulatif pada awal penerapan yang mana:

- mensyaratkan Grup untuk mengakui dampak kumulatif pada awal penerapan PSAK 73 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal penerapan awal; dan
- tidak memperkenankan penyajian kembali saldo komparatif, yang tetap disajikan sesuai PSAK 30 *Sewa* ("PSAK 30") dan ISAK *8 Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa* ("ISAK 8").

(a) Dampak dari definisi baru sewa

Grup telah menggunakan cara praktis yang tersedia pada transisi PSAK 73 untuk tidak menilai kembali apakah sebuah kontrak mengandung sewa. Dengan demikian, definisi sewa sesuai dengan PSAK 30 dan ISAK 8 akan tetap diterapkan terhadap sewa yang disepakati atau dimodifikasi sebelum 1 Januari 2020.

Perubahan pada definisi sewa terutama berhubungan dengan konsep pengendalian. PSAK 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa berdasarkan apakah pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

The application of PSAK 72 has not had a significant impact on the financial position, financial performance of the Group, and/or on the Group's operating, investing and financing cash flows.

The significant accounting policies for revenue from contracts with customers under PSAK 72 are as disclosed in Note 3o.

PSAK 73 *Leases*

PSAK 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. It introduces significant changes to the lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for short-term leases and leases of low value assets. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. Details of these new requirements are described in Note 3m. The application of PSAK 73 has not had a significant impact on the financial position of the Group

The date of initial application of PSAK 73 for the Group is January 1, 2020.

The Group has applied PSAK 73 using the using the cumulative catch-up approach which:

- requires the Group to recognize the cumulative effect of initially applying PSAK 73 as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the date of initial application; and
- does not permit restatement of comparatives, which continue to be presented under PSAK 30 *Leases* ("PSAK 30") and ISAK 8 *Determining whether an Arrangement contains a Lease* ("ISAK 8").

(a) Impact of the new definition of a lease

The Group has made use of the practical expedient available on transition to PSAK 73 not to reassess whether a contract contains a lease. Accordingly, the definition of a lease in accordance with PSAK 30 and ISAK 8 will continue to be applied to those leases entered or modified before January 1, 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang terdapat dalam PSAK 73 terhadap seluruh kontrak sewa yang disepakati atau dimodifikasi pada atau setelah 1 Januari 2020 (terlepas apakah Perusahaan adalah pesewa atau penyewa dalam kontrak sewa). Definisi baru dalam PSAK 73 tidak akan mengubah secara signifikan lingkup kontrak yang memenuhi definisi sewa bagi Grup.

The Group applies the definition of a lease and related guidance set out in PSAK 73 to all lease contracts entered into or modified on or after January 1, 2020 (whether it is a lessor or a lessee In the lease contract). The new definition in PSAK 73 does not change significantly the scope of contracts that meet the definition of a lease for the Group.

(b) Dampak terhadap akuntansi penyewa

(b) Impact on lessee accounting

Sewa operasi terdahulu

Former operating leases

PSAK 73 mengubah cara Grup memperlakukan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dalam PSAK 30, yang tidak dicatat di neraca.

PSAK 73 changes how the Group accounts for leases previously classified as operating leases under PSAK 30, which were off-balance-sheet.

Untuk sewa jangka-pendek (sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah (seperti komputer pribadi dan furnitur kantor), Perusahaan telah memilih untuk mengakui beban sewa secara garis lurus sebagaimana diijinkan dalam PSAK 73. Beban ini disajikan dalam "beban umum dan administrasi" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For short-term leases (lease term of 12 months or less) and leases of low-value assets (such as personal computers and office furniture), the Group has opted to recognize a lease expense on a straight-line basis as permitted by PSAK 73. This expense is presented within "general administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(c) Dampak terhadap akuntansi pesewa

(c) Impact on lessor accounting

PSAK 73 tidak mengubah secara substansial cara pesewa mencatat sewa. Dalam PSAK 73, pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

PSAK 73 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

Tetapi, PSAK 73 telah mengubah dan memperluas persyaratan pengungkapan, terutama cara pesewa mengelola risiko yang timbul dari kepentingan residual dalam aset sewa.

However, PSAK 30 has changed and expanded the disclosures required, in particular regarding how a lessor manages the risks arising from its residual interest in leased assets.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amandemen PSAK yang relevan bagi Grup diterbitkan namun belum belaku efektif sebagai berikut:

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective:

- PSAK 73 (amendemen) *Sewa : Konsesi Sewa terkait COVID-19* efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini.
- PSAK 73 (amendment) *Leases: Rental Concessions related to COVID-19* effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted.
- PSAK 22 (amendemen) *Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis* efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini.
- PSAK 22 (amendment) *Business Combination: Definition of a Business* effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adopting these amendments on consolidated the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitias, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73 Sewa, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 *Persediaan* atau nilai pakai dalam PSAK 48 Penurunan nilai.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee;* eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis leasing transactions that are within the scope of PSAK 73 Leases, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 Inventories or value in use in PSAK 48 Impairment of assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpngendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiary are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group, are presented in United States Dollar (USD), which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Pembukuan SS diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas SS dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

The books of accounts of SS are maintained in Indonesia Rupiah, its functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of SS are translated into USD using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrument Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Aset Keuangan (Sebelum 1 Januari 2020)

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS"); atau
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar ketika dampak diskonto tidak material.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada FVTPL.

Saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Financial Assets (before January 1, 2020)

All financial assets were recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned.

The Group's financial assets were classified as follows:

- Available-for-sale ("AFS") financial assets; or
- Loans and receivables.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income was recognized on an effective interest basis for debt instruments.

Loans and receivables

Loans and receivables were non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that were not quoted in an active market. Loans and receivables were measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment.

Interest was recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the effect of discounting was immaterial.

Available-for-sale financial assets

AFS financial assets were non-derivative financial assets that were either designated as AFS or were not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at FVTPL.

Listed shares held by the Group that were traded in an active market were classified as AFS and were stated at fair value at the end of each reporting period.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai "revaluasi investasi AFS", kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan Bungan yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada "revaluasi investasi AFS" direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from changes in fair value were recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in "AFS investment revaluation reserve", with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, foreign exchange gains and losses on monetary assets, which were recognized in profit or loss. Where the investment was disposed of or was determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in "AFS investment revaluation reserve" was reclassified to profit or loss.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on AFS equity instruments, if any, were recognized in profit or loss when the Group's rights to receive the dividends were established.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets were assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets were considered to be impaired when there was objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment had been affected.

Untuk investasi ekuitas AFS, penurunan nilai wajar yang signifikan atau jangka panjang dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

For equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost was considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that were assessed not to be impaired individually were, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlated with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss was measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss was measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss would not be reversed in subsequent periods.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset was reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount was reduced through the use of an allowance account. When a receivable was considered uncollectible, it was written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off were credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account were recognized in profit or loss.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

When an AFS financial asset was considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity were reclassified to profit or loss.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi. Pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreased and the decrease could be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss was reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment was reversed did not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss were not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss was recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses were subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment could be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Aset Keuangan (dari 1 Januari 2020)

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Derecognition of financial assets

The Group derecognized a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset had expired, or when it transferred the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of ownership and continued to control the transferred asset, the Group recognized its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retained substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continued to recognize the financial asset and also recognized a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity was recognized in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than its entirety (e.g. when the Group retained an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocated the previous carrying amount of the financial asset between the part it continued to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that was no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income was recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income was allocated between the part that continues to be recognized and the part that was no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Financial Assets (from January 1, 2020)

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- the Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk intrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan Investasi".

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Investment income" line item.

Aset keuangan pada FVTPL

Financial assets at FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal (di atas).

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition (above).

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 6 dan Catatan 33d.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. Fair value is determined in the manner described in Note 6 and Note 33d.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan kurs mata uang asing - bersih"; dan
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Kerugian neto atas investasi pada instrument ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL" (Catatan 6).

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- for financial assets measured at amortized cost, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gain on foreign exchange - net" line item; and
- for financial assets measured at FVTPL, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Net loss on investments in equity instruments designated at FVTPL" line item (Note 6).

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan medukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal :

- terdapat penurunan yang signifikan pada peringkat kredit eksternal instrument keuangan (jika ada) aktual;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau perkiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama; dan
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan secara aktual dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Perusahaan dan anak perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- actual significant deterioration in the financial instrument's external (if available);
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; and
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;

2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan

3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau

- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;

2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and

3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or.

- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;

- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level intrumen invidual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran, dan jenis industry debitur; dan
- Peringkat kredit external jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Perusahaan telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui asset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors; and
- External credit rating where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitias atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya terdiri atas bahan langsung dan, jika berlaku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti bangunan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari fasilitas bangunan adalah 10-20 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labor costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

j. Investment properties

Investment properties are building held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of building which is 10-20 years.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

k. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

k. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	10 - 20	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	5	Vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya professional, biaya material, biaya gaji dan lainnya sesuai dengan kebijakan akuntansi grup. Penyusutan aset ini, dengan dasar yang sama seperti aset properti lainnya, dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress is stated at cost less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees, material cost, labor cost and others in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of these assets, on the same basis as other property assets, commences when the assets are ready for their intended use.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

m. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Grup sebagai pesewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

l. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

m. Leases

Before January 1, 2020

Leases were classified as finance leases whenever the terms of the lease transferred substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases were classified as operating leases.

The Group as lessor

Rental income from operating leases was recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease were added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Grup sebagai penyewa

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Setelah 1 Januari 2020

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Grup sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

n. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

The Group as lessee

Operating lease payments were recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis was more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset were consumed. Contingent rentals arising under operating leases were recognized as an expense in the period in which they were incurred.

In the event that lease incentives were received to enter into operating leases, such incentives were recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives was recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis was more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset were consumed.

From January 1, 2020

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The Group as lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

n. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

o. Revenue and Expense Recognition

Before January 1, 2020

Revenue was measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue was reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of goods

Revenue from sales of goods was recognized when all of the following conditions were satisfied:

- The Group had transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retained neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue could be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction would flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction could be measured reliably.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments was recognized when the stockholders' right to receive payment had been established.

Interest revenue

Interest income from a financial asset was recognized when was probable that the economic benefits would flow to the Group and the amount of income could be measured reliably. Interest income was accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which was the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Setelah 1 Januari 2020

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut: penjualan barang polyester, ethylene glycol dan petrokimia.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan.

Grup menjual barang langsung ke pelanggan melalui penjualan langsung.

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan (penyerahan). Setelah penyerahan, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan kerugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke grosir karena hal ini menunjukkan saat di mana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Penjualan *steam* diakui setiap bulan berdasarkan pemakaian oleh pelanggan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Rental income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

Expenses

Expensers are recognized when incurred.

From January 1, 2020

The Group recognizes revenue from the following major sources: sales of polyester, ethylene glycol and petrochemical goods.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer.

The Group sells goods directly to customers through direct sales.

Revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the costumer's specific location (delivery). Following delivery, the customer's has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the risks of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the wholesaler as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

Sales of steam is recognized on the monthly basis based on the usage by the customer.

Rental income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

Interest revenue

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments was recognized when the stockholders' right to receive payment had been established.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Liabilitas Imbalan pasca kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang Ketenagakerjaan"). Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

p. Employment Benefits

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Post-employment benefits obligations

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja lainnya

Grup memberikan imbalan kerja lainnya bagi karyawan yang memenuhi persyaratan untuk cuti panjang. Imbalan kerja jangka panjang lainnya didasarkan pada masa kerja.

Perhitungan imbalan kerja lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai imbalan kerja lainnya di laporan posisi keuangan adalah nilai kini imbalan kerja lainnya.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengangkibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other employment benefits

The Group provides other employment benefits for its qualifying employees in form of long-term leaves. Other long-term employee benefits is determined based on years of services.

The cost of providing other employment benefits is determined by the Projected Unit Credited method. The other employment benefits recognized in statement of financial position represents the present value of the other employment benefits.

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liability are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liability reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liability are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liability or assets are expected to be settled or recovered.

r. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Loss Per Share

Basic loss per share is computed by dividing net loss attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

s. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

t. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

t. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisitiondate fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis (lihat bagian aset keuangan pada catatan 3). Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test (please see financial assets sections of Note 3). The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Perhitungan Cadangan Kerugian

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral. *Probability of default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probability of default adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Jika tingkat ECL piutang usaha 10% lebih tinggi (lebih rendah) pada 31 Desember 2020, cadangan kerugian piutang usaha akan menjadi USD 3.689 lebih tinggi (lebih rendah).

Calculation of Loss Allowance

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements. Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

If the ECL rates on trade accounts receivable had been 10% higher (lower) as of December 31, 2020, the loss allowance on trade accounts receivable would have been USD 3,689 higher (lower).

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group' operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Penurunan Nilai Aset Tetap

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengahlikan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset untuk tanah.

Nilai wajar untuk mesin dan peralatan pabrik dan bangunan dihitung berdasarkan biaya penggantian.

Nilai tercatat dari aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Impairment of Property, Plant and Equipment

An impairment exists when the carrying amount of an asset or a cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date less incremental costs for disposing the asset for land.

Fair value for machineries and factory equipment and building is calculated based on replacement cost.

The carrying amount of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja lainnya tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 17.

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 27.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits and other employment benefits depend on selection of certain assumptions used by the actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and future annual salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recognized expense and recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employee benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 17.

Deferred tax assets and liability

Deferred tax assets and liability are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying amount of deferred taxes are disclosed in Notes 27.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020 USD	2019 USD	
Kas			Cash on hand
Rupiah	7.469	7.553	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.000	5.000	U.S. Dollar
Jumlah kas	12.469	12.553	Total cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank HSBC	289.117	2.746.757	Bank HSBC
Bank Mandiri	672.871	1.160.274	Bank Mandiri
Bank Permata	757.526	652.782	Bank Permata
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 550.000)	629.428	426.039	Others (below USD 550,000 each)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank HSBC	667.610	4.553.284	Bank HSBC
Bank Permata	835.368	2.755.868	Bank Permata
Bank Mandiri	514.398	847.788	Bank Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 550.000)	98.937	281.950	Others (below USD 550,000 each)
Euro			Euro
Commonwealth Bank	6.140	147.941	Commonwealth Bank
Jumlah bank	4.471.395	13.572.683	Total cash in banks
Deposito berjangka dalam Rupiah pada Bank HSBC dengan tingkat bunga per tahun sebesar 3,56% pada tahun 2020	6.557.958	-	Time deposits in Rupiah with Bank HSBC, interest rates per annum at 3.56% in 2020
Jumlah	11.041.822	13.585.236	Total

6. ASET KEUANGAN LAINNYA / 6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	2020 USD	2019 USD	
Aset keuangan diukur pada FVTPL			Financial assets measured at FVTPL
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	7.352.539	-	Listed equity securities
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized costs
Deposito berjangka	167.853	-	Time deposits
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Deposito berjangka	-	237.685	Time deposits
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale securities
Efek yang tercatat di bursa:			Listed securities:
Efek ekuitas	-	12.289.590	Equity securities
Jumlah	7.520.392	12.527.275	Total

Deposito berjangka / Time Deposits

	2020 USD	2019 USD	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Ganesha	37.009	45.118	Bank Ganesha
U.S. Dollar			U.S. Dollar
Bank Mandiri	130.844	192.567	Bank Mandiri
Jumlah	167.853	237.685	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	6,75%	5,50% - 7,25%	Rupiah
U.S. Dollar	0,25%	0,50%	U.S. Dollar

Jangka waktu deposito berjangka di atas rata-rata berkisar antara enam bulan sampai dengan satu tahun.

The above time deposits have terms of six months to one year.

Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar kuotasi sesuai harga di Bursa Efek Indonesia.

The fair value of equity securities is determined based on the quoted market price according to Indonesia Stock Exchange.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, deposito berjangka dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena pihak lawan instrumen tersebut minimum memiliki peringkat kredit BBB- atau Baa3. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai untuk instrumen utang, cadangan kerugian diukur dengan ECL 12 bulan.

For purpose of impairment assessment, the time deposits are considered to have low credit risk as the counterparties to these instruments have a minimum BBB- or Baa3 credit rating. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these debts instruments, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi ekonomi aktual dan perkiraan dari sumber eksternal, yang sesuai, dalam mengestimasi probabilitas gagal bayar masing-masing aset keuangan yang terjadi dalam jangka waktu penilaian kerugiannya masing-masing, serta kerugian saat gagal bayar dalam setiap kasus.

In determining the ECL, management has considering various external sources of actual and forecast economic information, as appropriate, in estimating the probability of default of each of these financial assets occurring within their respective loss assessment time horizon, as well as the loss upon default in each case.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam menilai penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for these financial assets.

Investasi pada efek di bursa telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL setelah penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020 (Catatan 2a).

The investment in the listed securities has been classified as financial asset measured at FVTPL following the adoption of PSAK 71 on January 1, 2020 (Note 2a).

7. PIUTANG USAHA / 7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2020 USD	2019 USD	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
PT Gajah Tunggal Tbk	-	24.968	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Filamendo Sakti	147	41.274	PT Filamendo Sakti
Jumlah	147	66.242	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	16.118.522	17.349.260	Local debtors
Pelanggan luar negeri	1.036.038	2.105.472	Foreign debtors
Jumlah	17.154.560	19.454.732	Total
Cadangan kerugian kredit	(1.385.479)	(508.248)	Allowance for credit losses
Bersih	15.769.081	18.946.484	Net
Piutang Usaha - bersih	15.769.228	19.012.726	Trade Accounts Receivable - net
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	9.138.097	9.455.444	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8.016.610	10.065.530	U.S. Dollar
Jumlah	17.154.707	19.520.974	Total
Cadangan kerugian kredit	(1.385.479)	(508.248)	Allowance for credit losses
Piutang Usaha - bersih	15.769.228	19.012.726	Trade Accounts Receivable - net

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is between 7 to 90 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Dari saldo piutang usaha pada akhir tahun. Dibawah ini yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha sebelum cadangan kerugian kredit.

Of the trade accounts receivable balance at the end of the year. Below are customers who represent more than 5% of the total balance of trade accounts receivable before allowance for credit loss.

	2020 USD	2019 USD	
PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk	4.389.150	4.540.040	PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk
PT. Aktif Indonesia Indah	1.859.456	1.334.690	PT. Aktif Indonesia Indah
PT. Asia Pacific Fibers Tbk	1.270.005	1.674.363	PT. Asia Pacific Fibers Tbk
PT. Sayap Mas Utama	1.163.886	739.125	PT. Sayap Mas Utama
PT. Multi Indomandiri	857.646	1.181.319	PT. Multi Indomandiri
SK Chemical Trading (HK) Limited	-	2.008.048	SK Chemical Trading (HK) Limited
Total	9.540.143	11.477.585	Total

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai piutang usaha diakui secara individual terhadap piutang usaha yang sudah jatuh tempo diatas 30 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak pelanggan dan analisis posisi keuangan kini pihak pelanggan.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Group recognized a loss allowance for trade accounts receivable that are past due more than 30 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Perusahaan. Karena pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Perusahaan yang berbeda.

The following table details the risk profile of trade Accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

Cadangan ECL untuk piutang usaha per 31 Desember 2020 berdasarkan matrix provisi:

ECL on trade accounts receivable as of December 31, 2020 using provision matrix:

	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	Jatuh tempo/*Past due*					
		< 30 hari/ *days*	31 – 60 hari/ *days*	61 – 90 hari/ *days*	91 – 120 hari/ *days*	> 120 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	0,041%	0,584%	2,881%	100,000%	100,000%	100,000%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	14.929.322	2.146.327	17.210	-	-	61.848	17.154.707
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	(1.310.594)	(12.541)	(496)	-	-	(61.848)	(1.385.479)
Total/*Jumlah*							15.769.228

Mutasi cadangan kerugian kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - Not credit impaired*		ECL sepanjang umur - Kredit memburuk *Lifetime ECL - Credit Impaired*		
	Dinilai secara kolektif/ *Assessed collectively*	Dinilai secara individual/ *Assessed individually*		Jumlah/ *Total*	
	USD	USD		USD	
Saldo awal tahun	-	508.248	-	508.248	Balance at beginning of year
Penerapan PSAK 71 (Catatan 2)	-	-	-	-	Adoption of PSAK 71 (Note 2)
Saldo awal tahun berjalan (setelah penyesuaian)	-	508.248	-	508.248	Balance at beginning of the year (adjusted)
Perubahan parameter risiko kredit	17.358	1.306.273	61.848	1.385.479	Changes in credit risk parameters
Jumlah tak tertagih yang dihapuskan	-	(508.248)	-	(508.248)	Amounts written off as uncollectible
Saldo akhir tahun	17.358	1.306.273	61.848	1.385.479	Balance at end of year

Kebijakan akuntansi sebelumnya untuk penurunan nilai piutang usaha

Pada 2019, Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha diakui secara individual terhadap piutang usaha yang sudah jatuh tempo diatas 120 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak pelanggan dan analisis posisi keuangan kini pihak pelanggan.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup belum mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pelanggan.

Previous accounting policy for impairment of trade accounts receivable

In 2019, allowance for impairment losses of trade accounts receivable are recognized against trade accounts receivable that are past due more than 120 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

Trade accounts receivable disclosed above include amounts that were past due at the end of the reporting period for which the Group had not recognized an allowance for impairment losses because there had not been a significant change in credit quality and the amounts were still considered recoverable. The Group did not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor did it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging of trade accounts receivable is as follows:

	2019 USD	
Belum jatuh tempo	13.100.835	Not yet due
Lewat jatuh tempo:		Past due:
Kurang dari 30 hari	2.509.765	Under 30 days
31 - 60 hari	1.122.528	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.010.925	61 - 90 days
91 - 120 hari	903.656	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	365.017	More than 120 days
Piutang usaha - bersih	19.012.726	Trade accounts receivable - net
Cadangan kerugian kredit	(508.248)	Allowance for credit losses
Piutang usaha - kotor	19.520.974	Trade accounts receivable - gross

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2019 USD	
Saldo awal tahun	508.248	Balance at beginning of year
Pengakuan kerugian penurunan piutang	-	Impairment losses recognized on receivables
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	Impairment losses reversed
Saldo akhir tahun	508.248	Balance at end of year

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of trade accounts receivable, the Group considered any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk was limited as the customer base was large and unrelated.

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual sebesar USD 508.248 pada tanggal 31 Desember 2019. Grup tidak memiliki jaminan atas piutang tersebut.

Included in the allowance for impairment losses are individually impaired trade accounts receivable amounting to USD 508,248 as of December 31, 2019. The Group did not hold any collateral over these balances.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believed that the allowance for impairment losses from third parties was adequate. No allowance for impairment losses was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables were collectible.

8. PIUTANG LAIN-LAIN DARI DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Piutang lain-lain

a. Other accounts receivable

	2020 USD	2019 USD	
Piutang lain-lain lancar			Current other accounts receivables
PT Gajah Tunggal Tbk (GT)	270.732	-	PT Gajah Tunggal Tbk (GT)
PT Filamendo Sakti (FS)	3.244.560	6.779	PT Filamendo Sakti (FS)
Jumlah	3.515.292	6.779	Total
Piutang lain-lain tidak lancar			Non-current other accounts receivables
PT Filamendo Sakti (FS)	-	3.014.124	PT Filamendo Sakti (FS)

Piutang lain-lain lancar kepada pihak berelasi merupakan piutang yang timbul dari penjualan sisa produksi berupa *steam,* pendapatan sewa, beban-beban tertentu yang dibayarkan terlebih dahulu untuk pihak berelasi, dan piutang pinjaman kepada FS untuk dengan jangka waktu 10 tahun, yang akan dilunasi secara penuh pada 2021.

Current other accounts receivables from related parties represent receivables from income on sales of steam, rental income, payments of certain expenses of the related parties and loan receivable to FS for 10-year term loan, which will be fuly repaid in 2021.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena waktu pembayaran dikendalikan oleh entitas induk dengan mempertimbangkan manajemen arus kas dalam grup entitas induk utama dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai pinjaman ini, cadangan kerugian diukur sejumlah ECL 12 bulan.

For purpose of impairment assessment, other account receivables are considered to have low credit risk as the timing of payment is controlled by the ultimate holding company taking into account cash flow management within the ultimate holding company's group of companies and there has been no significant increase in the risk of default on the receivables since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan Perusahaan terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa pinjaman kepada pihak berelasi memiliki kerugian kredit yang tidak material.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management determines the other accounts receivable from related parties are subject to immaterial credit loss.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang lain-lain.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for other accounts receivable.

<u>Kebijakan akuntansi sebelumnya untuk penagihan piutang lain-lain kepada pihak berelasi</u>

<u>Previous accounting policy for collectible of other accounts receivable from related parties</u>

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya.

Management believed that the other accounts receivable from related parties were fully collectible.

b. Liabilitas

b. Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

	2020 USD	2019 USD	
PT Gajah Tunggal Tbk (GT)	171.743	172.200	PT Gajah Tunggal Tbk (GT)

Pada tahun 2020 dan 2019, utang kepada GT merupakan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu antara pihak berelasi

In 2020 and 2019, payable to GT represent advance payment of expenses between related parties.

9. PERSEDIAAN / 9. INVENTORIES

	2020 USD	2019 USD	
Barang jadi	7.012.300	20.200.754	Finished goods
Barang dalam proses	2.868.294	3.452.995	Work in process
Bahan baku (termasuk dalam perjalanan)	12.106.946	15.888.222	Raw materials (including in-transit)
Bahan pembantu dan suku cadang	13.561.106	14.978.891	Factory supplies and spareparts
Jumlah	35.548.646	54.520.862	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(939.052)	(2.375.552)	Allowance for decline in value
Bersih	34.609.594	52.145.310	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan :			Movements in allowance for decline in value:
Saldo awal	2.375.552	4.394.627	Beginning balance
Penambahan (Catatan 26)	3.711.009	2.375.552	Addition (Note 26)
Pemulihan cadangan penurunan nilai persediaan	(5.147.509)	(4.394.627)	Reversal in allowance for decline in value of inventories
Saldo akhir tahun	939.052	2.375.552	Balance at the end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Seluruh persediaan dapat dijual dan digunakan dalam kegiatan usaha normal.

All inventories can be sold and utilized in the normal course of business.

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Astra Buana, terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

Inventories are insured with PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Astra Buana, against fire, theft and other possible risks. The following table details the information with regards to total inventories insured and sum insured:

	2020 USD	2019 USD	
Jumlah tercatat	34.609.594	52.145.310	Net carrying amount
Nilai pertanggungan asuransi persediaan	51.497.156	50.500.000	Sum insured of inventories

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / 10. PREPAID TAXES

	2020 USD	2019 USD	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income taxes - Article 28A
Tahun 2020 (Catatan 27)	828.828	-	In 2020 (Note 27)
Tahun 2019	1.804.139	1.804.139	In 2019
Tahun 2018	-	1.969.530	In 2018
Pajak pertambahan nilai - bersih			Value added taxes - net
Tahun 2020	44.733	-	In 2020
Tahun 2019	-	1.312.350	In 2019
Tahun 2018	-	2.293.815	In 2018
Jumlah	2.677.700	7.379.834	Total

Surat Ketetapan Pajak

Pajak Penghasilan Badan 2017

Pada tanggal 8 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 dan laba kena pajak sebelum dikurangi dengan kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya, masing-masing sebesar USD 2.064.876 dan USD 13.568.368. Perusahaan setuju dengan SKPLB dan telah menerima pengembalian dana pada tanggal 7 Mei 2019.

Pajak Penghasilan Badan 2018

Pada tanggal 6 Desember 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 dan rugi fiskal, masing-masing sebesar USD 1.969.530 dan USD 90.155.607 Perusahaan setuju dengan SKPLB dan telah menerima pengembalian dana pada tanggal 22 Januari 2020.

Pajak Pertambahan Nilai 2018

Pada tanggal 6 Desember 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Pertambahan Nilai tahun 2018 sebesar Rp 35.414.852.078 atau setara dengan USD 2.293.815. Perusahaan setuju dengan SKPLB dan telah menerima pengembalian dana pada tanggal 22 Januari 2020.

Tax Assessments

2017 Corporate Income Tax

On April 8, 2019, the Company received the Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2017 Corporate Income Tax and taxable income before deducting with prior years' fiscal loss compensation amounting to USD 2,064,876 and USD 13,568,368, respectively. The Company agreed with the SKPLB and received the tax refund on May 7, 2019.

2018 Corporate Income Tax

On December 6, 2019, the Company received the Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2018 Corporate Income Tax and fiscal loss amounting to USD 1,969,530 and USD 90,155,607, respectively. The Company agreed with the SKPLB and received the tax refund on January 22, 2020.

2018 Value Added Tax

On December 6, 2019, the Company received the Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2018 Value Added Tax amounting to Rp 35,414,852,078 or equivalent to USD USD 2,293,815. The Company agreed with the SKPLB and received the tax refund on January 22, 2020.

11. ASET TETAP / 11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1,* 2020	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	65.079.827	-	-	-	65.079.827	Land
Bangunan	46.645.234	22.786	3.540.211	-	43.127.809	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	223.349.905	861.410	1.134.013	650.266	223.727.568	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	507.796	546.824	-	-	1.054.620	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	658.599	-	-	-	658.599	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin dan peralatan pabrik	41.433	633.334	-	(650.266)	24.501	Machinery and factory equipment
Jumlah	336.282.794	2.064.354	4.674.224	-	333.672.924	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	21.514.726	1.899.244	2.037.199	-	21.376.771	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	172.277.949	9.166.411	625.663	-	180.818.697	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	476.082	104.981	-	-	581.063	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	419.738	63.653	-	-	483.391	Vehicles
Jumlah	194.688.495	11.234.289	2.662.862	-	203.259.922	Total
Akumulasi penurunan nilai	6.692.079	-	472.905	-	6.219.174	Accumulated impairment loss
Jumlah Tercatat	134.902.220				124.193.828	Net Carrying Amount

	1 Januari/ *January 1,* 2019	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2019	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	65.050.041	29.786	-	-	65.079.827	Land
Bangunan	46.142.007	472.615	-	30.612	46.645.234	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	221.132.703	4.100.963	2.068.898	185.137	223.349.905	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	507.796	-	-	-	507.796	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	482.078	176.521	-	-	658.599	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	30.612	-	-	(30.612)	-	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	226.570	-	-	(185.137)	41.433	Machinery and factory equipment
Jumlah	333.571.807	4.779.885	2.068.898	-	336.282.794	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	18.947.483	2.567.243	-	-	21.514.726	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	159.537.945	14.338.698	1.598.694	-	172.277.949	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	449.038	27.044	-	-	476.082	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	355.277	64.461	-	-	419.738	Vehicles
Jumlah	179.289.743	16.997.446	1.598.694	-	194.688.495	Total
Akumulasi penurunan nilai	6.692.079	-	-	-	6.692.079	Accumulated impairment losses
Jumlah Tercatat	147.589.985				134.902.220	Net Carrying Amount

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2021.

Construction in progress are estimated to be completed in 2021.

Pengurangan aset tetap pada tahun 2020 terkait dengan reklasifikasi bangunan dari aset tetap ke properti investasi sebesar USD 1.503.012 (Catatan 12) dan penjualan atas mesin dan peralatan pabrik.

The deduction of property, plant and equipment in 2020 was related to reclassification of buildings from property, plant and equipment to investment properties amounting to USD 1,503,012 (Note 12) and disposal of machinery and factory equipment.

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2020	2019	
	USD	USD	
Biaya pabrikasi	10.870.436	16.407.324	Manufacturing expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	37.744	37.234	General and administrative expenses (Note 25)
Keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 26)	326.109	552.888	Other gains and losses (Note 26)
Jumlah	11.234.289	16.997.446	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment are as follows:

	2020	2019	
	USD	USD	
Harga jual aset tetap	143.884	144.046	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Nilai tercatat	35.445	470.204	Net carrying amount
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 26)	108.439	(326.158)	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment (Note 26)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Merak dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 853.205 m^2 (31 Desember 2019: 855.645 m^2). Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 17 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2027 sampai 2046. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti-bukti pemilikan yang memadai.

As of December 31, 2020, the Group owns several pieces of land located in Tangerang, Merak and Karawang with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) measuring 853,205 m^2 (December 31, 2019: 855,645 m^2). The HGBs have terms of 17 to 30 years and will expire between 2027 to 2046. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and legal processing of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tahun 2020 dan 2019, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Astra Buana, terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

In 2020 and 2019, property, plant and equipment excluding land, are insured with PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Astra Buana, against fire, theft and other possible risks. The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured

	2020 USD	2019 USD	
Jumlah aset tercatat	59.114.001	69.822.393	Net carrying amount
Nilai pertanggungan aset tetap	179.334.064	226.552.782	Total sum insured of assets

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Nilai wajar tanah pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD 143.949.710 di klasifikasikan sebagai Level 2 sesuai dengan hirarki penilaian nilai wajar, dihasilkan menggunakan dasar penilaian pada tanggal tersebut oleh KJPP Fuadah Rudi dan Rekan, penilai independen. Penilaian ini dilakukan berdasarkan metode pendekatan pasar.

The fair value of the land as of December 31, 2020 amounting to USD 143,949,710 classified as Level 2 in the fair value measurement hierarchy, has been arrived at on the basis of valuation carried out at that date by KJPP Fuadah Rudi & Rekan, independent valuers. The valuation was done based on market approach.

Pada tanggal 31 Desember 2020, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar USD 93.486.412 (2019: USD 58.493.729).

As of December 31, 2020, the acquisitions cost of Property, Plant and Equipments which have been fully depreciated but are still being used amounting to USD 93,486,412 (2019: USD 58,493,729).

12. PROPERTI INVESTASI / 12. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari/ *January 1,* 2020 USD	Reklasifikasi/ *Reclassifications* USD	Penambahan/ *Additions* USD	31 Desember/ *December 31,* 2020 USD	
Biaya Perolehan:					At cost:
Bangunan	-	3.540.211	-	3.540.211	Buildings
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	-	2.037.199	226.355	2.263.554	Buildings
Jumlah tercatat	-			1.276.657	Net carrying value

Beban penyusutan dicatat pada keuntungan dan kerugian lain-lain − bersih (Catatan 26) sebesar USD 226.355.

Depreciation expense was allocated to the other gain and losses − net (Note 26) amounting USD 226,355.

Penghasilan sewa properti investasi (termasuk dalam "keuntungan dan kerugian lain-lain − bersih" (Catatan 26) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian) tahun 2020 sebesar USD 545.106 (2019: USD 346.017).

Rental income on investment properties included in "other gain and losses - net" (Note 26) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income) in 2020 amounting to USD 545,106 (2019: 346,017).

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 ialah sebesar USD 1.409.588. Penilaian dilakukan berdasarkan nilai penggunaan saat ini, nilai wajar berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 3 ("transaksi yang dihitung melalui pendekatan pendapatan"). Perhitungan nilai wajar dilakukan secara independen oleh manajemen. Tingkat diskonto yang digunakan dalam mengukur *value in use* adalah 4,68% per tahun. Tidak ada penurunan nilai yang tercatat pada tahun 2020 *value in* use masih lebih besar dari nilai tercatat.

Fair values of investment properties as of December 31, 2020 amounting USD 1,409,588. Valuation is performed using value in use, fair value is based on hierarchy on level 3 ("transaction valuation with basis income approach"). Fair value calculations is independently performed by management. The discount rate used in measuring value in use was 4.68% per annum. No impairment is recorded in 2020 as the value in use still above than its carrying amount.

Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi pada tahun 2020 disebabkan oleh perubahan penggunaan aset tersebut untuk memperoleh penghasilan sewa.

Reclassifications of property, plant and equipment to investment properties in 2020 was due to changes in use of the asset to generate rental income.

13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA / 13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	2020 USD	2019 USD	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Creditor
Pemasok dalam negeri	11.475.321	21.000.956	Local suppliers
Pemasok luar negeri	6.457.798	8.146.652	Foreign suppliers
Jumlah	17.933.119	29.147.608	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	9.911.960	18.071.181	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8.021.057	10.917.822	U.S. Dollar
Lain-lain	102	158.605	Others
Jumlah	17.933.119	29.147.608	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 7 sampai dengan 100 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 7 to 100 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

No interest is charged to the trade accounts payable.

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / 14. ACCRUED EXPENSES

	2020 USD	2019 USD	
Listrik, air dan komunikasi	580.919	1.202.703	Electricity, water and communication
Gaji dan tunjangan	134.076	84.048	Salaries and allowances
Biaya perolehan bahan baku	1.361.286	236.794	Acquisition cost for purchase of raw materials
Lain-lain	365.387	145.397	Others
Jumlah	2.441.668	1.668.942	Total

15. UTANG PAJAK / 15. TAXES PAYABLE

	2020 USD	2019 USD	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	173.739	452.089	Article 21
Pasal 23	5.095	4.330	Article 23
Pasal 4 (2)	81	40	Article 4 (2)
Jumlah	178.915	456.459	Total

16. WESEL BAYAR / 16. NOTES PAYABLE

Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan dan HSBC Trustee (Singapore) Limited sebagai wali amanat dan penjamin telah menandatangani nota kesepakatan restrukturisasi untuk penjadwalan kembali wesel bayar Perusahaan.

On December 12, 2012, the Company and The HSBC Trustee (Singapore) Limited as trustee and security trustee signed the restructuring agreements note for the rescheduling of the long-term notes payable.

Pembayaran wesel bayar selama tahun 2019 sebesar USD 2.712.972 (Catatan 32), dan dengan demikian, pada 31 Desember 2019 pinjaman wesel bayar telah dilunasi oleh Perusahaan.

In 2019, payment for the notes payable was USD 2,712,972 (Note 32) and accordingly, as of December 31, 2019 the notes payable has been fully paid by the Company.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Grup terdiri dari:

17. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Employment benefits obligations of the Group consist of:

	2020 USD	2019 USD	
Imbalan pasca kerja	14.782.564	12.400.872	Post-employment benefits
Imbalan kerja lainnya	1.163.974	1.033.976	Other employment benefits
Jumlah	15.946.538	13.434.848	Total

Imbalan Pasca Kerja

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.008 untuk tahun 2020 (2019: 1.044).

Grup membentuk aset program, program pesangon plus, yang dikelola oleh PT Equity Life Indonesia, untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja seluruh karyawannya.

Imbalan Kerja Lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja lainnya bagi karyawan yang memenuhi persyaratan untuk cuti jangka panjang. Imbalan kerja jangka panjang lainnya didasarkan pada masa kerja.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

a. Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban program imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada suku bunga obligasi berkualitas tinggi; jika hasil aset program lebih rendah dari tingkat ini, akan menghasilkan defisit program.

b. Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

c. Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

d. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Post-Employment Benefits

The Group calculates and records post-employment benefits for their qualifying employees based on Labor Law No. 13/2003. The number of the Group's employees entitled to benefits are 1,008 in 2020 (2019: 1,044).

The Group established a plan asset, program pesangon plus, managed by PT Equity Life Indonesia to fund the post-employment benefits of its employees.

Other Employment Benefits

The Group also provides other employment benefits for its qualifying employees in form of long-term leaves. Other long-term employment benefits is determined based on years of service.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

a. Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

b. Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

c. Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

d. Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Amounts recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2020			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja lainnya/ *Other employment benefits*	Jumlah/*Total*	
	USD	USD	USD	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	1.040.059	175.845	1.215.904	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	(139.347)	(15.827)	(155.174)	Past service cost and gain from settlements
Beban bunga neto	817.757	66.754	884.511	Net interest expense
Kerugian aktuarial	-	83.078	83.078	Actuarial losses
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	1.718.469	309.850	2.028.319	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.106.560	-	1.106.560	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(7.929)	-	(7.929)	Actuarial gain arising from changes in from changes in demographic assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	249.156	-	249.156	Actuarial losses arising from experience adjustments
Imbal hasil ekspektasian aset program	429.575	-	429.575	Expected return on plan assets
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 20c)	1.777.362	-	1.777.362	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income (Note 20c)
Jumlah	3.495.831	309.850	3.805.681	Total

	2019			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja lainnya/ *Other employment benefits*	Jumlah/*Total*	
	USD	USD	USD	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	823.880	177.401	1.001.281	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	(542.377)	(31.880)	(574.257)	Past service cost and gain from settlements
Beban bunga neto	782.164	70.947	853.111	Net interest expense
Kerugian aktuarial	-	22.465	22.465	Actuarial losses
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	1.063.667	238.933	1.302.600	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	850.435	-	850.435	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	724.032	-	724.032	Actuarial losses arising from experience adjustments
Imbal hasil ekspektasian aset program	106.030	-	106.030	Expected return on plan assets
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 20c)	1.680.497	-	1.680.497	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income (Note 20c)
Jumlah	2.744.164	238.933	2.983.097	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these defined post-employment benefits are as follows:

	2020	2019	
	USD	USD	
Nilai kini kewajiban	19.558.099	17.612.524	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(4.775.535)	(5.211.652)	Fair value of plan assets
Jumlah	14.782.564	12.400.872	Total

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the employment benefits obligation were as follows:

	2020			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja lainnya/ *Other employment benefits*	Jumlah/*Total*	
	USD	USD	USD	
Kewajiban imbalan pasti - awal	17.612.524	1.033.976	18.646.500	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	815.679	175.845	991.524	Current service cost
Biaya bunga	1.168.025	66.754	1.234.779	Interest cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	(139.347)	(15.827)	(155.174)	Past service cost and gain from settlements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.106.560	62.576	1.169.136	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(7.929)	288	(7.641)	Actuarial gain arising from changes in from changes in demographic assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	249.156	20.214	269.370	Actuarial losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat - terkait pembayaran	(70.365)	-	(70.365)	Benefits paid - related settlement
Pembayaran manfaat - tidak terkait pembayaran	(994.403)	(164.897)	(1.159.300)	Benefits paid - outside settlement
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(181.801)	(14.955)	(196.756)	Translation adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	19.558.099	1.163.974	20.722.073	Closing defined benefit obligation

	2019			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja lainnya/ *Other employment benefits*	Jumlah/*Total*	
	USD	USD	USD	
Kewajiban imbalan pasti - awal	14.480.493	939.431	15.419.924	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	823.880	177.401	1.001.281	Current service cost
Biaya bunga	1.186.201	70.947	1.257.148	Interest cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	(542.377)	(31.880)	(574.257)	Past service cost and gain from settlements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	850.435	16.732	867.167	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	724.032	5.733	729.765	Actuarial losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(514.318)	(183.584)	(697.902)	Benefits paid
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	604.178	39.196	643.374	Translation adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	17.612.524	1.033.976	18.646.500	Closing defined benefit obligation

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	2020	2019	
	USD	USD	
Saldo awal	5.211.652	4.979.514	Beginning balance
Imbal hasil ekspektasian aset program	(429.575)	(106.030)	Expected return on plan assets
Pembayaran manfaat	(269.476)	(273.632)	Benefit payments
Penghasilan bunga	350.268	404.037	Interest income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(87.334)	207.763	Translation adjustment
Saldo akhir	4.775.535	5.211.652	Ending balance

Perhitungan liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing employment benefits obligation is calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2020	2019	
Tingkat diskonto per tahun	6,25%	7,25%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI 4	100% TMI III	Mortalitity rate
Tingkat cacat	10% TMI 4	10% TMI III	Disability rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar USD 1.144.497 (meningkat sebesar USD 1.283.409) pada tahun 2020 (2019: berkurang sebesar USD 1.061.357 (meningkat sebesar USD 1.187.782)).

- If the expected discount rate increase (decreases) by 1%, the defined benefits obligation would decrease by USD 1,144,497 (increase by USD 1,283,409) in 2020 (2019: decrease by USD 1,061,357 (increase by USD 1,187,82)).

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar USD 1.572.829 (turun sebesar USD 1.415.959) pada tahun 2020 (2019: naik sebesar USD 1.463.184 (turun sebesar USD 1.316.092)).

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by USD 1,572,829 (decrease by USD 1,415,959) in 2020 (2018: increase by USD 1,463,184 (decrease by USD 1,316,092)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statements of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Grup diharapkan membayar obligasi kepada karyawan sebesar USD 1.155.647 pada tahun 2021.

The Group expects to settle obligations to employee amounting to USD 1,155,647 in 2021.

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

The stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	2020 dan/*and* 2019 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital* USD	Name of Stockholders
Provestment Limited	1.925.414.417	49,5070	107.074.542	Provestment Limited
PT Gajah Tunggal Tbk	994.150.000	25,5619	55.285.841	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Satya Mulia Gema Gemilang	405.356.593	10,4227	22.542.353	PT Satya Mulia Gema Gemilang
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	564.258.549	14,5084	31.379.077	General public (each below 5%)
Jumlah	3.889.179.559	100,0000	216.281.813	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	2020 dan/*and* 2019 USD	
Tambahan modal disetor atas pengeluaran saham Perusahaan	105.046.825	Additional paid-in capital from sale of the Company's shares
Dikurangi: kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi modal disetor	(73.931.459)	Less: Capitalization of additional paid-in capital
Tambahan modal disetor sebelum kuasi-reorganisasi	31.115.366	Additional paid-in capital before quasi-reorganization
Dikurangi: penyesuaian kuasi-reorganisasi	(23.885.914)	Less: adjustment from quasi-reorganization
Tambahan modal disetor setelah dikurangi penyesuaian kuasi-reorganisasi	7.229.452	Additional paid-in capital after quasi-reorganization
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	51.212.141	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid-in capital
Jumlah tambahan modal disetor	58.441.593	Total additional paid-in capital

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Merupakan selisih harga jual dengan nilai buku atas penjualan aset tetap Perusahaan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (GT) pada tahun 2004, disesuaikan dengan kuasi-reorganisasi pada tahun 2010, dengan rincian sebagai berikut:

Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

This account represents the difference between the selling price and the Company's net carrying amount of the property, plant and equipment sold to PT Gajah Tunggal Tbk (GT) in 2004, adjusted with quasi-reorganization in 2010, with details as follows:

	2020 dan/*and* 2019 USD	
Nilai buku aset tetap	86.719.390	Net carrying amount of property, plant and equipment
Harga jual	115.860.817	Selling price
Selisih harga jual dengan nilai buku aset tetap	29.141.427	Difference between selling price and the net carrying amount of property, plant and equipment
Pengaruh pajak tangguhan	(8.226.106)	Effect of deferred tax
Saldo sebelum kuasi-reorganisasi	20.915.321	Before quasi-reorganization
Kuasi reorganisasi	30.296.820	Quasi-reorganization
Jumlah	51.212.141	Total

20. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

20. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

	2020 USD	2019 USD	
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual (AFS)	-	4.107.143	AFS investment revaluation
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(143.573)	(162.752)	Foreign currency translation adjustment
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(7.577.764)	(5.862.737)	Remeasurement of defined benefit obligation
Jumlah	(7.721.337)	(1.918.346)	Total

a. Revaluasi Investasi Efek Tersedia untuk Dijual (AFS)

a. AFS Investment Revaluation

	2020 USD	2019 USD	
Saldo awal tahun	4.107.143	9.153.305	Balance at beginning of year
Reklasifikasi ke saldo laba (defisit) atas dampak dari penerapakan PSAK 71	(4.107.143)	-	Reclassified to retained earnings (accumulated losses) due to implementation of PSAK 71
Kerugian bersih timbul atas revaluasi aset keuangan AFS	-	(5.054.555)	Net loss arising on revaluation of AFS financial assets
Saldo akhir tahun (Catatan 6)	-	4.098.750	Balance at end of year (Note 6)
Hak minoritas	-	8.393	Minority interest
Jumlah	-	4.107.143	Total

b. Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan

b. Foreign Currency Translation Adjustment

	2020 USD	2019 USD	
Saldo awal tahun	(162.752)	(139.646)	Balance at beginning of year
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari kegiatan usaha	19.372	(23.339)	Exchange differences arising on translating the net assets of operations
Hak minoritas	(193)	233	Minority interest
Saldo akhir tahun	(143.573)	(162.752)	Balance at end of year

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari kegiatan usaha SS dari mata uang fungsional mereka untuk mata uang penyajian Grup (yaitu Dollar Amerika Serikat) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha.

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the SS's operation from its functional currency to the Group's presentation currency (USD) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the foreign currency translation reserve. Exchange differences previously accumulated in the foreign currency translation reserve are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal of the operation.

c. Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti

c. Remeasurement Of Defined Benefits Obligation

	2020 USD	2019 USD	
Saldo awal tahun	(5.862.737)	(4.602.364)	Balance at beginning of year
Kerugian aktuarial setelah pajak (Catatan 17 dan 27)	(1.715.027)	(1.260.373)	Actuarial losses net of tax (Notes 17 and 27)
Saldo akhir tahun	(7.577.764)	(5.862.737)	Balance at end of year

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / 21. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepentingan Non-pengendali atas Liabilitas Bersih Entitas Anak / Non-controlling Interest in Net Liabilities of Subsidiary

	2020 USD	2019 USD	
SS	(11.624)	(3.716)	SS

Kepentingan Non-pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak / Non-controlling Interest in Net Income (Loss) of Subsidiary

	2020 USD	2019 USD	
SS	(8.101)	480	SS

22. PENJUALAN BERSIH / 22. NET SALES

Pemisahan penjualan bersih Grup berdasarkan segmen adalah sebagai berikut: / A disaggregation of the Group's net sales by segment for the year is as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Pendapatan segmen			Segment revenue
Polyester			Polyester
Penjualan langsung	42.103.503	89.582.307	Direct sales
Ethylene glycol dan petrokimia			Ethylene glycol and petrochemical
Penjualan langsung	110.609.246	143.808.382	Direct sales
Jumlah	152.712.749	233.390.689	Total

Pemisahan penjualan bersih Grup berdasarkan waktu pengalihan barang tahun berjalan adalah sebagai berikut: / A disaggregation of the Group's net sales by timing of transfer of goods for the year is as follows:

	2020 USD	
Pada waktu tertentu		At point in time
Polyester		Polyester
Penjualan langsung	42.103.503	Direct sales
Ethylene glycol dan petrokimia		Ethylene glycol and petrochemical
Penjualang langsung	110.609.246	Direct sales
Jumlah	152.712.749	Total

Penjualan bersih di atas termasuk penjualan barang kepada pelanggan-pelanggan berikut ini yang masing-masing nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun-tahun tersebut: / The above net sales includes sales of goods to the following customers each of which represents more than 10% of the total net sales of the respective years:

	2020 USD	2019 USD	
PT Multi Indomandiri	14.705.856	17.979.322	PT Multi Indomandiri
PT Asia Pacific Fibers Tbk	11.876.584	28.324.865	PT Asia Pacific Fibers Tbk
Jumlah	26.582.440	46.304.187	Total

Pada tahun berjalan Grup telah mengakui penjualan sebesar USD 2.295.649 terkait liabilitas kontrak bawaan. Tidak ada pendapatan yang diakui pada periode perlaporan berjalan yang terkait dengan kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi di tahun lalu. / During the year the Group has recognized revenue of USD 2,295,649 relates to brought-forward contract liabilities. There was no revenue recognized in the current reporting period that related to performance obligations that were satisfied in a prior year.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN / 23. COST OF GOODS SOLD

	2020 USD	2019 USD	
Bahan baku yang digunakan	108.712.940	183.070.421	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	2.629.106	3.438.174	Direct labor
Biaya pabrikasi	45.508.135	65.678.159	Manufacturing expenses
Jumlah biaya produksi	156.850.181	252.186.754	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	3.452.995	3.356.486	At beginning of year
Akhir tahun	(2.868.294)	(3.452.995)	At end of year
Biaya pokok produksi	157.434.882	252.090.245	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	20.200.754	20.173.069	At beginning of year
Akhir tahun	(7.012.300)	(20.200.754)	At end of year
Jumlah Beban Pokok Penjualan	170.623.336	252.062.560	Total Cost of Goods Sold

Rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials in 2020 and 2019 include purchases from the following suppliers which represent more than 10% of the total net sales for the respective years:

	2020 USD	2019 USD	
Marubeni Chemical Asia Pacific Pte, Ltd	44.787.842	58.187.707	Marubeni Chemical Asia Pacific Pte, Ltd
PT Ecogreen Oleochemicals	28.521.525	30.002.968	PT Ecogreen Oleochemicals
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	17.060.898	47.088.462	PT Mitsubishi Chemical Indonesia
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	4.514.648	34.725.123	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
Jumlah	94.884.913	170.004.260	Total

24. BEBAN PENJUALAN / 24. SELLING EXPENSES

	2020 USD	2019 USD	
Gaji dan tunjangan	585.170	606.508	Salaries and allowances
Pengangkutan	454.603	724.961	Transportation
Lain-lain	54.496	175.411	Others
Jumlah	1.094.269	1.506.880	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020 USD	2019 USD	
Gaji dan tunjangan	3.357.785	4.179.110	Salaries and allowances
Imbalan kerja	2.028.319	1.302.600	Employment benefits
Beban penyusutan (Catatan 11)	37.744	37.234	Depreciation expenses (Note 11)
Lain-lain	839.024	1.504.434	Others
Jumlah	6.262.872	7.023.378	Total

26. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH

26. OTHER GAINS AND LOSSES - NET

	2020 USD	2019 USD	
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 9)	(3.711.009)	(2.375.552)	Allowance for decline in value of inventories (Note 9)
Beban penyusutan (Catatan 11 dan 12)	(552.464)	(552.888)	Depreciation expense (Note 11 and 12)
Pendapatan sewa (Catatan 12)	545.106	346.017	Rental income (Note 12)
Penyisihan kerugian kredit untuk piutang usaha (Catatan 7)	(1.385.479)	-	Allowance for credit losses for trade accounts receivable (Note 7)
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	108.439	(326.158)	Gain (loss) on sales of property, plant and equipment (Note 11)
Penjualan *steam*	527.312	27.380	Sales of steam
Lain-lain	(463.335)	72.407	Others
Jumlah	(4.931.430)	(2.808.794)	Total

27. PAJAK PENGHASILAN

27. INCOME TAX

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

Reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(34.690.549)	(29.748.345)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	810.056	30.992	Loss before tax of subsidiary and adjustment consolidated level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(33.880.493)	(29.717.353)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary difference
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	214.220	1.127.172	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.711.009	2.375.552	Provision allowance for decline in value of inventories
Imbalan kerja	843.750	878.330	Employment benefits
Keuntungan yang ditangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	-	(2.568)	Deferred gain on restructuring notes payable
Cadangan pemulihan nilai piutang	877.231	-	Reversal of allowance for impairment loss of receivables
Jumlah	5.646.210	4.378.486	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (non-taxable income):
Penyusutan komersial yang tidak diakui secara fiskal	5.639.793	10.439.715	Non-deductible commercial depreciation
Perubahan nilai wajar atas investasi instrumen ekuitas	4.184.995	-	Changes in fair value of investment in equity instruments
Perjamuan dan sumbangan	75.034	370.291	Entertainment and donation
Kesejahteraan karyawan	20.630	55.968	Employee welfare
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(573.947)	(423.263)	Interest income subjected to final tax
Kerugian dan keuntungan penjualan aset tetap	35.446	-	Loss and profit on disposal of property, plant and equipment
Lain-lain	(128.406)	95.945	Others
Jumlah	9.253.545	10.538.656	Total

	2020 USD	2019 USD	
Rugi fiskal sebelum kompensasi	(18.980.738)	(14.800.211)	Fiscal loss before compensation
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss
2019	(14.800.211)	-	2019
2018	(90.155.607)	(90.155.607)	2018
2016	(13.324.352)	(13.324.352)	2016
2015	(13.042.168)	(13.042.168)	2015
2014	-	(7.977.164)	2014
Akumulasi rugi fiskal	(150.303.076)	(139.299.502)	Accumulated fiscal losses
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Tax expense - the Company
Dikurangi: pembayaran pajak dibayar dimuka			Less: prepaid income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	769.305	1.763.603	Article 22
Pasal 23	59.523	40.536	Article 23
Pajak penghasilan lebih bayar Perusahaan (Catatan 10)	(828.828)	(1.804.139)	Current taxes excess payment the Company (Note 10)

Perhitungan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The calculation of accumulated fiscal loss is as follows:

	2020 US$	2019 US$	
Saldo awal	(139.299.502)	(124.963.719)	Beginning balance
Rugi fiskal tahun berjalan	(18.980.738)	(14.800.211)	Current fiscal loss
Rugi fiskal yang telah kadaluwarsa	7.977.164	-	Expired fiscal loss
Penyesuaian	-	464.428	Adjustment
Akumulasi rugi fiskal	(150.303.076)	(139.299.502)	Accumulated fiscal loss

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liability) are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Dampak perubahan tarif pajak/*Effect of the change in tax rates*: Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dampak perubahan tarif pajak/*Effect of the change in tax rates*: Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Perusahaan										The Company
Rugi fiskal	4.001.547	-	-	4.001.547	(3.201.238)	-	(800.309)	-	-	Fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja	2.610.102	328.486	420.124	3.358.712	185.625	391.019	(417.364)	(328.684)	3.189.308	Employment benefits obligation
Keuntungan yang di tangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	642	(642)	-	-	-	-	-	-	-	Deferred gain on restructuring notes payable
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(2.639.387)	334.436	-	(2.304.951)	47.129	-	456.705	-	(1.801.117)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.098.657	(504.769)	-	593.888	(316.030)	-	(90.048)	-	187.810	Allowance for decline in value of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang	127.062	-	-	127.062	192.991	-	(42.957)	-	277.096	Allowance for impairment losses of receivable
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan	5.198.623	157.511	420.124	5.776.258	(3.091.523)	391.019	(893.973)	(328.684)	1.853.097	Total deferred tax asset (liability) - Company

Pada 31 Desember 2020, aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tidak diakui.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang sebesar USD 16.006.187.

As of December 31, 2020, deferred tax assets arising from fiscal loss was not recognized.

As of December 31, 2019, management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses amounting to USD 16,006,187.

Perubahan tarif pajak

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanggulangan Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau Penanggulangan Ancaman terhadap Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perpu No. 1/2020") mulai berlaku pada 31 Maret 2020. Perpu 1/2020 menyesuaikan tarif pajak penghasilan badan usaha dan tetap menjadi 22% yang berlaku untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% berlaku untuk Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya. Entitas Tbk yang memenuhi persyaratan tertentu tetap diberikan pengurangan tarif pajak sebesar 3%.

Changes in statutory tax rates

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 on State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") and/or Counter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems ("Perpu No. 1/2020") took effect on March 31, 2020. Perpu 1/2020 reduced the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments to 22% applicable for fiscal years 2020 and 2021 and further reduction to 20% applicable for fiscal year 2022 and thereafter. Public companies meeting certain requirements are still provided with 3% further tax rate reduction.

Rekonsiliasi antara pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax is as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(34.690.549)	(29.748.345)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	810.056	30.992	Loss before tax of subsidiary and adjustment consolidated level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(33.880.493)	(29.717.353)	Loss before tax of the Company
Manfaat pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	(7.453.708)	(7.429.338)	Tax benefit at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	2.035.780	2.634.664	Tax effect of non-deductible expenses
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	4.175.762	3.700.053	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Dampak saldo pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan	893.973	-	Effect on deferred tax balance due to change in income tax rate
Penghapusan aset pajak tangguhan	3.201.238	-	Derecognition of deferred tax assets
Koreksi dasar pengenaan pajak	1.132.451	937.110	Correction of tax base
Jumlah beban (manfaat) pajak - Perusahaan	3.985.496	(157.511)	Total tax expense (benefit) the Company

28. RUGI PER SAHAM

28. LOSS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	2020 USD	2019 USD	
Rugi bersih			Net loss
Rugi untuk perhitungan rugi per saham dasar, atas rugi dari tahun yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(38.667.944)	(29.591.314)	Loss for computation of basic loss per share, represent loss from the year attributable to owners of the Company
Jumlah saham			Number of shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	3.889.179.559	3.889.179.559	Weighted average number of ordinary shares for computation of loss per share
Rugi per saham dasar	(0,0099)	(0,0076)	Basic Loss Per Share

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. Provestment Limited dan PT Gajah Tunggal Tbk adalah pemegang saham Perusahaan.

b. PT Filamendo Sakti adalah entitas anak dari PT Gajah Tunggal Tbk.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Penjualan bersih kepada PT Gajah Tunggal Tbk sebesar 0,03% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2020 (2019: 0,05%). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang usaha yang meliputi 0,24% dari jumlah piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: 0,35%).

b. Perusahaan menerima pendapatan atas penjualan sisa produksi berupa *steam* dan pendapatan sewa dari PT Gajah Tunggal Tbk sebesar USD 571.897 untuk tahun 2020 (2019 : USD 260.625) disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak berelasi (Catatan 8a).

c. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. Provestment Limited and PT Gajah Tunggal Tbk is the stockholders of the Company.

b. PT Filamendo Sakti is a subsidiary of PT Gajah Tunggal Tbk.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Net sales to PT Gajah Tunggal Tbk accounted for 0.03% in 2020 (2019: 0.05%) of the net sales. At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.24% of the total trade accounts receivable as of December 31, 2020 (December 31, 2019: 0.35%).

b. The Company received income on sale of steam which are remainders of the production and rental income from PT Gajah Tunggal Tbk amounted to USD 571,897 for 2020 (2019: USD 260,625), which are presented as part of other gains and losses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 26). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as other accounts receivable from a related party (Note 8a).

c. The Group provides benefits to the Commissioners and Directors of the Group as follows:

	2020	2019	
	USD	USD	
Imbalan kerja jangka pendek	1.825.636	2.422.336	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	108.237	97.727	Post-employment benefits
Jumlah	1.933.873	2.520.063	Total

d. Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

d. The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 8.

30. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi:

1. Manufaktur polyester (polyester).
2. Manufaktur ethylene glycol dan petrokimia (petrokimia).

30. SEGMENT INFORMATION

The Group reportable segments under PSAK 5 are based on operating divisions:

1. Manufacturing of polyester (polyester).
2. Manufacturing of ethylene glycol and petrochemical (petrochemical).

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi: The following are the segment information:

	2020					
	Polyester/ Polyester	Ethylene glycol dan petrokimia/ Ethylene glycol and petrochemical	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
	USD	USD	USD	USD	USD	
PENDAPATAN SEGMEN						SEGMENT REVENUES
Penjualan eksternal	42.103.503	110.609.246	152.712.749	-	152.712.749	External sales
HASIL SEGMEN	(8.656.433)	(9.254.154)	(17.910.587)		(17.910.587)	SEGMENT RESULT
Penghasilan investasi					441.839	Investment income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					321.463	Gain on foreign exchange - net
Kerugian nilai wajar bersih atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL					(4.937.051)	Net loss on investments in equity instruments designated at FVTPL
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(4.931.430)	Other gains and losses - net
Beban penjualan	(524.081)	(570.188)	(1.094.269)	-	(1.094.269)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.131.436)	(3.131.436)	(6.262.872)	-	(6.262.872)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(317.642)	Finance costs
Rugi sebelum pajak					(34.690.549)	Loss before tax
Aset segmen	94.640.789	112.114.096	206.754.885	(2.669.570)	204.085.315	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-		1.678.853	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	94.640.789	112.114.096	206.754.885		205.764.168	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	14.247.280	25.044.313	39.291.593	(3.820.406)	35.471.187	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-		2.841.313	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	14.247.280	25.044.313	39.291.593		38.312.500	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	202.717	1.861.637	2.064.354	-	2.064.354	Capital expenditures
Penyusutan	2.029.664	9.430.980	11.460.644	-	11.460.644	Depreciation

	2019					
	Polyester/ Polyester	Ethylene glycol dan petrokimia/ Ethylene glycol and petrochemical	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
	USD	USD	USD	USD	USD	
PENDAPATAN SEGMEN						SEGMENT REVENUES
Penjualan eksternal	89.582.307	143.808.382	233.390.689	-	233.390.689	External sales
HASIL SEGMEN	(7.851.609)	(10.820.262)	(18.671.871)		(18.671.871)	SEGMENT RESULT
Penghasilan investasi					380.670	Investment income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					444.793	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(2.808.794)	Other gains and losses - net
Beban penjualan	(808.860)	(698.020)	(1.506.880)	-	(1.506.880)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.511.689)	(3.511.689)	(7.023.378)	-	(7.023.378)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(562.885)	Finance costs
Rugi sebelum pajak					(29.748.345)	Loss before tax
Aset segmen	117.461.506	137.966.262	255.427.768	(2.545.294)	252.882.474	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-		2.345.721	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	117.461.506	137.966.262	255.427.768		255.228.195	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	19.250.931	28.349.755	47.600.686	(2.913.354)	44.687.332	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-		2.717.495	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	19.250.931	28.349.755	47.600.686		47.404.827	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	3.541.230	1.238.655	4.779.885	-	4.779.885	Capital expenditures
Penyusutan	6.715.677	10.281.769	16.997.446	-	16.997.446	Depreciation

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated sales from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	2020 USD	2019 USD	
Lokal			Local
Jawa	130.928.219	206.082.808	Java
Ekspor			Export
Asia	21.236.677	26.719.701	Asia
Eropa	547.853	459.934	Europe
Lainnya	-	128.246	Others
Jumlah	152.712.749	233.390.689	Total

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember/*December 31,* 2020		31 Desember/*December 31,* 2019		
		Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ *Currencies other than U.S. Dollar*	Ekuivalen USD/ *Equivalent in USD*	Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ *Currencies other than U.S. Dollar*	Ekuivalen USD/ *Equivalent in USD*	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	Rp	125.737.174.745	8.914.369	69.413.322.905	4.993.405	Cash and cash equivalents
	EURO	4.997	6.140	131.925	147.941	
Aset keuangan lainnya	Rp	522.000.000	37.009	505.350.000	45.118	Other financial assets
Piutang usaha	Rp	128.892.903.875	9.138.097	131.440.127.044	9.455.444	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Rp	51.663.092.959	3.662.749	45.540.120.832	3.276.032	Other accounts receivable
Jumlah aset			21.758.364		17.917.940	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	Rp	139.808.245.360	9.911.960	251.207.487.081	18.071.181	Trade accounts payable to third parties
	Others		102		158.605	
Utang lain-lain	Rp	2.423.987.424	171.853	2.394.461.151	172.251	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	Rp	34.439.739.348	2.441.668	23.199.962.742	1.668.942	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	Rp	224.925.998.223	15.946.538	186.757.822.048	13.434.848	Other accounts payable to Employment benefits obligation
Jumlah liabilitas			28.472.121		33.505.827	Total liabilities
Liabilitas Bersih			(6.713.757)		(15.587.887)	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
1 EURO	1,2287	1,1214	EURO 1
1.000 Rp	0,0709	0,0719	Rp 1,000

32. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

32. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari 2019/ *January 1, 2019*	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flow*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes* — Amortisasi diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan atas wesel bayar/ *Amortization of discount and deferred gain on notes payable*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
	USD	USD	USD	USD	
Wesel bayar	2.715.540	(2.712.972)	(2.568)	-	Notes payable

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Jumlah aset keuangan/ *Total financial assets*	
	USD	USD	USD	
31 Desember 2020				December 31, 2020
Aset Keuangan Lancar				**Current Financial Assets**
Kas di bank dan setara kas	11.029.353	-	11.029.353	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	-	7.352.539	7.352.539	Listed equity securities
Deposito	167.853	-	167.853	Time deposits
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	147	-	147	Related parties
Pihak ketiga	15.769.081	-	15.769.081	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	3.515.292	-	3.515.292	Related parties
Pihak ketiga	147.457	-	147.457	Third parties
Total Aset Keuangan	30.629.183	7.352.539	37.981.722	Total Financial Assets

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities*	
	in USD	in USD	
31 Desember 2020			December 31, 2020
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			**Current Financial Liabilities**
Utang usaha kepada pihak ketiga	17.933.119	17.933.119	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	171.743	171.743	Related parties
Pihak ketiga	110	110	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	2.441.668	2.441.668	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	20.546.640	20.546.640	Total Financial Liabilities

	31 December/December 31, 2019			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *AFS*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	
	USD	USD	USD	
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Assets
Kas di bank	13.572.683	-	-	Cash in banks
Aset keuangan lainnya	237.685	12.289.590	-	Other financial assets
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	66.242	-	-	Related party
Pihak ketiga	18.946.484	-	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	6.779	-	-	Related parties
Pihak ketiga	255.129	-	-	Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar				Non-Current Financial Assets
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	3.014.124	-	-	Related parties
Liabilitas Keuangan Lancar				Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada				Trade accounts payable to
pihak ketiga	-	-	29.147.608	third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	172.200	Related parties
Pihak ketiga	-	-	51	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1.668.942	Accrued expenses
Jumlah	36.099.126	12.289.590	30.988.801	Total

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi Departement Keuangan Grup menyediakan jasa untuk bisnis, menkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestic dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas).

Fungsi Departemen Keuangan Grup melaporkan setiap triwulanan kepada komite manajemen risiko Grup, sebuah badan independen yang memantau risiko dan kebijakan yang diterapkan untuk mengurangi eksposur risiko.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan dan pembelian barang yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 31.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

a. Financial risk management objectives and policies

The Group's Finance Department function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group in accordance to defined guidelines that are approved by the Board of Directors. These include market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk).

The Finance Department function reports quarterly to the Group's risk management committee, an independent body that monitors risks and policies implemented to mitigate risk exposures.

i. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as sales and purchases of goods denominated in foreign currencies.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 31.

The Group maintains sufficient cash balance denominated in Rupiah to cover the expenses denominated in Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terkspos terhadap Rupiah ("IDR")

Sensitivitas Grup di tahun 2020 sebesar 3% (2019: 1%) terhadap peningkatan dan penurunan dalam IDR terhadap mata uang Dollar Amerika Serikat ("USD") dibahas dibawah. 3% (2019: 1%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain Dollar Amerika Serikat dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 3% (2019: 1%) dalam nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika IDR melemah/menguat sebesar 1% (31 Desember 2019: 1%) terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya tetap konstan, rugi bersih tahun berjalan, setelah pajak, tahun berjalan akan meningkat atau menurun sebesar USD 165.851 (2019: USD 115.672) lebih tinggi/ rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing dari translasi aset dan liabilitas moneter.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the Rupiah ("IDR")

In 2020, the Group's sensitivity to a 3% (2019: 1%) increase and decrease in the IDR against United States Dollar ("USD") is stated below. 3% (2019: 1%) are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts their translation at the period end for a 3% (2019: 1%) change in foreign currency rates.

At December 31, 2020, if IDR had weakened/strengthened by 3% (December 31, 2019: 1%) against Rupiah with all other variables held constant, net loss for the year, net of tax, would have increased or decreased by USD 165,851 (2019: USD 115,672) higher/ lower, mainly as a result of foreign exchange gains/ losses on translation of Rupiah-denominated monetary assets and liabilities.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the foreign exchange exposure because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Manajemen risiko kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

ii. Credit risk management

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	Deskripsi/*Description*	Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL*
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*

Kategori/ *Category*	Deskripsi/*Description*	Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *Amount is > 30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL – not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is > 90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ *Lifetime ECL – credit - impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit External/ *External Credit Rating*	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
31 Desember 2020				USD	USD	USD	December 31, 2020
Bank dan setara kas (Catatan 5)	BBB-	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	11.029.353	-	11.029.353	Cash in bank and cash equivalents (Note 5)
Aset keuangan lainnya - lancar							Other financial assets - current
Deposito berjangka (Catatan 6)	BBB-	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	167.853	-	167.853	Time deposits (Note 6)
Piutang usaha (Catatan 7)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	17.154.560	(1.385.479)	15.769.081	Trade accounts receivable (Note 7)
Piutang lain-lain	N/A	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	3.662.749	-	3.662.749	Other accounts receivable
					(1.385.479)		

(i) Untuk piutang usaha Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 7 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian piutang usaha.

(i) For trade accounts receivable the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 7 include further details on the loss allowance for trade accounts receivable.

Manajemen risiko kredit

Untuk meminimalkan risiko kredit, grup telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar. Grup hanya bertransaksi dengan entitas yang memiliki peringkat setara dengan peringkat investasi atau lebih dan berinvestasi pada instrumen, termasuk efek utang yang tercatat di bursa dan yang tidak tercatat di bursa sebagaimana dirinci dalam Catatan 5 dan 6, di mana pihak lawan memiliki peringkat kredit BBB-minimum, dianggap memiliki risiko kredit yang rendah untuk tujuan penilaian penurunan nilai. Informasi peringkat kredit diberikan oleh lembaga pemeringkat independen jika tersedia dan, jika tidak tersedia, Grup menggunakan informasi keuangan lain yang tersedia untuk umum dan catatan perdagangannya sendiri untuk menilai pelanggan utamanya. Eksposur grup dan peringkat kredit dari rekanannya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan tersebar di antara rekanan yang disetujui.

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan utang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Grup menelaah jumlah terpulihkan dari setiap hutang perdagangan secara individual pada akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dibuat untuk jumlah yang tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan hal tersebut, direksi Perusahaan menganggap bahwa risiko kredit Grup berkurang secara signifikan. Piutang usaha berasal dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Terdapat konsentrasi risiko kredit karena 55% (2019: 59%) dari piutang usaha Grup pada akhir tahun buku terkait dengan 5 pelanggan (2019: 6 pelanggan). Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang dan, bila sesuai, pertanggungan asuransi penjaminan atas kredit dibeli. Tidak ada perubahan atas prosedur ini dari tahun 2019.

Credit risk management

In order to minimise credit risk, the group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults. The Group only transacts with entities that are rated the equivalent of investment grade and above and invests in instruments, including listed and unlisted debt securities as detailed in Notes 5 and 6, where the counterparties have minimum BBB- credit rating, are considered to have low credit risk for the purpose of impairment assessment. The credit rating information is supplied by independent rating agencies where available and, if not available, the Group uses other publicly available financial information and its own trading records to rate its major customers. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue debts. Furthermore, the Group reviews the recoverable amount of each trade debt on an individual basis at the end of the reporting period to ensure that adequate loss allowance is made for irrecoverable amounts. In this regard, the directors of the Company consider that the Group's credit risk is significantly reduced. Trade accounts receivable consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. There is concetration of credit risk as 55% (2019: 59%) of the Group's trade receivables at the end of the financial year relate to 5 customers (2019: 6 customers). Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivable and, where appropriate, credit guarantee insurance cover is purchased. There is no changes in this procedures since 2019.

Persyaratan pengungkapan sebelumnya untuk kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai

Previous disclosure requirement for credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired

	AA-	BBB	BB+	B	Tidak dinilai/ *Unrated*	Jumlah/ *Total*	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2019							December 31, 2019
Aset Keuangan Lancar							Current Financial Assets
Bank	7.809.003	2.261.246	3.502.434	-	-	13.572.683	Cash in banks
Aset keuangan lain							Other financial assets
Deposito berjangka	-	199.732	37.953	-	-	237.685	Time deposits
Efek tersedia untuk dijual							Available-for-sale securities
Instrumen ekuitas	-	-	-	-	12.289.590	12.289.590	Equity instruments
Piutang usaha (termasuk saldo							Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	-	-	18.946.484	18.946.484	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	66.242	66.242	Third parties
Piutang lain-lain							Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	-	6.779	-	6.779	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	255.129	255.129	Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar							Non-current Financial Assets
Piutang lain-lain							Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	-	3.014.124	-	3.014.124	Related parties
Jumlah Aset Kuangan	7.809.003	2.460.978	3.540.387	3.020.903	31.557.445	48.388.716	Total Financial Assets

iii. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

iii. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows of financial liabilities. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	Jumlah/ *Total*	
	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2020					December 31, 2020
Tanpa Bunga					Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	17.318.765	427.675	186.679	17.933.119	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	171.743	-	-	171.743	Related parties
Pihak ketiga	110	-	-	110	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	2.441.668	-	-	2.441.668	Accrued expenses
Jumlah	19.932.286	427.675	186.679	20.546.640	Total
31 Desember 2019					December 31, 2019
Tanpa Bunga					Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	29.138.283	9.325	-	29.147.608	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	172.200	-	-	172.200	Related parties
Pihak ketiga	51	-	-	51	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	1.668.942	-	-	1.668.942	Accrued expenses
Jumlah	30.979.476	9.325	-	30.988.801	Total

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2019.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), aset keuangan lainnya, pinjaman yang terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba (defisit) dan kepentingan non-pengendali (Catatan 18 19, 20 dan 21)

Grup tidak tunduk pada persyratan modal yang ditetapkan secara eksternal.

Direksi Grup secara berkala melakukan review stuktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Tidak terdapat perubahan struktur modal Grup pada 31 Desember 2020.

C. Capital Risk Management

The Group manages capital to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2019.

The Group's capital structure consist of cash and cash equivalents (Note 5), other financial assets, and equity shareholders consisting of capital stock, additional paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings (accumulated losses) and non-controlling interest (Notes 18, 19, 20 and 21).

The Group is not subject to any externally imposed capital requirements.

The Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk. There are no changes in Group's capital structure as of December 31, 2020.

D. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diukur dari biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

D. Fair Value of Financial Instruments

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities measured at amortized cost approximates fair value because of short-term maturity or they carry market rates of interest.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets are determined as follows:

- The fair values of financial assets with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset keuangan ditetapkan di bawah ini:

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar Level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Pengukuran nilai wajar Level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets are set out below:

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	Level	31 Desember/*December 31,* 2020 USD	2019 USD	
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair value
Aset keuangan pada FVTPL				Financial assets at FVTPL
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	Level 1	7.352.539	-	Listed equity
Aset keuangan pada FVTOCI				Financial assets at FVTOCI
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	Level 1	-	12.289.590	Listed equity

Nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar secara berulang

Fair value of the Group's financial assets and financial liabilities that are measured at fair value on a recurring basis

Aset keuangan/Liabillitas keuangan *Financial assets/Financial liabilities*	Teknik penilaian dan input utama/ *Valuation technique(s) and key input(s)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ *Significant unobservable input(s)*	Hubungan dan sensitivitas atas input yang tidak dapat diobservasi dengan nilai wajar/ *Relationship and sensitivity of*
Instrumen ekuitas yang terdaftar di bursa (Catatan 6)/ *Listed equity instruments (Note 6)*	Harga kuotasian pada pasar aktif/ *Quoted bid prices in an active market.*	N/A	N/A

Tidak ada transfer masuk dan keluar level 1 selama tahun berjalan.

There were no transfers in and out of level 1 during the year.

Jumlah keuntungan atau kerugian pada tahun 2020 termasuk keuntungan yang belum direalisasi sebesar USD 4.937.051 (2019: USD 5.054.555) terkait dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar tersebut termasuk dalam "Kerugian neto atas investasi pada instrument ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL" (2019: Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi pada (rugi) penghasilan komprehensif lain).

The total gains or losses in 2020 included an unrealized gain of USD 4,937,051 (2019: USD 5,054,555) relating to financial assets that are measured at fair value at the end of each reporting period. Such fair value gains or losses are included in "Net loss on investments in equity instruments designated at FVTPL" (2019: Unrealized change in fair value of securities in other comprehensive (loss) income).

34. TRANSAKSI NON KAS

Grup melakukan aktivitas investasi non kas yang tidak tercermin dalam laporan arus kas konsolidasian yaitu:

34. NON-CASH TRANSACTIONS

The Group entered into the following non-cash investing activites which are not reflected in consolidated statements of cash flows:

	2020 USD	2019 USD	
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property, plant and equipment from:
Uang muka pembelian aset tetap	1.093.858	989.233	Advance for purchases of property, plant and equipment
Utang kepada pihak ketiga	-	266.568	Payable to third parties
Penghasilan bunga dari piutang lain-lain kepada pihak berelasi	160.422	247.345	Interest income from other accounts receivable from related parties
Amortisasi diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan atas wesel bayar	-	2.568	Amortization of discount and deferred gain on notes payable

35. IKATAN

a. Perjanjian sewa operasi

Grup sebagai penyewa

Grup menyewa kantor dan kendaraan berdasarkan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan dengan jangka waktu 2-3 tahun. Grup tidak memiliki opsi untuk membeli kantor dan kendaraan yang disewa pada akhir masa sewa. Manajemen telah menilai aset-hak-guna tidak material, sehingga tidak mengakui aset-hak guna.

Pihak-pihak dalam komitmen sewa Grup

35. COMMITMENTS

a. Operating lease arrangements

The Group as lessee

The Group leases offices and vehicles under noncancellable operating lease agreements with lease terms of 2-3 years. The Group does not have an option to purchase the leased offices and warehouses at the expiry of the lease periods. Management has assess the right-of-use assets to be immaterial, hence did not recognize the right-of-use assets.

Counterparties of the Group's lease commitments

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Item yang disewa/ *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*
PT Swadharma Primautama	Kantor pusat di Jakarta/ *Head office at Jakarta*	22 Agustus/*August* 2019 - 22 Agustus/*August* 2021
PT CSM Corporatama	Kendaraan/ *Vehicles*	28 Mei/*May* 2018 - 10 Juli/*July* 2021

Grup sebagai pesewa

Sewa operasi terkait properti investasi milik Grup dengan masa sewa antara 3 bulan – 3 tahun. Penyewa tidak mempunya opsi untuk membeli property pada saat jatuh tempo periode sewa.

Hasil sewa yang diperoleh Grup dari investasi propertinya untuk tahun berjalan dijelaskan dalam Catatan 26.

The Group as lessor

Operating leases relate to the investment properties owned by the Group with lease terms of between 3 months to 3 years. The lessee does not have an option to purchase the property at the expiry of the lease period.

Rental income earned by the Group from its investment properties for the year are set out in Note 26.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada 25 Februari 2021, Perusahaan menerima dan menyetujui SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 dan rugi fiskal, masing-masing sebesar USD 1.804.139 dan USD 14.375.827.

36. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 25, 2021, the Company received and agreed with SKPLB for 2019 Corporate Income Tax and fiscal loss amounting to USD 1,804,139 and USD 14,375,827.

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi pada entitas anak.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman 80 sampai dengan 85. Informasi keuangan tersendiri entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

37. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and investment in subsidiary.

Financial information of the parent entity only was presented on pages 80 to 85. This parent entity only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiary which are accounted for using the equity method.

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 79 dan informasi tambahan dari halaman 80 sampai 85 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2021.

38. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 79 and the supplementary information on pages 80 to 85 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 31, 2021.

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	USD	USD	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	11.041.781	13.585.129	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	7.156.920	11.411.749	Other financial assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	147	66.242	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar USD 1.385.479 pada 31 Desember 2020 (31 Desember 2019 : USD 508.248)	15.769.081	18.946.484	Third parties - net of allowance for credit losses of USD 1,385,479 at December 31, 2020 (December 31, 2019 : USD 508,248)
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	4.961.532	6.779	Related parties
Pihak ketiga	147.455	255.129	Third parties
Persediaan	34.609.594	52.145.310	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2.677.700	7.379.834	Prepaid taxes
Uang muka	1.910.498	4.736.973	Advances
Biaya dibayar dimuka	693.134	645.211	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	78.967.842	109.178.840	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	-	4.420.628	Other accounts receivable from related parties
Investasi pada entitas anak *)	-	-	Investment in subsidiary *)
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar USD 209.479.096 pada 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: USD 201.380.574)	124.193.828	134.902.220	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of USD 209,479,096 as of December 31, 2020 (December 31, 2019: USD 201,380,574)
Properti investasi	1.276.657	-	Investment properties
Aset pajak tangguhan - bersih	1.853.097	5.776.258	Deferred tax asset - net
Uang muka pembelian aset tetap	426.160	1.093.858	Advance for purchases of property, plant and equipment
Lain-lain	37.300	55.965	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	127.787.042	146.248.929	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	206.754.884	255.427.769	TOTAL ASSETS

*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan metode ekuitas

*) Investment in subsidiary is accounted for using the equity method

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	USD	USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	17.933.119	29.147.608	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	110	51	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	2.441.668	1.668.942	Accrued expenses
Utang pajak	178.915	456.459	Taxes payable
Liabilitas kontrak	1.640.407	2.524.719	Contract liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	22.194.219	33.797.779	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	15.946.538	13.434.848	Employment benefits obligation
Provisi atas selisih lebih akumulasi rugi entitas anak perusahaan terhadap nilai investasi *)	1.150.835	368.058	Provisions for excess of accumulated losses of subsidiary over cost of investment *)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	17.097.373	13.802.906	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	39.291.592	47.600.685	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 8.500.000.000 saham			Authorized - 8,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.889.179.559 saham	216.281.813	216.281.813	Subscribed and paid-up - 3,889,179,559 shares
Tambahan modal disetor	58.441.593	58.441.593	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(7.721.337)	(1.918.346)	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit) - sejak kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010			Retained earnings (deficit) - since quasi - reorgaization on December 31, 2010
Ditentukan penggunaannya	1.527.983	1.527.983	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(101.066.760)	(66.505.959)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	167.463.292	207.827.084	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	206.754.884	255.427.769	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan metode ekuitas

*) Investment in subsidiary is accounted for using the equity method

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

	2020 USD	2019 USD	
PENJUALAN BERSIH	152.712.749	233.390.689	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(170.623.336)	(252.062.560)	COST OF GOODS SOLD
RUGI KOTOR	(17.910.587)	(18.671.871)	GROSS LOSS
Penghasilan investasi	499.746	411.664	Investment income
Beban penjualan	(1.094.269)	(1.506.880)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(6.262.872)	(7.023.378)	General and administrative expenses
Bagian rugi bersih entitas anak *)	(801.955)	(31.475)	Share of net loss from subsidiary *)
Beban keuangan	(317.549)	(562.885)	Finance costs
Kerugian nilai wajar bersih atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL	(4.184.995)	-	Net loss on investments in equity instruments designated at FVTPL
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	321.463	444.794	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(4.931.430)	(2.808.794)	Other gains and losses - net
RUGI SEBELUM PAJAK	(34.682.448)	(29.748.825)	LOSS BEFORE TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(3.985.496)	157.511	INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(38.667.944)	(29.591.314)	NET LOSS FOR THE YEAR
(KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK			OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.715.027)	(1.260.373)	Remeasurement of defined benefit obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:*
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	-	(5.046.162)	Unrealized change in fair value of securities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	19.179	(23.106)	Foreign currency translation adjustment
Jumlah kerugian komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	(1.695.848)	(6.329.641)	Total other comprehensive loss for the year - net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(40.363.792)	(35.920.955)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan metode ekuitas

*) Investment in subsidiary is accounted for using the equity method

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR III : LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE III: PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019

	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ AFS investment revaluation	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (accumulated loss): Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (accumulated loss): Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Saldo per 1 Januari 2019	216.281.813	58.441.593	9.153.305	(139.646)	(4.602.364)	1.527.983	(36.914.645)	243.748.039	Balance as of January 1, 2019
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(29.591.314)	(29.591.314)	Loss for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(5.046.162)	(23.106)	(1.260.373)	-	-	(6.329.641)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2019	216.281.813	58.441.593	4.107.143	(162.752)	(5.862.737)	1.527.983	(66.505.959)	207.827.084	Balance as of December 31, 2019
Reklasifikasi perubahan dari instrumen ekuitas kepada saldo defisit karena penerapan PSAK 71	-	-	(4.107.143)	-	-	-	4.107.143	-	Reclassification of changes in fair value of investment in equity instrument to accumulated losses due to applications of PSAK 71
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(38.667.944)	(38.667.944)	Loss for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	19.179	(1.715.027)	-	-	(1.695.848)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2020	216.281.813	58.441.593	-	(143.573)	(7.577.764)	1.527.983	(101.066.760)	167.463.292	Balance as of December 31, 2020

	2020 USD	2019 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan dan lainnya	158.320.306	238.922.652	Cash receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(9.560.569)	(8.655.469)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(151.237.033)	(219.968.568)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas (digunakan untuk) dihasilkan dari operasi	(2.477.296)	10.298.615	Cash (used in) generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	1.969.530	2.064.876	Income taxes restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(828.828)	(1.804.139)	Income taxes paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(317.642)	(562.885)	Interest and financing charges paid
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(1.654.236)	9.996.467	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	143.884	144.046	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	281.417	133.733	Interest received
Perubahan utang untuk pembelian aset tetap	(6.768)	(116.115)	Changes of liabilities for purchase of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(426.160)	(1.093.858)	Payment of advance for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(970.496)	(3.790.652)	Acquisitions of property, plant and equipment
Piutang lain-lain yang diberikan kepada entitas anak	-	(2.163.184)	Other receivable provided to subsidiary
Akuisisi kepentingan non-pengendali kepadadi entitas anak	-	(23.493)	Acquisition of non-controlling interests in a subsidiary
Pencairan (penambahan) aset keuangan lainnya - bersih	69.832	(707.664)	Proceed from (addition to) other financial assets - net
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(908.291)	(7.617.187)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran wesel bayar jangka panjang, merupakan kas bersih yang digunakan dalam aktivitas pendanaan	-	(2.712.972)	Payment of long-term notes payable, representing net cash used in financing activity
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.562.527)	(333.692)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	13.585.129	14.090.912	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	19.179	(172.091)	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	11.041.781	13.585.129	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha dan Status Operasi/ Nature of Business and Status of Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	
			2020	2019
PT Sentra Sintetikajaya ("SS") ("SS") *)	Jakarta	Tidak aktif/Dormant	99%	99%

*) Berdasarkan akta notaris No. 90 tanggal 19 Maret 2019 dari Hannywati Gunawan, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menambah kepemilikan sahamnya pada SS dari 95% menjadi 99% dengan membeli 4% kepemilikan saham SS dari PT Prima Tunas Investama./*Based on notarial deed No. 90 dated March 19, 2019 of Hannywati Gunawan SH., notary in Jakarta, the Company increased its share ownership in SS from 95% into 99% by acquiring 4% of share ownership in SS from PT Prima Tunas Investama.*

Investasi pada entitas anak dalam informasi tambahan entitas induk dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Investment in subsidiary in supplementary information of the parent entity is accounted for using the equity method.